



PT MNC LAND Tbk

Growing Stronger & Bigger

Tumbuh Lebih Besar dan Lebih Kuat



Laporan Tahunan **2014** Annual Report



GROWING STRONGER AND BIGGER

Tumbuh Lebih Besar dan Lebih Kuat

SEBAGAI PERUSAHAAN DENGAN VISI MENJADI PERUSAHAAN PROPERTI YANG TERINTEGRASI DAN TERPERCAYA, PT MNC LAND TBK SELAMA INI MELANJUTKAN EKSPANSI BISNISNYA YANG MENCAKUP SEGMENT PERKANTORAN, RESIDENSIAL SERTA RESOR WISATA DAN HIBURAN PALING KOMPREHENSIF.

DENGAN BERKEMBANGNYA BISNIS PERSEROAN DAN PERHATIAN LEBIH PADA SEGMENT RESOR WISATA, MAKA 2014 MERUPAKAN TAHUN DIMANA PT MNC LAND TBK SEMAKIN **TUMBUH LEBIH BESAR DAN LEBIH KUAT.**

As a company with a vision to be a Trusted Integrated Property Company, PT MNC Land continues to expand its business into the office, residential and the most comprehensive resort and entertainment segments.

With the expansion of its business and with more focus on the resort segment, 2014 was the year where PT MNC Land Tbk continued Growing Stronger and Bigger.

Daftar Isi

Table of Contents



SEKILAS KINERJA TAHUN 2014

Performance Highlights in 2014

Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Highlights	6
Ikhtisar Kinerja Saham Share Performance Highlights	8
Peristiwa Penting 2014 2014 Special Events	10
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	12



LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

Report To Shareholders

Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	19	Laporan Direksi Report from the Board of Directors	29
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	24	Profil Direksi Profile of the Board of Directors	36



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Informasi Umum General Information	46	Profil Singkat A Brief Profile	50
Lembaga and Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professionals	47	Tonggak Sejarah Milestones	52
Visi dan Misi Vision and Mission	48	Struktur Grup Perusahaan Structure of the Group Companies	56
		Struktur Organisasi Organization Structure	57
		Kronologis Pencatatan Saham dan Perubahan Jumlah Saham Shares Listing Chronology and Changes in Number of Shares	58
		Pelaksanaan MESOP Implementation of MESOP	60
		Informasi Pemegang Saham Shareholders Information	61
		Ikhtisar Sumber Daya Manusia Human Resources	62



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi Makro Indonesia Indonesian Macro Economic Review	68
Tinjauan Industri Properti di Indonesia Review of the Indonesian Property Industry	68
Strategi Usaha Perseroan 2014 2014 Company Business Strategy	71
Tinjauan Bisnis Business Review	74
Tinjauan Keuangan Financial Review	91
Solvabilitas Solvency	95
Profitabilitas Profitability	95

Struktur Modal Capital Structure	95
Kebijakan Dividen Dividend Policy	96
Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Transactions Involving Conflicts of Interest	97
Transaksi Afiliasi dan Material Affiliated Party and Material Transactions	97
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment Related to Capital Expenditure	99
Kejadian Penting Setelah Tanggal Laporan Auditor Independen Transactions Involving Conflicts of Interest	99
Ketentuan Baru di Tahun 2014 Changes in Regulations during 2014	99
Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan Changes in Accounting Policies and their Impact on Financial Statements	100
Kinerja Tahun 2014 Dibandingkan Rencana Bisnis 2014 Performance Compared to the Business Plan	100
Target 2015 Target for 2015	101
Tinjauan Unit Pendukung Supporting Unit Review	102



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Pengantar Introduction	110
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	112
Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Internal Implementation of Internal Audit and Control	137
Permasalahan Hukum Legal Issues	141
Code of Conduct Code of Conduct	142
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	142
Manajemen Risiko Risk Management	143
Akses Informasi Publik Public Information Access	149



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	152
---	-----

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen Consolidated Financial Statements and Independent Auditor's Reports	162
--	-----

Sekilas Kinerja Tahun 2014

Performance Highlights in 2014

DENGAN TETAP MELANJUTKAN PROYEK-PROYEK YANG SELAMA INI DIKERJAKANNYA, MNC LAND JUGA SEMAKIN TUMBUH LEBIH KUAT DAN BESAR LAGI MELALUI PENGEMBANGAN DALAM SEGMENT RESOR TERPADU.

Continuing its current projects, MNC Land is growing stronger and bigger through developments in the integrated resorts segment.



Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi Konsolidasian (dalam juta Rupiah, kecuali EPS)	2012	2013	2014	Consolidated Income Statements (in million Rp, except for EPS)
Pendapatan Usaha	409.023	588.109	1.013.177	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	209.678	327.687	530.206	Cost of Revenues
Laba Kotor	199.344	260.421	482.971	Gross Profit
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya	(41.959)	81.611	(40.887)	Other Revenues (Cost)
Laba Sebelum Pajak	157.385	342.033	442.085	Income Before Tax
Beban Pajak	(11.363)	(43.141)	(22.746)	Income Tax Expense
Laba Bersih	146.022	298.891	419.339	Net Income
Jumlah Laba Bersih yang dapat Diatribusikan kepada:				Net Income Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	109.783	278.001	386.575	- Equity holder of the parent
- Kepentingan Non pengendali	36.239	20.890	32.764	- Non-Controlling interest
Jumlah	146.022	298.891	419.339	Total
Jumlah Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	109.422	268.237	390.413	- Equity holder of the parent
- Kepentingan Non pengendali	36.239	20.890	32.764	- Non-Controlling interest
Jumlah	145.661	289.127	423.177	Total
Laba/Rugi Bersih per Saham - dalam Rupiah penuh				Earnings Per Share (EPS) - in full IDR
- Dasar	34,36	70,48	62,83	- Basic
- Dilusian	33,48	69,81	62,75	- Diluted

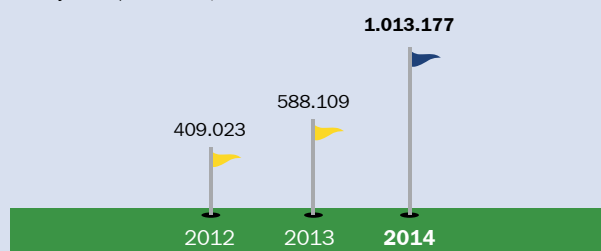
Laporan Keuangan Konsolidasi	2012	2013	2014	Consolidated Financial Statements
Aset Lancar	307.471	879.806	1.502.328	Current Assets
Aset Tidak Lancar	2.421.336	6.481.623	8.462.278	Non-Current Assets
Jumlah Aset	2.728.807	7.361.429	9.964.606	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	232.651	425.323	470.303	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	284.445	838.786	1.475.433	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	517.096	1.264.110	1.945.735	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2.211.711	6.097.320	8.018.871	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.728.807	7.361.429	9.964.606	Total Liabilities dan Equity

Rasio-Rasio Penting	2012	2013	2014	Key Ratios
Rasio Likuiditas (%)				Liquidity Ratios (%)
Rasio Lancar	154,11	206,86	319,44	Current Ratio
Modal Kerja Bersih (dalam juta Rp)	107.952	454.483	1.032.025	Net Working Ratio (in million Rp)
Rasio Solvabilitas (X)				Solvency Ratios (X)
Jumlah Liabilitas terhadap Aset	0,19	0,17	0,20	Debt to Assets Ratio
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	0,23	0,21	0,24	Debt to Equity Ratio
Rasio Profitabilitas (%)				Profitability Ratios
Marjin Laba Kotor	48,74	44,28	47,67	Gross Profit Margin
Marjin Laba Bersih	26,84	47,27	38,15	Net Profit Margin
Imbal-Hasil terhadap Aset	4,02	3,78	3,88	Return on Assets
Imbal-Hasil terhadap Ekuitas	4,96	4,56	4,82	Return on Equity

PENDAPATAN USAHA

Revenues

Dalam jutaan Rp/in million Rp



LABA KOTOR

Gross Profit

Dalam jutaan Rp/in million Rp



LABA BERSIH*

Net Income*

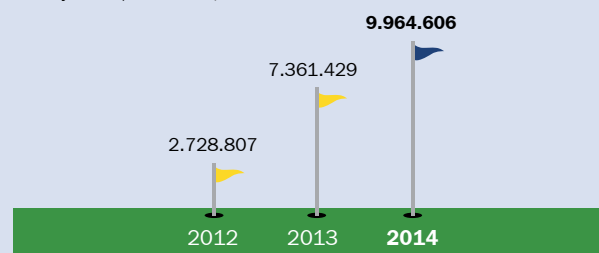
Dalam jutaan Rp/in million Rp



JUMLAH ASET

Total Assets

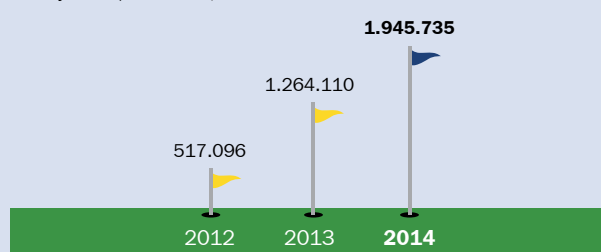
Dalam jutaan Rp/in million Rp



JUMLAH LIABILITAS

Total Liability

Dalam jutaan Rp/in million Rp



JUMLAH EKUITAS

Total Equity

Dalam jutaan Rp/in million Rp



*) Jumlah Laba Bersih yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

*) Net Income attributable to Parent's Equity Holding

Ikhtisar Kinerja Saham

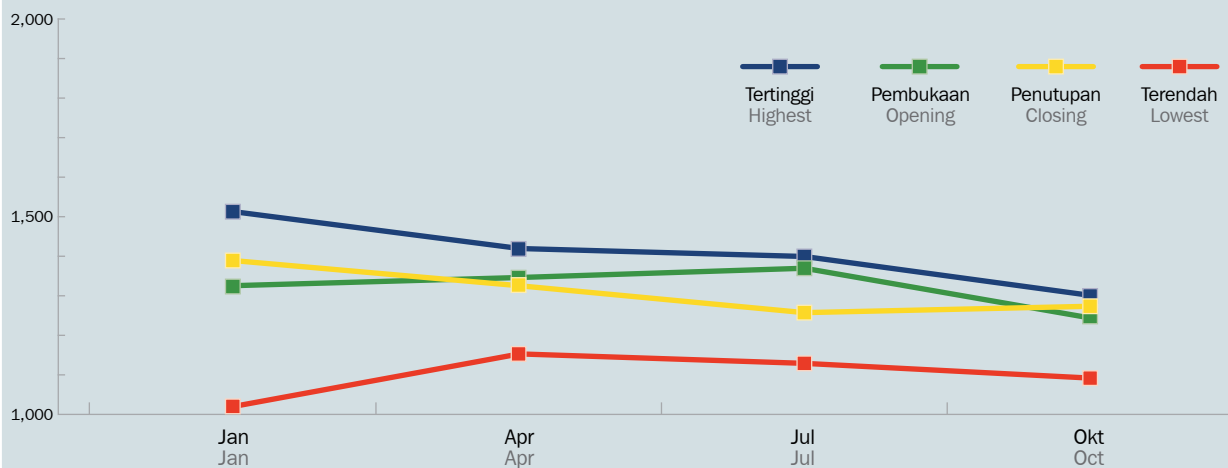
Shares Performance Highlights

Pergerakan Harga Saham Selama Tahun 2014	2012	2013	2014	Shares Price Movements in 2014
Lembar Saham Beredar	3,208,512,291	4,691,715,910	6,398,212,910	No. of Issued Shares
Nominal harga Saham (dalam Rp)	500	500	500	Shares Price at Par Value (in Rp)
Harga Tertinggi (dalam Rp)	1,680	1,640	1,510	Highest Price (in Rp)
Harga Terendah (dalam Rp)	540	920	1,085	Lowest Price (in Rp)
Penutupan Harga Saham (dalam Rp)	1,500	1,310	1,290	Closing Price (in Rp)

Harga dan Volume Transaksi Saham Per Triwulan di Bursa Efek Indonesia Quarterly Shares Price and Transactions Volume on the Indonesia Stock Exchange

Periode	Pembukaan Opening	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Penutupan Closing	Volume (Jumlah Saham) Volume (No. of Shares)	Period
1 Jan - 31 Des 2014						1 Jan - 31 Dec 2014
Kuartal Pertama	1.310	1.510	1.085	1.390	23.964.300	First Quarter
Kuartal Kedua	1.320	1.400	1.175	1.330	10.667.700	Second Quarter
Kuartal Ketiga	1.325	1.370	1.155	1.265	85.283.600	Third Quarter
Kuartal Keempat	1.270	1.305	1.100	1.290	24.427.700	Fourth Quarter
1 Jan - 31 Des 2013						1 Jan - 31 Dec 2013
Kuartal Pertama	1.500	1.640	1.320	1.530	231.340.000	First Quarter
Kuartal Kedua	1.540	1.580	1.000	1.320	163.554.500	Second Quarter
Kuartal Ketiga	1.250	1.400	920	1.290	130.552.000	Third Quarter
Kuartal Keempat	1.290	1.450	1.200	1.310	48.813.000	Fourth Quarter

Grafik Pergerakan Harga Saham
Graph of Share Price Movement





Peristiwa Penting 2014

Special Events in 2014



28 Januari / January 28

Perseroan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT MNC LAND Tbk. Rapat ini bertujuan untuk mendapatkan keputusan mengenai hal-hal penting, antara lain menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) III.

The Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT MNC LAND Tbk. The purpose of this meeting was to get decisions on important matters, among others to approve the Company's plan for a Limited Public Offering (LPO) III.



2 Mei / May 2

Perseroan mengadakan tiga acara penting, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, serta Paparan Publik Tahunan. Paparan Publik dihadiri oleh para analis dari perusahaan-perusahaan sekuritas dan para wartawan dari berbagai media cetak maupun elektronik.

The Company held three important events. The Annual General Meeting of Shareholders, the Extraordinary General Meeting of Shareholders, as well as the Annual Public Expose. The expose was attended by analysts of securities companies and journalists from various print and online media.



9 Juni / June 9

Perseroan melakukan LOA Signing Ceremony dengan TATA untuk *main contractor* yang akan membangun proyek One East Residence.

The Company conducted the LOA Signing Ceremony with TATA as the main contractor for the One East Residence project.



21 Juni / June 21

PT MNC LAND Tbk. meraih penghargaan prestisius INDONESIA PROPERTY & BANK AWARD 2014.

PT MNC Land Tbk. was awarded the prestigious INDONESIA PROPERTY & BANK AWARD 2014.



11 Juli / July 11

Perseroan melakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Pemberian Fasilitas Kredit Kepemilikan Apartemen dengan Bank Mandiri.

The Company conducted the signing ceremony of the Cooperation Agreement for the Apartment Ownership Credit Facility with Bank Mandiri.



14 Juli / July 14

Perseroan melakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Pemberian Fasilitas Kredit Kepemilikan Apartemen dengan Bank BRI.

The Company held the signing ceremony of the Agreement for Apartment Ownership Credit Facility with Bank BRI.



23 Juli / July 23

Perseroan melakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Pemberian Fasilitas Kredit Kepemilikan Apartemen dengan Bank Danamon.

The Company held the signing ceremony of the Agreement for Apartment Ownership Credit Facility with Bank Danamon.



20 Agustus / August 20

Peresmian renovasi Lido Golf oleh bapak Hary Tanoesoedibjo. Acara ini menjadi tanda dimulainya pembangunan proyek Lido Integrated Resort and Theme Park.

Inauguration to renovate the Lido Golf by Mr. Hary Tanoesoedibjo. This event is the beginning of the construction for the Lido Integrated Resort and Theme Park.



1 Oktober / October 1

Fase ketiga dari MESOP telah kami laksanakan.

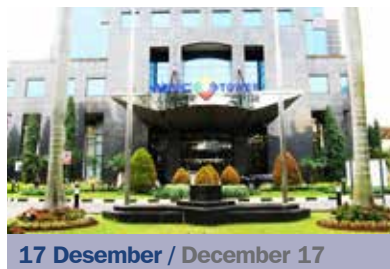
The third tranche of our MESOP was conducted.



29 November / November 29

Setelah sukses melakukan program Privilege Pass, Perseroan mengadakan Launching Unit Apartment Sky Jacuzzi One East. Dimana pemegang Privilege Pass dapat memilih unit apartment yang mereka hendaki.

After the successful conduct of Privilege Pass program the Company organized a Unit Apartment Sky Jacuzzi One East Launching event. In this event, the holders of Privilege Passes can choose their preferred apartment units.



17 Desember / December 17

Perseroan melakukan pembagian Dividen Tunai sebesar Rp10/lembar saham. Hal ini menjadi bukti bahwa kami mampu mempertahankan tingkat profitabilitas secara berkesinambungan dan menambah nilai bagi para pemegang saham.

The Company distributed a Cash Dividend amounting to Rp10/share. Proving again that we are able to sustain our profits and increase shareholder value.



Desember / December

Telah dilakukan syukuran sebagai tanda peresmian beroperasinya gedung MNC Financial Center yang berlantai 22 dan akan menjadi pusat perkantoran perusahaan-perusahaan jasa keuangan diresmikan.

The Company has organized a ceremony as an inauguration commemoration of the operation of 22 storey MNC Financial Center building, which is a center for financial services companies.



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

2014



**21 Juni
June 21**

PT MNC LAND Tbk meraih INDONESIA PROPERTY & BANK AWARD (IPBA) 2014 kategori Kondotel/ Apartemen untuk produk One East Residence (The Most Luxurious in East Java).

PT MNC LAND Tbk was awarded the INDONESIA PROPERTY & BANK AWARD (IPBA) 2014 Kondotel Apartment category for the One East Residence (The Most Luxurious in East Java).



**25 Juni
June 25**

PT MNC LAND Tbk meraih penghargaan SWA 100: Indonesia Best Public Companies (Overall) 2014 Based on WAITM (Wealth Added Index) Method.

PT MNC LAND Tbk was awarded the SWA 100: Indonesia Best Public Companies (Overall) 2014 Based on WAITM (Wealth Added Index) Method.



Best Restaurant Golfer Terrace 2014

Restoran Golfer Terrace - Pan Pacific Nirwana Bali Resort mendapatkan penghargaan dari Indonesia Tatler sebagai Best Restaurant 2014.

Golfer Terrace Restaurant - Pan Pacific Nirwana Bali Resort got an award from Indonesia Tatler as the Best Restaurant 2014.



Best Restaurant Sunset Lounge 2014

Restoran Sunset Lounge - Pan Pacific Nirwana Bali Resort mendapatkan penghargaan dari Indonesia Tatler sebagai Best Restaurant 2014.

Sunset Lounge Restaurant - Pan Pacific Nirwana Bali Resort got an award from Indonesia Tatler as the Best Restaurant 2014.



Best Restaurant TLGD 2014

Restoran Tanah Lot Gastro Deli - Pan Pacific Nirwana Bali Resort mendapatkan penghargaan dari Indonesia Tatler sebagai Best Restaurant 2014.

Tanah Lot Gastro Deli Restaurant - Pan Pacific Nirwana Bali Resort received an award from Indonesia Tatler as the Best Restaurant 2014.



Best Restaurant Pool Grill 2014

Restoran Pool Grill - Pan Pacific Nirwana Bali Resort mendapatkan penghargaan dari Indonesia Tatler sebagai Best Restaurant 2014.

Pool Grill Restaurant - Pan Pacific Nirwana Bali Resort received an award from Indonesia Tatler as the Best Restaurant 2014.



Hospitality Asia PLATINUM AWARD 2012-2014

Nirwana Bali Golf Course mendapatkan Award for Excellence HAPA Signature Golf Course.

Nirwana Bali Golf Course received an Award for Excellence HAPA Signature Golf Course.



Best Hapa Signature Golf Course NBGC 2012-2014

Nirwana Bali Golf Course mendapatkan Penghargaan dari Hospitality Asia Platinum Awards untuk Major Honours HAPA Signature Golf Club.

The Nirwana Bali Golf Course was awarded the Major Honours HAPA Signature Golf Club award from Hospitality Asia Platinum Awards.



The Westin Resort Nusa Dua - Bali



World Luxury Hotel Awards

Country Winner: Luxury Family Hotel



Indonesia Travel and Tourism Awards (ITTA)

Best MICE Venue in Indonesia



Holiday With Kids

Top 10 Family Resort Bali



BaliNow!

Best Restaurant Bar & Club Awards: Best Italian Restaurant Prego



BaliNow!

Best Restaurant Bar & Club Awards: Best Japanese Restaurant Hamabe



BaliNow!

Best Restaurant Bar & Club Awards: Best Indian Restaurant



BaliNow!

Best Restaurant Bar & Club Awards: Best Balinese Restaurant Ikan Restaurant & Bar - 1st runner up.



hellowali Magazine

Best of Bali Awards: Best Spa



Smart Travel Asia

Best in Travel Poll: Best Conference Hotel in Asia



Starword Preferred Guest Member's Favorite

Best Exotic Excursions



Starword Preferred Guest Member's Favorite

Best Beach & Islands Retreats



World Luxury Hotel Awards

Best Luxury Resort Spa: Heavenly Spa by Westin™ Country Winner - Best Luxury Wellness Spa



The Jakarta Post

Best for All-around Family Activities in Bali



TripAdvisor

Travelers' Choice®: Top 25 Hotels for Families in Asia



TripAdvisor

Travelers' Choice®: Top 25 Hotels for Families in Indonesia



TripAdvisor

Certificate of Excellence



The background of the entire page is a vibrant photograph of a tropical resort. In the foreground, there's a swimming pool with clear blue water. Several lounge chairs with white cushions are arranged on a stone-paved deck around the pool. Large white patio umbrellas provide shade. In the middle ground, a thatched-roof gazebo stands on a grassy area. The background features more palm trees, a small building with a thatched roof, and a view of the ocean under a clear blue sky. A semi-transparent green diagonal band runs across the image, serving as a backdrop for the text.

Laporan Kepada Pemegang Saham

Report to Shareholders

PERSEROAN TELAH MENUNJUKKAN KINERJA YANG SANGAT MEMUASKAN SEPANJANG TAHUN 2014 MELALUI PENERAPAN STRATEGI-STRATEGI BISNIS YANG TEPAT DAN TETAP MEMPERTAHANKAN SINERGI YANG SENANTIASA MENJADI KEKUATAN MNC GROUP, DI MANA PERSEROAN MENJADI BAGIAN YANG PENTING.

The Company has demonstrated excellent performance during 2014 through implementing appropriate business strategies and maintaining the synergy that is a hallmark of the MNC Group, of which the Company is a vital part.





DEWAN KOMISARIS MENDUKUNG TEKAD MANAJEMEN UNTUK MEMASUKI CAKRAWALA BISNIS BARU, YAITU MENJADI PERUSAHAAN PROPERTI TERDEPAN YANG SEMAKIN TUMBUH LEBIH BESAR DAN LEBIH KUAT.

The Board of Commissioners fully supports the determined resolution of management to venture into new business horizons, becoming a leading property company that continues **Growing Stronger and Bigger.**



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Pemegang Saham yang terhormat,

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karuniaNya, tugas pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris selama 2014 terlaksana dengan baik. Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terimakasih kepada Direksi atas pencapaian bisnis yang diraih PT MNC Land Tbk pada tahun ini.

Di tahun 2014 ini, Perseroan telah mampu memenuhi harapan dan rencana kerja yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris mendukung penuh tekad Manajemen untuk memasuki cakrawala bisnis baru, yaitu menjadi perusahaan properti terdepan dalam pengembangan resor terpadu.

Honorable Stakeholders,

We thank God Almighty for His grace that has allowed the Board of Commissioners to accomplish our supervisory duties in 2014. On behalf of the Board of Commissioners, we appreciate the Board of Directors for the business achievements that PT MNC Land Tbk made this year.

In 2014, the Company successfully achieved its determined targets and work plan. The Board of Commissioners fully supports Management's firmness of intent to explore and seize opportunities and new business horizons, in its pursuit of becoming the foremost property company in integrated resort development.

AMIR ABDUL RACHMAN

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner



Keadaan Perekonomian dan Industri

Selama 2014, kebijaksanaan Pemerintah untuk menekan permintaan domestik dan menahan tingkat inflasi telah menekan pertumbuhan ekonomi pada kisaran 5,02% (sumber: Badan Pusat Statistik). Penurunan ini antara lain disebabkan oleh melambatnya ekspor, khususnya untuk komoditas dan adanya perlambatan dalam investasi tetap serta belanja negara (sumber: ADB). Inflasi berada pada kisaran 8,4% dan nilai tukar Rupiah masih tertekan terhadap Dolar Amerika sehingga kurs pada akhir tahun adalah Rp12.440, suatu penurunan sebesar 13% selama 2014.

Pencapaian dan Keberhasilan

Di tengah semua keadaan ini, Perseroan tetap mampu memenuhi harapan dan rencana kerja yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris mengarahkan dan terus mendukung upaya-upaya Manajemen untuk memasuki cakrawala bisnis baru, yaitu menjadi perusahaan *property* terdepan dalam pengembangan resor terpadu.

Pencapaian strategis lain yang patut dicatat adalah mulainya renovasi keseluruhan fasilitas golf di Lido, Sukabumi. Renovasi ini merupakan awal dari pengembangan fase tahap pertama.

Pengembangan ini nantinya akan mencakup *signature golf course*, hotel berbintang 6, *theme park* berkualitas dunia, villa mewah, *country club* termegah di Indonesia dan fasilitas penunjang lainnya.

Selain itu, Perseroan telah mulai mengembangkan Kawasan Nirwana Bali Resort, yang merupakan resor wisata terpadu dengan lapangan golf, hotel dan vila eksklusif. Di kawasan ini terdapat lapangan golf terbaik di negeri ini dan nomor 52 di dunia serta salah satu yang terbesar di dunia versi majalah Golf Digest. Lapangan ini dirancang oleh Greg Norman memiliki 18-hole, 72-par dan saat ini merupakan daya tarik utama resor ini.

Nirwana Bali Resort akan dikembangkan dengan tujuan untuk menjadi sebuah kawasan resor terpadu kelas dunia dengan hotel mewah, vila eksklusif, lapangan golf bertaraf internasional, ruang pertemuan berskala besar, gedung pertunjukan multifungsi, dan fasilitas pendukung lainnya.

Selain kedua kawasan resor terpadu di atas, Perseroan juga sudah menyiapkan kawasan terpadu Mandalika di Lombok. Perseroan telah berhasil ditetapkan secara resmi oleh PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) atau BTDC sebagai investor yang akan mengembangkan resor terintegrasi Mandalika di Lombok, Nusa

The Economic and Industry situation

During 2014, the Government's policy to suppress domestic demand and curb the inflation rate has moderated economic growth to 5.02% (source: Central Bureau of Statistics). This decrease was partly due to the slowing exports, especially in commodities and a slowdown in fixed investment and government spending (Source: ADB). Inflation was approximately 8.4% and the Rupiah exchange rate remained depressed against the USD and stood at Rp12,440 at the end of the year, a depreciation of 13% during 2014.

Achievement and Success

In the midst of these circumstances, the Company was still able to meet the previously established expectations and work plan. The Board of Commissioners will continue to provide direction and guidance to support Management's efforts to enter new business horizons, namely to become a leading property company in integrated resort development.

Another strategic achievement of note was the start of overall renovations on the golf course facilities at Lido, Sukabumi. This renovations marks the first phase of development.

The development of this site will include a signature golf course, an exclusive 6-star hotel, a world-class theme park, exclusive villas, the grandest country club in Indonesia, and other support facilities.

Furthermore, the Company has started to further develop the Nirwana Bali Resort region, which is an integrated tourist resort with golf course, hotel, and exclusive villas. This site contains the best golf course in the country. This is one of the country's best golf courses and ranks number 52 in the world as well as being one of the biggest in the world according to Golf Digest magazine. This 18-hole, 72-par course was designed by Greg Norman and is currently the main attraction of this resort.

Nirwana Bali Resort will be further developed into a world-class integrated resort with ultra-luxurious hotels, exclusive villas, international standard golf course, large-scale meeting rooms, a multipurpose performance building, and other support facilities.

In addition to the two integrated resorts above, the Company is also in the initial stages of preparation for the development of the Kawasan Terpadu Mandalika (The Mandalika Integrated Resort) in Lombok. The Company has been officially appointed by PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) or BTDC as the

Tenggara Barat. Semua resor ini akan menjadikan icon baru pariwisata Indonesia selain Bali.

Sebagai bukti penghargaan industri terhadap kinerja Perseroan, PT MNC Land Tbk telah berhasil meraih Indonesia Property & Bank Award 2014 yang prestisius. Perseroan juga membagikan dividen tunai pada tahun 2014, suatu pembuktian bahwa Perseroan mampu mempertahankan profitabilitas secara berkesinambungan.

Dewan Komisaris juga melihat bahwa rencana untuk proyek-proyek hunian non apartemen tahun depan, baik di Jakarta maupun di Surabaya, sedang dipersiapkan dengan sangat baik. Untuk ini semua, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada jajaran Direksi dan manajemen serta karyawan yang telah berhasil dalam memanfaatkan momentum dari iklim perekonomian yang tetap kondusif bagi pertumbuhan industri properti.

Atas segala pencapaian yang sangat baik tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa jajaran Direksi telah menunjukkan kinerja yang sangat memuaskan sepanjang tahun 2014 melalui penerapan strategi-strategi bisnis yang tepat dan tetap mempertahankan sinergi yang telah menjadi kekuatan MNC Group, dimana Perseroan adalah salah satu bagiannya.

investor that will develop the Mandalika Integrated Resort in Lombok, West Nusa Tenggara. At the completion of this project, the Mandalika Integrated Resort will be a new world-class tourism icon in Indonesia rivaling such resorts in Bali.

As evidence of the industry's appreciation for the Company's performance, PT MNC Land Tbk has been awarded the prestigious Indonesia Property & Bank 2014 award. The Company also distributed cash dividends for 2014, a proof that the Company is able to maintain continued profitability.

The Board of Commissioners also notes that the plans for the non-apartment residential projects, both in Jakarta and Surabaya, for next year are being diligently prepared for. For all these efforts, the Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors and management, as well as the employees who have succeeded in taking full advantage of the momentum in the economy that remains conducive to the growth of the property industry.

For all of these excellent achievements, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has demonstrated a very satisfactory performance throughout 2014 by the implementation of appropriate business strategies and retaining the synergy that has become a hallmark pillar of the MNC Group, of which the Company is part.



Tata Kelola Perusahaan

Selama 2014, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasannya dengan komitmen untuk menerapkan praktik-praktik terbaik dalam implementasi tata kelola perusahaan yang baik. Langkah-langkah strategis Perseroan ditempuh setelah proses perencanaan yang matang dengan senantiasa mengandalkan prinsip kehati-hatian (*prudence*) dan dengan arahan yang jelas.

Dewan Komisaris juga telah memastikan bahwa seluruh perangkat dan organ tata kelola perusahaan berjalan sebagaimana semestinya sesuai fungsi masing-masing selama tahun 2014. Kerja sama antara Dewan Komisaris dan Direksi serta manajemen juga telah dibina dengan sangat lancar dan baik. Selama 2014, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 (enam) kali rapat untuk membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan Perseroan. Melalui segala upaya ini, Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan tetap patuh terhadap segala perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan usahanya.

Prospek Tahun 2015

Menghadapi keadaan masa depan, Perseroan perlu bersikap lebih agresif dalam memanfaatkan kesempatan-kesempatan yang muncul.

Kami juga mengharapkan bahwa rencana pengembangan proyek baru seperti kawasan Lido Lakes dan Resort, Nirwana Bali Resort dan Kawasan Terpadu Mandalika akan dapat direalisasi sesuai jadwal. Setelah mulai mengembangkan resor terpadu dengan lebih intensif, Perseroan pun memikirkan langkah-langkah berikut untuk menunjang keberhasilan proyek-proyek tersebut.

Apresiasi dan Penutup

Segala kinerja Perseroan yang sangat memuaskan selama tahun 2014 telah tercapai melalui kerja keras seluruh jajaran Direksi, manajemen dan karyawan. Kepercayaan serta dukungan penuh dari pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis dan seluruh pemangku kepentingan lainnya memberikan sumbangsih yang sangat berarti bagi Perseroan. Untuk itu, atas nama Dewan Komisaris, saya ingin memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada jajaran Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan Perseroan yang telah menunjukkan loyalitas dan dedikasinya kepada Perseroan.

Corporate Governance

During 2014, the Board of Commissioners has executed its supervisory function with a commitment to implement best practices in good corporate governance. The Company's strategic measures are taken after a careful planning process by diligently applying the principles of prudence, and with a clear and defined direction.

The Board of Commissioners also ensured that all corporate governance elements and organs operated appropriately according to their respective functions during 2014. Cooperation was fostered between the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as with management. During 2014, The Board of Commissioners held 6 meetings to discuss issues relating to the Company. Through these efforts, the Board of Commissioners ensured that the Company continued to adhere to all prevailing laws and regulations in conducting its operations.

Prospects for 2015

For the future, the Company needs to be more aggressive in seizing opportunities.

We also hope that the new projects development plans such as the Lido Lakes and Resort area, Nirwana Bali Resort, and the Mandalika Integrated Resort area in Lombok, will be realized according to schedule. After starting to develop integrated resorts more intensively, the Company also needs to plan for steps and initiatives that are needed to support the future success of these projects.

Appreciation and Conclusion

The very satisfactory performance of the company during 2014 has been achieved through the hard work of all Directors, management and employees. The confidence and full support from the shareholders, customers, business partners and other stakeholders also made a very significant contribution to the success of the Company. For all that, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to extend the highest appreciation to the Company's Board of Directors, management, and all employees who have demonstrated their loyalty and dedication.

Kami pun berharap bahwa tim yang telah terbukti bekerja baik selama ini, akan semakin meningkatkan kerjasama serta performa untuk mencapai tujuan Perseroan.

We trust that the same team that has proven itself through such excellent performance will continue to enhance its teamwork to achieve the Company's goals and vision.



Amir Abdul Rachman

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Amir Abdul Rachman

Komisaris Utama/
Komisaris Independen
President Commissioner/
Independent Commissioner

Liliana Tanaja

Komisaris
Commissioner

Christ Soepontjo

Komisaris
Commissioner

AMIR ABDUL RACHMAN

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1951.

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Ilmu Pengetahuan Komputer dan Akuntansi dari Royal Melbourne Information Technology, Australia pada tahun 1977.

Bapak Amir Abdul Rachman ditunjuk sebagai Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 31 Mei 2013.

Sejak tahun 2009 hingga saat ini, beliau merupakan pendiri dan Prinsipal One Star Productions, setelah sebelumnya memiliki pengalaman selama 25 tahun bergabung dengan Jan Darmadi Group sebagai Chief Executive Officer, Wakil Komisaris Utama dan berbagai posisi penting lainnya (1984-2009). Selain itu, beliau juga pernah menjabat Assistant Vice President Asset Based Finance Division di Citibank NA Jakarta (1981-1982), bergabung dengan PT Wardley Summa Leasing sebagai Deputy COO (1982-1984), Co-Founder Dipo Star Leasing (1984), Co-Founder dan Komisaris PT Pramindo Ikat Nusantara (1994-1997), Komisaris PT Astratel Nusantara (1996-1997), Co-Founder dan Komisaris PT Primasel (1996-2001), Prinsipal PT Mobile Selular Indonesia (1996-2005) serta Komisaris PT Bakrieland Hotels & Resort (2012-2013).

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1951.

He has a degree in Computer Science and Accounting from the Royal Melbourne Information Technology, Australia in 1977.

Mr. Amir Abdul Rachman was appointed as the President Commissioner as well as an Independent Commissioner through the decree of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated May 31, 2013.

Since 2009 until today, he is the founder and Principal of One Star Productions, after previously having over 25 years experience with the Jan Darmadi Group as Chief Executive Officer, the Vice President Commissioner and various other important positions (1984-2009). In addition, he has also served as the Assistant Vice President of Asset Based Finance Division at Citibank NA, Jakarta(1981-1982), joined PT Wardley Summa Leasing as the Deputy COO (1982-1984), Co-Founder of Dipo Star Leasing(1984), Co-Founder and Commissioner of PT Pramindo Ikat Nusantara(1994-1997), Commissioner of PT Astratel Nusantara (1996-1997), Co-Founder and President Commissioner of PT Primasel (1996-2001), Principal PT Mobile Cellular Indonesia (1996-2005) and Commissioner of PT Bakrieland Hotels & Resort(2012-2013).

LILIANA TANAJA

Komisaris
Commissioner



Beliau memiliki latar belakang pendidikan diploma yang terkait dengan fesyen dan kecantikan dari berbagai lembaga pendidikan di Kanada, yaitu Diploma Fashion Merchandising ICS Canadian Limited (1988 – 1999), Diploma Fashion Designer L'Academie des Couturiers Canadiens, Ottawa-Canada (1988 – 1989), Diploma Hat Making & Accessories L'Academie des Couturiers Canadiens, Ottawa-Canada (1988), Diploma Professional Cosmetician Versailles Academy of Make up Arts & Esthetics (1988), Diploma Professional Nail Technician Versailles Academy of Make up Arts & Esthetics (1987).

Ibu Liliana Tanaja menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 7 Mei 2012.

Hingga saat ini, beliau juga dipercaya untuk memegang berbagai jabatan strategis di MNC Group, termasuk Komisaris PT Bali Nirwana Resort (sejak tahun 2013), Komisaris PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (sejak tahun 2010), Komisaris PT MNC Investama Tbk (sejak tahun 2009), Komisaris PT GLD Property (sejak tahun 2009), Direktur Utama PT MNC Pictures (sejak tahun 2009), Chairwoman Majalah High End (sejak tahun 2008), Komisaris Utama Tabloid Genie, Mom & Kiddie dan Just For Kids (2008 – sekarang), Komisaris PT Global Informasi Bermutu - GlobalTV (sejak tahun 2010), Komisaris Utama PT MNI Global (sejak tahun 2010), Direktur PT MNI Publishing (sejak tahun 2008), Direktur Utama PT MNI Entertainment (sejak tahun 2008), Komisaris PT Star Media Nusantara (sejak tahun 2007), Direktur PT Global Star Harvest (sejak tahun 2007), Ketua Utama Yayasan Pendidikan Bagi Bangsa (sejak tahun 2007), Direktur PT Media Persahabatan Indonesia (sejak tahun 2004), Chairwoman Organisasi Miss Indonesia (sejak tahun 2004) dan Pembina Jalanan Kasih RCTI (sejak tahun 2004).

She has a diploma related to fashion and beauty from various educational institutions in Canada, namely the Diploma Fashion Merchandising ICS Canadian Limited (1988 – 1999), Diploma Fashion Designer L'Academie des Couturiers Canadiens, Ottawa-Canada (1988 – 1989), Diploma Hat Making & Accessories L'Academie des Couturiers Canadiens, Ottawa-Canada (1988), Diploma Professional Cosmetician Versailles Academy of Make up Arts & Esthetics (1988), Diploma Professional Nail Technician Versailles Academy of Make up Arts & Esthetics (1987).

Mrs. Liliana Tanaja has served as a Commissioner of the Company since 2012 through the decision of the General Meeting of Shareholders on May 7, 2012.

Currently, she is also entrusted to hold various strategic positions in the MNC Group, including as the Commissioner of PT Bali Nirwana Resort (since 2013), Commissioner of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (since 2010), Commissioner of PT MNC Investama Tbk (since 2009), Commissioner of PT GLD Property (since 2009), President Director of PT MNC Pictures (since 2009), Chairwoman of High End Magazine (since 2008), President Commissioner of tabloid Genie, Mom & Kiddie and Just For Kids (2008 - present), Commissioner of PT Global Informasi Bermutu - GlobalTV (since 2010), President Commissioner of PT MNI Global (since 2010), Director of MNI Publishing (since 2008), President Director of PT MNI Entertainment (since 2008), Commissioner of PT Star Media Nusantara (since 2007), Director of PT Global Star Harvest (since 2007), Chairwoman of the Pendidikan Bagi Bangsa Foundation (since 2007), Director of PT Media Persahabatan Indonesia (since 2004), Chairwoman of Miss Indonesia Organization (since 2004) and Chairwoman of Jalanan Kasih RCTI (since 2004).

CHRIST SOEPONTJO

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir di Klaten tahun 1947.

Beliau memiliki latar belakang pendidikan Kepolisian, yaitu lulusan Akademi Kepolisian (1968), Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1975) dan Lembaga Ketahanan Nasional (2000). Beliau juga pernah mengenyam pendidikan di Sekolah Staf Pimpinan Kepolisian (Sespimpol) pada tahun 1981 dan Sekolah Staf dan Komando (Sesko) ABRI pada tahun 1991 dan Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhanas) pada tahun 2000.

Bapak Christ Soeponito diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 31 Mei 2013.

Saat ini beliau juga dipercaya untuk memegang berbagai jabatan strategis di MNC Group, termasuk Komisaris PT Bali Nirwana Resort (sejak tahun 2013) dan Komisaris Independen PT MNC Securities (sejak tahun 2009). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT MNC Finance (2006- 2009) dan Komisaris PTPN VII Lampung (2003-2008).

Beliau mengawali karirnya di Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) pada tahun 2002 setelah sebelumnya memiliki karir di bidang kepolisian sebagai Wakil Gubernur Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1997), Kepala Kepolisian Daerah Kalimantan Timur (1998), Wakil Asisten Logistik Kepala Polri (1999), Asisten Logistik Kepala Polri (2000), dan Wakil Inspektorat Jendral Polri (2001).

Indonesian citizen, born in Klaten 1947.

He has a Police educational background, namely a graduate of the Police Academy (1968), Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1975) and the National Security Agency (LKN 2000). He also studied at the School for Police Staff Leaders (Sespimpol) in 1981 and the Command and Staff School (Sesko) of the Armed Forces in 1991 and the National Security Agency (Lemhanas) in 2000.

Mr. Christ Soeponito was appointed as Commissioner through the decree of the General Meeting of Shareholders of the Company on 31 May 2013.

Currently he is also entrusted to hold various strategic positions in the MNC Group, including the Commissioner of PT Bali Nirwana Resort (since 2013) and Independent Commissioner of PT MNC Securities (since 2009). Previously, he has served as Independent Commissioner of PTMNC Finance (2006-2009) and Commissioner of PTPN VII Lampung (2003-2008).

He began his career in the Indonesian National Police (POLRI) in 2002 after having a career in the police as the Deputy Governor of the Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1997), as the Police Chief of East Kalimantan (1998), Deputy Assistant Chief of Logistics of the National Police (1999), Assistant Chief of Logistics of the National Police (2000), and the Deputy Inspector General of the National Police (2001).



MELANJUTKAN EKSPANSI YANG AGRESIF DARI TAHUN SEBELUMNYA, PERSEROAN TERUS MEMPERCEPAT PERTUMBUHAN YANG BERKELANJUTAN UNTUK TUMBUH LEBIH BESAR DAN LEBIH KUAT, BAIK SECARA ORGANIK MAUPUN ANORGANIK.

Continuing the aggressive expansion from the previous year, the Company continues to accelerate its growth sustainably, **Growing Stronger and Bigger** through organic and inorganic means.



Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Pemegang Saham yang kami hormati,
Perkenankan saya memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya mewakili jajaran Direksi dapat mempersembahkan kinerja Perseroan yang terangkum dalam Laporan Tahunan 2014 ini kepada para pemegang saham.

Pada awal tahun 2014, berbagai perkiraan menyebutkan bahwa pertumbuhan perekonomian Indonesia akan cukup baik. Dengan segala perkembangan yang ada selama setahun itu, Rupiah masih di bawah tekanan terhadap USD, dan mengakhiri tahun pada tingkat Rp12.440 per USD dibandingkan dengan Rp12.189 pada akhir 2013. (sumber: Bank Indonesia).
Inflasi berada pada tingkat 8,4%, meningkat sedikit dibandingkan dengan 8.38% pada 2013 (sumber: Biro Pusat Statistik).

Pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya mencapai 5,02%, lebih rendah daripada tahun 2013 yang mencapai 5,78%. Walau demikian, pertumbuhan PDB pada kuartal keempat 2014 lebih tinggi daripada kuartal ketiga. Selama kuartal keempat 2014, PDB tumbuh 5,01% dibandingkan dengan 4,92% untuk kuartal ketiga 2014. Hal ini mengindikasikan bahwa fase kontraksi telah mencapai titik terendah dari siklus ekonomi dan kemungkinan untuk terjadinya pertumbuhan perekonomian yang lebih tinggi pada 2015 adalah suatu harapan yang cukup berlandasan (sumber: Bank Indonesia)

Honored Shareholders,
On behalf of the Board of Directors, please allow me to express my greatest gratitude to God Almighty as it is through His Grace that I am able, on behalf of the Directors, to present this report on the Company's performance for the year 2014 to our shareholders.

At the beginning of 2014, a number of reliable forecasts estimated that the Indonesian economy would grow as robustly as previously. As events unfolded during the year, the Rupiah remained under pressure against the USD, to end the year at Rp12,440 per USD compared to Rp12,189 at the end of 2013. (source: Bank Indonesia). Inflation was tagged at 8.4%, a slight increase compared to the 2013 figure of 8.38%. (source: Central Bureau of Statistics).

The Indonesian economy only grew by 5.02% lower than the growth in 2013 of 5.78%. However, GDP growth in the fourth quarter of 2014 was higher than the third quarter of 2014. In the fourth quarter 2014, GDP grew by 5.01% compared to 4.92% at the end of the third quarter 2014, which indicates that the contractionary phase has reached the bottom of the economic cycle and we can therefore expect higher economic growth in 2015 (source: Bank Indonesia).

HARY TANOESOEDIBJO

Direktur Utama
President Director



Pasar modal Indonesia mengalami peningkatan sehingga IHSG berada pada level 5.178 pada akhir 2014, suatu peningkatan sebesar 21.15% dari level pada 2013. Demikian pula total nilai kapitalisasi pasarnya mencapai USD 414,29 miliar pada 2014, suatu peningkatan dibandingkan dengan USD 345.54 miliar untuk tahun 2013.

Gedung Perkantoran, Apartemen, Hotel dan sektor Ritel masih merupakan inti dari usaha Perseroan. Menarik untuk dicatat bahwa menurut Badan Pusat Statistik, sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran masih termasuk di antara segmen dengan pertumbuhan tertinggi di perekonomian Indonesia, dengan tingkat pertumbuhan mendekati 6%. Hal ini adalah iklim yang kondusif bagi perkembangan Perseroan.

Mengoptimalkan manfaat aset yang ada dan mengintensifkan ekspansi

Melanjutkan ekspansi yang agresif dari tahun sebelumnya, Perseroan terus berupaya mempercepat pertumbuhan yang berkelanjutan dan mengintensifkan upaya-upayanya terhadap segmen resor terpadu dan bisnis-bisnis lain yang berprospek sangat baik di sektor properti, perhotelan dan golf.

Kami melanjutkan upaya keras untuk mengakses pembiayaan yang menguntungkan. Sumber-sumber dana ini berasal dari internal maupun eksternal melalui pinjaman dengan persyaratan yang menguntungkan. Kami juga melakukan tahap ketiga dari Penawaran Terbatas (*right issue*) kami yang berhasil mendapatkan dana sebesar Rp2,2 trilyun. Semua langkah ini bertujuan untuk menyediakan sumber-sumber pendanaan yang terpercaya, aman dan menguntungkan untuk mempercepat pertumbuhan kami secara konservatif ke bisnis properti dan resor terpadu.

Kami memiliki 3 pilar bisnis strategis dengan fokus pada *Lifestyle and Entertainment Property Development*, *Resorts Development* dan *General Development*.

Untuk *Lifestyle and Entertainment Property Development*, pembangunan akan dilakukan di Lido, Bogor. Sejak akuisisi kami atas PT Lido Nirwana Parahyangan, PT Lidogolf Prima dan PT Lido Sarana Prima pada tahun 2013, kami sudah mulai melakukan renovasi-renovasi yang akan mengubah lokasi Lido menjadi suatu kawasan resor terpadu berkelas dunia. Sesuai dengan misi kami, kami memiliki rencana bisnis untuk menciptakan “tujuan” bertaraf internasional dengan tema “*most integrated entertainment*” di Indonesia serta merupakan salah satu tempat “tujuan” dikawasan regional.

Dengan pelaksanaan transaksi akuisisi tersebut, Perseroan memiliki peluang untuk mulai mengembangkan proyek Lido seluas 2.000 hektar yang dirancang menjadi Kawasan Resor Terpadu bertaraf internasional. Tahap pertama pengembangan berada

In the stock market, the Jakarta Stock Index ended the year at a level of 5,178, representing a 21.15% increase from 2013, with a total market cap of USD 414.29 billion compared to the USD 345.54 billion in 2013.

The Office Building, Apartment, Hotels and Retail sectors still represent the core of the Company's business. It is encouraging to note that according to the Central Statistics Agency, the Trade, Hotel and Restaurant sector was still among the highest growing segment in Indonesia's economy with a growth rate approaching 6%. This is a favorable climate for the Company.

Monetizing existing assets and intensifying expansion

Continuing the aggressive expansion from the previous year, the Company strives to accelerate growth and is intensifying its efforts in the integrated resorts and businesses with excellent prospects in the property, hospitality and golf sectors.

We have exerted a lot of efforts to access favorable financing. This was sourced internally as well as externally through loans with favorable terms. We also carried out the third tranche of our rights issue with proceeds amounting to Rp2.2 trillion. All these served to provide the Company with reliable, prudent and favorable sources of funding to accelerate growth in a conservative manner in the integrated property and resorts business.

We have 3 strategic business pillars consisting of Lifestyle and Entertainment Property Development, Resorts Development, and General Development.

The Lifestyle and Entertainment Development will be focused on the Lido, Bogor area. Since our acquisitions of PT Lido Nirwana Parahyangan, PT Lidogolf Prima and PT Lido Sarana Prima in 2013, we have commenced the renovations that will transform the location into a world-class integrated resort. In-line with our vision, we have in place a business plan to create a world class destination with the most integrated entertainment in Indonesia as well as one that is unique to the region.

With the completion of the aforementioned acquisitions, the Company has the opportunity to begin developing the 2,000 hectares site of the Lido project that is designed to be an international integrated resort area. The first phase of the

pada lahan seluas 700 hektar. Di lahan ini, pada tanggal 20 Agustus 2014 telah dilakukan peresmian renovasi Lido Golf yang dirancang oleh Ernie Els, perancang lapangan golf kelas dunia. Renovasi ini akan dilengkapi dengan *country club* baru yang akan menjadi yang termegah di Indonesia. Acara ini menjadi tanda dimulainya secara resmi pembangunan proyek Lido *Integrated Resort and Theme Park*. Tahap awalnya adalah membangun 72 ha untuk *Theme Park*, serta membangun *High-End resort* bertaraf internasional yang meliputi hotel bintang 6, lapangan golf, villa mewah, serta *Premium wellness* dan *country club*.

Pilar bisnis yang kedua adalah *Resorts Development*. Ini mencakup The Westin Resort yang berlokasi di Nusa Dua-Bali, Bali Nirwana Resort (BNR) yang berlokasi di Tabanan-Bali, dan resor terintegrasi Mandalika di Lombok, Nusa Tenggara Barat.

Selama tahun 2014, Westin Resort telah menunjukkan kinerja yang baik dengan pencapaian tingkat pengunjung lebih dari 80%. Westin Resort memiliki 433 unit kamar dan *Convention Center* yang dapat diubah menjadi 26 ruangan rapat serta *ballroom* yang dapat mengakomodasi 2.500 tempat duduk. Westin Resort juga telah menjadi tempat untuk ajang kelas dunia seperti Miss World 2013 dan APEC CEO Summit Indonesia 2013.

Tonggak lain yang tercatat dalam sejarah kami selama 2014 adalah penyelesaian akuisisi PT Bali Nirwana Resort. Perusahaan ini adalah pengembang dan pemilik Nirwana Bali Resort, sebuah resor wisata terpadu dengan lapangan golf, hotel dan vila eksklusif. Dalam resor ini terdapat lapangan golf terbaik di negeri ini dan salah satu lapangan golf terbesar di dunia, yaitu lapangan Golf Nirwana Bali. Lapangan ini berada pada peringkat ke-52 di dunia dan merupakan salah satu lapangan golf terbesar

development will be on a 700 hectares site. On this site, on August 20, 2014, we held an inauguration to renovate the Lido Golf designed by Ernie Els, a world-class golf course designer. The renovation is set to feature a new country club that will be the grandest in Indonesia. This event officially marked the beginning of the construction for the Lido Integrated Resort and Theme Park. The first stage being to develop 72 hectares for the theme park and an international-class High-End resort, which includes a 6-star hotel, golf course, luxurious villas, and a Premium wellness and country club within the area.

For the second pillar we have two existing properties for a Resort Development. The Westin Resort located at Nusa Dua-Bali, Bali Nirwana Resort (BNR) located in Tabanan-Bali, and the Mandalika integrated resort in Lombok, West Nusa Tenggara.

During 2014, Westin Resort has recorded an average occupancy rate of above 80%. It has 433 rooms and the Convention Center has 26 meeting rooms and exhibition space for a ballroom that can seat 2,500 people. The convention center has held prestigious events such as Miss World 2013 and APEC CEO Summit Indonesia 2013.

Another milestone that we placed in our history during 2014 was the completion of the PT Bali Nirwana Resort acquisition. This company is the developer and owner of Nirwana Bali Resort, an integrated tourist resort with a golf course, hotel and residential villas. Contained within this resort is the best golf course in the country and one of the largest golf courses in the world, the Nirwana Bali Golf course. Golf Digest Magazine ranked the Nirwana Bali Golf course at number 52 in the world. Back in





di dunia, menurut pemeringkatan Golf Digest Magazine Edisi Februari 2014. Pada Mei 1997, Greg Norman merancang sebuah lapangan golf yang memiliki 18-hole dan 72-par. Saat ini, lapangan golf merupakan daya tarik utama resor ini.

Nirwana Bali Resort direncanakan untuk dibangun ulang menjadi sebuah kawasan resor terpadu kelas dunia dengan hotel ultramewah, vila eksklusif, lapangan golf bertaraf internasional, ruang pertemuan berskala besar, gedung pertunjukan multiguna, dan fasilitas pendukung lainnya.

Sebagai bagian lain dari intensifikasi kami ke bisnis resor, kami telah resmi ditunjuk oleh PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) atau BTDC sebagai investor yang akan mengembangkan resor terintegrasi Mandalika di Lombok, Nusa Tenggara Barat. Area untuk pembangunan masa depan ini terletak di pantai Mandalika yang terkenal karena upacara tahunan “Nyale”. Ini adalah peristiwa luar biasa yang unik di mana penduduk setempat berkumpul di pantai untuk mengumpulkan cacing laut yang muncul untuk berkembang biak. Selama beberapa tahun terakhir, ritual ini telah menjadi magnet bagi turis dunia untuk datang ke Lombok.

Pada saat selesainya proyek ini nanti, Mandalika Lombok Resort akan menjadi ikon baru pariwisata Indonesia di tingkat dunia, selain Bali.

Semua perkembangan tersebut di atas mempertegas tekad kami yang kuat untuk mewujudkan visi jangka panjang Perseroan untuk menjadi pengembang properti kelas dunia dengan fokus pada pengembangan resor terpadu dan taman hiburan untuk menjadi “*The Biggest Integrated Resort Developer*” tidak hanya di Indonesia, tetapi juga Asia.

May 1997 Greg Norman designed the 18-hole and 72-par rated course. This is currently the resort’s main attraction.

It is planned that the Nirwana Bali Resort will be rebuilt into a world class integrated resort area with ultra-luxurious hotels, exclusive villas, international golf courses, large-scale multi-use rooms, multipurpose theaters, and other supporting facilities.

Another facet of our intensification into the resort business is the official appointment by PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) of BTDC as the investor that will develop the Mandalika integrated resort in Lombok, West Nusa Tenggara. The site for this future development is the famous Mandalika beach, renowned for the annual “Nyale” festival. This is a unique event where locals gather at the beach to collect sea worms that come up to breed. This ritual has in recent years become a world tourism magnet for Lombok.

When the project is completed, the Mandalika Lombok Resort will be the next world-class Indonesian tourism icon besides Bali.

All of the above developments highlight our strong desire to realize the Company’s long-term vision to be a world-class property developer with a focus on the development of integrated resorts and entertainment theme parks to be “*The Biggest Integrated Resort Developer*” in Indonesia and Asia.

Untuk pilar bisnis yang ketiga, yaitu *General Development*, bangunan yang ada tetap memberikan hasil yang sangat baik di tahun 2014. MNC Tower dan MNC Plaza dapat mempertahankan 100% tingkat hunian sewa. Gedung baru di tahun 2014, yaitu MNC Financial Center juga sudah menghasilkan pendapatan dan tingkat hunian sewanya mendekati 100%.

Melalui kepemilikan saham lebih dari 25%, Perseroan juga memperoleh hasil kinerja dari PT Plaza Indonesia Realty Tbk yang memiliki portofolio seperti Plaza Indonesia, Grand Hyatt Indonesia, The Plaza, dan The Keraton.

Selain dengan portofolio yang ada diatas, kami juga mengharapkan penyelesaian dari proyek yang sedang berjalan seperti MNC Tower Surabaya dan One East Residences yang masing-masing ditargetkan akan selesai pada Q2-2015 dan Q3-2016. MNC Media Tower/Park Hyatt Hotel yang telah mulai dibangun sejak Q4-2014 dan direncanakan untuk selesai pada Q4-2017.

Beberapa pencapaian lain selama 2014 termasuk :

- Berhasilnya Penawaran Umum Terbatas III.
- Fase ketiga dari MESOP telah kami laksanakan. Dengan demikian, lengkap sudah semua fase yang dimulai sejak dua tahun lalu.
- Kami membagikan dividen tunai untuk para pemegang saham. Hal ini menjadi bukti bahwa kami mampu mempertahankan tingkat profitabilitas secara berkesinambungan dan menambah nilai bagi para pemegang saham.
- Perseroan telah berhasil mendapat penghargaan prestisius Indonesia Property & Bank Award (IPBA) untuk kategori Kondotel/Apartemen bagi proyek kami One East Residence (*The Most Luxurious Apartment in East Java*). Juga untuk One East Residence, pada bulan November kami meluncurkan unit Sky Jacuzzi.
- Gedung MNC Financial Center yang menjadi pusat perkantoran perusahaan-perusahaan jasa keuangan mulai beroperasi.

Kinerja Properti yang sudah Beroperasi

Sepanjang 2014, kami telah berhasil melanjutkan kinerja operasional yang sangat baik. Pencapaian ini menggarisbawahi *track record* Perseroan dalam mempertahankan profitabilitas yang berkelanjutan dalam lingkungan bisnis yang kompetitif.

Bangunan kantor kami berhasil mempertahankan tingkat hunian tertinggi mendekati 100%. Mal, hotel, dan apartemen kami semua mencetak pendapatan yang signifikan secara persentase gabungan pada tingkat 56,74% ke pendapatan Perseroan secara keseluruhan.

Kami sangat mengerti bisnis kami. Kami pun memahami perencanaan pembangunan properti secara inovatif, menerapkan

For the third business pillar, namely General Development, our existing property continued to show excellent results in 2014. MNC Tower and MNC Plaza have both maintained a 100% occupancy rate. In 2014, the MNC Financial Center started to generate revenue with an occupancy rate is approaching 100%.

Through a more than 25% stake, we have also enjoyed the performance of PT Plaza Indonesia Realty Tbk whose portfolio among others consists of Plaza Indonesia, Grand Hyatt Indonesia, The Plaza and The Keraton.

In addition to the existing portfolio above, we are also expecting the completion of MNC Tower Surabaya and One East Residences in Q2-2015 and Q3-2016 respectively. The MNC Media Tower/Park Hyatt Hotel started construction in Q4-2014 and is targeted to be completed in Q4-2017.

Other noteworthy achievements for the year include :

- The successful Rights Issue III.
- The third tranche of our MESOP was conducted. This concludes all the tranches executed over the past two years.
- We distributed cash dividends for shareholders, proving again that we are able to sustain our profits and increase shareholder value.
- MNC Land was awarded with the prestigious Indonesia Property & Bank Award (IPBA) for the Condotel/Apartment category for its One East Residence (*The Most Luxurious Apartment in East Java*). In November, we also launched the Sky Jacuzzi unit at One East Residence.
- The MNC Financial Center building, which is a center for financial services companies, started operations.

Performance of properties in operation

Throughout 2014, we have managed to continue registering excellent operational performance. This achievement highlights the Company's track record of sustainably maintaining profitability in a competitive business environment.

Our office buildings maintained the highest occupancy rates is approaching 100%. Our malls, hotels, and apartments all delivered significant revenue, contributing a combined 56.74% of the Company's overall revenue.

We know our business. As such, we know how to innovatively plan property developments, implement smart marketing

inisiatif pemasaran yang tepat untuk menangkap pangsa pasar, menyediakan jasa manajemen properti yang terbaik karena kami sangat mengenal siapa pelanggan kami. Kami sudah berada pada arah yang benar untuk mewujudkan visi kami untuk menjadi grup perusahaan properti terdepan yang handal dan terpercaya melalui inovasi strategis, pengembangan lokasi dan jasa manajemen properti yang terbaik.

Kinerja Keuangan

Untuk mempertahankan pertumbuhan kami dalam fase ekspansi ini, kami telah menerapkan strategi-strategi inovatif yang telah meningkatkan aliran pendapatan kami dan tetap mampu menjaga biaya-biaya kami. Strategi-strategi ini telah berhasil meningkatkan pendapatan operasional menjadi Rp1 triliun, naik 72% dari Rp588,1 miliar pada tahun 2013 lalu.

Perseroan berhasil mencapai EBITDA sebesar Rp350 miliar selama tahun 2014. Ini merupakan suatu kenaikan sebesar 83% dari Rp191 miliar untuk tahun 2013.

Di tahun 2014, Perseroan mampu membukukan laba kotor sebesar Rp483 miliar atau naik sebesar 85,46% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp260,4 miliar. Dengan demikian, laba bersih Perseroan mencapai Rp419,3 miliar atau naik sebesar 40,30% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp298,9 miliar.

GCG dan Organisasi

Sebagai perusahaan yang ditata kelola dengan baik, kami menerapkan praktik-praktik terbaik Prinsip Tata Kelola Perusahaan di seluruh lini organisasi. Kami mensosialisasikan semua revisi dan update pada Manual GCG kepada seluruh karyawan sehingga mereka memiliki pemahaman yang sama. Kami menyadari bahwa *Good Corporate Governance* mengarah ke organisasi yang baik dan akhirnya menghasilkan bisnis yang baik pula. Melalui penerapan *Good Corporate Governance* yang tepat, sinergi organisasi akan tercipta untuk semua aspek operasional antara unit bisnis. Ini adalah standar operasi untuk semua unit dalam MNC Group, dimana kami merupakan bagian darinya. Organisasi kami solid dan teruji dalam kemampuannya untuk berkinerja sesuai tuntutan. Kami membangun organisasi yang ramping, sangat efisien dan sangat efektif. Dengan demikian, kami mengelola dengan *Vision, Quality & Speed*.

Kepedulian Kami terhadap Lingkungan dan Tanggung Jawab Kami sebagai Warga Korporasi Yang Baik

Perseroan menunjukkan kepedulian yang kuat kepada masyarakat yang berinteraksi dengannya, melalui program tanggung jawab sosial (CSR) rutin dan non-rutin.

initiatives for capturing market share, provide the best property management services and we certainly have a comprehensive knowledge of our customers. We are on the right path to realizing our vision to become a reliable, trusted and leading group of property companies through strategic innovations, the best site developments and property management services.

Financial performance

To maintain our growth during the expansion stage, we implemented innovative strategies that have enhanced our revenue stream and controlled our costs. These strategies succeeded in increasing operating revenue by 72% to Rp1,0 trillion from Rp588,1 billion in 2013.

During 2014, the Company's total EBITDA amounted to Rp350 billion, an increase of 83% compared to the Rp191 billion achieved in 2013.

During 2014, the Company's gross profit was recorded at Rp483 billion, increasing by 85.46% compared to the Rp260,4 billion of 2013. Furthermore, the Company booked a net income of Rp419,3 billion or an increase of 40.30% compared to the previous year's amount of Rp298,9 billion.

GCG and organization

As a Good Governed Company, we implement best-practices in Governance Principles throughout the entire organization. We disseminate all revisions and updates of the GCG Manual to all employees so that they share a common understanding. We realized that Good Corporate Governance leads to a good organization and ultimately to good business. Through the implementation of Good Corporate Governance principles creates synergy for all operational aspects between business units. This is the standard of operations for all units of the MNC Group, of which we are a part. Our organization is solid, tried and proven in its ability to perform as required. We keep it lean, highly efficient and effective to manage with *Vision, Quality & Speed*.

Our concern for the environment and our responsibility as a good corporate citizen

The Company demonstrates its strong concern for the communities that it interacts with through both its routine and non-routine Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

Sebagai bagian dari program rutin, Perseroan memberikan kontribusi sumbangan uang tunai dan secara aktif mendukung dan menyumbang acara-acara keagamaan pada masjid dan menyelenggarakan acara buka puasa bersama selama Ramadhan.

Untuk program CSR non-rutin, kami menggelar kegiatan Donor Darah, media literasi, buka puasa dengan anak yatim, dan mengatur kunjungan ke panti asuhan.

Untuk lingkungan, kami percaya bahwa sebanyak yang kita ambil dari alam, kita juga harus memberikan kembali. Untuk tujuan ini, Perseroan telah mengadakan kegiatan gerakan 1.000 lubang biopori yang ditujukan untuk menjaga ketersediaan air tanah.

Tujuan Ke Depan

Rencana ke depan, disamping bisnis utama kami selama ini, kami akan terus mengembangkan segmen bisnis resor terpadu yang telah kami mulai. Kami melihat bahwa dengan perkembangan perekonomian Indonesia, akan semakin banyak masyarakat yang akan mampu menikmati fasilitas resor-resor terpadu kami. Kami juga melihat bahwa minat wisatawan dan pebisnis asing akan tetap besar terhadap Indonesia, yang tentunya akan memberikan semakin banyak peluang baik bagi Perseroan.

Akhir Kata

Atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan penghargaan yang tulus untuk loyalitas dan kerja keras tim manajemen dan seluruh karyawan selama 2014 dalam membantu untuk mencapai target bersama kita.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih atas kepercayaan, dukungan dan kerjasama yang diberikan dari pemegang saham, pelanggan, mitra, masyarakat pada umumnya dan para pemangku kepentingan lainnya selama 2014. Kami yakin kerja sama tersebut akan berlanjut terus dan berdampak positif pada upaya kami untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dengan *Vision, Quality and Speed*.

As part of its routine programs, the Company contributes cash donations and actively contributes and supports religious festivities being held at the adjacent Mosque providing communal fastbreaking meals during Ramadhan.

For our non-routine CSR programs, we initiate Company-wide Blood Donations, media literacy, fast breaking with orphans, and arrange visits to nursing homes for the orphanage.

For the environment, we believe that as much as we take from Nature, we must give back in equal amount. To this end, we initiated the 1,000 biopores activity that seeks to maintain ground water availability.

Future direction

In addition to our current main businesses, our future plans include continued development of the integrated resort business segment that we are already focused upon. With a view toward Indonesia's future economic growth, we believe that a greater number of Indonesians will be able to enjoy the facilities provided by our integrated resorts. We also foresee that interest and demand toward Indonesia by foreign tourists and businesses will continue to grow robustly, which will provide even more opportunities for the Company.

Closing Remarks

On behalf of the Board of Directors, I would like to express our sincere appreciation for the loyalty and hard work of the management team and all employees during 2014 in assisting us to achieve our targets.

We would also like to express our gratitude for the trust, support and cooperation given by shareholders, customers, partners, and the public in general, and other stakeholders during 2014. We firmly believe such cooperation will continue and have a positive effect on our efforts to achieve sustainable growth executed with *Vision, Quality and Speed*.



Hary Tanoesoedibjo
Direktur Utama
President Director

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Dipa Simatupang

Direktur
Director

Daniel Yuwono

Direktur
Director

Michael S. Dharmajaya

Direktur
Director



Hary Tanoesoedibjo

Direktur Utama
President Director

M. Budi Rustanto

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Herman Heryadi Bunjamin

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

HARY TANOESOEDIBJO

Direktur Utama
President Director



Warga negara Indonesia, lahir di Surabaya tahun 1965.

Beliau bergelar Bachelor of Commerce (Honors) dari Carleton University, Kanada (1988) dan Master of Business Administration dari Ottawa University, Kanada (1989). Selain aktif menjadi pembicara di berbagai acara media di tingkat nasional dan internasional, beliau mengajar di program pasca sarjana di beberapa universitas di bidang *corporate finance*, investasi dan strategi manajemen.

Beliau telah menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 299 tanggal 21 April 2011. Saat ini beliau juga menjabat sebagai: Direktur Utama PT GLD Property (sejak tahun 2011-sekarang), Direktur Utama PT Global Mediacom Tbk (sejak tahun 2002), Direktur Utama PT MNC Investama Tbk (2009-sekarang), Direktur Utama RCTI (2010-sekarang) dan Komisaris Utama PT MNC Sky Vision Tbk (sejak tahun 2006-sekarang), Direktur Utama PT Media Nusantara Citra Tbk (sejak tahun 2004-sekarang), Komisaris Utama PT Global Informasi Bermutu (sejak tahun 2009-sekarang), Komisaris Utama PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (sejak tahun 2011-sekarang), Komisaris Utama PT Media Nusantara Informasi (sejak tahun 2009-sekarang), Komisaris Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk (sejak tahun 1999-sekarang), Komisaris Utama PT MNC Securities (sejak tahun 2004-sekarang), Komisaris PT Global Transport Services (sejak tahun 2010-sekarang), Komisaris Utama PT Indonesia Air Transport Tbk (sejak tahun 2008-sekarang), Direktur Utama PT MNC Energi (sejak tahun 2012-sekarang), Direktur Utama PT Bhakti Coal Resources Tbk (sejak tahun 2013-sekarang)

Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris MNC, B. Rudijanto Tanoesoedibjo.

Sebagai pendiri MNC Group, beliau berhasil membuat MCOM dan MNC menjadi perusahaan media terdepan di Indonesia, beliau juga secara langsung mengembangkan dan mengawasi strategi perusahaan *holding* dan semua anak perusahaan.

Indonesian citizen, born in Surabaya in 1965.

He holds a Bachelor of Commerce (Honors) from Carleton University, Canada (1988) and a Master of Business Administration from Ottawa University, Canada (1989). In addition to being active speaker at various media events at national and international levels, he teaches on the graduate programs at several universities in the field of corporate finance, investment and management strategy.

He has served as the President Director of the Company since 2011 as ratified by Deed No. 299 dated April 21, 2011. Currently, he also serves as the President Director of PT GLD Property (since 2011-present), President Director of PT Global Mediacom Tbk (since 2002), President Director of PT MNC Investama Tbk (2009-present), President Director of RCTI (2010-present) and President Commissioner of PT MNC Sky Vision Tbk (since 2006-present), President Director PT Media Nusantara Citra Tbk (since 2004-present), President Commissioner PT Global Informasi Bermutu (since 2009-present), President Commissioner PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (since 2011-present), President Commissioner PT Media Nusantara Informasi (since 2009-present), President Commissioner PT MNC Kapital Indonesia Tbk (since 1999-present), President Commissioner PT MNC Securities (since 2004-present), Commissioner PT Global Transport Services (since 2010-present), President Commissioner PT Indonesia Air Transport Tbk (since 2008-present), President Director PT MNC Energi (since 2012-present), President Director PT Bhakti Coal Resources Tbk (since 2013-present).

He has a family relationship with the Commissioner of MNC, B. Rudijanto Tanoesoedibjo.

As the founder of the MNC Group, he has managed to make MCOM and MNC become the leading media company in Indonesia, he also directly develops and oversees the strategy of all holding companies and subsidiaries.

M. BUDI RUSTANTO

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1979).

Bapak M. Budi Rustanto ditunjuk sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 31 Mei 2013, setelah sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan (2011-2013) dan Direktur Utama Perseroan (2007-2011).

Saat ini Bapak M. Budi Rustanto juga memegang beberapa jabatan strategis di dalam Grup MNC, yaitu sebagai Komisaris Utama PT Bali Nirwana Resort (sejak tahun 2013), Komisaris Utama PT GLD Property (sejak tahun 2012), Komisaris Utama PT Swarna Citra Sentosa (sejak tahun 2012), Komisaris Utama PT Investasi Karya Gemilang (sejak tahun 2012), Komisaris Utama PT Investasi Hasil Sejahtera (sejak tahun 2012), Komisaris Utama PT Global Jasa Sejahtera (sejak tahun 2012), Direktur Utama PT Aston Inti Makmur (sejak tahun 2007). Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat Direktur Utama PT GLD Property (1999-2009), Deputy Direktur PT GLD Property (1989-1998) dan dalam kurun waktu yang sama menjabat Deputy Direktur PT Global Mediacom Tbk (dahulu PT Bimantara Citra Tbk), serta Kepala Divisi Central Data Processing PT Global Mediacom Tbk (1989). Beliau mengawali karirnya sebagai Marketing & System Engineer Manager di IBM (1980-1989).

Indonesian citizen, born in Jakarta.

He holds a degree in Civil Engineering from Institut Teknologi Bandung (1979).

Mr. M. Budi Rustanto was appointed as the Vice President Director of the Company pursuant to the decree of the General Meeting of Shareholders of the Company dated May 31, 2013, after previously serving as President Commissioner of the Company (2011-2013) and President Director of the Company (2007-2011).

Currently, Mr. M. Budi Rustanto also holds several strategic positions in the MNC Group, namely as the President Commissioner of PT Bali Nirwana Resort (since 2013), President Commissioner of PT GLD Property (since 2012), President Commissioner of PT Swarna Citra Sentosa (since in 2012), President Commissioner of PT Investasi Karya Gemilang (since 2012), President Commissioner of PT Investasi Hasil Sejahtera (since 2012), President Commissioner of PT Global Jasa Sejahtera (since 2012), President Director of PT Aston Inti Makmur (since 2007). Previously, he also served the President Director of PT GLD Property (1999-2009), Deputy Director of GLD Property (1989-1998) and in the same time period he was also the Deputy Director of PT Global Mediacom Tbk (formerly PT Bimantara Citra Tbk), as well as the Head of the Central Data Processing Division PT Global Mediacom Tbk (1989). He started his career as a Marketing & System Engineer Manager at IBM (1980-1989).

HERMAN HERYADI BUNJAMIN

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada tahun 1955.

Beliau meraih gelar Bachelor of Science (1979) dan Master of Science (1981) bidang Civil Engineering dari University of Toronto, Kanada.

Bapak Herman Heryadi Bunjamin menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak bulan Mei 2014 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 2 Mei 2014.

Saat ini beliau juga memegang jabatan sebagai Komisaris PT Bali Nirwana Resort (sejak tahun 2014), Komisaris PT GLD Property (sejak tahun 2014), Komisaris PT Swarna Citra Sentosa (sejak tahun 2014), Komisaris PT Global Jasa Sejahtera (sejak tahun 2014), Komisaris PT Investasi Karya Gemilang (sejak tahun 2014), dan Komisaris PT Investasi Hasil Sejahtera (sejak tahun 2014). Beliau mengawali karir profesionalnya sebagai Engineer PT Purna Bina Indonesia (1981-1984). Kemudian menjadi Project Administration Manager PT Bimantara Eka Santosa (1985-1988), Senior Manager PT Ometraco Realty (1988) sebelum pada akhirnya dipromosikan sebagai Direktur di perusahaan tersebut (1989-1991). Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat Direktur Utama PT Jababeka Infrastruktur (2000-2004), Direktur PT Jababeka (2001-2004) serta Direktur & Chief Property Officer PT Plaza Indonesia Realty Tbk (2005-2013).

Indonesian citizen, born in Bandung in 1955.

He holds a Bachelor of Science (1979) and Master of Science (1981) in the field of Civil Engineering from the University of Toronto, Canada.

Mr. Herman Heryadi Bunjamin served as Vice President Director of the Company since May 2014 pursuant to the decision of the General Meeting of Shareholders dated May 2, 2014.

Currently, he also holds positions as Commissioner of PT Bali Nirwana Resort (since 2014), Commissioner PT GLD Property (since 2014), Commissioner PT Swarna Citra Sentosa (since 2014), Commissioner PT Global Jasa Sejahtera (since 2014), Commissioner PT Investasi Karya Gemilang (since 2014), and Commissioner PT Investasi Hasil Sejahtera (since 2014). He started his professional career as an Engineer with PT Purna Bina Indonesia (1981-1984). Then he became the Project Administration Manager at PT Bimantara Eka Santosa (1985-1988), Senior Manager of PT Ometraco Realty (1988) before finally being promoted as Director of the company (1989-1991). Prior to joining the Company, he served as President Director of PT Jababeka Infrastruktur (2000-2004), Director of PT Jababeka (2001-2004) and Director and Chief Property Officer of PT Plaza Indonesia Realty Tbk (2005-2013).

DANIEL YUWONO

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1970.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang keuangan dari Universitas Trisakti (1993), Master of Business Administration (MBA) dari University of Newport, California, Amerika Serikat (1994) dan Magister Sains dari Universitas Indonesia (2008). Di samping itu, beliau juga memperoleh sertifikat Analis Properti (Certified Property Analyst) dari Institute Technology of Property.

Bapak Daniel Yuwono memegang jabatan sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2009 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Juni 2009.

Saat ini beliau juga dipercaya untuk memegang posisi strategis di anak perusahaan Perseroan, di antaranya sebagai Direktur PT Bali Nirwana Resort (sejak tahun 2013), Direktur PT Investasi Karya Gemilang (sejak tahun 2010), Direktur PT Investasi Hasil Sejahtera (sejak tahun 2010), Direktur PT Swarna Citra Sentosa (sejak tahun 2010), Direktur PT Global Jasa Sejahtera (sejak tahun 2010), Direktur PT Aston Inti Makmur (2010), Direktur PT GLD Property (sejak tahun 2009).

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah memegang beberapa jabatan sebagai General Manager Property Management PT Mandiri Karya Indah Sejahtera (2002-2004), General Manager PT TCP Internusa (Surya Internusa Grup) (1999-2002), General Manager pada PT Karya Andarila (Ciputra Group) (1997-1999), dan General Manager PT Mandana Sejati Elektrindo (1994-1997).

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1970.

He holds a Bachelor's degree in Economics - Finance from the University of Trisakti (1993), Masters of Business Administration (MBA) from the University of Newport, California, USA (1994) and Masters of Science from the University of Indonesia (2008). In addition, he also obtained the certificate of Property Analyst (Certified Property Analyst) from the Institute Technology of Property.

Mr. Daniel Yuwono has held the position of Director of the Company since 2009 pursuant to decree of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 29, 2009.

Currently he is also entrusted to hold strategic positions in subsidiaries of the Company, including as Director of PT Bali Nirwana Resort (since 2013), Director of Investasi Karya Gemilang (since 2010), Director of PT Investasi Hasil Sejahtera (since 2010), Director of PT Swarna Citra Sentosa (since 2010), Director of PT Global Jasa Sejahtera (since 2010), Director of PT Aston Inti Makmur (2010), Director of PT GLD Property (since 2009).

Prior to joining the Company, he has held several positions as General Manager of Property Management PT Karya Indah Sejahtera Mandiri (2002-2004), General Manager of PT TCP Internusa (Surya Internusa Group) (1999-2002), General Manager at PT Karya Andarila (Ciputra Group) (1997-1999), and General Manager of Mandana Sejati Elektrindo (1994-1997).

MICHAEL S. DHARMAJAYA

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1987.

Beliau meraih gelar Bachelor of Science di bidang Administrasi Bisnis dengan predikat Magna Cum Laude dari Ohio State University, Amerika Serikat (2010).

Bapak Michael S. Dharmajaya menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Mei 2012 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 9 Mei 2012.

Saat ini beliau juga memegang berbagai posisi strategis di beberapa anak perusahaan Perseroan, di antaranya sebagai Direktur PT Bali Nirwana Resort (sejak tahun 2013), Direktur PT GLD Property (sejak tahun 2012), Direktur PT Swarna Citra Sentosa (sejak tahun 2012), Direktur PT Investasi Karya Gemilang (sejak tahun 2012), Direktur PT Investasi Hasil Sejahtera (sejak tahun 2012), Direktur PT Global Jasa Sejahtera (sejak tahun 2012) dan Komisaris PT Aston Inti Makmur (2012).

Beliau mengawali karir profesionalnya di UBS Wealth Management Research, Singapura sebagai Macroeconomic Analyst (2009) dan Products & Services Consultant (2009-2010). Selanjutnya, beliau dipercaya menjadi Market Analyst (2010) dan Investment Analyst (2011) di Jones Lang LaSalle Indonesia. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah bekerja pada Cushman & Wakefield sebagai Research & Consultancy (2011-2012).

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1987.

He holds a Bachelor of Science degree in Business Administration with Magna Cum Laude honors from Ohio State University, USA (2010).

Mr. Michael S. Dharmajaya has served as Director of the Company since May 2012 pursuant to the decree of the General Meeting of Shareholders on 9 May 2012.

Currently he also holds various positions in several subsidiaries of the Company, including as Director of PT Bali Nirwana Resort (since 2013), Director of PT GLD Property (since 2012), Director of Swarna Citra Sentosa (since 2012), Director PT Investasi Karya Gemilang (since 2012), Director of PT Investasi Hasil Sejahtera (since 2012), Director of PT Global Jasa Sejahtera (since 2012) and the Commissioner of PT Aston Inti Makmur (2012).

He started his professional career at UBS Wealth Management Research, Singapore as Macroeconomic Analyst (2009) and Products & Services Consultant (2009-2010). Subsequently, he was appointed as Market Analyst (2010) and Investment Analyst (2011) at Jones Lang LaSalle Indonesia. Prior to joining the Company, he worked at Cushman & Wakefield as Research & Consultancy (2011-2012).

DIPA SIMATUPANG

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, lahir di Bangka pada tahun 1965.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (ITB), pada tahun 1989 dan Master of Business in Banking & Finance pada Monash University, Melbourne-Australia pada tahun 1997.

Bapak Dipa Simatupang menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Mei 2012 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 9 Mei 2012.

Hingga saat ini, beliau dipercaya juga untuk memegang berbagai jabatan di anak perusahaan Perseroan, di antaranya sebagai Komisaris PT Bali Nirwana Resort (sejak tahun 2013), Direktur PT GLD Property (sejak tahun 2012), Komisaris PT Swarna Citra Sentosa (sejak tahun 2012), Komisaris PT Investasi Karya Gemilang (sejak tahun 2012), Komisaris PT Investasi Hasil Sejahtera (sejak tahun 2012) dan Komisaris PT Global Jasa Sejahtera (sejak tahun 2012).

Beliau memulai karir profesionalnya sebagai Money Market Dealer – Treasury Group pada Bank Delta, Jakarta (1990-1994) sebelum bekerja di Henry Walker Group Ltd., Adelaide - Australia, sebagai Assistant to GM Finance (1997). Kemudian beliau menjabat Relationship Manager Corporate Banking American Express Bank Ltd, Jakarta (1997-2000), Group Head Loan Work Out Division – Asset Management Credit Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (2000-2003), Group Head Corporate Banking Bank Danamon Jakarta (2003- 2004), Financial Consultant di Jakarta (2004-2007) dan General Manager Corporate Finance PT BNI Multifinance (2007). Sebelum bergabung dengan Perseroan sebagai Chief Financial Officer (2011-2012), beliau pernah memegang posisi Direktur Keuangan pada PT Modernland Realty Tbk (2007-2011).

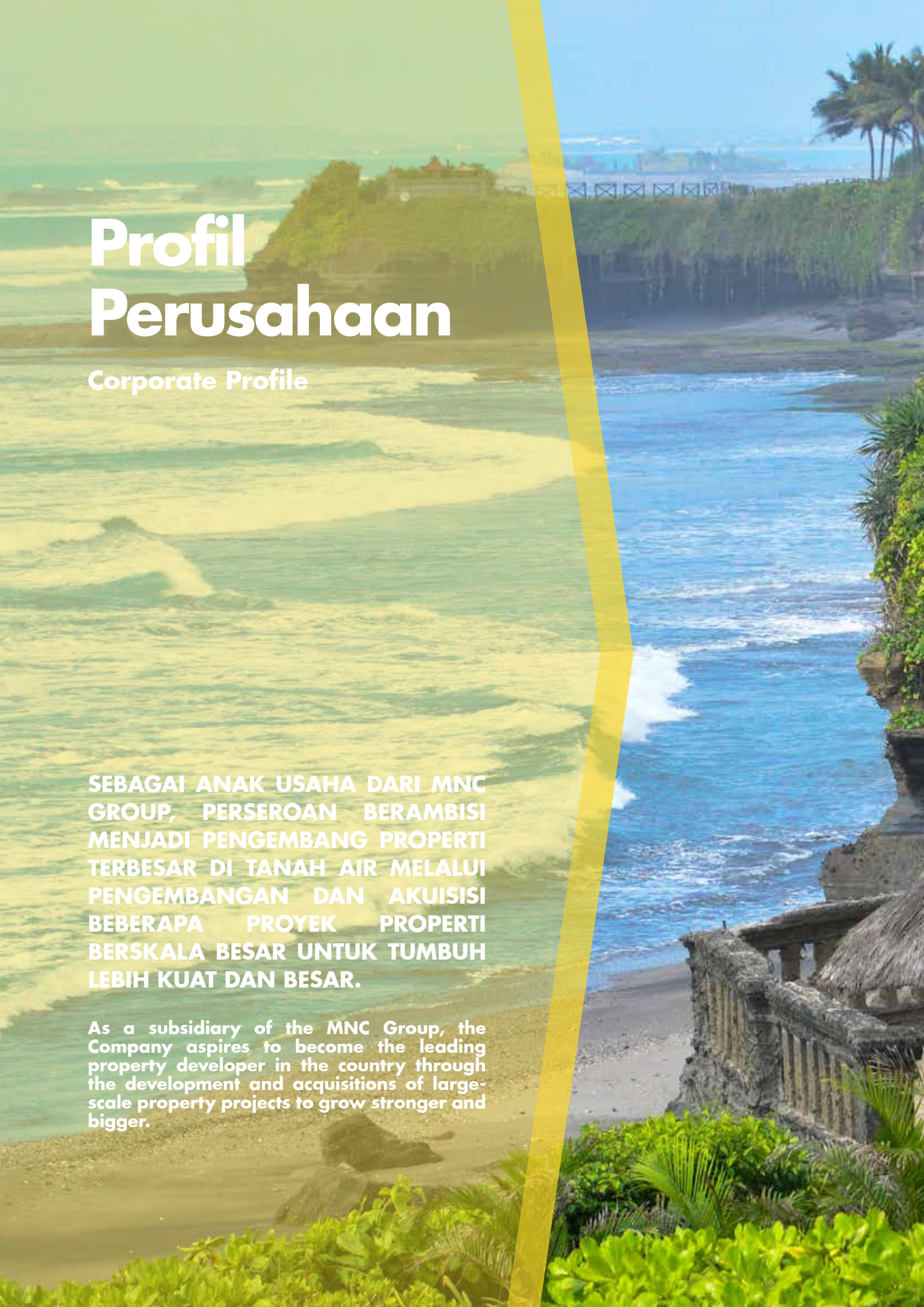
Indonesian citizen, born in Bangka in 1965.

He holds a degree in Industrial Engineering from Institut Teknologi Bandung (ITB), in 1989 and a Masters of Business in Banking & Finance Monash University, Melbourne-Australia in 1997.

Mr. Dipa Simatupang served as Director of the Company since May 2012 pursuant to the decree of the General Meeting of Shareholders on 9 May 2012.

Currently, he is also entrusted to hold various positions in the Company's subsidiaries, among others as a Commissioner of PT Bali Nirwana Resort (since 2013), Director of PT GLD Property (since 2012), Commissioner of PT Swarna Citra Sentosa (since 2012), Commissioner of PT Investasi Karya Gemilang (since 2012), Commissioner of PT Investasi Hasil Sejahtera (since 2012), and as the Commissioner of PT Global Jasa Sejahtera (since 2012).

He began his professional career as a Money Market Dealer - Treasury Group at Delta Bank, Jakarta (1990-1994) before working at Henry Walker Group Ltd., Adelaide - Australia, as Assistant to the GM Finance (1997). Later he served as a Relationship Manager, Corporate Banking American Express Bank Ltd., Jakarta (1997-2000), Group Head of Loan Work Out Division - Asset Management Credit Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) (2000-2003), Group Head of Corporate Banking at Bank Danamon Jakarta (2003- 2004), Financial Consultant in Jakarta (2004-2007) and General Manager of Corporate Finance PT BNI Multifinance (2007). Prior to joining the Company as Chief Financial Officer (2011-2012), he held the position of Finance Director at PT Modernland Realty Tbk (2007-2011).



Profil Perusahaan

Corporate Profile

SEBAGAI ANAK USAHA DARI MNC GROUP, PERSEROAN BERAMBISI MENJADI PENGEMBANG PROPRTI TERBESAR DI TANAH AIR MELALUI PENGEMBANGAN DAN AKUISISI BEBERAPA PROYEK PROPRTI BERSKALA BESAR UNTUK TUMBUH LEBIH KUAT DAN BESAR.

As a subsidiary of the MNC Group, the Company aspires to become the leading property developer in the country through the development and acquisitions of large-scale property projects to grow stronger and bigger.



Informasi Umum

General Information

Nama Perusahaan / Company Name	PT MNC Land Tbk.
Pencatatan Saham / Share Listing	30 Maret 2000 pada Bursa Efek Indonesia 30 March 2000 on the Indonesia Stock Exchange
Kode Saham / Ticker Symbol	KPIG
Alamat / Address	MNC Tower 17 Floor Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat 10340 Tel. (62-21) 392 9828 Fax. (62-21) 392 1227
Website	www.mncland.com
Bidang Usaha / Line of Business	Bergerak dalam bidang usaha pembangunan, perdagangan, perindustrian, dan jasa baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak. Engaged in construction, trade, industry, and services businesses either directly or indirectly through Subsidiaries.
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	Daniel Yuwono
Email	corporate.secretary@mncland.com
Alamat Entitas Anak / Address of the Company's Subsidiaries	PT GLD Property PT Investasi Karya Gemilang PT Investasi Hasil Sejahtera PT Swarna Citra Sentosa PT Global Jasa Sejahtera PT Bali Nirwana Resort PT Lido Nirwana Parahyangan MNC Tower 16-18 Floor Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340 Tel. (62-21) 392 9828 Fax. (62-21) 392 1227 PT Lido Golf Prima PT Lido Sarana Prima Jl. Raya Bogor Sukabumi Km. 21, Desa Wates Jaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor PT Nusadua Graha International MNC Tower 21 Floor Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340 Tel. (62-21) 392 7882 Fax. (62-21) 392 7881
Alamat Entitas Asosiasi / Address of Associated Entities	PT Plaza Indonesia Realty Tbk Plaza Indonesia Shopping Center Lantai 4, Jl. MH. Thamrin No. 28-30, Jakarta Pusat PT Aston Inti Makmur Gedung Ariobimo Sentral Lt. 9 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav 5 Kuningan Timur, Setiabudi Jakarta Selatan

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT Bhakti Share Registrar

Kompleks Perkantoran ITC Roxy Mas Blok E1 No. 10-11
Jl. K.H. Hasyim Ashari Jakarta 10150
Tel. (62-21) 631 7828
Fax. (62-21) 631 7827

Lingkup Pekerjaan:

Melakukan penyelenggaraan jasa pengadministrasian Efek Perseroan, pemindahan kepemilikan, penyerahan atau penerimaan surat Efek atas Daftar Pemegang Saham Perseroan.

Scope of Work:

To provide the services of securities administration of the Company, transfer of ownership, delivery or receipt of securities on the Register of Shareholders.

Notaris / Notary

Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn

Menara Sudirman, 18th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60 Jakarta 12190
Tel. (62-21) 520 4778 (hunting)
Fax. (62-21) 520 4779 – 520 4780

Lingkup Pekerjaan:

Membuat akta – akta Berita Acara RUPS Perseroan dan Perjanjian – perjanjian sesuai dengan Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris.

Scope of Work:

To produce the Minutes of General Meetings of Shareholders of the Company and Agreements in accordance with the Notary's Code of Professional Responsibility and Notary Code of Ethics.

Akuntan Publik / Public Accountant

Anwar, Sugiharto & Rekan

Member of DFK International

Permata Kuningan Building 5th Floor
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C
Jakarta 12980
(Ph.) +6221 8378 0750
(Fax.) +6221 8378 0735

Lingkup Pekerjaan:

Mengaudit dan menerbitkan laporan hasil audit atas laporan keuangan konsolidasi PT MNC LAND Tbk dan Entitas Anak untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, dengan tujuan audit untuk menyatakan pendapat atas kewajaran, dalam semua hal yang material, atas penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).

Scope of Work:

To audit and issue the audit report on the consolidated financial statements of PT MNC LAND Tbk and its Subsidiaries for the twelve-month period ended December 31, 2013, for the purpose of audit in order to state its opinion on the fairness, in all material respects on the presentation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Konsultan Hukum / Legal Consultant

NKN Legal

Plaza Bisnis Kemang II
Jl. Kemang Raya No. 2
Jakarta 12730
Tel. (62-21) 7179 1973
Fax. (62-21) 7179 3478

Lingkup Pekerjaan:

Memberikan Pendapat Hukum mengenai Perseroan. Konsultan Hukum melakukan pemeriksaan dari segi hukum atas Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan, menyiapkan Pendapat Hukum sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

Scope of Work:

Providing Legal Opinion on the Company. The Legal Consultant examines legal terms issues affecting the Company and other information related to it, as delivered by the Company, to prepare Legal Opinions in accordance with the prevailing Professional Standards and Capital Market Regulations in order to implement the disclosure principles.

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi Vision

Menjadi sebuah grup perusahaan properti terdepan yang andal dan terpercaya melalui inovasi strategis, pengembangan lokasi dan jasa manajemen properti yang terbaik.

To become a reliable and trusted leading group of property companies through strategic innovations, the best site developments and property management services.



Misi

Mission

- Menciptakan, mengembangkan, membangun, dan mengelola properti dan fasilitas yang berkualitas dan tersegmentasi untuk meraih pertumbuhan usaha dan profit yang berkelanjutan.
 - Mendukung program aktivitas lingkungan dan sosial pemerintah dengan melaksanakan kegiatan sosial sebagai perwujudan tanggung jawab sosial kepada masyarakat.
 - Meningkatkan nilai perusahaan untuk para pemangku kepentingan.
 - To create, develop, build and manage quality properties and facilities in multiple segments so as to achieve business growth and sustained profitability.
 - To support the Government's social welfare and environmental concern activity programs by carrying out charitable activities as the company's expression of its corporate social responsibility.
 - To enhance the company's worth to all stakeholders.
- 

Profil Singkat

A Brief Profile

PT MNC LAND Tbk. (selanjutnya disebut sebagai “Perseroan”) merupakan entitas anak dari PT MNC Investama Tbk. Perseroan bergerak dalam bidang usaha pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa pengelolaan properti baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak di Indonesia.

PT MNC LAND Tbk. (here in after referred to as the “Company”) is a subsidiary of PT MNC Investama Tbk. The Company is engaged in the development, trade, industrial and property management services either directly or indirectly through subsidiaries in Indonesia.



Sejarah panjang Perseroan dimulai dengan berdirinya PT Kridaperdana Indahgraha pada tanggal 11 Juni 1990. Setelah beberapa kali pergantian nama, Perseroan akhirnya secara resmi bergabung menjadi bagian dari MNC Group dengan menjadi PT MNC LAND Tbk. pada tanggal 7 Mei 2012. Perubahan nama tersebut diharapkan dapat meningkatkan profil dari Perseroan dan memperkuat sinergi dengan MNC Group.

The Company's long history begins with the establishment of PT Kridaperdana Indahgraha on June 11, 1990. After several name changes, the Company finally officially became part of the MNC Group by becoming PT MNC LAND Tbk. on May 7, 2012. The name change was expected to raise the profile of the Company and strengthen synergies with MNC Group.

10 tahun setelah Perseroan berdiri, dalam rangka meningkatkan profesionalisme dan transparansi serta menambah alternatif sumber pendanaan, Perseroan melakukan aksi Penawaran Umum Saham Perdana (IPO: Initial Public Offering). Dengan mencatatkan sahamnya sebanyak 164.000.000 lembar di Bursa Efek Indonesia (d/a Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 30 Maret 2000.

Untuk memperkuat posisinya dan mencapai visinya untuk menjadi perusahaan properti terdepan yang handal dan terpercaya melalui inovasi strategis, pengembangan lokasi dan jasa manajemen properti terbaik, Perseroan mulai melakukan ekspansi bisnis melalui akuisisi beberapa perusahaan properti. Perseroan menjelma menjadi induk perusahaan dengan sejumlah anak perusahaan yang kegiatan usahanya adalah membangun, mengembangkan, dan mengelola aset-aset properti, serta menyediakan jasa tenaga kerja alih daya (outsourcing) seperti tenaga kebersihan (housekeeping), keamanan (security) dan lain-lain.

Pekembangan bisnis Perseroan tiap tahun semakin pesat. Semakin beragamnya produk serta layanan yang dimiliki Perseroan memberikan nilai tambah di mata investor, pemegang saham, maupun pemangku kepentingan lainnya. Perseroan juga semakin percaya diri dengan memiliki portofolio investasi pada sejumlah perusahaan pengembang terpercaya yang mempunyai produk properti berkualitas, seperti pusat perbelanjaan, hotel, residential (apartment) dan lapangan golf.

Dengan perluasan usaha yang berkelanjutan, Perseroan melaksanakan target usaha jangka panjangnya untuk menjadi perusahaan terkemuka dalam bisnis properti terpadu yang memfokuskan diri pada pengembangan kawasan resor terpadu di Indonesia. Di antaranya adalah pengembangan kawasan pariwisata terpadu di Lido, Jawa Barat dengan *theme park* dan lapangan golf berkelas internasional.

Untuk menunjang ekspansi bisnis, Perseroan senantiasa mengokohkan landasan keuangan, struktur organisasi serta menerapkan tata kelola yang baik.

10 years after the Company's establishment, in order to improve the professionalism and transparency and increase the Company's alternative funding sources, an Initial Public Offering (IPO) was conducted. The Company listed 164 million shares on the Indonesia Stock Exchange (previously JSX) on March 30, 2000.

To strengthen its position and achieve its vision of becoming the leading property company that is reliable and trustworthy through strategic innovation, development and the location of the best property management services, the Company began to expand its business through the acquisition of several property companies. The Company was transformed into a holding company with a number of subsidiaries whose main business is to build, develop, and manage property assets, as well as providing labor outsourcing services such as housekeeping, security and others.

The Company's business developments increased rapidly every year with a growing variety of products and services, which adds value for investors, shareholders, and other stakeholders. The Company is also increasingly confident with its portfolio of investments with a number of trustworthy developers with quality property products, such as shopping centers, hotels, apartments and golf courses.

With continuous expansion of its business, the Company is on course to become a leading company in the integrated property business that focuses on the development of integrated resort areas in Indonesia. Among these is the development of the integrated Lido tourist area in West Java with a theme park and international-class golf course.

To support its expansion, the Company continually strives to strengthen its financial foundation and organization structure as well as implement good governance practices.



Tonggak Sejarah

Milestones

2014

26 MARET
26 MARCH

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham terkait pembelian atas 55,91% kepemilikan saham BNR yang dimiliki oleh PPI, kepentingan nonpengendali, sesuai dengan akta notaris No. 12 tanggal 26 Maret 2014 dari Arlita Indarajati, S.H., M.Kn.

On 26 March 2014, the Company signed a Share Sales and Purchase agreement with regards to the purchase of 55.91% shares of BNR owned by PPI, non-controlling interest, as noted in the Notary Deed No. 12 dated 26 March 2014 by Arlita Indarajati S.H.. M.Kn.

2 APRIL
2 APRIL

Perusahaan memiliki 100% kepemilikan BNR efektif tanggal 2 April 2014.

The Company owns 100% of BNR effective on the 2nd April 2014.

20 AGUSTUS
20 AUGUST

Perseroan mulai melakukan renovasi lapangan Golf di Lido – Sukabumi.

The Company commenced renovations on the Lido Golf Course-Sukabumi.

DESEMBER
DESEMBER

Gedung MNC Financial Center resmi beroperasi.

The MNC Financial Center Building officially started operations.

2013

30 MEI
30 MAY

Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk melakukan PUT II dengan HMETD.

The Company obtained the authorization notice from OJK to allow it to proceed with Limited Public Offering II with preemptive rights.

17 JUNI
17 JUNE

Pencatatan saham hasil PUT II Perseroan di Bursa Efek Indonesia.

As a result of Limited Public Offering II, the shares were listed on Bursa Efek Indonesia.

25 JULI 25 JULY

Perseroan menandatangani Akta Jual Beli Saham dengan PT Bakrie Nirwana Semesta atas pembelian 19,09% saham PT Bali Nirwana Resort.

The Company signed a sale and purchase agreement with PT Bakrie Nirwana Semesta on the purchase of 19.09% of shares of PT Bakrie Nirwana Resort.

2 AGUSTUS 2 AUGUST

Perseroan menandatangani Akta Jual Beli Saham dengan PT Bakrie Nirwana Semesta atas pembelian 25% saham PT Bali Nirwana Resort.

The Company signed a sale and purchase agreement with PT Bakrie Nirwana Semesta for the purchase of 25% of shares of PT Bakrie Nirwana Resort.

18 NOVEMBER 18 NOVEMBER

Perseroan menandatangani *Hotel Management Agreement* dengan PT Hyatt Indonesia.

The Company signed a Hotel Management Agreement with PT Hyatt Indonesia.

2012

18 APRIL 18 APRIL

Perseroan mengakuisisi Gedung CNI yang kemudian diubah namanya menjadi Wisma Indovision II.

The Company acquired the CNI Building, whose name was later changed to Wisma Indovision II.

7 MEI 7 MAY

Perseroan secara resmi berganti nama menjadi PT MNC Land Tbk.

The Company officially changed its name to PT MNC Land Tbk.

JULI JULY

Gedung Sindo yang berlokasi di Kebon Sirih mulai beroperasi.

Sindo Building, located on Jl Kebon Sirih, commenced operation.

2011

21 MARET 21 MARCH

Perseroan melakukan perubahan nama terhadap PT Usaha Gedung Bimantara menjadi PT GLD Property.

The Company changed the name of PT Usaha Gedung Bimantara to PT GLD Property.

2010

22 JANUARI 22 JANUARY

Berdasarkan akta No. 17 tanggal 22 Januari 2010, Perseroan mengakuisisi 99,99% saham PT Investasi Hasil Sejahtera, sebuah perusahaan penyedia jasa pengelolaan gedung di Surabaya.

Based on Deed No. 17 dated January 22, 2010, the Company acquired 99.99% of the shares in PT Investasi Hasil Sejahtera, a company in Surabaya providing building management services.

30 APRIL 30 APRIL

Perseroan mengambil alih 99,60% saham PT Global Jasa Sejahtera, sebuah perusahaan penyedia jasa tenaga kerja terampil secara alihdaya (*outsourcing*) di Jakarta.

The Company acquired 99.60% of the shares of PT Global Jasa Sejahtera, a company providing skilled personnel on an outsourcing basis.

28 JUNI 28 JUNE

Sejalan dengan strategi Perseroan untuk fokus pada industri properti dalam negeri, Perseroan melepas seluruh sahamnya di GLD Investment Pte Ltd di Singapura.

In line with the Company's strategy of focusing on the domestic property industry, it disposed of all its shares in GLD Investment Pte Ltd, Singapore.

2009

OKTOBER OCTOBER

Untuk keperluan rebranding guna memperkuat citra dan posisinya, Perseroan melakukan perubahan nama terhadap dua unit gedung yang dikelola oleh PT Usaha Gedung Bimantara – yaitu Menara Kebon Sirih dan Plaza Kebon Sirih masing-masing menjadi MNC Tower dan MNC Plaza.

For re-branding purposes, in order to strengthen its image and position, the Company changed the name of two office buildings managed by PT Usaha Gedung Bimantara – Menara Kebon Sirih and Plaza Kebon Sirih to become MNC Tower and MNC Plaza respectively.

2008

12 FEBRUARI
12 FEBRUARY

Perseroan menyelesaikan akuisisi terhadap 90.00% saham GLD Investment Pte Ltd, sebuah perusahaan penyedia layanan teknologi informasi, penerbitan dan kegiatan terkait, serta penyewaan properti di Singapura.

The Company completed the acquisition of 90.00% of the shares of GLD Investment Pte Ltd, an information technology provider company, publisher and its related activities as well as property rental in Singapore.

8 OKTOBER
8 OCTOBER

Perseroan melakukan akuisisi atas 99,60% saham PT Investasi Karya Gemilang, sebuah pengembang dan pengelola properti di Bali yang berkedudukan di Jakarta.

The Company acquired 99.60% of the shares of PT Investasi Karya Gemilang, a property developer and management company in Bali based in Jakarta.

23 DESEMBER
23 DECEMBER

- Perseroan menyelesaikan akuisisi terhadap 99,80% saham PT Swarna Citra Sentosa, pengembang dan pengelola properti di Surabaya yang berkedudukan di Jakarta.
- The Company acquired 99.80% share ownership of PT Swarna Citra Sentosa, a property developer and management in Surabaya which is based in Jakarta.
- Di tanggal yang sama, Perseroan juga melakukan peningkatan saham di PT Plaza Indonesia Realty Tbk menjadi 24,65% dalam rangka memperbesar proporsi kepemilikan.
- The Company increased its shares ownership in PT Plaza Indonesia Realty to 24.65%.

2007

27 SEPTEMBER
27 SEPTEMBER

- Perseroan secara resmi berganti nama menjadi PT Global Land Development Tbk. Perubahan nama berlaku efektif pada tanggal 27 September 2007.
- The Company officially changed its name to PT Global Land Development Tbk. The change of name was effective on September 27, 2007.
- Perseroan mengakuisisi 99,99% saham di PT GLD Property (dahulu bernama PT Usaha Gedung Bimantara).
- The Company acquired 99.99% of the shares in PT GLD Property (previously known as PT Usaha Gedung Bimantara).

30 NOVEMBER
30 NOVEMBER

Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No.S.6082/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka penerbitan "Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 3.357.990.000 (tiga miliar tiga ratus lima puluh tujuh juta sembilan ratus sembilan puluh ribu) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham dan harga penawaran Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham serta dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Januari 2008.

The Company obtained authorization from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (Bapepam-LK) with the issuance of his Decree No.S.6082/BL/2007 which authorized the Company to hold a Limited Public Offering for a maximum amount of 3,357,990,000 (three billion three hundred and fifty seven million nine hundred and ninety thousand) shares through a Rights Issue granting preemptive rights to shareholders at a par value of Rp500 (five hundred Rupiah) per share at an offering price of Rp500 (five hundred Rupiah) per share; this authorization was recorded on the Indonesian Stock Exchange register as of 28 January, 2008.

2000

30 MARET
30 MARCH

Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dan secara resmi menjadi perusahaan publik serta mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

The Company held an Initial Public Offering, officially becoming a publically listed company on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesian Stock Exchange).

1990

11 JUNI
11 JUNE

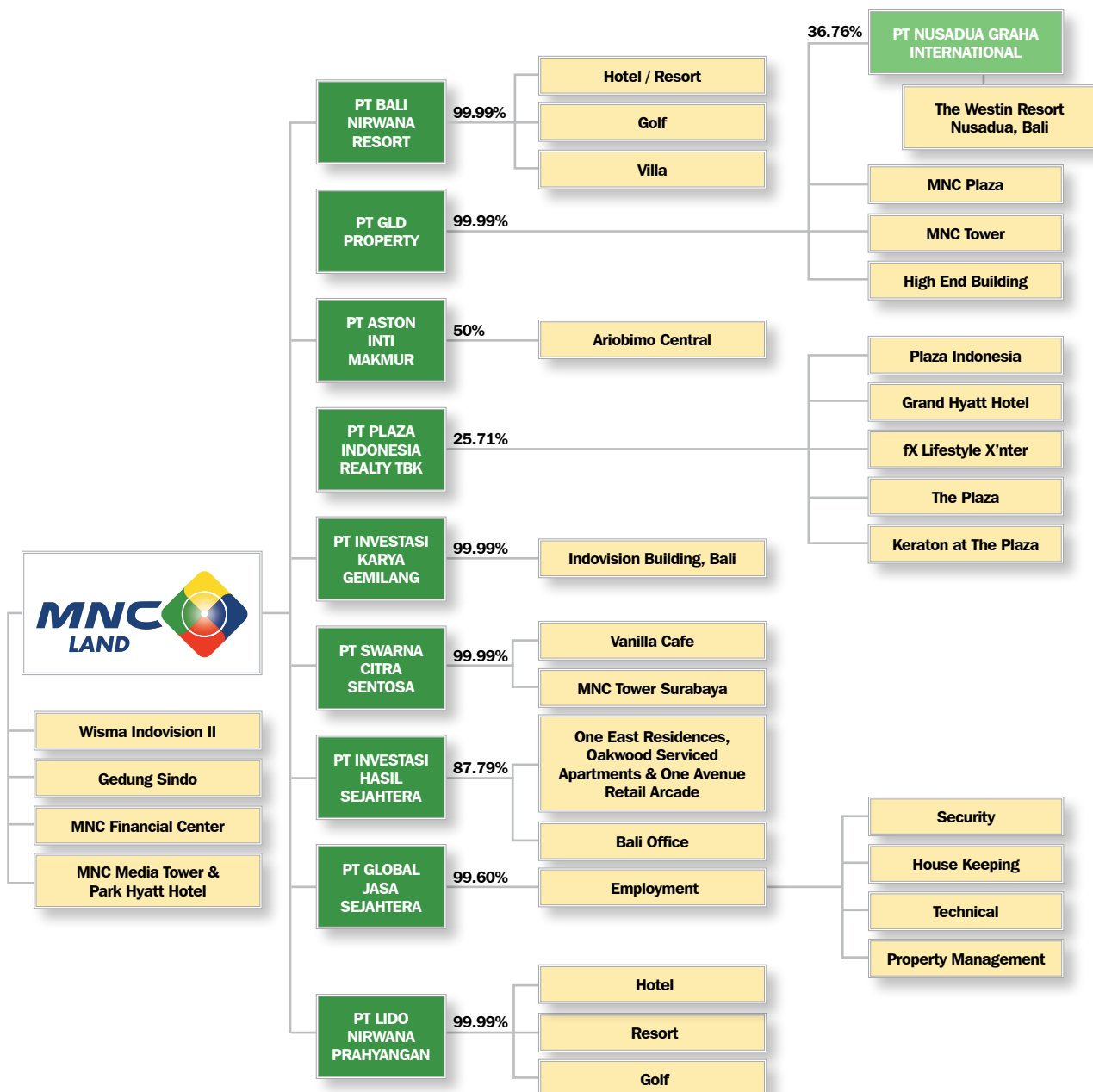
Perseroan pada awalnya berdiri dengan nama PT Kridaperdana Indahgraha.

Initially the Company was established under the name of PT Kridaperdana Indah Graha.



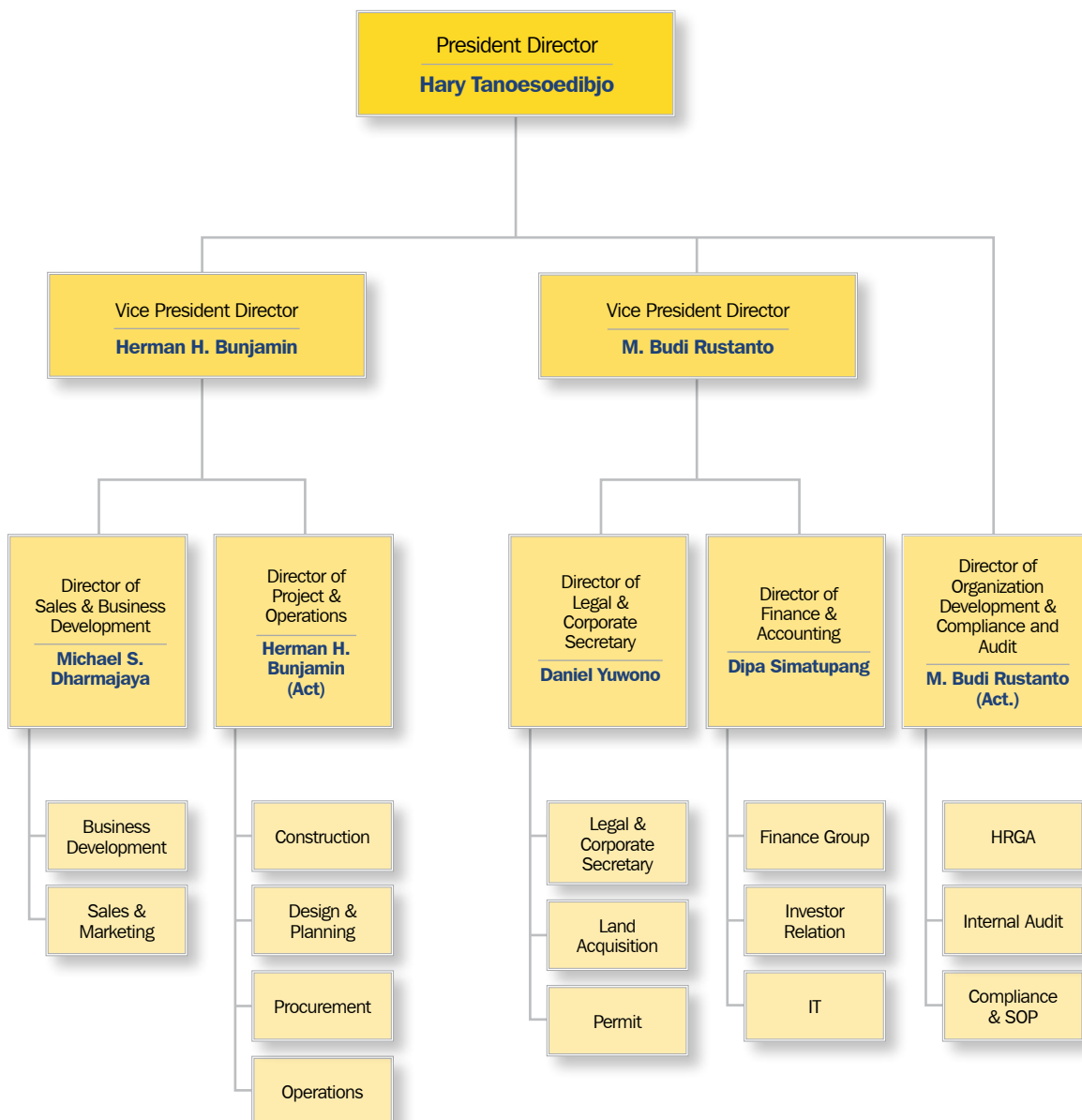
Struktur Grup Perusahaan

Structure of the Group Companies



Struktur Organisasi

Organization Structure



Kronologis Pencatatan Saham dan Perubahan Jumlah Saham

Stock Listing Chronology and Changes in Number of Shares

Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 30 Maret 2000, Perseroan resmi mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta), setelah sebelumnya Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) untuk menawarkan 30.000.000 saham dari total keseluruhan sahamnya sebanyak 167,899,500 lembar dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham melalui pasar modal, disertai dengan 24.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham. Setiap pemegang lima saham Perusahaan memperoleh empat Waran Seri I, dimana setiap pemegang satu Waran Seri I berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga Rp550 per saham. Jangka waktu pelaksanaan dimulai sejak tanggal 8 Oktober 2000 sampai dengan 29 Maret 2003. Jumlah saham yang diterbitkan dari pelaksanaan Waran Seri I adalah 3.899.500 saham, sedangkan Waran Seri I lainnya telah kadaluarsa. Pelaksanaan IPO tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam keputusannya No. S-343/PM/2000, tanggal 25 Februari 2000)

Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PUT I")

Sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas 3.357.990.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham, pada tanggal 30 November 2007 Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftarannya dari Ketua Bapepam No. S.6082/BL/2007. Saham ini dicatitkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 21 Januari 2008.

Pembelian Kembali Saham Perseroan

Berdasarkan Surat PT MNC LAND Tbk kepada OJK No. 090/CS/MNCLAND/VI/2014 tanggal 16 Juni 2014, Perseroan memperpanjang jadwal pelaksanaan penjualan saham hasil pembelian kembali selama 18 bulan, terhitung mulai tanggal 19 Juni 2014 sampai dengan tanggal 18 Desember 2015.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 28 Januari 2011, Perseroan melakukan Program Pembelian Kembali Saham Perseroan sebanyakbanyaknya 352.588.950 saham atau sebanyak-

Initial Public Offering

On March 30, 2000, the Company was officially listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange), after the Company's Initial Public Offering (IPO) to offer 30 million shares of its total shares of 167,899,500 with a par value of Rp500 per share through the capital market, along with 24,000,000 Series I Warrants that were given free of charge to shareholders. Each holder of five shares of the Company received four Series I Warrants, where each holder of Series I Warrants was entitled to purchase one share of the Company at a price of Rp550 per share. The exercise period commenced on October 8, 2000 to 29 March 2003. The number of issued shares from the Series I Warrant execution was 3,899,500 shares, while the other Series I Warrants have expired. The IPO was approved by the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through decree No.S-343/PM/ 2000, dated February 25, 2000.

Limited Public Offering I through a Rights Issue with Preemptive Rights to the Shareholders ("PUT I")

With regard to the Limited Public Offering I in connection of the Rights issue ("Rights") for 3,357,990,000 shares with a par value of Rp500 per share, on 30 November 2007, the Company obtained the Authorization Notice under the Registration Statement of the Chairman of Bapepam No.S.6082/BL/2007. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on January 21, 2008.

Shares Repurchase

By virtue of a letter from PT MNC LAND Tbk to the FSA (OJK) No. 090 / CS / MNCLAND / VI / 2014 dated June 16, 2014, the Company extended the implementation schedule for the sale of shares resulting from the repurchase for 18 months, starting on June 19, 2014 until December 18, 2015.

Pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 28, 2011, the Company exercised a stock Buyback Program for a maximum of 352,588,950 shares or a maximum of 10% (ten percent) of the paid-up capital of the Company. This

banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal disetor Perseroan. Program Pembelian Kembali Saham Perseroan yang dilaksanakan dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan ini, dimulai sejak 28 Januari 2011 hingga 28 April 2011. Sampai dengan berakhirnya program ini, Perseroan telah melakukan pembelian kembali sahamnya senilai Rp195,67 miliar.

Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PUT II")

Sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas 1.437.365.140 sahamnya dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham, pada tanggal 31 Mei 2013, Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftarannya dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-149/D.04/2013. Saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Juni 2013.

Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PUT III")

Sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas 1.466.161.222 sahamnya dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham, pada tanggal 28 Januari 2014, Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftarannya dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-43/D.04/2014. Saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Februari 2014.

Buyback Program was implemented over a period of 3 (three) months, starting from January 28, 2011 until April 28, 2011. Up to the end of this program, the Company had repurchased shares worth Rp195,67 billion.

Limited Public Offering II through Rights Issue with Preemptive Rights to the Shareholders ("PUT II")

With regard to the Limited Public Offering II in connection of the Rights issue ("Rights") for the total amount of 1,437,365,140 shares through a Rights Issue with pre-emptive rights to the shareholders with a par value of Rp500 per share, on 31 May 2013, the Company obtained the Authorization Notice under the Share Registration Statement No. S-149/D.04/2013 from the Chairman of the OJK. The shares issued through this rights issue were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange) on 17 June 2013.

Limited Public Offering III through Rights Issue with Preemptive Rights to the Shareholders ("PUT III")

With regard to the Limited Public Offering III in connection of the Rights issue ("Rights") for the total amount of 1,466,161,222 shares through a Rights Issue with pre-emptive rights to the shareholders with a par value of Rp500 per share, on 28 January 2014, the Company obtained the Authorization Notice under the Share Registration Statement No. S-43/D.04/2014 from the Chairman of the OJK. The shares issued through this rights issue were listed on the Indonesia Stock Exchange on 12 February 2014.



Pelaksanaan MESOP

Implementation of MESOP

Pelaksanaan program Management and Employee Stock Option Program (MESOP) atau program kepemilikan saham Perseroan oleh Komisaris, Direksi dan Karyawan didasari oleh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tanggal 29 Juni 2009 yang ditegaskan kembali dalam RUPSLB tanggal 31 Mei 2010, RUPSLB tanggal 21 April 2011, RUPSLB tanggal 7 Mei 2012, dan RUPSLB tanggal 31 Mei 2013, dimana para pemegang saham menyetujui untuk mengeluarkan saham baru Perseroan sebanyak-banyaknya 3% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh atau sebanyak-banyaknya 105.776.685 saham baru yang dilaksanakan secara bertahap.

Pelaksanaan MESOP sampai dengan tahun 2014 sebanyak 23.368.556 saham dengan rincian, Tahap II sebanyak 19.233.473 saham, Tahap III sebanyak 2.557.941, Tahap IV sebanyak 231.242 saham dan Tahap Baru sebanyak 1.345.900 saham. Sehingga menyebabkan terjadinya perubahan dalam struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Pursuant to the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders ("EGMS") in 29 June 2009 which reaffirmed the resolutions of the EGMS dated 31 May 2010, 21 April 2011, 7 May 2012, and 31 May 2013, the Company's shareholders have approved the implementation of Management and Employee Stock Option Program ("MESOP") for its employees, the Board of Commissioners and the Board of Directors by issuing new shares at the maximum amount of 3% of the entire capital issued and fully paid-up or not more than 105,776,685 new shares. This MESOP implementation has been conducted by the milestones set.

MESOP Implementation up to the year 2014 amounted to 23,368,556 shares with the following details, Phase II amounted to 19,233,473 shares, Phase III amounted to 2,557,941 shares, Phase IV amounted to 231,242 shares, and New Phase amounted to 1,345,000 shares. Thus, it has changed the composition of the Company's capital structure and shareholders composition as follows:

Struktur Modal Capital Structure	Nilai Nominal Rp500 per Saham Nominal Value Rp500 per Shares		
Per 31 Desember 2014 As of December 31, 2014	Jumlah Saham Total Number of Shares	Nilai Nominal Nominal Value	Persentase (%) Percentage (%)
Modal Dasar / Capital Stock	14,000,000,000	7,000,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-up Capital			
DB AG HK SA PT Bhakti Investama	1,307,763,158	653,881,579,000	20.21
HT Investment Development Ltd.	770,866,000	385,433,000,000	11.91
MNC Media Investment Ltd.	713,952,500	356,976,250,000	11.03
Bhakti Investama International Ltd.	614,540,000	307,270,000,000	9.50
Masyarakat (< 5%) / Public (< 5%)	2,991,091,252	1,495,545,626,000	46.22
Saham Treasuri / Treasury Stock	72,893,300	36,446,650,000	1.13
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid-up Capital	6,471,106,210	3,235,553,105,000	100.00
Saham dalam Portepel / Total Shares in the Company	7,528,893,790	3,764,446,895,000	

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Kepemilikan Saham Mencapai 5% atau Lebih Composition of Share Ownership as of December 31, 2014

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
1	DB AG HK SA PT Bhakti Investama	1,307,763,158	20.21
2	HT Investment Development Ltd.	770,866,000	11.91
3	MNC Media Investment Ltd.	713,952,500	11.03
4	Bhakti Investama International Ltd.	614,540,000	9.50
5	Masyarakat (< 5%) / Public (< 5%)	3,063,984,552	47.35
	TOTAL	6,471,106,210	100.00

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2014 Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2014

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Designation	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
1	Amir Abdul Rachman	Komisaris Utama / Komisaris Independen President Commissioner / Independent Commissioner	-	0
2	Liliana Tanaja	Komisaris / Commissioner	4,366,500	0.07
3	Christ Soepontjo	Komisaris / Commissioner	-	0
Direktur / Board of Directors				
4	Hary Tanoesoedibjo	Direktur Utama / President Director	93,587,252	1.45
5	M. Budi Rustanto	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	-	0
6	Herman Heryadi Bunjamin	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	-	0
7	Daniel Yuwono	Direktur / Director	4,310,500	0.07
8	Michael Stefan Dharmajaya	Direktur / Director	2,402,300	0.04
9	Dipa Simatupang	Direktur / Director	200,000	0



Ikhtisar Sumber Daya Manusia

Human Resources



Salah satu komponen sumber daya terpenting dalam suatu perusahaan adalah Sumber Daya Manusianya. Menyadari hal ini, Perseroan menerapkan strategi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) berbasis kompetensi. Dengan demikian, terbentuk proses peningkatan kemampuan internal yang kuat. Pada gilirannya, dengan tetap mengacu pada nilai-nilai transparansi dan implementasi GCG secara konsisten, Perseroan akan mampu menghadapi perubahan dan tantangan bisnis ke depan dengan lebih baik.

Rekrutmen

Sistem rekrutmen yang baik menjamin SDM yang berkompeten dan handal. Perseroan menerapkan sistem penyaringan yang cukup ketat dalam proses rekrutmennya dan senantiasa memperluas jaringan agar proses ini berjalan sesuai rencana. Selama tahun 2014, Perseroan telah menjalankan berbagai upaya dan inisiatif untuk terus meningkatkan sistem dan metode

One of the most important resources that a company has is its Human Resources (HR). Fully realizing this fact, the Company implements a competence-based development strategy for its HR. This improves and enhances the internal capacity for development. In turn, by adhering to values of transparency and consistently implementing GCG values, the Company will be able to deal with the dynamics and future challenges of business better.

Recruitment

A good recruitment system ensures the availability of competent and reliable HR. The Company implements a strict filtering system in its recruitment process and continues to expand its network to ensure that the recruitment process goes according to plan. During 2014, the Company conducted various initiatives for continuous improvements in the process and methods of its

rekrutmen yang telah ada. Diantaranya adalah perekrutan melalui Job Fair, Twitter, Jobstreet dan LinkedIn untuk mendapatkan kandidat-kandidat potensial yang handal.

Penilaian Terhadap Kinerja Karyawan

Proses evaluasi kinerja karyawan dilakukan dengan pengukuran Balanced Scorecard, yang mengerucut pada evaluasi dan pengukuran kinerja individu dalam hal pencapaian target-target Key Performance Indicators (KPI) yang telah ditetapkan.

Perseroan juga menerapkan pola *reward* dan *development*, khususnya melalui Sistem Penilaian Kinerja yang disepakati oleh pihak atasan dan bawahan setiap tahun sekali pada target unit kerja masing-masing berdasarkan KPI yang telah ditetapkan.

Remunerasi dan Benefit Lainnya

Remunerasi dan fasilitas lainnya yang diberikan Perseroan mencakup:

- Gaji yang kompetitif
- Tunjangan Hari Raya
- Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek)
- Tunjangan Pengobatan
- Dana Pensiun
- Asuransi Jiwa/Kecelakaan dan Kesehatan
- Fasilitas kendaraan untuk tingkatan jabatan tertentu

Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan kepada manajemen dan karyawan untuk ikut memiliki saham Perseroan melalui program Management Employee Stock Option Program (MESOP).

Komposisi Karyawan

Komposisi karyawan Perseroan pada tahun 2014 berubah sedikit dibandingkan dengan tahun 2013. Jumlah karyawan yang bekerja pada Perseroan di tahun 2014 sebanyak 2.563 orang, meningkat 15% dibandingkan jumlah karyawan tahun 2013 sebanyak 2.225 orang. Kenaikan jumlah karyawan ini seiring dengan adanya ekspansi usaha yang dilakukan Perseroan selama 2014. Berikut tabel komposisi karyawan di tahun 2014 yang dikelompokkan ke dalam jenjang jabatan, jenjang pendidikan, dan usia:

recruitment. These include working through Job Fairs, Twitter, Jobstreet and LinkedIn to recruit good candidates.

Employee Performance Assessment

The employee performance evaluation process is carried out by measurement of the Balanced Scorecard, which converges on the evaluation and measurement of individual performance in terms of achieving the set targets of Key Performance Indicators (KPIs).

The Company also implements a system of reward and development, in particular through the Performance Assessment System agreed by the superiors and subordinates of every unit each year, with the targets of each unit based on predefined KPIs.

Remuneration and Other Benefits

The Company provides remuneration and other benefits to include:

- Competitive salary
- Religious Bonus
- Social Security (Jamsostek)
- Medical Allowance
- Pension Fund
- Life / Accident and Health Insurance
- Vehicles for certain managerial levels

In addition, the Company also gives management and employees the opportunity to participate in the Company's share ownership program through its Management Employee Stock Option Program (MESOP).

Employee Composition

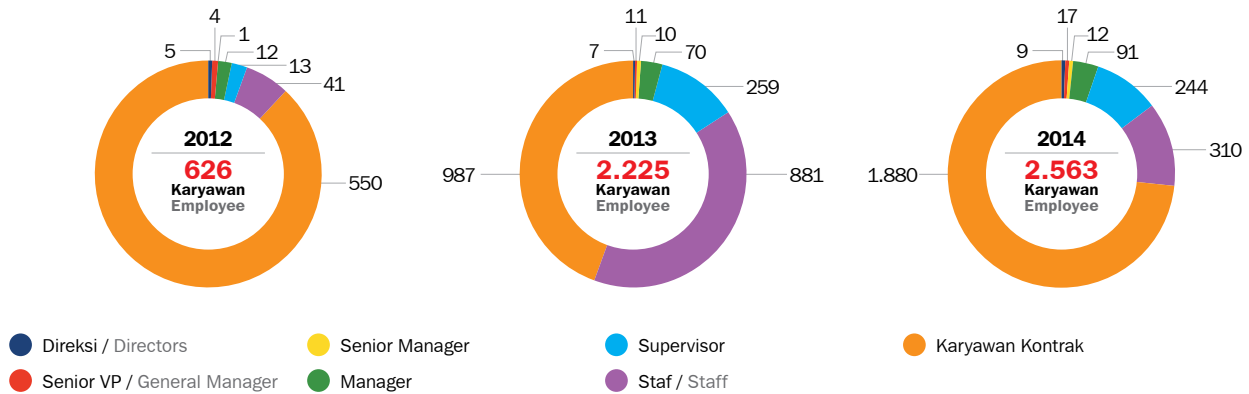
The Company's employee composition changed slightly in 2014 compared to the numbers for 2013. In 2014, the number of employees working for the Company totaled 2,563, an increase of 15% compared to the 2013 figure of 2,225 employees. This increase in employees is in line with the Company's business expansion for the year. The following table illustrates employee composition in 2014 as grouped according to position, educational level and age:



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employee Composition Grouped According to Position

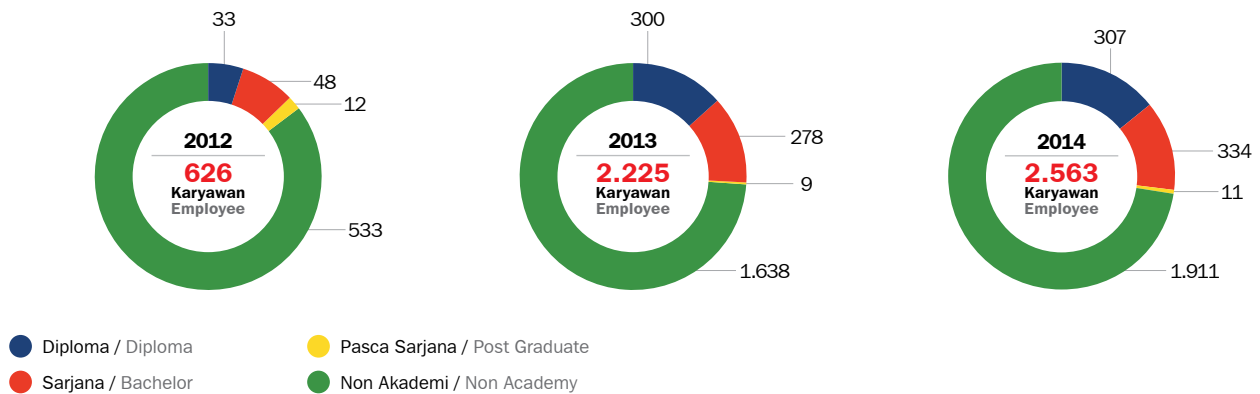
(Tidak termasuk Dewan Komisaris / Excluding BoC)



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Composition Grouped According to Educational Level

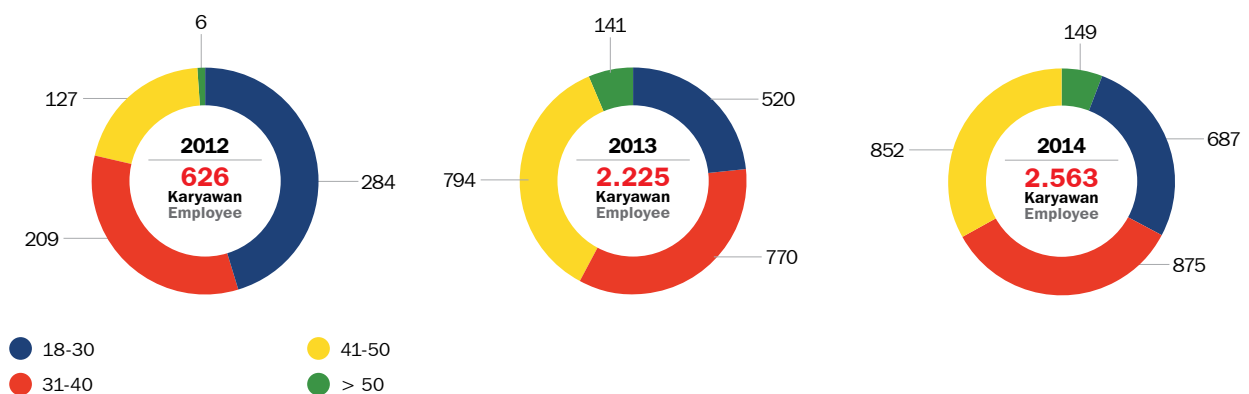
(Tidak termasuk Dewan Komisaris / Excluding BoC)



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition Grouped According to Age

(Tidak termasuk Dewan Komisaris / Excluding BoC)



Turnover Karyawan

Selama 2014, *turnover* karyawan dapat dikelompokkan dengan perincian masing-masing sebagai berikut:

Keluar: 432 orang

Dengan demikian, Employee Turnover Rate tahun 2014 adalah sebesar 16% apabila jumlah karyawan yang keluar dibandingkan dengan total karyawan Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perseroan berkomitmen penuh untuk meningkatkan pengembangan dan kinerja secara terus-menerus. Untuk itu, secara berkala Perseroan mengadakan program-program pembinaan kapasitas dan pengembangan karyawan melalui berbagai pelatihan yang menunjang kompetensi karyawan dalam bekerja.

Judul Pelatihan Karyawan

Employee Turnover

During 2014, employee turnover can be grouped into the following movements:

Leaving: 432 employees

Therefore, the Employee Turnover Rate for 2014 was 16% when the number of employees that left the Company is compared to the total number of Employees.

Employee Competence Development

The Company is fully committed to improve the development and performance of its employees continuously. To that end, the Company periodically undertakes programs for capacity building and employee development through various trainings that boost employee competencies in their jobs.

Employee Training Topics

No.	Judul Pelatihan Karyawan Employee Training Topics	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation
1	New Employee Orientation Program	Monthly
2	Seminar Perizinan Bangunan	17 Apr 2014
3	How to Maintain Building's Equipment	14 Aug 2014
4	Purchase Management	14 Aug 2014
5	Purchasing Negotiation Skill	15 Aug 2014
6	Membangun purchasing strategi yang berorientasi profit	25 Aug 2014
7	Implementasi manajemen dokumen praktis	26 Aug 2014
8	New trend in security design	28 Aug 2014
9	3D data for asset management	27 Aug 2014
10	Maximizing your design value	27 Aug 2014
11	Leadership Advantage for Executives Batch 1	18-20 Aug 2014
12	Effective Business Communication	5-6 Nov 2014
13	Great Leader - Great Team - Great Result: Remove Sylo Mentality Batch I	17-18 Oct 2014
14	Great Leader - Great Team - Great Result: Remove Sylo Mentality Batch II	30 Oct - 1 Nov 2014
15	MNC Leadership Development Program for Firstline Leader	17-19 Nov 2014
16	Workshop 4 Disciplines of Execution (4DX)	26 Nov 2014
17	MNC Leadership Development Program for Operational Leader	18-19 Dec 2014
18	Autocad Training	16 Dec 2014



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

**PENDAPATAN USAHA PERSEROAN
MENCAPAI RP 1.013.177 JUTA
SELAMA 2014. INI ADALAH
SUATU PENINGKATAN SEBESAR
72,28% DARI PENDAPATAN
USAHA UNTUK TAHUN 2013.**

**Revenues of the Company amounted to
Rp1,013,177 million for 2014. This is a
72.28% increase over the revenues for
2013.**



Tinjauan Ekonomi Makro Indonesia

Indonesian Macro Economic Review

Selama 2014, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,1% di bawah perkiraan yang dibuat pada awal tahun. Pada kurun waktu ini pula, nilai tukar Rupiah terhadap USD tetap mengalami tekanan sehingga mencapai Rp12.440 per USD pada akhir tahun 2014, dibandingkan dengan akhir tahun 2013 sebesar Rp12.189 (sumber: Bank Indonesia). Inflasi tercatat mencapai 8,4% atau suatu peningkatan sedikit dibandingkan angka 8,38% (sumber: Badan Pusat Statistik) pada tahun sebelumnya. Euforia Pemilihan Umum secara menyeluruh tidak berdampak signifikan terhadap kondisi makroekonomi negara.

During 2014, Indonesia's economic growth reached 5.1%, somewhat below the forecast made at the beginning of the year. In this same period, the Rupiah remained under pressure against the US dollar to reach Rp12,440 per USD at the end of 2014, compared with Rp12,189 at the end of 2013 (source: Bank Indonesia). Inflation reached 8.4% a slight increase compared to the figure of 8.38% (source: Central Bureau of Statistics) for the previous year. The general feeling of euphoria after the general elections did not have a significant impact on the country's macroeconomic conditions.

Tinjauan Industri Properti di Indonesia

Review of the Indonesian Property Industry

Sektor Perkantoran, Apartemen, Hotel dan Ritel adalah penentu kinerja Perseroan secara menyeluruh. Perseroan memperoleh hasil dari operasi unit-unit bisnis yang sudah beroperasi yang berasal dari penyewaan gedung-gedung perkantoran dan penyediaan jasa manajemen properti dan jasa-jasa lain terkait properti.

Guna mencapai keberhasilan sebagai perusahaan properti terkemuka, Perseroan sangat fokus pada percepatan pertumbuhannya melalui peluncuran proyek-proyek gedung-gedung perkantoran dan hunian baru di lokasi-lokasi strategis di Jakarta dan Surabaya. Selain itu, Perseroan juga semakin mengembangkan usahanya pada sektor hotel dan resor.

Perkantoran

Sampai akhir Desember 2014, pasokan kumulatif Perkantoran di CBD Jakarta tercatat sejumlah 4,78 juta m². Tingkat hunian menurun sedikit dari 96,5% pada tahun 2013 menjadi 95,4% pada tahun 2014. Adanya pemilihan umum berdampak pada permintaan untuk perkantoran selama 2013 hingga pertengahan 2014. Walaupun sedikit melambat, tingkat rata-rata permintaan

The Office Building, Apartment, Hotels and Retail sectors determine the core of the Company's business performance. The Company's income is derived from the operations of those business units which lease office buildings and provide property management services as well as other property-related services.

In order to succeed as a leading property company, the Company is focused on accelerating growth through the launching of new office buildings and residential property projects in strategic locations of Jakarta and Surabaya. The Company is also focused on the development of its hotel and resorts business.

Office Buildings

As of December 2014, Jakarta CBD Office cumulative supply was recorded at 4.78 million m². Occupancy decreased slightly from 96.5% in 2013 to 95.4% in 2014. The General Election had some impact on office demand from 2013 to mid 2014. The average asking base rent continued its upward trend, albeit at a lower rate, to Rp252,905/m²/mo. Premium and Grade A

untuk harga sewa melanjutkan tren meningkatnya menjadi Rp252.905/m2/bln. Tingkat harga sewa untuk perkantoran Grade A dan Premium adalah masing-masing US\$49.14/m2/bulan dan US\$50.72/m2/bulan. Service charge rata-rata tercatat berada pada tingkat Rp88.910/m2/bulan, sudah termasuk biaya listrik (sumber: Colliers International, Jakarta 4th Quarter 2014).

Selain Jakarta, saat ini Surabaya menjadi salah satu tujuan investor domestik maupun internasional. Tren pertumbuhan ini disebabkan oleh karena Surabaya adalah kota terbesar kedua di Indonesia dan pusat bisnis untuk kawasan Timur Indonesia. Dengan demikian, kebutuhan ruang perkantoran di Surabaya juga sangat menjanjikan. Hal ini dapat dilihat dari tingkat hunian gedung-gedung perkantoran yang semakin meningkat.

Pasokan perkantoran di Surabaya tumbuh kurang dari 5% pada tahun 2014, sehingga pasokan kumulatif menjadi 290.598 m2. Selama 2014, rata-rata permintaan harga sewa dasar naik sekitar 14% menjadi Rp91,336/m2/bulan. Tingkat hunian secara keseluruhan mencapai 87,3%. Pembangunan di Surabaya Timur sedang booming. Selain residensial, gedung perkantoran juga memiliki potensi karena adanya MERR (Middle East Ring Road) dan ketersediaan lahan. Berdasarkan wilayah, Surabaya Timur menunjukkan pertumbuhan paling signifikan untuk residensial yang mencapai hingga 94% pada 2014. Akibatnya, di Surabaya Timur terjadi peningkatan tertinggi untuk rata-rata permintaan harga sewa dasar. (sumber: Colliers International, Jakarta 4th Quarter 2014).

Apartemen

Pada akhir tahun 2014, total pasokan untuk apartemen *strata-title* mencapai 18.153 unit. Proyek baru yang telah selesai sebagian besar berada di Surabaya Timur dan Tengah. Secara keseluruhan, tingkat permintaan nyata mencapai 82,8%. Pertumbuhan ekonomi telah menciptakan preferensi untuk kehidupan multi-keluarga atau untuk investasi murni. Harga yang diminta rata-rata naik menjadi Rp17.9 juta, sebagai akibat dari sentimen positif investasi yang meningkatkan harga pada tahun 2014.

office's base rents were US\$50.72/m2/month and US\$49.14/m2/month respectively. The average service charge was recorded at Rp.88,910/m2/month, electricity included. (source: Colliers International, Jakarta 4th Quarter 2014)

In addition to Jakarta, Surabaya is now becoming one of the sought after areas by domestic and international investors. This growth trend is caused by the fact that Surabaya is Indonesia's second largest city and the business center of eastern Indonesia. Thus, the demand for office space in Surabaya is also increasing, which is evident from the rising occupancy rates of office buildings.

The office supply in Surabaya grew by less than 5% in 2014, bringing the cumulative supply to 290,598 m2. During 2014, average asking base rent rose by around 14% to Rp.91,336/m2/month. The overall occupancy rate was 87.3%. Development in East Surabaya is booming. In addition to residences, office buildings also have potential due to the existence of MERR (Middle East Ring Road) and land availability. Based on area, East Surabaya showed the most significant growth in occupancy, to reach 94% in 2014. As a consequence, East Surabaya saw the highest average asking base rent increases. (source: Colliers International, Jakarta 4th Quarter 2014).

Apartments

As of end of 2014, total existing supply of strata-title apartments reached 18,153 units. Newly completed projects are mostly located in East and Central Surabaya. Overall, take-up rates reached 82.8%. The growing economy has resulted in a growing preference for multi-family living or for pure investment. The average asking price rose to Rp17.9 million, as positive investment sentiment drove up prices in 2014.



Pasokan apartemen sewa tetap sama pada 591 unit, dengan mayoritas terletak di Surabaya Barat. Tingkat hunian mencapai 80%, dengan *serviced apartments* menunjukkan kinerja yang kuat karena liburan akhir tahun. Secara keseluruhan, rata-rata harga permintaan sewa untuk apartemen mencapai Rp199,789 /m2/bulan, meningkat 18,7% dari tahun 2013. (sumber: Colliers International, Surabaya 2H 2014).

Hotel

Target kedatangan pengunjung resmi untuk Indonesia pada tahun 2014, sebagaimana ditetapkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, antara 9,3 dan 9,5 juta. Hal ini adalah peningkatan 6% - 8% dari angka untuk 2013. Menurut statistik terbaru yang dirilis oleh otoritas pariwisata Indonesia, kedatangan internasional ke Indonesia tidak menunjukkan tanda-tanda melambat. Selain aksesibilitas yang meningkat ke Indonesia melalui banyaknya penerbangan murah, bagian dari berkembangnya daya tarik Indonesia sebagai tujuan wisata dapat dikaitkan dengan melemahnya nilai tukar rupiah.

Dari sisi tingkat hunian hotel *Upscale*, maka secara keseluruhan untuk Jakarta telah mencapai 67,1%. Seperti tahun-tahun sebelumnya, sekitar 60-70% dari para tamu hotel berbintang 3 sampai 5 terdiri dari mereka yang mengikuti MICE (*Meeting, Incentive, Convention and Exhibition*), pebisnis domestik, turis dan institusi pemerintah. Tarif rata-rata hotel *Upscale* berkisar USD 164, suatu kenaikan sekitar 10,4% YoY.

Menurut riset Horwath HTL, Pertumbuhan pasokan kamar serta jumlah hotel di Indonesia, dalam beberapa tahun terakhir telah sangat mengesankan. Antara 2009 dan 2013, Indonesia menyaksikan pembukaan 538 penginapan baru dengan jumlah kumulatif 52.716 kamar, yang sesuai dengan CAGR (*compounded annual growth rate*) sekitar 9,5% baik untuk jumlah penginapan baru dan jumlah kamar baru selama periode lima tahun tersebut.

Ritel (Pusat Perbelanjaan)

Pasokan ruang ritel di DKI Jakarta mencapai 4,01 juta m2 dengan permintaan yang mencapai 3,42 juta m2. Dengan kondisi seperti ini, kenaikan harga sewa hanya menunjukkan kenaikan yang tidak terlalu besar, yaitu sekitar 4,6% YoY selama 2014 menjadi Rp678.200/m2/bulan dari Rp648.375 pada tahun 2013 untuk gerai khusus di lokasi premium lantai dasar pusat perbelanjaan kelas atas (sumber: Jones Lang Lasalle, Asia Property Digest).

Pada akhir tahun 2014, memang ada lebih banyak tempat kosong sebagai akibat dari adanya perbaikan pada beberapa mal tua dan juga masih rendahnya tingkat hunian pada mal-mal yang baru dibuka.

Supply of rental apartments remained the same at 591 units, with the majority located in West Surabaya. Occupancy level reached 80%, with serviced apartments enjoying a strong performance due to the year-end holiday. Overall, average asking rental rates for serviced apartments reached Rp.199,789/m2/month, an increase of 18.7% from 2013. (source: Colliers International, Surabaya 2H 2014).

Hotels

The official visitor arrival target for Indonesia in 2014, as set out by the Ministry of Tourism and Creative Economy, was between 9.3 and 9.5 million. This corresponds to a 6% - 8% increase over 2013. According to the latest statistics released by Indonesian tourism authorities, international arrivals to Indonesia show no signs of slowing down. Apart from the increasing accessibility to the country via an ever-widening network of low-cost carriers, part of the growing attractiveness of Indonesia as a tourist destination has been attributed to the weakening exchange rate of the Rupiah.

From an upscale hotel occupancy perspective, Jakarta's occupancy rate has reached around 67.1%. As in recent years, around 60-70% of 3 to 5 star hotel guests are composed of those who attend MICE (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition), domestic businessmen, tourists and government institutions. The average hotel room rate is around USD 164, an increase of around 10.4% YoY.

According to research by Horwath HTL, the growth in hotel room supply in Indonesia, as well as the number of hotels in recent years has been very impressive. Between 2009 and 2013, Indonesia witnessed the opening of 538 classified establishments with a cumulative room count of 52,716 rooms, corresponding to a CAGR of approximately 9.5% for both the number of establishments and the number of new rooms during the five-year period.

Retail (Department Stores)

The available supply of retail space in Jakarta amounted to 4.01 million m2 with a demand for 3.42 million m2. Under these conditions, the increase in rental rates was a modest 4.6% YoY for 2014 to Rp678,200/m2/month from Rp648,375/m2/month in 2013 for a premium booth in a premium location on the ground floor in an upscale shopping center (source: Jones Lang Lasalle, Asia Property Digest)

At the end of 2014, there were more vacancies as a result of improvements at some of the older malls and also the still-low level of occupancy in newly opened malls.

Strategi Usaha Perseroan 2014

2014 Company Business Strategy

Strategi Keuangan

Pada tahun 2014 ini, neraca keuangan Perseroan telah mencerminkan keadaan perusahaan yang sehat. Hal ini merupakan hasil dari strategi selama beberapa tahun terakhir dimana Perseroan memfokuskan pada konsolidasi internal dan efisiensi biaya secara seksama. Dengan demikian, Perseroan sudah membangun fondasi permodalan yang kokoh untuk melanjutkan fase berikutnya dari pertumbuhannya. Keadaan ini juga memudahkan Perseroan untuk mendapatkan kepercayaan dari sektor perbankan dan tentunya kemudian akses terhadap pendanaan yang diperlukan untuk pengembangan dan ekspansi selanjutnya.

Efisiensi Biaya

Untuk mempertahankan neraca yang sehat, Perseroan terus melanjutkan sikap konsolidatif melalui langkah-langkah efisiensi biaya dan penggunaan dana yang tepat sasaran.

Memperkuat Struktur Permodalan

Dengan terbentuknya kepercayaan dari sektor perbankan kepada Perseroan, akses terhadap fasilitas pendanaan juga menjadi lebih mudah. Fasilitas-fasilitas ini dimanfaatkan secara baik oleh Perseroan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, untuk pembiayaan proyek-proyek seperti pembiayaan konstruksi MNC Media Tower, Apartment One East Residences, Oakwood Service & One Avenue Retail Arcade Surabaya serta MNC Tower Surabaya dengan Bank BRI, Bank BTN dan Bank ICBC.

Strategi Pembangunan

Perseroan senantiasa mengedepankan kualitas dalam segala hubungannya dengan para pemasok, kontraktor dan pihak-pihak lain yang berkaitan.

Melalui pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa kualitas, pengalaman dan kepercayaan yang dimiliki para konsultan pemasok dan kontraktor akan menjamin pula bahwa kualitas proyek serta bangunan yang dihasilkan juga akan tepat waktu, sesuai anggaran dan bermutu tinggi layaknya proyek-proyek Perseroan selama ini.

Financial Strategy

In 2014, the Company's health is already reflected in its balance sheet. This is the result of abiding to a strategy where the Company focused on internal consolidation, and cost efficiency diligently for the last few years. As a result, the Company has built a solid capital foundation for the next phase of its growth. This has also allowed the Company to gain the confidence from the banks and in that way, access to the funding required for further development and expansion.

Cost Efficiencies

To maintain a robust balance sheet, the Company continues its consolidation efforts through appropriate cost efficiencies and use of funds.

Strengthening Capital Structure

With trust gained among the banking sector, the Company's access to funding facilities also becomes easier. These facilities are well utilized by the Company by adhering to the principles of prudence, for financing projects such as the construction of MNC Media Tower, Apartment One East Residences, Oakwood Service & One Avenue Retail Arcade Surabaya, and MNC Tower Surabaya with BRI, Bank BTN and Bank ICBC.

Development Strategy

Quality is always at the forefront of the Company's relationships with suppliers, contractors and other relevant parties.

Through this approach, the Company ensures that the quality, experience and trust that the suppliers and contractors have will also ensure that the quality of the projects and the resulting buildings will be on time, on budget and of the quality that the Company's projects has been known for over the years.

Perseroan juga menjaga dengan baik kualitas koordinasi hubungan dengan pihak terkait dalam pengurusan berbagai perizinan yang diperlukan. Perseroan senantiasa membangun dan menjaga hubungan baik agar ketepatan waktu dan kesesuaian perizinan selalu terpenuhi.

Dalam masalah pengembangan organisasi, Perseroan selalu berpegang pada asas penempatan orang yang tepat untuk tempat yang sesuai. Dengan demikian, struktur organisasi Perseroan dijaga agar tetap ramping, efisien dan efektif agar menunjang ekspansi dan dinamika bisnis untuk mencapai visi Perseroan.

Agar terbentuknya organisasi seperti yang diinginkan, maka Perseroan merekrut profesional-profesional handal dan berpengalaman dalam bidang-bidang yang diperlukan. Sumber daya manusia memang salah satu aset terpenting untuk mencapai kinerja berkualitas.

Strategi Pengembangan Usaha dan Pemasaran

Untuk mencapai visinya menjadi perusahaan properti terkemuka dengan semakin ketatnya persaingan di industri ini, maka Perseroan dituntut untuk mempunyai strategi dan taktik pengembangan usaha dan pemasaran bisnis yang tepat, cepat dan berani.

Berikut adalah beberapa faktor terpenting yang menjadi pertimbangan utama dalam menetapkan strategi pengembangan usaha dan pemasaran Perseroan:

The Company also takes great care to ensure the quality of coordination of relations with stakeholders in the management of the various permits required. The Company strives to build and maintain good relationships so that timeliness and licensing requirements are always fulfilled.

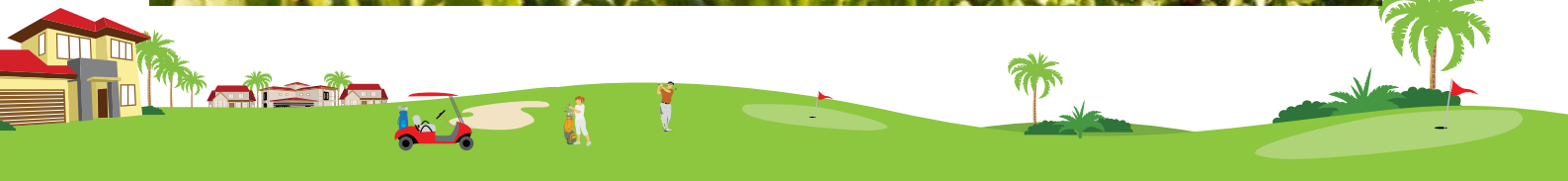
On the issue of organizational development, the Company has always adhered to the principle of placing the right person in the right place. Accordingly, the Company's organizational structure is kept lean, efficient and effective to support the expansion and business dynamics to achieve our vision.

In order that the formation of the desired organization is achieved, the Company recruits experienced and outstanding professionals in the necessary fields. Human resources is one of our most important assets in achieving quality performance.

Business Development and Marketing Strategies

To achieve its vision of becoming the leading property company allowing for increasing competition in the industry, the Company is required to have the appropriate business development and marketing strategies and tactics.

Here are some of the most important factors, which are major considerations in establishing the business development and marketing strategy of the Company:



1. Mengidentifikasi dan menetapkan sektor-sektor yang memiliki potensi sesuai dengan rencana besar Perseroan dalam kurun waktu yang ditetapkan. Identifikasi dan penetapan ini meliputi penentuan pengembangan segmen sasaran dan produk yang sesuai dengan *positioning* Perseroan. Kemudian, menyusun rencana kerja secara sistematis dan terukur. Setelah itu, melakukan koordinasi antara semua fungsi terkait secara cermat dan terarah untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.
2. Secara terus-menerus melakukan proses seleksi serta pengembangan lahan prospektif. Langkah-langkah ini dilakukan dengan seksama memperhatikan hal-hal terkait pemetaan komprehensif wilayah/kota masing-masing agar tetap sesuai dengan strategi besar Perseroan dalam proses pengembangan selanjutnya. Kemudian melakukan seleksi dan memeriksa status/legalitas tanah untuk selanjutnya mengakuisisi lahan tersebut. Pengembangan selanjutnya tentu berdasarkan pada visi Perseroan bagi kawasan yang bersangkutan, seperti misalnya wisata dan taman hiburan terpadu. Pengembangan ini melibatkan jasa konsultan desain yang berpengalaman dan berkualitas serta tetap memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan setempat mengenai Rencana Umum Tata Ruang dan menjalin serta membina hubungan baik dengan Pemda dan masyarakat sekitar lokasi proyek.
3. Untuk perkantoran, strategi Perseroan adalah menjaga tingkat hunian agar mencapai minimal 90% per tahun. Hal ini diupayakan melalui strategi pemasaran inovatif seperti: Penawaran perluasan ruang kantor yang disewa atau perpanjangan waktu penyewaan hingga 2-3 tahun ke depan. Melakukan pemetaan untuk seluruh database klien dan menjalin kerja sama dengan agen-agen properti yang mempunyai reputasi baik.
4. Melakukan kajian ulang terhadap para penyewa secara berkala untuk mengetahui mana yang sebaiknya dipertahankan dan mengupayakan komposisi yang bersifat *mixed-tenancy* agar penyebaran risiko terjaga baik. Untuk meningkatkan *loyal tenants*, Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas pelayanan, keamanan dan kenyamanan. Perseroan juga senantiasa melakukan pemeliharaan yang bersifat preventif dan perbaikan atas semua peralatan gedung. Perseroan memberi kemudahan bagi penyewa melalui berbagai fasilitas sarana dan prasarana lengkap sesuai dengan konsep "*one stop office*".
5. Melakukan evaluasi dan *benchmarking* secara berkala untuk memahami dan mengikuti harga sewa di pasaran, agar tetap kompetitif.
6. Menyusun rencana dan anggaran promosi sejak awal untuk jangka waktu 1 tahun ke depan. Langkah ini sangat menunjang penjualan secara menyeluruh dengan penggunaan biaya secara efisien dan efektif.
1. Identify and define the sectors which have greatest potential in accordance with the plans of the Company within the time frame specified. This identification and determination includes defining the development of target segments and products in accordance with the positioning of the Company. This is followed by the preparation of a work plan in a systematic and measurable manner. After that, coordinating between all related functions closely and with defined goals to achieve established objectives.
2. Continuously conduct the selection process and the development of prospective real estate. These steps are done carefully with due consideration to matters related to the comprehensive mapping of regions / cities each in keeping with the grand strategy of the Company in the process of further development. Then, to select and check the status/legality of the land leading to acquisition. Further development is of course based on the Company's vision for the region concerned, such as integrated tourist and amusement parks. This development involves experienced and qualified design consultants and takes into account compliance with local regulations for the General Spatial Plan and establishes and maintains good relations with local governments and communities around the project site.
3. For office buildings, the Company's strategy is to maintain occupancy levels at a minimum level of 90% per year. This is achieved through innovative marketing strategies such as: Offering expansion or extension of the rental period for the next 2-3 years for rentable office space. Mapping of the entire client/customer database and collaborating with reputable property agents.
4. Conduct regular reviews of tenants to find out which ones should be maintained and to seek a mixed-tenancy composition for a good spread of risk. To increase loyal tenants, the Company continuously improves service quality, safety and comfort. The Company also continues to conduct preventive maintenance and repairs on all building equipment. The Company provides convenience for tenants through various complete infrastructure facilities in accordance with the "one-stop office" concept.
5. Conduct periodic benchmarking to understand and follow rental price trends in the market, in order to remain competitive.
6. Develop an annual promotion plan and budget. This step is a very cost-efficient and effective step for supporting overall sales.

Tinjauan Bisnis

Business Review

Kegiatan Usaha

Perseroan adalah perusahaan yang secara umum bergerak di bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa dalam sektor properti. Baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak dengan uraian sebagai berikut:

1. Pembangunan, Pengembangan Properti dan Akuisisi

Sebagai anak usaha dari MNC Group, Perseroan berambisi menjadi pengembang properti terbesar di tanah air melalui pengembangan dan akuisisi beberapa proyek properti berskala besar.

a. Properti yang Telah Beroperasi

Selama 2014, daftar properti Perseroan yang beroperasi telah bertambah. Keterangan lebih menyeluruh dari proyek-proyek tersebut dapat dilihat pada bagian selanjutnya dari laporan tahunan ini. Sebagai gambaran umum, proyek-proyek yang beroperasi adalah sebagai berikut:

- MNC Tower - Jakarta
- MNC Plaza - Jakarta
- MNC Financial Center - Jakarta
- Gedung High End - Jakarta
- Gedung Sindo - Jakarta
- Wisma Indovision II - Jakarta
- Gedung Ariobimo Sentral - Jakarta
- Gedung Indovision - Bali
- Lido Lakes Resort & Convergence
- Pan Pacific Nirwana Bali Resort
- Nirwana Bali Golf Club
- Nirwana Bali Residences
- The Westin Resort and International Convention Center - Nusa Dua Bali
- Hotel Grand Hyatt - Jakarta
- Plaza Indonesia - Jakarta
- Keraton at the Plaza - Jakarta
- The Plaza Office Tower - Jakarta
- fX Lifestyle Center - Jakarta
- Bali Office - Bali
- Vanilla Cafe - Jakarta

b. Properti Dalam Tahap Konstruksi

Progres pembangunan proyek-proyek Perseroan selama 2014 semakin pesat. Uraian lebih lengkap dapat dilihat

Business Activities

The Company, in general, is active in development, trade, industry and services in the property sector, both directly and indirectly through its subsidiaries as outlined in the following:

1. Construction, Development and Acquisition of Properties

As a subsidiary of the MNC Group, the Company aspires to become the leading property developer in the country through the development and acquisitions of large-scale property projects.

a. Existing Properties

During 2014, the number of existing properties has increased. A detailed explanation of these projects is found in the following section of this Annual Report. In general, the existing projects are listed below:

- MNC Tower - Jakarta
- MNC Plaza - Jakarta
- MNC Financial Center - Jakarta
- Gedung High End - Jakarta
- Gedung Sindo - Jakarta
- Wisma Indovision II - Jakarta
- Gedung Ariobimo Sentral - Jakarta
- Gedung Indovision - Bali
- Lido Lakes Resort & Convergence
- Pan Pacific Nirwana Bali Resort
- Nirwana Bali Golf Club
- Nirwana Bali Residences
- The Westin Resort and International Convention Center - Nusa Dua Bali
- Hotel Grand Hyatt - Jakarta
- Plaza Indonesia - Jakarta
- Keraton at the Plaza - Jakarta
- The Plaza Office Tower - Jakarta
- fX Lifestyle Center - Jakarta
- Bali Office - Bali
- Vanilla Cafe - Jakarta

b. Properties Under Construction

The progress of properties under construction accelerated during 2014. A detailed explanation of these projects is

pada bagian selanjutnya dari Laporan Tahunan ini. Berikut adalah daftar dari beberapa gedung perkantoran dan studio yang sudah *pre-leased* oleh para penyewa utama:

- Gedung Perkantoran dan Studio 3TV - Jakarta
- MNC News Center
- MNC Media Tower & Park Hyatt Hotel - Jakarta
- One East Residences, Oakwood Serviced Apartments & One Avenue Retail Arcade - Surabaya
- MNC Tower - Surabaya
- LIDO 18 Hole World Class Golf Course

c. Properti yang Sudah Beroperasi dan Dalam Tahap Pengembangan Selanjutnya

Beberapa proyek Perseroan, khususnya untuk resor terpadu, memang sudah operasional. Sesuai dengan visi Perseroan, maka proyek-proyek ini sedang dikembangkan lebih lanjut untuk menjadi resor terpadu kelas Internasional dan bahkan Dunia. Penjabaran lebih lengkap dari proyek-proyek ini dapat dilihat pada bagian selanjutnya dari Laporan Tahunan ini. Secara umum, proyek-proyek tersebut adalah:

- Kawasan Lido Lakes dan Resort
- Kawasan Nirwana Bali Resort

d. Properti Dalam Tahap Pengembangan

Perseroan sudah mendapatkan hak maupun memiliki proyek yang sudah dalam tahap pengembangan. Keterangan lebih lengkap dapat dilihat pada bagian selanjutnya dari Laporan Tahunan ini. Proyek tersebut adalah Kawasan Terpadu Mandalika, Lombok.

found in the following section of this Annual Report. Below is a list of office buildings and studios that have been pre-leased by main tenants.

- Gedung Perkantoran dan Studio 3TV - Jakarta
- MNC News Center
- MNC Media Tower & Park Hyatt Hotel - Jakarta
- One East Residences, Oakwood Serviced Apartments & One Avenue Retail Arcade - Surabaya
- MNC Tower - Surabaya
- LIDO 18 Hole World Class Golf Course

c. Properties Already in Operation and in Further Development Stage

A number of the Company's projects, namely the integrated resorts, are already in operation. In line with the Company's vision, these projects are being developed further to become international-class, and even world-class resorts. A detailed explanation of these projects is found in the following section of this Annual Report. In general, the projects are listed below:

- Kawasan Lido Lakes dan Resort
- Kawasan Nirwana Bali Resort

d. Properties in the Development Stage

The Company has acquired the rights and owns projects in the development stage. A detailed explanation of these projects is found in the following section of this Annual Report. The project concerned is Mandalika Integrated Resort, Lombok

2. Penyediaan Jasa Bidang Properti dan Fasilitas Management

Pendapatan dari kegiatan penyewaan properti yang dikelola Perseroan membentuk porsi signifikan terhadap kinerja Perseroan secara menyeluruh. Kegiatan ini meliputi gedung-gedung perkantoran berkualitas di Jakarta, Surabaya dan Bali.

Selama 2014, pendapatan usaha Perseroan tumbuh signifikan sebesar 72,28%. Dari jumlah ini, 8,24% atau Rp127.835 juta datang dari kegiatan penyewaan gedung perkantoran. Dari tingkat hunian, dapat terlihat bahwa terjadi kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya.

2. Property Services and Management Facilities

Revenue from the property leasing activities of the Company form a significant portion of the Company's overall performance. These include activities in quality office buildings in Jakarta, Surabaya and Bali.

During 2014, the Company's operating income grew significantly by 72.28%. Of this amount, Rp127.835 million or 8.24% was derived from office building leasing activities. The occupancy rate showed an increase over the previous year's amount.

No.	Nama Gedung Name of Building	Pemilik Owner	Jenis Gedung Type of Building	Tingkat Hunian Rata-rata 2014 Rate of Occupancy in 2014	Tingkat Hunian Rata-rata 2013 Rate of Occupancy in 2013
1	Gedung Sindo	Perseroan	Perkantoran	100%	100%
2	Wisma Indovision II	Perseroan	Perkantoran	100%	100%
3	MNC Financial Center	Perseroan	Perkantoran	100%	Dalam tahap konstruksi Under construction
4	MNC Tower	GLDP	Perkantoran	100%	97,24%
5	MNC Plaza	GLDP	Perkantoran	100%	98,45%
6	Gedung High End	GLDP	Perkantoran	99%	98,12%
7	Gedung Ariobimo Sentral	AIM	Perkantoran	98%	97,99%
8	Gedung Indovision Bali	IKG	Perkantoran	83%	84,08%
9	Gedung Bali Office	IHS	Perkantoran	100%	100%

9	The Plaza	PLIN	Perkantoran	91,27%	96%
10	Gedung Kertajaya	IHS	Perkantoran	Dalam tahap pembangunan ulang menjadi One East Residences, Oakwood Services & One Avenue Retail Arcade. In the rebuilding stage to become the One East Residences, Oakwood Services & One Avenue Retail Arcade.	
11	Wisma Bhakti (TAISN)	SCS	Perkantoran	Dalam tahap pembangunan ulang menjadi MNC Tower. In the rebuilding stage to become the MNC Tower	

Segmen Non-Perkantoran

Sebagai suatu perusahaan properti terpadu, Perseroan melakukan investasi melalui perusahaan-perusahaan pengembang dan pengelola segmen properti di luar gedung perkantoran. Termasuk di dalam ini adalah sektor perhotelan, ritel dan hunian (apartemen), lapangan golf dan resor terpadu. Semuanya dikelola oleh para Entitas Anak Perseroan.

Berikut adalah penjabaran mengenai Entitas Anak dan Investasi Perseroan dalam segmen-segmen tersebut di atas:

Non-Office Buildings Segment

As an integrated property company, the Company invests through subsidiaries that operate as developers and property managers in other property segments besides office buildings. These include the hotel, retail and residential (apartments), golf courses and integrated resorts. All are managed by the Company's subsidiaries.

The following is a list of subsidiaries and investments that the Company has made in the above mentioned segments:

No.	Nama Gedung Name of Building	Pemilik Owner	Jenis Gedung Type of Building	Tingkat Hunian Rata-rata 2014 Rate of Occupancy in 2014	Tingkat Hunian Rata-rata 2013 Rate of Occupancy in 2013
1	Westin Resort & International Convention Center Nusadua – Bali	NGI	Hotel	78,86%	79,32%
2	LIDO Lake Resort & Conference	LNP	Hotel	48%	45%
3	LIDO Golf Club	LNP	Golf Club	Dalam tahap pembangunan ulang In the rebuilding stage	10.522*
4	Grand Hyatt Hotel	PLIN	Hotel	59,8%	90,00%
5	Keraton at The Plaza	PLIN	Apartemen	59%	85,00%
6	Plaza Indonesia	PLIN	Pusat Perbelanjaan	96,74%	98,00%
7	fX Lifestyle X'nter	PLIN	Pusat Perbelanjaan	84,07%	92,00%
8	Nirwana Bali Golf Club	BNR	Golf Club	39,903*	79,52%
9	Nirwana Bali Residences	BNR	Residensial	38,14%	35,18%
10	Pan Pacific Nirwana Bali Hotel	BNR	Hotel	71,03%	53,35%
11	Vanilla Cafe	SCS	Perdagangan	85,00%	82,00%

(*) Roundplay

3. Jasa Petugas Keamanan dan Jasa Properti Lainnya

Sebagai layanan komplementer untuk penyewa gedung, Perseroan juga menyediakan jasa petugas keamanan alih daya. Selain itu, Perseroan juga menyediakan jasa properti lainnya, seperti pengelolaan properti dan manajemen proyek properti. Selama tahun 2014, segmen ini memberikan kontribusi sekitar 3,49% kepada pendapatan Perseroan.

4. Akuisisi Aset dan Lahan Properti

Sebagai salah satu bidang usahanya, Perseroan secara aktif mencari aset dan lahan properti potensial sebagai investasinya untuk pengembangan selanjutnya.

3. Security Guard Services and Other Property Services

As part of its complementary services to tenants, the Company provides outsourced security guard services. In addition, the Company also provides other property services, such as property management and project management. During 2014, this segment contributed approximately 3.49% to the Company's revenues.

4. Site and Property Asset Acquisition

As a part of its business, the Company actively seeks assets and land as potential real estate for its investment for future development.

Selama 2014, Perseroan telah melakukan akuisisi 99,99% atas PT Bali Nirwana Resort dengan mekanisme pembelian bertahap. Investasi aset lainnya yaitu penambahan kepemilikan menjadi sebesar 25,71% saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk.

During 2014, the Company acquired 99.99% of PT Bali Nirwana Resort through a tranced purchase mechanism. Another asset investments is the addition of 25.71% ownership in PT Plaza Indonesia Realty Tbk.

Entitas Anak Usaha

Subsidiaries

Nama Perusahaan Name of Company	Domisili Domicile	Kegiatan usaha Business Activities	Status Operasional Operational Status	Tahun Penyertaan Investment Year	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jenis Kepemilikan Type of Ownership
PT GLD Property	Jakarta Pusat Central Jakarta	Pembangunan properti, jasa pengawasan, penyewaan ruangan, pemborongan. Property development, project supervisory, space rental, and general contracting.	Beroperasi Operating	2007	99,99%	Langsung Direct
PT Swarna Citra Sentosa	Jakarta Pusat Central Jakarta	Pembangunan, perdagangan, industri, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa. Property development, trading, industry, land transportation, agriculture, printing, workshops, and services.	Beroperasi Operating	2008	99,99%	Langsung Direct
PT Investasi Karya Gemilang	Jakarta Pusat Central Jakarta	Bidang perdagangan, pembangunan, industri, pertanian, percetakan, pengangkutan, perbengkelan, dan jasa. Trading, construction, industrial, agriculture, printing, transportation, workshops, and services.	Beroperasi Operating	2008	99,99%	Langsung Direct
PT Investasi Hasil Sejahtera	Jakarta Pusat Central Jakarta	Bidang perdagangan, pembangunan, industri, pertanian, percetakan, pengangkutan, perbengkelan dan jasa. Trading, construction, industrial, agriculture, printing, transportation, workshops, and services.	Beroperasi Operating	2010	87,79%	Langsung Direct
PT Global Jasa Sejahtera	Jakarta Pusat Central Jakarta	Bidang jasa yang meliputi jasa rekrutng dan penyaluran tenaga kerja, jasa keamanan, jasa konsultasi bidang pelatihan dan keterampilan tenaga kerja, marketing, pemberdayaan SDM, jasa konsultasi bidang manajemen, jasa konsultasi hubungan kemasyarakatan/humas, jasa pelatihan dan keterampilan tenaga kerja, jasa konsultasi pengelolaan bidang manajemen perusahaan, jasa konsultasi bidang perencanaan pekerjaan umum, jasa konsultasi bidang publik dan komunikasi, jasa konsultasi manajemen property, jasa komunikasi perusahaan dan komunikasi pemasaran, jasa pelatihan, jasa konsultasi bidang kinerja perusahaan, jasa pembuatan laporan proyek, jasa perkiraan biaya ,dll. Services include recruiting and labor distribution services, security services, consulting service in labor training and skills, marketing, human resources empowerment, management consulting services, public relations consulting services, labor training and skills services, consulting services in company management, consulting services in public works planning, consulting services in public and communication field, property management consulting services, consulting services in corporate and marketing communications, training services, consulting services in company performance, project report preparation services, cost projection services, etc.	Beroperasi Operating	2010	99,60%	Langsung Direct
PT Nusadua Graha International	Jakarta Pusat Central Jakarta	Bergerak dalam bidang jasa akomodasi. Engaged in accommodation services.	Beroperasi Operating	2006	36,76%	Tidak Langsung Indirect

PT Bali Nirwana Resort	Jakarta Pusat Central Jakarta	Usaha kawasan pariwisata. Menjalankan kegiatan usaha di bidang penyewaan lahan, penyewaan fasilitas, penyediaan bangunan-bangunan, dan kegiatan lainnya yang berkaitan dan menunjang kegiatan-kegiatan tersebut diatas. Tourist region business. Run business activities in land leasing, facilities rental, building provision, and other activities which related and supported those activities mentioned above.	Beroperasi Operating	2013	99,99%	Langsung Direct
PT Lido Nirwana Parahyangan	Jakarta Pusat Central Jakarta	Menjalankan usaha dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa. Run construction business, trade and services.	Beroperasi Operating	2014	99,99%	Langsung Direct

PT GLD PROPERTY

Awalnya, perusahaan ini didirikan dengan nama PT Usaha Gedung Bimantara (UGB). Pada tanggal 3 September 2007, Perseroan mengakuisisi 99,99% saham UGB dan menjadi pemegang saham pengendali. Pada tanggal 21 Maret 2011, Perseroan memutuskan untuk mengubah nama UGB menjadi GLDP agar lebih mencerminkan perusahaan properti yang sesungguhnya. PT GLDP telah memiliki pengalaman 20 tahun di bidang properti.

Saat ini, GLDP adalah pemilik gedung MNC Tower dan MNC Plaza. Selain itu, GLDP juga pengelola dan penyewa Gedung High End.

GLDP juga memiliki portofolio investasi pada sejumlah perusahaan properti, yaitu: PT Swarna Citra Sentosa (0,01%), PT Investasi Karya Gemilang (0,01%), PT Nusadua Graha International (36,76%), PT Investasi Hasil Sejahtera (12,21%) dan PT Global Jasa Sejahtera (0,40%).

Initially, this company was established under the name PT Usaha Gedung Bimantara (UGB). On 3 September, 2007, the Company acquired 99.99% of UGB's shares and became the controlling shareholder. On 21 March, 2011, the Company decided to change its name to GLDP to better reflect its activities as a true property company. PT GLDP has 20 years' experience in the property business.

GLDP currently owns the MNC Tower and MNC Plaza. In addition, GLDP is also manages and rents the High End Building.

GLDP also owns a portfolio of investments in several property companies, namely: PT Swarna Citra Sentosa (0.01%), PT Investasi Karya Gemilang (0.01%), PT Nusadua Graha International (36.76%), PT Investasi Hasil Sejahtera (12.21%), and PT Global Jasa Sejahtera (0.40%).

PT SWARNA CITRA SENTOSA

Perseroan memulai masuk ke kota Surabaya melalui akuisisi 499 saham atau 99,80% kepemilikan saham PT Swarna Citra Sentosa (SCS) yang memiliki bangunan berupa gedung perkantoran 2 lantai berlokasi di Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21, Surabaya, pada bulan Desember 2008 dan kemudian meningkat menjadi 99,99% pada tahun 2009.

Gedung ini sekarang menjadi Gedung MNC Tower Surabaya. Selain itu, SCS juga mengelola Vanilla Café, suatu *food court* dengan beragam pilihan makanan dan minuman yang banyak dikunjungi oleh para karyawan yang berkantor di MNC Tower dan sekitarnya.

The Company started its business foray in Surabaya by acquiring 99.80% of the shares in PT Swarna Citra Sentosa (SCS) in December 2008, increasing its holding to 99.99% in 2009. SCS owned a 2-storey office building located in Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No 21, Surabaya.

This building has now been redeveloped into the MNC Tower Surabaya. SCS also manages Vanilla Café, a food court where various foods and beverages are served and mostly patronized by employees in MNC Tower and its surroundings as it is located next to the MNC Plaza.

PT INVESTASI KARYA GEMILANG

Awalnya, PT Investasi Karya Gemilang (IKG) adalah perusahaan pembangun, pengembang dan pengelola properti serta pemilik Gedung Indovision yang berlokasi di Jalan Diponegoro No. 109, Denpasar, Bali. Sebagai bagian dari strategi Perseroan untuk terus melakukan pengembangan usaha di kota-kota besar lainnya di Indonesia, pada tanggal 8 Oktober 2008 Perseroan mengambil alih 99,60% saham PT IKG. Kepemilikan ini kemudian ditingkatkan hingga mencapai 99,99% pada tahun 2009.

Initially, PT Investasi Karya Gemilang (IKG) was the contractor, property developer, and management company of the Gedung Indovision located on Jl. Diponegoro No. 109, Denpasar, Bali. As part of its grand strategy to expanding business to other major cities in Indonesia, the Company acquired 99.60% of the shares of IKG on October 8th, 2008. This was increased to 99.99% in 2009.

PT INVESTASI HASIL SEJAHTERA

Portofolio Perseroan semakin bertambah melalui akuisisi atas 87,79% kepemilikan saham PT Investasi Hasil Sejahtera (IHS) sedangkan sisanya sebesar 12,21% diambil alih oleh GLD Property.

The Company's portfolio increased when it acquired 87.79% of the shares in PT Investment Hasil Sejahtera ("IHS"), while GLD Property acquired the remaining 12.21% of the shares.

PT Investasi Hasil Sejahtera memiliki beberapa properti, termasuk One East Residences, Oakwood Serviced Apartments & One Avenue Retail Arcade di Surabaya dan Bali Office Pattimura di Bali.

PT Investasi Hasil Sejahtera is the owner of One East Residences, Oakwood Serviced Apartments and One Avenue Retail Arcade in Surabaya, as well as Bali Pattimura Office in Bali.

PT GLOBAL JASA SEJAHTERA

Sebagai komitmen Perseroan untuk lebih menyempurnakan layanan kepada para penyewa yang membutuhkan tenaga-tenaga petugas keamanan yang kompeten dan terampil, Perseroan mulai mengembangkan bisnis alihdaya (*outsourcing*) melalui kepemilikan langsung atas 99,60% saham PT Global Jasa Sejahtera (GJS) dan secara tidak langsung melalui PT GLD Property sebesar 0,40%.

As part of the Company's commitment to offer enhanced services to those tenants requiring capable and skilled security personnel, the Company began to expand into the outsourcing business through the direct acquisition of 99.60% of the shares in PT Global Jasa Sejahtera (GJS), with the rest (0.40%) being acquired by PT GLD Property.

Kontribusi GJS yang beroperasi di MNC Tower ini menjadi sangat penting untuk menunjang kegiatan usaha Perseroan karena bergerak dalam penyediaan tenaga kerja terkait bidang properti dan turunannya secara alih daya (*outsourcing*). Jasanya termasuk penyediaan tenaga *security* untuk penyewa di gedung-gedung perkantoran milik Perseroan serta jasa *cleaning* dan *housekeeping* untuk Perseroan dan GLD Property.

GJS is a manpower outsourcing company for property-related businesses and their derivatives and therefore is a very important support for the Company's business. GJS provides security services to tenants of the Company's and GLD Property's office buildings, as well as cleaning and housekeeping services for the Company and GLD Property.

PT NUSADUA GRAHA INTERNATIONAL

PT Nusadua Graha International (NGI) didirikan pada tanggal 19 Desember 1988, sebagai perusahaan yang bergerak dalam pengoperasian hotel dan gedung pertemuan. NGI adalah pemilik The Westin Resort Nusa Dua – Bali (sebelumnya Hotel Sheraton Nusa Indah) dan the Westin International Convention Center yang sudah beroperasi sejak tahun 1991. Keduanya merupakan properti yang sangat prestisius dan berlokasi di Nusa Dua, Bali.

PT Nusadua Graha International (NGI) was established on 19 December 1988, a company whose business is a hotel and convention centre operator. NGI is the owner of Westin Resort Nusa Dua, Bali (formerly the Sheraton Nusa Indah Hotel) and the Westin International Convention Center, both of which commenced operation in 1991. Both are very prestigious properties and located in Nusa Dua, Bali.

Melalui GLD Property, Perseroan telah mengakuisisi 36,76% saham NGI pada tanggal 31 Desember 2012. Akuisisi ini memperkuat struktur keuangan Perseroan dengan konsolidasi Laporan Keuangan NGI ke dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Through GLD Property, the Company acquired 36.76% of NGI's shares on 31 December 2012. This acquisition has strengthened the Company's financial structure through consolidating NGI's Financial Statements into the Company's Consolidated Financial Statements.

PT BALI NIRWANA RESORT

Akuisisi PT Bali Nirwana Resort (BNR) secara bertahap merupakan langkah strategis Perseroan dalam rangka perluasan usahanya ke bidang pengembangan resor terpadu.

BNR bergerak dalam bidang pengembangan dan pengelolaan kawasan wisata terpadu yang dikenal sebagai Nirwana Bali Resort, suatu kawasan terintegrasi yang terdiri dari lapangan golf, hotel dan residensial. Terletak di pesisir barat daya Bali di Kabupaten Tabanan serta menghadap Pura Tanah Lot dan Samudra Hindia, Nirwana Bali Resort menawarkan pemandangan luar biasa. Dengan memadukan hunian eksklusif dengan hotel bintang lima dan lapangan golf 18-hole par 72 hole kelas dunia, spa, lapangan tennis dan lapangan squash serta fasilitas rekreasi, resort ini membawahi unit-unit operasional Pan Pacific Nirwana Bali Resort Hotel, Nirwana Bali Residences dan Nirwana Bali Golf Club. Dalam lingkungan lokasi ini, BNR juga mengembangkan *timeshare suites* dan unit-unit residensial untuk dijual.

The gradual acquisition of PT Bali Nirwana Resort (BNR) is a strategic step by the Company in expanding its operations into the integrated resort development segment.

BNR is engaged in the development and management of the integrated tourism area known as the Nirwana Bali Resort, an integrated area consisting of a golf course, hotel and residentials. Located on the southwest coast of Bali in the Tabanan Regency and overlooking Tanah Lot and the Indian Ocean, the Nirwana Bali Resort offers superb views. By combining an exclusive residential area with a five star hotel and 18-hole par 72-hole world-class golf course, spa, tennis and squash courts as well as recreational facilities, the resort oversees the Pan Pacific Nirwana Bali Resort Hotel, Nirwana Bali Residences and the Nirwana Bali Golf Club operational units. Within the environments of this location, BNR has also developed timeshare suites and residential units that are for sale.

PT LIDO NIRWANA PARAHYANGAN

PT Lido Nirwana Parahyangan mengembangkan, mengoperasikan dan mengelola resort. Perusahaan ini sebelumnya dikenal sebagai PT Fusion Plus Indonesia dan berubah nama menjadi PT Lido Nirwana Parahyangan pada bulan Desember 2011. Pada tanggal 27 Desember 2012, PT Lido Nirwana Parahyangan beroperasi sebagai anak perusahaan dari PT MNC Land Tbk.

PT Lido Nirwana Parahyangan develops, operates, and manages resorts. The company was formerly known as PT Fusion Plus Indonesia and changed its name to PT Lido Nirwana Parahyangan in December 2011. As of December 27, 2012, PT Lido Nirwana Parahyangan operates as a subsidiary of PT MNC Land Tbk.

Entitas Asosiasi Perseroan

Associated Entities

Nama Perusahaan Name of Company	Domisili Domicile	Kegiatan usaha Business Activities	Status Operasional Operational Status	Tahun Penyertaan Investment Year	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jenis Kepemilikan Type of Ownership
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	Jakarta Pusat Central Jakarta	Pemborongan bangunan dan kontraktor, pembangunan hotel, perkantoran, pertokoan, apartemen, dan pusat niaga. Building contractors; hotels, offices, shops, apartments, and commercial center construction.	Beroperasi Operating	2002	25,71%	Langsung Direct
PT Aston Inti Makmur	Jakarta Selatan South Jakarta	Bidang property (bangunan), real estate dan perdagangan. Pemborong ; penyelenggara pembangunan, menjalankan ekspor impor interinsulair, pembangunan perumahan. Engaged in property (buildings) business, real estate and trading. Contractor; development organizer, run interinsulair export import business, housing construction	Beroperasi Operating	2009	50,00%	Langsung Direct

PT PLAZA INDONESIA REALTY TBK

Didirikan pada tahun 1983, PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) merupakan perusahaan properti yang memiliki visi yang jelas terhadap pangsa pasarnya, yaitu mengembangkan properti prima terpadu di jantung kawasan pusat bisnis Jakarta.

Bidang operasional PLIN meliputi bidang perhotelan, pusat perbelanjaan, perkantoran dan apartemen. Pada tahun 2014 Perseroan menambah kepemilikan sahamnya menjadi sebesar 25,71% di PLIN. Setelah divestasi atas eX, PLIN adalah pemilik dari Hotel Grand Hyatt Jakarta (hotel), Plaza Indonesia Shopping Center, The Plaza Office Tower (perkantoran) dan Keraton At The Plaza (apartemen dan hotel) yang semuanya berada di Jl. M.H. Thamrin, Jakarta Pusat.

Established in 1983, PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) is a property company that has a clear vision of its market position, which is developing an integrated prime property in the heart of the central business district of Jakarta.

PLIN's operations cover the areas of hotels, shopping centers, offices and apartments. In 2014 the Company increased its ownership stake to take 25.71% of PLIN. After the divestment of eX, PLIN became the owner of the Hotel Grand Hyatt Jakarta (hotel), Plaza Indonesia Shopping Center, The Plaza Office Tower (office) and the Keraton At The Plaza (apartments and hotels) all are located on Jl. M.H. Thamrin, Central Jakarta.

PT ASTON INTI MAKMUR

PT Aston Inti Makmur (AIM) merupakan pengembang dan pengelola gedung perkantoran Ariobimo Sentral yang terletak di Jl. HR Rasuna Said Kav. X2 No. 5 Kuningan, Jakarta Selatan.

Letak gedung ini berada di salah satu kawasan sentra bisnis paling diminati perusahaan lokal maupun internasional serta kedutaan asing di ibukota Jakarta. Perseroan melakukan investasi pada PT Aston Inti Makmur (AIM) melalui kepemilikan saham sebesar 50% sejak tahun 2009.

PT Aston Inti Makmur (AIM) is a developer and manager of the Ariobimo Sentral office building located on Jl. HR Rasuna Said Kav. X2 No. 5 Kuningan, South Jakarta.

This building is in one of the most desired among local and international companies as well as foreign embassies in the central business district in Jakarta. The Company invested in PT Aston Inti Makmur (AIM) through a 50% share ownership in 2009.



Properti Perseroan dan Entitas Anak

Perseroan memiliki properti yang merupakan aset utamanya, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak. Berikut adalah uraian mengenai properti-properti tersebut.

Properties Owned by the Company and Subsidiaries

The Company owns property as its main assets, directly and indirectly through subsidiaries. The following is a description of those properties.

1. Properti yang telah Beroperasi

1. Existing Properties



MNC Tower dan MNC Plaza

MNC Tower dan MNC Plaza merupakan dua gedung perkantoran yang dimiliki dan dikelola oleh PT GLD Property. Keduanya terletak di daerah strategis Jl. Kebon Sirih 17-19 di atas tanah seluas 17.850 m2 dengan luas total kedua bangunan yang mencapai 80.200 m2.

MNC Tower and MNC Plaza

MNC Tower and MNC Plaza are two office buildings owned and managed by PT GLD Property. Both strategically located on Jl. Kebon Sirih 17-19 on a 17,850 sqm site with a total built area of 80,200 sqm.



MNC Tower merupakan kantor pusat Perseroan serta beberapa entitas anak. Gedung ini memiliki 29 lantai dengan 2 lantai *basement*. Saat ini, tingkat hunian rata-ratanya mencapai 100% untuk *lettable area* seluas 32.393 m2.

MNC Tower is the center of the business activities of the Company and some of its subsidiaries. This building has 29 floors with 2 basements. At the moment, the average occupancy rate is 100% with a *lettable area* of 32,393 sqm.

MNC Plaza dengan *total rentable area* seluas 6.594 m2 dan tingkat hunian rata-rata mencapai 100% memiliki 2 lantai perkantoran dengan 2 lantai *basement*.

MNC Plaza with total rentable area of 6,594 sqm and average occupancy rate of 100% has 2 office stories and 2 basements.



Gedung High End

Gedung perkantoran setinggi 5 lantai ini terletak di lokasi strategis Jalan Kebon Sirih, Jakarta Pusat. Luas bangunan mencapai 5.937 m2 di atas lahan seluas 4.062 m2 dan dikelola oleh PT GLD Property.

Gedung High End

High End Building is a 5-storey office building strategically located on Jl. Kebon Sirih, Central Jakarta. The building has a built area of 5,937 sqm and stands on a 4,062 sqm site and managed by PT GLD Property.

Gedung High End disewa oleh perusahaan-perusahaan MNC Group yang bergerak di bidang media cetak, seperti tabloid Genie, majalah Mom & Kiddie, majalah Just for Kids, High End, dan Teen dengan tingkat hunian rata-rata 99% pada tahun 2014.

High End Building was leased by MNC Groups's companies engaged in printed Media, such as Genie tabloid, Mom & Kiddie, Just for Kids, High End and Teen magazines. The building's average occupancy rate in 2014 was 99%.



MNC Financial Center

MNC Financial Center telah beroperasi sejak 2014 dan merupakan pusat bisnis keuangan bagi perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan seperti bank, sekuritas, asuransi, dan lainnya, termasuk perusahaan-perusahaan jasa keuangan yang bernaung di bawah MNC Group. Gedung ini dilengkapi dengan *Food Court* dan *Gym* yang menambah kenyamanan para *tenants*.

Gedung MNC Financial Center terdiri dari 22 lantai perkantoran dan 2 lantai *basement*, berlokasi di jalan Kebon Sirih, Jakarta dan menempati lahan seluas 4.222 m².

MNC Financial Center

MNC Financial Center has operated since 2014 and was built as a financial services center for companies in the financial services sector such as banks, security companies, insurance companies, and others including financial services companies of the MNC Group. This building is equipped with a *Food Court* and *Gym*, adding comfort for the tenants.

MNC Financial Center building consists of 22 stories and 2 basements, located on Jl. Kebon Sirih, Jakarta and built on a 4,222 sqm site.



Gedung Sindo

Gedung SINDO adalah gedung perkantoran yang dimiliki dan dikelola oleh Perseroan yang berlokasi di Jalan K.H. Wahid Hasyim No. 36-38, Jakarta Pusat. Dengan luas tanah 1.064 m² dan luas bangunan 5.127 m². Gedung ini terdiri dari 8 lantai perkantoran dan 1 lantai *basement*. Gedung ini disewa seluruhnya oleh PT Media Nusantara Informasi, penerbit koran SINDO dengan tingkat hunian rata-ratanya 100% selama 2014.

Gedung Sindo

Gedung SINDO is an office building owned and managed by the Company, located on Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 36-38 Central Jakarta. The building stands on a 1,064 sqm site and has a 5,127 sqm built area. This building consists of 8 office floors and one basement. The building is fully rented by PT Media Nusantara Informasi, the publisher of SINDO newspaper with average occupancy rate of 100% throughout 2014.



Gedung Ariobimo Sentral

Gedung Ariobimo Sentral terletak di kawasan Kuningan yang sangat strategis sebagai pusat bisnis lokal maupun internasional.

Luas bangunannya 32.345 m² dan dibangun di atas lahan seluas 13.659 m². Gedung perkantoran yang dimiliki oleh PT Aston Inti Makmur ini berlantai 12 dengan 2 *basement*.

Gedung Ario Bimo Sentral

Gedung Ariobimo Central is strategically located in the Kuningan Area, as a local and multinational business center.

It has a total built area of 32,345 sqm and stands on a 13,659 sqm site. This office building which owned by PT Aston Inti Makmur has 12 stories and 2 basements.



Wisma Indovision II

Wisma Indovision II terletak di Jalan Arteri Kedoya Kebon Jeruk – Jakarta. Gedung perkantoran ini dimiliki dan dikelola oleh Perseroan. Gedung dengan 10 lantai perkantoran dan 1 lantai *basement* ini mempunyai luas bangunan 10.669 m² di atas tanah seluas 3.297 m² dengan tingkat hunian rata-rata adalah 100% dan disewa seluruhnya oleh PT Mediacitra Indostar. Perusahaan ini mengelola dan mengoperasikan satelit untuk stasiun televisi satelit berlangganan “Indovision”.

Wisma Indovision II

Wisma Indovision II located on Jl. Arteri Kedoya in Kebon Jeruk - Jakarta. This office building owned and managed by the Company. The 10-storey office building with one basement has a built area of 10,669 sqm and stands on a 3,297 sqm site with average occupancy rate of 100% and is fully leased by PT Mediacitra Indostar. This company manages and operates the satellite for “Indovision”, a subscription-based direct broadcast satellite (DBS) service.



Hotel Grand Hyatt

Hotel Grand Hyatt Jakarta adalah hotel bintang 5 dengan 28 lantai dan 427 kamar yang dikelola oleh Hyatt Hotel Corporation dan berlokasi strategis di jantung kawasan pusat bisnis Jakarta yang dikelilingi oleh perusahaan-perusahaan multinasional, kedutaan-kedutaan besar dan kantor-kantor pemerintah. Grand Hyatt Jakarta mulai beroperasi sejak Maret 1991 bertepatan dengan peristiwa “Visit Indonesia Year” yang sukses.

Hotel yang dimiliki oleh PT Plaza Indonesia Realty Tbk ini mempunyai luas bangunan 67.400 m² dan dibangun di atas lahan seluas 12.868 m².

Hotel Grand Hyatt

Hotel Grand Hyatt Jakarta is a 5 star hotel of 28 stories and 427 rooms managed by Hyatt Hotel Corporation and strategically located in the heart of Jakarta’s Central Business District surrounded by multinational companies, major embassies, and government offices. Grand Hyatt Jakarta started operating since March 1991 in line with the successful “Visit Indonesia Year” event.

The hotel, which is owned by PT Plaza Indonesia Realty Tbk, has a total built area of 67,400 sqm, and stands on a 12,868 sqm site.



The Plaza Indonesia Shopping Center

Plaza Indonesia yang dimiliki oleh PT Plaza Indonesia Realty ini berlokasi di Jalan M.H Thamrin Kav.28-30 dan mulai beroperasi pada bulan Maret 1990. Saat ini, The Plaza Indonesia Shopping Center telah menjadi pelopor pusat perbelanjaan kelas atas di Indonesia.

Dibangun di atas lahan seluas 38.050 m² dengan awal total luas bangunan 62.747 m², Plaza Indonesia memiliki *rentable area*

The Plaza Indonesia Shopping Center

Plaza Indonesia owned by PT Plaza Indonesia Realty is located on Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30 and started operating on March 1990. The Plaza Indonesia Shopping Center has become a pioneer in upper market shopping malls in Indonesia.

Built on 38,050 sqm site with original total built area of 62,747 sqm, Plaza Indonesia has a rentable area of 40,591



seluas 40.591 m². Gedung ini awalnya memiliki 5 lantai untuk ruang ritel dan *basement* parkir dengan 2,5 lantai. Sejak 2009, Plaza Indonesia Shopping Center telah diperluas dengan penambahan 42.325 m² ruang ritel. Penambahan ini termasuk 24.645 *rentable area* pada lantai 6 dan ruang parkir yang menjadi 5 lantai dengan akses langsung ke Jl. M.H. Thamrin.

sqm. This building originally had 5 floors for retail space and 2.5 floors for parking basement. Since 2009, The Plaza Indonesia Shopping Center has been expanded with the addition of 42,325 sqm of retail space. These additions included 24,645 sqm rentable area on the sixth floors and a 5 storey parking space with direct access to Jl. M.H. Thamrin.



The Plaza Office Tower

The Plaza Office Tower merupakan solusi yang sangat ideal bagi mereka yang membutuhkan perkantoran di Jakarta Pusat .

Gedung Perkantoran ini berlokasi di Jalan M.H Thamrin Kav.28-30, Jakarta ini dimiliki oleh PT Plaza Indonesia Realty Tbk dan mempunyai luas bangunan 70.880 m² dibangun di atas lahan seluas 6.803 m² dengan 49 lantai dan 5 basement. Rentable area mencapai 56.447 m² dengan 7 titik masuk dari zona 3-in-1 dan juga dari luar zona 3-in-1 tersebut.

The Plaza Office Tower

The Plaza Office Tower is an ideal solution for those who need an office in Central Jakarta.

This office building located on Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30, Jakarta. It is owned by PT Plaza Indonesia Realty Tbk and has a built area of 70,880 sqm on a 6,803 sqm site area with 49 floors and 5 basements. Its rentable area reached 56,447 sqm with 7 entry points from the 3-in-1 zone and also from outside.



Keraton at The Plaza

Keraton At The Plaza terdiri dari apartemen Keraton Residence yang mewah dan hotel Keraton Luxury Collection yang dikelola oleh The Luxury Collection-Starwoods. Gedung ini dimiliki oleh PT Plaza Indonesia Realty Tbk.

Keraton at The Plaza merupakan *luxury hotel* yang bernuansa budaya agung Jawa. Gedung berlantai 48 ini berlokasi sangat strategis di Jalan M.H. Thamrin No. 28-30, Jakarta dan dibangun di atas lahan seluas 5.610 m² dengan 140 kamar.

Keraton at The Plaza

Keraton At The Plaza consists of Residence luxurious apartments and Keraton Luxury Collection hotel managed by The Luxury Collection-Starwoods. This building is owned by PT Plaza Indonesia Realty Tbk.

Keraton at The Plaza is a luxury hotel with majestic Javanese culture nuance. This 48-storey building located very strategically on Jl. M.H. Thamrin No. 28-30, Jakarta and built on a 5,610 sqm site with 140 rooms.



Fx Lifestyle Center

Fx Lifestyle Center adalah pusat perbelanjaan dan gaya hidup yang berada di jantung Kawasan Sudirman Terpadu. Dibangun di atas lahan seluas 11.460 m² dengan luas bangunan 41.335 m², properti dengan 9 lantai dan 1 basement ini dimiliki oleh PT Plaza Indonesia Realty Tbk.

Fx Lifestyle Center

Fx Lifestyle Center is a shopping and lifestyle center located in the heart of the Sudirman Central Business District (SCBD). It is built on a 11,460 sqm site with total built area of 41,335 sqm; the property which has 9 stories and 1 basement is owned by PT Plaza Indonesia Realty Tbk.



Gedung Indovision Bali

Gedung perkantoran ini dimiliki oleh PT Investasi Karya Gemilang dan berlokasi di Jalan Diponegoro No. 115, Bali 80113. Gedung dengan 4 lantai ini mempunyai luas bangunan 5.057 m² dan dibangun di atas lahan seluas 2.730 m².

Gedung Indovision Bali

This office building is owned by PT Investasi Karya Gemilang and located on Jl. Diponegoro No.115, Bali 80113. The 4-storey building has 5,057 sqm built area on a 2,730 sqm site.



Bali Office

Gedung perkantoran yang dimiliki oleh PT Investasi Hasil Sejahtera ini berlokasi di Jl. Patimura No. 69, Denpasar, Bali. Dibangun di atas lahan seluas 278 m², gedung ini memiliki 3 lantai dengan luas bangunan 520 m².

Bali Office

This office building, owned by PT Investasi Hasil Sejahtera, is located on Jl. Patimura No. 69, Denpasar, Bali. Residing on a 278 sqm site, it has three stories, with a total built area of 520 sqm.



The Westin Resort and International Convention Center – Nusa Dua Bali

Hotel bintang 5 dengan 438 kamar dan Convention Center dengan luas bangunan 10.625 m² ini berlokasi di Nusa Dua Komplek BTDC Lot N3, Bali dan dibangun di atas lahan seluas 93.006 m². The Westin Resort and International Convention Center dimiliki oleh PT Nusadua Graha International.

Telah dibangun sayap baru dari hotel The Westin Resort Nusa Dua, Bali untuk meningkatkan kenyamanan bagi para pengunjungnya. Sayap baru ini memiliki 96 guest rooms dilengkapi fasilitas kamar-kamar perawatan pribadi. Gedung baru ini memiliki 4 lantai tanpa basement dengan luas bangunan 11.216 m² di area seluas 7.198 m².

The Westin Resort and International Convention Center – Nusa Dua Bali

This 5 star hotel with 438 rooms and a Convention Center has a built area of 10,625 m², located in the BTDC Complex Nusa Dua Lot N3, Bali and is built on a 93,006 m² site. The Westin Resort and International Convention Center is owned by PT Nusadua Graha International.

A new wing of The Westin Resort Nusa Dua, Bali has been built to improve and enhance comfort for guests. This new wing is equipped with 96 guest rooms complete with private spas. The new wing consists of 4 floors without a basement with an area of 11,216 m² built on 7,198 m² of land.



Vanilla Café

Vanilla Café adalah restoran berlokasi di Jalan Kebon Sirih 17-19, Jakarta dengan 2 lantai di area seluas 615 m2 dan dimiliki oleh PT Swarna Citra Sentosa.

Vanilla Café

Vanilla Café is a restaurant located on Jl. Kebon Sirih 17-19, Jakarta. It has 2 floors on a 615 sqm site and owned by PT Swarna Citra Sentosa.

2. Properti Dalam Tahap Konstruksi

2. Properties Under Construction



Gedung Perkantoran & Studio 3TV

Gedung ini merupakan kompleks perkantoran dan studio terpadu yang akan digunakan sebagai kantor pusat dan kegiatan studio bagi MNC Group yang memiliki 3 stasiun TV, yaitu RCTI, GlobalTV, dan MNCTV.

Gedung yang berlokasi di jalan Raya Perjuangan Kebon Jeruk, Jakarta dan menempati lahan seluas 101.222 m2 dengan luas bangunan 113.062 m2 ini terdiri dari: 18 lantai perkantoran dan 2 lantai *basement* untuk Global TV, 14 lantai perkantoran dan 2 lantai *basement* untuk RCTI, serta 18 lantai perkantoran dan 2 lantai *basement* untuk MNCTV.

Gedung Perkantoran & Studio 3TV

This building is an integrated offices and studios complex which will be used as the head office and studio activity for MNC Group which has 3 TV stations, namely RCTI, GlobalTV, and MNCTV.

This building which is located on Jl. Raya Perjuangan Kebon Jeruk, Jakarta and occupies a 101,222 sqm area with total built area of 113,062 sqm consisting of 18 office floors and 2 basements for Global TV, 14 office floors and 2 basements for RCTI, and 18 office floors and 2 basements for MNCTV.



MNC Media Tower & Park Hyatt Hotel

Gedung MNC Media Tower dibangun untuk menjadi hotel bintang enam dan pusat operasional perusahaan-perusahaan media internasional serta kantor-kantor berita ternama di Indonesia. Gedung ini berlokasi di Jalan Kebon Sirih, Jakarta dan menempati lahan seluas 7.332 m2 dengan luas bangunan 102.165 m2. Pelaksanaan *ground breaking* proyek ini telah dilakukan pada tanggal 28 Mei 2013. Pada saat selesainya MNC Media Tower & Park Hyatt Hotel nanti, gedung ini akan menjadi *landmark* baru di Jakarta.

MNC Media Tower & Park Hyatt Hotel

The MNC Media Tower Building is being developed as a 6 star hotel and operational center for international media companies as well as major news agencies in Indonesia. It is located on Jl. Kebon Sirih, Jakarta built on a 7,332 sqm site with total built area of 102,165 sqm. The ground breaking for this project was conducted on May 28, 2013. When it is fully built, The MNC Media Tower & Park Hyatt Hotel will be a new landmark in Jakarta.



MNC News

Berlokasi di Jalan KH Wahid Hasyim, Jakarta dan menempati lahan seluas 5.837 m². Gedung seluas 58.507 m² dan berlantai 16 dengan 3 basement ini didesain sebagai gedung perkantoran modern dan studio bagi bisnis media dari MNC grup. Gedung ini akan menjadi kantor pusat pemberitaan terpadu MNC Media yang meliputi pemberitaan media televisi, radio, media cetak, dan media online. Tahap konstruksi sudah mendekati tahap *topping-off*.

MNC News

Located on Jalan KH Wahid Hasyim, Jakarta on a 5,837 sqm site. This 58,507 sqm building is comprised of 16 floors and 3 basements and is designed to be a premium studio and office for the media business of the MNC group. The building will be the headquarters of MNC Media integrated news, which will include tv, radio, print, and online news media. The construction is nearing the *topping-off* stage.



One East Residences, Oakwood Serviced Apartments & One Avenue Retail Arcade

Saat ini, One East Residences masih dalam tahap pembangunan. Walaupun demikian, proyek ini telah berhasil meraih penghargaan dari Property & Bank Award 2014 sebagai *"The Most Luxurious Apartment in East Java"*. Gedung yang berlokasi di jalan Kertajaya Indah, Surabaya dan menempati lahan seluas 5.042 m² dengan luas bangunan 76.415 m² ini terdiri dari 33 lantai dan 3 lantai basement. Fasilitas yang akan dimilikinya termasuk *private rooftop bar* - restoran dan *skypool*, *sky jacuzzi*, *luxury apartment*, *service residence* bintang 2 yang dikelola oleh Oakwood Hotel, pusat belanja, restoran, dan kafe berkelas.

One East Residences, Oakwood Serviced Apartments & One Avenue Retail Arcade

At the moment, One East Residence is still in development stages. However, this project has already achieved an award from Property & Bank Award 2014 as *"The Most Luxurious Apartment in East Java"*. This building is located on Jl. Kertajaya Indah, Surabaya on a 5,042 sqm site with total built area of 76,415 sqm and has 33 stories and 3 basements. The facilities in this building, include private rooftop bar - restaurant and skypool, sky jacuzzi, luxury apartment, 2 star service residence managed by Oakwood Hotel, high end shopping arcade, fine dining cafe and restaurant.



MNC Tower Surabaya

Gedung MNC Tower Surabaya menyediakan ruang perkantoran premium berdesain menarik yang sangat fungsional dan sudah *"wired"* untuk bisnis dengan sistem kontrol mutakhir. Gedung ini terletak strategis di jalan Taman Ade Irma Suryani, Surabaya dan menempati lahan seluas 1.424 m². Gedung MNC Tower Surabaya yang terdiri dari 12 lantai dan 3 lantai basement dengan luas bangunan 12.039 m² ini akan menjadi pusat operasi perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam MNC Group dan perusahaan-perusahaan lainnya di Surabaya.

MNC Tower Surabaya

The MNC Tower Surabaya Building provides premium office space with an interesting and very functional design and is already wired for business with a cutting edge control system. This building will be strategically located on Jl. Taman Ade Irma Suryani, Surabaya and will stand on a 1,424 sqm site. The MNC Tower Surabaya Building will have 12 stories and 3 basements, with a total built area of 12,039 sqm and designated to be the location of the head offices of the MNC Group's sub-holding companies as well as other businesses in Surabaya.

3. Properti yang Sudah Beroperasi dan Dalam Tahap Pengembangan Selanjutnya

Perseroan bertekad menjadi salah satu perusahaan properti termaju dan mempunyai reputasi tinggi di Indonesia dengan berinvestasi di proyek-proyek yang bermanfaat untuk komunitas, pemangku kepentingan, dan pemilik saham. Dengan konsentrasi bisnis media di induk perusahaan, maka Perseroan memiliki kemampuan untuk menciptakan sinergi kekuatan di grup perusahaan terkait untuk menjadi suatu nilai tambah yang tinggi untuk produk yang dihasilkan. Dengan kekuatan di bidang media dan gaya hidup (*lifestyle*), maka Perseroan mempunyai visi untuk mengembangkan produk-produk yang mempunyai konten gaya hidup yang tinggi, seperti yang tercermin dari beberapa proyek di bawah ini:

3. Properties Already in Operation and in Further Development Stage

The Company is committed to become one of the most advanced property companies having a good reputation in Indonesia with investment in projects that are beneficial to the community, the stakeholders, and shareholders alike. With its Parent Company concentrated in the media business, the Company has the ability to create synergy within its group of related companies to give high added value to the resulting product. With its strengths in the media and lifestyle business, the Company has a vision to develop products which have a high lifestyle content, such as is reflected in some of the projects below:



Kawasan Lido Lakes dan Resort

Sesuai rencana besar Perseroan, maka kawasan Lido seluas 2.000 hektar dirancang menjadi resor terpadu bertaraf internasional.



Pada akhir tahun 2014 telah dilakukan renovasi lapangan golf yang dirancang oleh Ernie Els, dengan *club house* yang dirancang menjadi salah satu yang termegah di Indonesia. *Ground breaking* ini merupakan tahap pertama pengembangan seluas 700 hektar. Awalnya, pengembangan akan mencakup komponen seperti *signature golf course*, hotel berbintang eksklusif, ruang konvensi berskala besar, *theme park* berkualitas dunia, perumahan menengah atas berwawasan lingkungan dan fasilitas penunjang lainnya.



Bersamaan dengan ini semua, perencanaan tahap awal juga berlangsung untuk komponen *theme park* dengan kapasitas 3,5 juta pengunjung, hotel konvensi dan hotel tematik untuk melayani pengunjung *theme park* serta fasilitas lainnya untuk menunjang kenyamanan pengunjung dan penghuni.



Pada Februari 2015 sudah dilakukan *ground breaking* pembangunan Tol Bocimi Tahap I (Ciawi-Cigombong) sepanjang 15,4 km yang akan mempermudah akses menuju kawasan Lido serta meningkatkan nilai jual kawasan secara keseluruhan.

Lido Lakes and Resort Region

In line with the Company's big plan, this 2,000 ha Lido region is designed to be an international standard integrated resort.

At the end of 2014, the golf course renovation designed by Ernie Els had been completed, with its club house designed to be one of the grandest in Indonesia. This ground breaking is the first development stage of a 700 hectare area. Initially, the development will include components such as signature golf course, an exclusive star rated hotel, a large-scale convention hall, a world quality theme park, upper class environmental-nuance housing and other support facilities.

Along with all of these, the early stages of planning also include a theme park with capacity for 3.5 million visitors, convention and thematic hotel to serve the theme park's visitors and other facilities to support the comfort of the visitors and its residents.

There has been a ground breaking of the Tol Bocimi Phase I (Ciawi-Cigombong) development in February 2015, spanning 15.4 miles which will facilitate access to the Lido region and increase its overall value.



Kawasan Nirwana Bali Resort

Terletak di Tanah Lot, Kabupaten Tabanan, Nirwana Bali Resort adalah salah satu pengembangan resor terpadu terbesar di Bali dan berjarak hanya 45 menit dari Bandara Internasional Ngurah Rai. Saat ini, di dalam kawasan Nirwana Bali Resort sudah ada suatu resor berbintang lima yang dikelola oleh Pan Pacific, suatu lapangan golf eksklusif 18 hole yang didesain oleh Greg Norman. Lapangan golf ini adalah salah satu yang terbaik di kawasan Asia Pasifik dan berada pada peringkat 52 di dunia menurut majalah Golf Digest. Lapangan golf Nirwana Bali menyediakan fasilitas 18 hole, 72 par dengan pemandangan luar biasa dari Lautan Hindia, persawahan dan plateau.

Menurut rencana, Nirwana Bali Resort akan dibangun ulang menjadi sebuah kawasan resor terpadu kelas dunia dengan hotel ultra-mewah, vila eksklusif, lapangan golf bertaraf internasional, ruang pertemuan berskala besar, gedung pertunjukkan multiguna, dan fasilitas pendukung lainnya.

Kawasan Nirwana Bali Resort

Located in Tanah Lot, Tabanan Region, the Nirwana Bali Resort is one of the largest integrated resort developments in Bali and located only 45 minutes from Bali's International Airport. The existing properties within the Nirwana Bali Resort include, a five star resort managed by Pan Pacific, an 18-hole Signature Golf Course designed by Greg Norman, named one of the best golf course in the Asia Pacific region and ranked 52 in the world according to Golf Digest. The Nirwana Bali Golf Course offers an 18-hole, 72-par course with spectacular views of the Indian Ocean, rice terraces, and plateau.

According to the plan, Nirwana Bali Resort will be re-build into world class integrated resort region with ultra-luxurious hotels, exclusive villas, international standard golf course, large scale meeting rooms, multipurpose performance building, and other support facilities.

4. Properti Dalam Tahap Pengembangan

4. Properties in the Development Stage



Kawasan Terpadu Mandalika

PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) atau BTDC telah resmi menetapkan Perseroan sebagai investor yang akan mengembangkan resor terintegrasi Mandalika di Lombok, Nusa Tenggara Barat. Area ini terletak di pantai Mandalika yang terkenal karena upacara tahunan "Nyale". Selama beberapa tahun terakhir, upacara ini telah menjadi magnet bagi turis dunia untuk datang ke Lombok.

Pembangunan Kawasan Terpadu Mandalika akan dilakukan secara bertahap dengan melibatkan konsultan terkemuka dunia dan juga melibatkan investor internasional untuk memastikan kualitas pembangunan bertingkat dunia. Tahap pertama mencakup pembangunan sebuah hotel internasional berbintang 5, resor dengan lapangan golf dan juga suatu kompleks perumahan. Pada saat selesainya proyek ini, Kawasan Terpadu Mandalika di Lombok ini akan menjadi ikon pariwisata tingkat dunia baru di Indonesia selain Bali.

Kawasan Terpadu Mandalika

PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) or BTDC has officially chosen the Company as the investor who will develop Mandalika integrated resort in Lombok, West Nusa Tenggara. This area is located on the Mandalika beach which is famous for its annual ceremony called "Nyale". Over the past few years, this ritual has become a magnet for tourists from all over the world to visit Lombok.

The development of the Mandalika Integrated Area will be done in stages by involving world-class consultants and also international investors to ensure a world-class quality development. The first stage will include the building of an international 5-star hotel, a resort with a golf course and also a residential complex. When this project is finished, the Mandalika Integrated Area in Lombok will become the next world-class tourist icon in Indonesia besides Bali.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Analisis Keuangan

Analisis Keuangan ini menggunakan angka-angka yang diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh KAP Anwar, Sugiharto & Rekan (Anggota DFK International) dan 2013 yang telah diaudit oleh KAP Osman Bing Satrio & Eny (Anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2014 dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:

Pada tahun 2014 Perseroan meraih pendapatan usaha sebesar Rp1.013.177 juta meningkat secara signifikan sebesar Rp425.068 juta atau 72% dibandingkan dengan Rp588.109 juta pada tahun 2013.

Financial Analysis

This Financial Analysis is based on the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2014, which have been audited by Anwar, Sugiharto & Rekan (Member of DFK International) as well as those for the year ended 2013, which have been audited by Osman Bing Satrio & Eny Public Accounting Firm (Member of Deloitte Touche Tohmatsu) with an unqualified opinion.

In general, the Company's financial performance in 2014 was affected by the following factors:

In 2014 the Company booked revenue of Rp1,013,177 million, a significant increase of Rp425,068 million or 72%, compared to Rp588,109 in 2013.

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Dalam juta Rupiah

Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	2014	2013	Consolidated Comprehensive Income
Pendapatan Usaha	1.013.177	588.109	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	530.206	327.687	Cost of Revenues
Laba Kotor	482.971	260.421	Gross Profit
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya	(40.887)	81.611	Other Operating Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	442.085	342.033	Income before Tax
Beban Pajak	(22.746)	(43.141)	Income Tax Expense
Laba Bersih	419.339	298.891	Net Income

In million Rupiah



Pendapatan Usaha

Pada tahun 2014 Perseroan meraih pendapatan usaha sebesar Rp1.013.177 juta meningkat secara signifikan sebesar Rp425.068 juta atau 72,28 % dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp588.109 juta, yang terutama berasal dari peningkatan pendapatan dari Hotel, Resor dan Golf sebesar Rp223.149 juta atau setara dengan 50,72%, sisanya dari peningkatan pendapatan dari apartemen dan properti lainnya, sewa ruang perkantoran (termasuk peningkatan jasa pelayanan), serta jasa keamanan dan lainnya masing-masing sebesar Rp186.861 juta, Rp9.734 juta, dan Rp5.324 juta.

Dalam juta Rupiah

Pendapatan Usaha	2014	2013	Revenues
Hotel, Resor, dan Golf	663.085	439.936	Hotel, Resort and Golf
Apartemen dan Properti Lainnya	186.861	-	Apartment and other Properties
Sewa Ruang Perkantoran	127.835	118.101	Office Space Rental
Jasa Keamanan dan Lainnya	35.396	30.072	Security and other Services
Total	1.013.177	588.109	Total

In million Rupiah

Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2014, beban pokok pendapatan yang dibukukan Perseroan adalah sebesar Rp530.206 juta, meningkat signifikan sebesar Rp202.518 juta atau 61,80% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp327.687 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan beban pokok pendapatan dari sektor hotel, resor, dan golf yang mencakup 78,36% dari total beban pokok pendapatan Perseroan. Beban pokok pendapatan Perseroan dari sewa ruang perkantoran serta jasa keamanan dan lainnya mengalami penurunan. Sedangkan, beban pokok pendapatan dari apartemen dan properti lainnya mengalami peningkatan sebesar Rp37.474 juta. Hal ini terutama disebabkan pengembangan bisnis di bidang apartemen dan properti yang dilakukan Perseroan di 2014.

Dalam juta Rupiah

Beban Pokok Pendapatan	2014	2013	Cost of Revenues
Hotel, Resor, dan Golf	415.446	248.431	Hotel, Resort and Golf
Apartemen dan Properti Lainnya	37.474	-	Apartment and other Properties
Sewa Ruang Perkantoran	50.814	51.490	Office Space Rental
Jasa Keamanan dan Lainnya	26.473	27.767	Security and other Services
Total	530.206	327.687	Total

In million Rupiah

Laba Kotor

Laba kotor Perseroan mengalami kenaikan yang signifikan sebesar Rp222.550 juta atau 85% menjadi Rp482.971 juta pada tahun 2014 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp260.421 juta, yang terutama dikontribusikan dari sektor hotel, resor dan golf.

Revenue

In 2014, the Company booked revenues of Rp1,013,177 million representing a significant increase of Rp425,068 million or 72.28% compared with Rp588,109 million in 2013, which mainly comes from the increase from Hotel, Resort and Golf revenues of Rp223,149 million or equivalent with 50.72%, the remainder of the increase in revenue came from apartments and other property, office space rental (including an increase in service charges), as well as security and other services amounting to Rp186,861 million, Rp9,734 million, and Rp5,324 million respectively.

Cost of Revenues

The Company's cost of revenues in 2014 was Rp530,206 million, a significant increase of Rp202,518 million or 61.80% compared with 2013 which was Rp327,687 million. This increase was mainly due to the increased cost of revenues from hotel, resort, and golf sectors which contributed 78.36% of the Company's total cost of revenue. The Company's cost of revenue generated from office space rental as well as security and other services decreased. Meanwhile, cost of revenue from apartments and other properties increased by Rp37,474 million. This was mainly due to business development in the apartments and property sectors executed by the Company in 2014.

Gross Profit

In 2014, the Company's gross profit rose significantly by Rp222.550 or 85% to Rp482.971 million, compared to the previous year's amount of Rp260,421 million. The largest share of this increase came from the hotel, resort, and golf segments.

Laba Usaha

Pada tahun 2014, Perseroan berhasil memperoleh laba usaha sebesar Rp206.580 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp102.776 juta atau 99% dari tahun sebelumnya sebesar Rp103.804 juta. Hal ini disebabkan karena kenaikan beban usaha sebesar 76% menjadi Rp276.391 juta. Sebagian besar kenaikan berasal dari beban umum dan administrasi, khususnya beban gaji seiring ekspansi yang sedang dilakukan oleh Perseroan.

Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Laba Bersih Perseroan di tahun 2014 mencapai Rp386.575 juta, naik sebesar Rp108.574 juta atau 39% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp278.001 juta.

Laporan Keuangan Konsolidasi

Jumlah Aset

Pada tahun 2014, total aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp2.603.177 juta atau 35,36% dari Rp7.361.429 juta di 2013 menjadi Rp9.964.606 juta.

Dalam juta Rupiah

Jumlah Aset	2014	2013	Total Assets
Aset Lancar	1.502.328	879.806	Current Assets
Aset Tidak Lancar	8.462.278	6.481.623	Non-Current Assets
Jumlah	9.964.606	7.361.429	Total

In million Rupiah

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan mengalami peningkatan Rp622.522 juta atau 70,76% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari peningkatan persediaan sebesar Rp312.265 juta atau 49,52%.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan Rp1.980.655 juta atau 30,56% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari peningkatan tanah untuk pengembangan sebesar Rp1.324.596 juta.

Total Liabilitas

Pada tahun 2014, total liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp681.626 juta atau 53,92% dari Rp1.264.110 juta di 2013 menjadi Rp1.945.735 juta di 2014.

Dalam juta Rupiah

Liabilitas	2014	2013	Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	470.303	425.323	Short term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.475.433	838.786	Long term Liabilities
Jumlah	1.945.735	1.264.110	Total

In million Rupiah

Operating Income

In 2014, the Company booked an operating income of Rp206,580 million, an increase of Rp102,776million or 99% above the previous year's amount of Rp103,804 million. The increase was caused by an increase in operating expenses, with the amount being Rp276,391 million or a change of 76%. The main factors for the increase were derived from general and administrative expenses, especially salaries, in line with the Company's business expansion.

Net Income Attributable to the Parent Company's Equity Holders

The Company recorded an increase in net income of Rp108,574 million, or 39%, to Rp386,575 million as compared to Rp278,001 million in 2013.

Consolidated Financial Statements

Total Assets

In 2014, the total assets of the Company increased by Rp2,603,177 million or 35.36% from Rp7,361,429 million in 2013 to Rp9,964,606 million.

Current Assets

Current assets of the Company increased by Rp622,522 million or 70.76% compared to the previous year. This increase is derived particularly from the increase in inventories of Rp312.265 million or 49.52%.

Non Current Assets

Non-current assets of the Company increased Rp1,980,655 million or 30.56% compared to the previous year. This increase is particularly derived from the increase in land for development of Rp1,324,596 million.

Total Liabilities

In 2014, the Company's total liabilities increased by Rp681,626 million or 53.92% from Rp1,264,110 million in 2013 to Rp1,945,735 million in 2014.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami peningkatan Rp44.980 juta atau 10,58% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari peningkatan uang muka dan deposit pelanggan sebesar Rp19.467 juta atau 31,14% dan peningkatan beban masih harus dibayar sebesar Rp18.555 juta atau 41,82%.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan Rp636.646 juta atau 75,90% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari peningkatan utang bank sebesar Rp431.006 juta atau 63,19%.

Ekuitas

Pada tahun 2014, total ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp1.921.551 juta atau 31,51% dari Rp6.097.320 juta di 2013 menjadi Rp8.018.871 juta di 2014. Peningkatan ini khususnya berasal dari peningkatan modal disetor sebesar Rp740.753 juta atau 29,69% dan tambahan modal disetor sebesar Rp1.656.833 atau 114,06% sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas III dan MESOP.

Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatat arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp121.201 juta di tahun 2014, meningkat sebesar Rp88.178 juta atau 267,02% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini sebagian besar berasal dari peningkatan pendapatan dari sektor hotel, resor dan golf serta sektor apartemen dan properti lainnya.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perseroan mencatat arus kas digunakan aktivitas investasi sebesar Rp2.050.241 juta, menurun sebesar Rp483.092 juta atau 19,07% dibandingkan tahun sebelumnya.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan membukukan perolehan arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp2.107.384 juta, menurun sebesar Rp390.119 juta atau 15,62% dibandingkan tahun sebelumnya.

Likuiditas

Likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas diukur dengan membandingkan aset lancar dengan liabilitas lancar pada suatu tanggal tertentu. Perseroan tetap dapat mempertahankan tingkat likuiditas yang sehat, yang dapat terlihat dari tingkat likuiditas Perseroan yang mengalami peningkatan menjadi 3,19x di tahun 2014 dari 2,07x di tahun sebelumnya.

Current Liabilities

Short-term liabilities of the Company increased by Rp44,980 million or 10.58% compared to the previous year. This increase is particularly derived from the increase in advances and customer deposits amounting to Rp19,467 million or 31.14% and increase in accrued expenses amounting to Rp18,555 million or 41.82%.

Long-Term Liabilities

The Company's long-term liabilities increased by Rp636,646 million or 75.90% compared to the previous year. This increase is derived particularly from bank loans amounting to Rp431,006 million or 63.19%.

Equity

In 2014, the total equity of the Company increased by Rp1,921,551 million or 31.51% from Rp6,097,320 million in 2013 to Rp8,018,871 million in 2014. The increase was derived particularly from the increase in paid-up capital amounting to Rp740,753 million or 29.69% and an increase in additional paid-in capital amounting to Rp1,656,833 or 114.06% resulting from the Rights Issue III and MESOP.

Cash Flow

Cash Flow from Operations

The Company recorded cash flow from its operations amounting to Rp121,201 million in 2014, an increase of Rp88,178 million or 267.02% compared to the previous year. This increase was mostly derived from increase in revenue from the hotel, resort and golf sectors as well as from the apartment and other property sectors.

Cash Flow in Investments

The Company recorded a cash flow used in investing activities amounted to Rp2,050,241 million, decreasing by Rp483,092 million or 19.07% compared to the previous year.

Cash Flows from Financing

The Company recorded cash flow from its financing activities amounted to Rp2,107,384 million, a decrease of Rp390,119 million or 15.62% compared to the previous year.

Liquidity

The Company's liquidity reflects its capacity to meet its short term obligations. The liquidity ratio is calculated based on the ratio of current assets to current liabilities at a certain date. The Company was able to maintain a financially sound liquidity ratio as shown by the increase in the ratio to 3.19x in 2014 from 2.07x in the previous year.

Solvabilitas

Solvency

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, termasuk kewajiban finansialnya, yaitu utang yang mengandung bunga (*interest bearing liabilities*). Solvabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan membandingkan total kewajiban terhadap total aset (*debt to asset ratio*), maupun dengan membandingkan total kewajiban keuangan terhadap total ekuitas (*debt to equity ratio*).

Kondisi solvabilitas suatu perusahaan juga dapat dilihat dari perbandingan antara kewajiban yang mengandung bunga dengan laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA).

Secara umum kemampuan ekuitas dari Perseroan untuk mampu mengendalikan utang-utang aktifnya yang ditunjukkan oleh rasio jumlah liabilitas terhadap aset mencapai 19,53% di tahun 2014.

The solvency ratio shows a Company's ability to meet all and any of its obligations, including financial ones such as interest-bearing liabilities. A Company's solvency can be measured by comparing its total liabilities to total assets (*debt to asset ratio*) or by comparing total liabilities to total equity (*debt to equity ratio*).

Solvency can also be calculated by comparing the total interest-bearing liabilities to profit before interest, tax, depreciation, and amortization (EBITDA).

In general, the Company's total equity meant it has the capacity to control its active debts, as demonstrated by its total liabilities-to-assets ratio reaching 19.53% in 2014.

Profitabilitas

Profitability

Profitabilitas adalah kemampuan Perseroan dan Entitas Anak Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dibanding dengan aset yang dimilikinya ditunjukkan oleh tingkat imbal hasil aset. Perseroan mampu mencapai tingkat imbal hasil aset sebesar 3,88% pada tahun 2014.

Profitability is the Company's and its subsidiaries' ability to generate net positive income, as compared to total assets and is shown by its Rate of Return on Assets, which stood at 3.88% in 2014.

Struktur Modal

Capital Structure

Untuk memenuhi tujuan usaha, Perseroan perlu mencapai struktur modal yang optimal di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Perseroan memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Perseroan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar. Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Rasio tingkat utang terhadap ekuitas mengalami peningkatan menjadi 24,26% di 2014 dibandingkan tahun 2013 sebesar 20,73%.

The Company is required to achieve the optimum capital structure to meet its business objectives, including maintaining a healthy capital ratio and maximization of value to shareholders.

The Company's debt instruments have some financial ratios that limit maximum leverage ratios. The Company has met all capital requirements set by third parties. Management monitors capital using various measures of financial leverage, such as the ratio of debt to equity.

The debt-to-equity ratio increased to 24.26% in 2014 compared to 20.73% in 2013.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Berdasarkan UUPT No.40 Tahun 2007, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Selain itu, berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari RUPS.

Keputusan RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada 2 Mei 2014 menyetujui penggunaan keuntungan bersih Perseroan selama tahun buku 2013 untuk pembagian dividen tunai. Dengan demikian, setiap saham akan memperoleh pembagian dividen tunai sebesar Rp10,- (sepuluh Rupiah) per saham. Pembagian Dividen di tahun 2014 telah diumumkan di 2 (dua) media berskala nasional yaitu Koran Sindo dan Investor Daily pada tanggal 12 November 2014. Adapun jadwal pembagian dividen di tahun 2014 adalah sebagai berikut:

- Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 28 November 2014
- Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 1 Desember 2014
- Cum Dividen di Pasar Tunai tanggal 3 Desember 2014
- Ex Dividen di Pasar Tunai tanggal 4 Desember 2014
- Recording Date tanggal 3 Desember 2014
- Pelaksanaan pembayaran Dividen tanggal 17 Desember 2014

Under the prevailing legislation (Company Law No.40/2007), the distribution of dividends must be approved by shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders, based on the Directors' proposals. The Company's Articles of Association provide that dividends shall be distributed in accordance with the Company's financial capability, based on the resolutions of a General Meeting of Shareholders. Directors shall have the right to change the dividend policy at any time with the consent from a General Meeting of Shareholders.

The decision of the AGMS held on May 2, 2014 approved the use of net profit of the Company for the 2013 fiscal year to be distributed as cash dividends. Therefore, each share shall receive a cash dividend of Rp10,- (ten Rupiah) per share. The 2014 dividend payment was published in 2 (two) national newspapers, namely the Koran Sindo and the Investor Daily on November 12th, 2014. The following illustrates the 2014 dividend payment schedule:

- Cum Dividend in the Regular and Negotiation market on November 28, 2014
- Ex dividend in the Regular and Negotiation market on December 1, 2014
- Cum Dividend in the Cash Market on December 3, 2014
- Ex Dividend in the Cash Market on December 4, 2014
- Recording Date on December 3, 2014
- Implementation of the dividend payment on December 17, 2014

Kronologis Pembagian Dividen Chronology of Dividend Payments

Tahun Buku Year	Dividen Tunai per Saham Cash Dividend per Shares	Jumlah Pembayaran Total Payment	Laba/(Rugi) Bersih per saham Net profit (loss) per Shares
2000			1,34
2001			(0,03)
2002			3,42
2003			4,67
2004	15	2.518.492.500	14,73
2005	15	2.518.492.500	14,78
2006			12,06
2007			100,65
2008			(30,51)
2009	2	7.051.779.000	36,27
2010			46,26
2011			14,04
2012			34,36
2013			70,48
2014	10	63.506.969.090	62,83

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas III Use of Funds from the Limited Public Offering III

Keterangan		Description
Rencana Penggunaan Dana Hasil Pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas 3 menurut Prospektus		Plan for Use of Funds from the Limited Public Offering 3 Execution based on the Prospectus
Biaya penawaran umum	5.220.776.000	Public offering expenses
Pembelian Saham BNR sampai dengan 55,91% dari PT Pratama Prima Investama	956.023.500.000	Purchase of BNR Shares up to 55.91% from PT Pratama Prima Investama
Akuisisi lahan-lahan strategis	600.000.000.000	Strategic land acquisition
Meningkatkan modal kerja	667.320.781.440	Increase working capital
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas 3		Use of Funds Realization from the Limited Public Offering 3 Execution
Digunakan untuk Biaya Penawaran Umum	(5.220.776.000)	Used to cover Public Offering Expenses
Pembelian Saham BNR sampai 55,91% dari PT Pratama Prima Investama	(956.023.500.000)	Purchase of BNR Shares up to 55.91% from PT Pratama Prima Investama
Pembayaran uang muka pembelian tanah	(967.259.858.254)	Land acquisition advance payment
Modal kerja pembangunan proyek	(300.060.923.186)	Project development working capital
Saldo	-	Balance
Sisa dari hasil penggunaan Dana PUT III	Nihil	The remainder of the use of fund from Limited Public Offering III

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Transactions Involving Conflicts of Interest

Pada tahun 2014, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009.

In 2014, the Company did not carry out any transactions which involved conflicts of interest, as stipulated in the Capital Market Supervisory Board's (Bapepam-LK) Regulation No.IX.E.1, Decision of Bapepam-LK Chairman No.Kep-412/BL/2009 dated 25 November 2009.

Transaksi Afiliasi dan Material

Affiliated Party and Material Transactions

Selama tahun 2014, tidak terdapat transaksi yang berhubungan dengan pihak afiliasi. Manajemen Perseroan menganggap bahwa semua transaksi masih dalam batas wajar sesuai dengan peraturan BAPEPAM-LK No.IX E.1 "Benturan Kepentingan" dan sesuai dengan PSAK No.7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

There were no transactions in connection with related parties in 2014. The Company's Management considered that all transactions were still within reasonable limits in accordance with the Capital Market Supervisory Board regulation No.IX E.1 "Conflict of Interest" and in accordance with PSAK No. 7 "Related Parties Disclosures".



Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment Related to Capital Expenditure

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

The Company does not have any Material Commitment Related to Capital Expenditure.

Kejadian Penting Setelah Tanggal Laporan Auditor Independen

Significant Events occurring after Issuance of the Independent Auditors Report

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen 13 Maret 2015 atas laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar, Sugiharto & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

No significant events have occurred, which could materially affect the Company's financial situation and operating results, after the date of the Independent Auditors Report, on March 13, 2015, on the Company's financial statements for the year ending December 31, 2014, which were audited by Anwar, Sugiharto & Partner Public Accounting Firm with an opinion of "unqualified".

Ketentuan Baru di Tahun 2014

Changes in Regulations during 2014

Di tahun 2014, Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh signifikan kepada Perseroan adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 8 Desember 2014, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan 6 (enam) Peraturan baru yang berdampak langsung terhadap Perusahaan selaku perusahaan terbuka. 6 (enam) Peraturan tersebut adalah:

- Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (Peraturan OJK Nomor 32).
- Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04-2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik (Peraturan OJK Nomor 33).

In 2014, the changes in legislation that are significant to the Company are as follows:

On December 8, 2014, the Financial Services Authority (OJK) issued 6 (six) new regulations that have a direct impact on the Company as a public company. These 6 (six) regulations are:

- OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding the Plans and convening of the General Meeting of Shareholders of a Public Company (OJK Regulation No. 32).
- OJK Regulation No. 33/POJK.04-2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company (OJK Regulation No. 33).

- c. Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04-2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (Peraturan OJK Nomor 34).
 - d. Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04-2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (Peraturan OJK Nomor 35).
 - e. Peraturan OJK Nomor 36/POJK.04-2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan Sukuk (Peraturan OJK Nomor 36).
 - f. Peraturan OJK Nomor 38/POJK.04-2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Peraturan OJK Nomor 38).
- c. OJK Regulation No. 34/POJK.04-2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies (OJK Regulation No. 34).
 - d. OJK Regulation No. 35/POJK.04-2014 regarding the Company Secretary of Issuers or Public Companies (OJK Regulation No. 35).
 - e. OJK Regulation No. 36/POJK.04-2014 regarding the Continued Public Offering of Debt Securities and Sukuk (OJK Regulation No. 36).
 - f. OJK Regulation No. 38/POJK.04-2014 regarding the Increase in Capital of a Public Company Without Rights issue (OJK Regulation No. 38).

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

Changes in Accounting Policies and Their Impact on Financial Statements

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Bapepam - LK.

The Consolidated Financial Statements have been prepared using the Financial Accounting Standards (SAK) applied in Indonesia which includes the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants and Regulations on Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies issued by Bapepam – LK.

Kinerja Tahun 2014 Dibandingkan Rencana Bisnis

2014 Performance Compared to the Business Plan

Pada tahun 2014 Perseroan meraih pendapatan usaha sebesar Rp1.013.177 juta meningkat secara signifikan sebesar Rp425.068 juta atau 72% dibandingkan dengan Rp588.109 juta pada tahun 2013.

In 2014 the Company booked revenue of Rp1,013,177 million, a significant increase of Rp425,068 million or 72%, compared to Rp588,109 in 2013.

Target 2015

Targets for 2015

Sektor properti diperkirakan akan mengalami pertumbuhan dengan pola yang sedikit mengalami penyesuaian. Untuk ruang kantor, pada 2015 akan terjadi lebih banyak transaksi lagi yang menguntungkan bagi para tenant karena semakin banyaknya pasokan ruang yang akan tersedia. Demikian pula untuk ruangan *strata title* diperkirakan akan mengalami hal serupa.

Dari sisi operasional, Perseroan akan terus melakukan pengembangan proyek properti. Penjualan proyek apartemen baru di Surabaya baru diperkirakan akan mulai memberikan kontribusi yang cukup besar di tahun 2015.

Perseroan telah memiliki beberapa rencana strategis yang akan direalisasikan di tahun 2015, yaitu:

1. Intensifikasi pengembangan Kawasan Lido Lakes Resort untuk menjadi resor terpadu bertaraf internasional dan membangun ulang Kawasan Nirwana Bali Resort untuk menjadi kawasan terpadu kelas dunia.
2. Menyelesaikan pembangunan proyek MNC News Center di Jakarta Pusat sehingga realisasi untuk menjadikannya studio dan gedung perkantoran premium untuk bisnis media dari Grup MNC akan terwujud. Diperkirakan akan selesai pada kuartal ketiga 2015.
3. Menyelesaikan pembangunan Gedung 3TV di Jakarta Barat yang akan menjadi kantor pusat dan studio untuk ketiga stasiun TV yang dimiliki oleh Grup MNC, yaitu RCTI, Global TV dan MNC TV. Diperkirakan akan selesai pada kuartal ketiga 2015.
4. Melanjutkan pembangunan MNC Media Tower-Park Hyatt Hotel di Jakarta Pusat yang akan menjadi kantor bagi kantor-kantor berita ternama dan gedung ini juga akan menjadi landmark baru Jakarta.
5. Menyelesaikan pembangunan MNC Tower di Surabaya. Gedung ini akan menjadi kantor pusat bagi semua bisnis Grup MNC di Jawa Timur dan Surabaya dan juga akan disewakan secara komersial. Gedung ini diperkirakan selesai pada kuartal kedua 2015.
6. Melanjutkan pembangunan One East Residences, Oakwood Serviced Apartments dan One Avenue Retail Arcade di Surabaya. Gedung ini akan menjadi suatu *mixed-use development* terbaik di Surabaya.

The property sector is expected to grow with slight adjustments. For office space, in 2015 there will be more transactions that are favorable for tenants because of the increasing supply of available space. Similarly, the strata title market is expected to experience the same thing.

Operationally, the Company will continue with property development projects. Sales of the new apartments in Surabaya are predicted to contribute significantly to revenue in 2015.

The Company has several strategic plans to be realized in 2015:

1. Intensify the development and re-renovation of the Lido Lakes Resort into an international-class integrated resort and rebuilding the Nirwana Bali Resort into a world-class integrated resort area.
2. Complete construction of the MNC News Center project in Central Jakarta to realize the project into the premium studio and office building for the MNC Group media business. Expected to be completed in the third quarter of 2015.
3. Complete the construction and development of the 3TV Building in West Jakarta, which will be the headquarters and studios to three TV stations owned by the MNC Group, namely RCTI, Global TV and MNC TV. Expected to be completed in the third quarter of 2015.
4. Continue construction and development of MNC Media Tower-Park Hyatt Hotel in Central Jakarta, which will house premium news agencies and the building will also be a new landmark in Jakarta.
5. Complete the construction and development of the MNC Tower in Surabaya. This building will be the headquarters for all the MNC Group's businesses in East Java and Surabaya, and will also be commercially leased out. The building is expected to be completed in the second quarter of 2015.
6. Continue the construction and development of One East Residences, Oakwood Serviced Apartments and One Avenue Retail Arcade in Surabaya. This building will be the premier mixed-use development in Surabaya.

Tinjauan Unit Pendukung

Supporting Unit Review

Teknologi Informasi

Persaingan bisnis yang semakin ketat saat ini, mengharuskan tersedianya jasa atau produk yang berkualitas dan inovatif. Perkembangan Teknologi Informasi memiliki peran vital dalam memberikan kemudahan dan efisiensi bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Suatu sistem TI yang terintegrasi akan mendukung semua tujuan Perseroan dalam mencapai keberhasilan bisnisnya.

Perseroan sejak awal sudah mengikuti proyek integrasi email di bawah @mncgroup.com dan merupakan unit usaha Grup MNC pertama yang sudah siap dengan profil foto baku untuk personalianya. Hal ini merupakan bukti bahwa Perseroan sangat berkomitmen untuk berada pada jajaran terdepan dalam penerapan TI terkini.

Selain integrasi email, Perseroan selama ini telah melakukan implementasi teknologi informasi di setiap lini usaha. Implementasi tersebut mencakup pelaksanaan pekerjaan konstruksi dan arsitektur dalam tahap perencanaan, desain, pelaksanaan pembangunan, perbaikan, pemakaian, pemeliharaan, pengawasan, renovasi serta absensi bagi karyawan dan buruh.

Divisi Teknologi Informasi Perseroan bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengendalikan sistem TI, memastikan keamanan perangkat PC dan kelancaran komunikasi melalui email yang merupakan alat vital pendukung kerja antar divisi, memelihara perangkat keras dan lunak, *server* dan *internet traffic*, serta manajemen bisnis aplikasi ERP.

Divisi ini mengelola semua hal yang berkaitan dengan Teknologi Informasi dan menyediakan akses aplikasi-aplikasi secara berkelanjutan bagi Divisi lain yang memerlukan.

Pada tahun 2014, Perseroan telah melaksanakan program konsolidasi sistem dengan MNC Group, baik melalui e-mail maupun jaringan serta pemasangan CCTV berbasis IP di lingkungan Gedung MNC Tower, disertai sentralisasi ruang CCTV. Selain itu, Perseroan juga mulai melakukan implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP).

Information Technology

The tighter business conditions today requires the availability of quality product and services. Information Technology has a vital role in providing convenience and efficiency to the Company's operations. An integrated IT system will support the objectives of the Company in achieving its business success.

Since its inception, the Company has participated actively in the email integration project, @mncgroup.com, and was the first MNC Group business unit that prepared photo profiles for its personnel. This is evidence that the Company is committed to being at the forefront of the latest IT implementation.

In addition to email integration, the Company has been implementing information technology at every business line. This implementation includes the planning of construction and architecture, design, construction development, improvement, useage, maintenance, supervision, renovation and attendance for employees and workers.

The Corporate Information Technology Division is responsible for supervising and controlling of IT systems, ensuring the security of PC devices and smooth communication via email as a vital tool for supporting inter-division work, maintaining hardware and software, servers and Internet traffic, as well as ERP applications business management.

This division manages all matters relating to information technology and provides access to applications on an ongoing basis to other divisions that require them.

In 2014, the Company implemented a system consolidation program with the MNC Group, either through e-mail or network and installed an IP-based CCTV system in the MNC Tower Building environment, accompanied by a centralized CCTV room. In addition, the Company also began to implement the Enterprise Resource Planning (ERP) system.



ERP adalah perangkat lunak manajemen proses bisnis yang memungkinkan organisasi untuk menggunakan sistem aplikasi yang terintegrasi untuk mengelola bisnis dan mengotomatisasi banyak fungsi back office yang berhubungan dengan teknologi, layanan dan sumber daya manusia.

Penerapannya merupakan langkah besar dalam memaksimalkan sirkulasi dan proses operasional antar divisi, sehingga tercipta sinergi untuk mendapatkan laporan dan data yang lebih cepat dan akurat.

Perseroan sangat menyadari bahwa penerapan teknologi yang tepat merupakan salah satu prioritas utama. Dengan penerapan tepat tersebut, tercipta efisiensi dalam segala bidang yang akhirnya menguntungkan bagi usaha.

Operasional

Selama tahun 2014, Unit Operasi Perseroan telah melaksanakan sasaran-sasaran berikut:

1. Menyelesaikan dan melanjutkan pembangunan gedung-gedung perkantoran yang diharapkan dapat memperluas *rentable area* Perseroan serta menambah jumlah unit bisnis yang dapat menjadi tambahan sumber pendapatan bagi Perseroan;
2. Mencapai pertumbuhan signifikan dalam pendapatan konsolidasian Perseroan karena meningkatnya tingkat hunian dan menguatnya tarif sewa yang disesuaikan dengan harga aktual pasar;
3. Mencapai pertumbuhan usaha signifikan dalam penyediaan jasa yang berhubungan dengan properti, seperti penyediaan jasa manajemen properti dan tenaga petugas keamanan (*security*) secara alih daya, serta dalam pengelolaan restoran yang dapat menjadi nilai tambah bagi area perkantoran yang dikelola;

ERP is business process management software that allows an organization to use a system of integrated applications to manage business and automate many back office functions related to technology, services and human resources.

Its application is a major step in maximizing circulation and operational processes between divisions, so as to create synergies to obtain reports and data more quickly and accurately.

The Company is aware that the application of appropriate technology is one of its main priorities. With the right application, efficiencies are created in all areas that will ultimately be profitable for the business.

Operation

Throughout 2014, the Company's Operations Unit has achieved the following objectives:

1. The completion and continuation of construction of office buildings to expand the Company's total available rentable area while adding to its business units, which then become additional sources of revenue for the Company;
2. Achieved significant growth in the Company's consolidated earnings through improved occupancy rates and increased rental rates, adjusted to actual market rates;
3. Achieved significant business growth in providing property related services on an outsourcing basis, including property management and the outsourcing of security personnel, as well as in the management of restaurants, which can add value to managed office buildings;

4. Memperluas jaringan mitra strategis Perseroan yang meliputi tidak hanya agen-agen pemasaran properti melainkan juga konsultan perencanaan properti, kontraktor dan juga mitra perbankan.

Untuk mencapai sasaran-sasaran tersebut, Perseroan telah berhasil mengatasi masalah yang dihadapi sebagai berikut:

- Kurangnya Sumber Daya Manusia yang berkualitas.
Berbagai inisiatif telah dilakukan Perseroan untuk memperbaiki sistem dan metode perekrutan melalui penggunaan beberapa metode dan alat seleksi yang terbaru sehingga proses seleksi lebih maksimal dan efektif untuk mendapatkan SDM yang berkualitas tinggi hingga mampu menghasilkan kinerja terbaik. Selain itu, guna meningkatkan kinerja karyawan yang sudah ada, secara berkala Perseroan melakukan pembinaan kapasitas dan pengembangan karyawan melalui berbagai pelatihan baik secara internal maupun eksternal;
- Untuk mengatasi adanya risiko kenaikan biaya operasional sejalan dengan tingkat laju inflasi, kenaikan harga utilitas dan juga kenaikan bahan bakar, Perseroan berupaya melakukan efisiensi di segala sektor operasional, terutama yang berhubungan dengan penggunaan energi.

Berbagai langkah strategis yang diambil oleh Perseroan guna mendukung pelaksanaan proyek-proyek propertinya secara matang dan terencana adalah sebagai berikut:

5. Untuk percepatan pelaksanaan proyek:
- Tahapan proyek yang terdiri atas perencanaan, perijinan, pendanaan dan konstruksi dilakukan secara bersamaan dengan koordinasi yang terpusat;

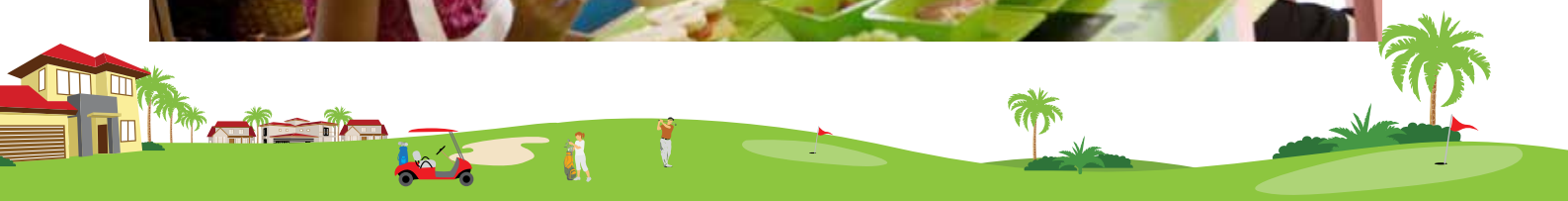
4. To broaden the Company's network of strategic partners, to include not only property marketing agents, but also property planning consultants, contractors and banking partners.

To achieve the goals above, the Company has successfully overcome the following challenges:

- The lack of qualified human resources.
To overcome this issue, the Company has taken various initiatives to improve the recruitment system and methods through using the latest selection methods and tools to performing a more effective and better optimized selection process to obtain high-quality staff who can perform optimally. In addition, to improve the performance of existing staff, the Company periodically carries out employee capacity building and development exercises through internal and external training;
- To cope with the increase in operating expenses in parallel with inflation and rising utility and fuel prices, the Company has made efforts to improve efficiency in all areas of operations, particularly those related to the use of energy.

To improve the execution of its property projects, the Company has taken the following thoroughly planned strategic measures:

5. To accelerate project execution:
- Project stages consisting of planning, permitting, financing, and construction are carried out in parallel and centrally coordinated;



- Memantau perkembangan setiap proyek secara ketat;
- Menggunakan jasa konsultan perencana pembangunan properti yang berkualitas.

6. Kendala yang terjadi dalam salah satu tahapan proyek yang dilakukan secara bersamaan dapat mengganggu pelaksanaan proyek secara keseluruhan. Perseroan mengatasinya dengan mencari penyelesaian terbaik atas permasalahan untuk tahapan proyek yang terkendala dan meminta saran dan bantuan pakar yang sesuai dengan bidang tersebut.

Perseroan juga menerapkan beberapa strategi dalam rangka memenangkan persaingan yang semakin ketat dalam industri properti, terutama dengan semakin maraknya pengembangan gedung-gedung perkantoran modern sebagai berikut:

1. Menjaga agar tarif sewa tetap kompetitif dan selalu berada dalam koridor tarif sewa yang aktual di pasaran;
2. Menjaga kualitas pelayanan sehingga penyewa merasa aman dan nyaman bekerja di area perkantoran yang disewanya;
3. Melakukan preventive maintenance, sehingga meminimalisasi kemungkinan terjadinya kerusakan yang menyebabkan terhentinya operasi;
4. Melakukan program efisiensi secara berkelanjutan untuk mencapai biaya yang optimal untuk setiap Unit Bisnis;
5. Meningkatkan layanan dan jaringan Unit Bisnis Perseroan di seluruh Indonesia melalui cara-cara berikut:
 - a. Membuat laporan operasional bulanan untuk memonitor kinerja setiap Unit Bisnis Perseroan;
 - b. Optimalisasi Teknologi Internet dalam komunikasi dengan dan antar Unit Bisnis;
 - c. Secara rutin meningkatkan koordinasi dengan setiap manager Unit Bisnis untuk meningkatkan kinerjanya.

Komitmen Terhadap Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan

Keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan merupakan faktor-faktor yang berhubungan erat dengan kegiatan operasional Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pembangunan dan pengembangan properti.

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan, kontraktor dan pihak ketiga yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan usahanya, yang diwujudkan melalui penerapan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja yang menjadi pedoman Perseroan sebagai berikut:

1. Fokus pada penerapan prinsip K3L sebagai salah satu budaya positif yang dianut Perseroan dan seluruh karyawan.
2. Melakukan pengelolaan risiko yang baik dan benar.
3. Tidak melakukan kompromi terhadap nilai-nilai keselamatan dan kesehatan demi mengejar keuntungan maupun mencapai target produksi.

- Progress on each property project is closely monitored;
- Employing the services of the best building property design consultants.

6. Obstacles encountered in any of the stages of a project executed in parallel can delay the completion of the overall project. To deal with this, the Company always seeks the best solution to any problem and seeks relevant experts for their counsel.

The Company has also adopted the following strategies to come out ahead in the fiercely competitive property industry, particularly given the increasingly widespread development of new modern office-buildings:

1. Continuing to offer competitive rental rates consistent with actual market rental rates;
2. Providing high quality services that make tenants feel secure and comfortable working in the Company's leased office spaces;
3. Carrying out preventive maintenance to minimize any possible damage leading to operational black-outs;
4. Continually carrying out efficiency programs to minimize each Business Unit's expenses;
5. Continuing to enhance the services and networking of the Company's Business Units across Indonesia through:
 - a. Submission of monthly operational reports to monitor the performance of each Business Unit;
 - b. The optimized use of Internet technology in communication within and between Business Units;
 - c. Enhanced routine coordination with Business Unit managers to improve their performance.

Commitment of Workplace Health, Safety and the Environment

Safety and health in the workplace, and environment are factors closely related to the Company's operations in developing and building properties.

The company is committed to providing a safe and healthy working environment to employees, contractors, and third parties involved in the Company's activities. Providing a safe and healthy working environment is ensured by implementing health and safety guidelines, namely:

1. Focusing on all employees adopting HSE principles as a positive culture within the company.
2. Carrying out correct and appropriate risk management.
3. No compromise on safety and health to achieve production targets or merely for profit.

4. Membuat serta menyempurnakan sistem, prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang terbaik guna menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari kecelakaan secara terus-menerus dan berkelanjutan.
5. Memberikan informasi dan pelatihan yang baik tentang prinsip-prinsip dan prosedur keselamatan serta kesehatan kerja kepada semua karyawan, mitra usaha dan pihak-pihak terkait lainnya.
6. Mematuhi prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja serta bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhankaryawan terhadap prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja tersebut.

Perseroan menjalin kerjasama dengan kontraktor-kontraktor berkualitas yang memiliki sertifikasi ISO 9001:2008, standar internasional untuk Sistem Manajemen Mutu (*Quality Management System*), dan OHSAS 18001-2007, standar internasional untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam setiap kegiatan pengembangan propertinya.

Perseroan juga memiliki kewajiban untuk menciptakan bangunan dan lingkungan tempat kerja yang menjamin keselamatan dan kesehatan seluruh penghuni bangunan dan karyawan dengan tujuan:

1. Menciptakan sistem keselamatan dan kesehatan yang dapat diandalkan
2. Mencegah dan mengurangi kecelakaan serta penyakit
3. Menciptakan tempat kerja yang efisien, aman dan produktif

Perseroan secara terus-menerus dan berkelanjutan merancang dan menyempurnakan sistem serta prosedur keselamatan di lingkungan tempat kerja yang terbaik, yang melibatkan unsur manajemen, pekerja, kondisi dan lingkungan kerja yang terintegrasi untuk merealisasikan tujuan tersebut.

Analisis Mengenai Dampak Lingkungan

Perseroan menaruh perhatian yang mendalam terhadap hal-hal terkait masalah lingkungan di sekitar lokasi dan pembangunan dari tiap properti Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan menerbitkan AMDAL (Analisa Mengenai Dampak Lingkungan) atau dokumen lingkungan hidup lainnya yang relevan dan IMB (Izin Mendirikan Bangunan). Perseroan berkeyakinan bahwa telah mematuhi seluruh aspek yang berhubungan dengan peraturan dan perundang-undangan lingkungan di Indonesia. Berikut adalah beberapa dokumen UKL dan UPL terkini dari Perseroan:

- Rekomendasi UKL-UPL Gedung SINDO No.870/-1.774.151 tanggal 18 Agustus 2011
- Rekomendasi AMDAL, RKL-RPL Gedung MNC Financial Center

4. Create and perfect systems, safety procedures, and workplace safety that will bring about a continuously sustainable accident-free working environment.
5. Provide all employees, associates, and other related parties with information and training on workplace safety and health principles and procedures.
6. To follow safety and health principles and being responsible to ensure employee compliance with the principles.

The Company has established close relations with high-quality contractors who hold certifications for ISO 9001:2008, the international standard for Quality Management Systems, and OHSAS 18001 -2007, the international standard for Workplace Health and Safety Systems in each of its property developments.

The Company is also required to create buildings and workplace environments which ensure the safety and health of its workers and building occupants with the objectives of:

1. Creating a reliable health and safety system.
2. Preventing and reducing accidents and illness.
3. Creating an efficient, safe, and productive working environment.

The Company is continually working to develop the best possible workplace safety system and procedures, by involving management, employees, and having an integrated workplace to realize this objective.

Environmental Impact Analysis

The company pays close attention to environmental issues around each of its sites and in the construction of each of its properties. For that reason, the company obtains Environmental Impact Analysis Reports, other relevant environmental reports, as well as Building Permits from the local authority. The company is sure that it always complies with all aspects of the environmental regulations and applicable legislation in Indonesia. The following are some of the Company's latest Environmental Management and Supervision Plans submitted in relation to Indonesia's environmental protection regulations:

- Recommendation (UKL-UPL) for the SINDO building No: 870/-1.774.151 on 18 August 2011.
- Environmental Impact Analysis Recommendation and the Environmental Management and Supervision Plans for the MNC Building, Financial Center.

- Persetujuan KA ANDAL No. 05/KA-ANDAL/-1.774.15, Gedung MNC Media Tower
- Rekomendasi KA ANDAL 30/KA-ANDAL/-1.774.151, Gedung Perkantoran dan Studio 3TV

Bentuk Kepedulian Terhadap Lingkungan Melalui Penerapan Konsep “Go Green”

Sejalan dengan amanat yang diemban untuk mengembangkan usaha serta memberikan manfaat dan keuntungan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan, Perseroan juga bertanggung jawab atas pelaksanaan pembangunan dan perencanaan perkotaan. Oleh karena itu, dalam menyediakan kebutuhan properti di Indonesia, Perseroan juga berkewajiban untuk menjaga lingkungan melalui penerapan konsep “go green” pada setiap produk dan proyek propertinya, yang antara lain diimplementasikan dengan cara-cara sebagai berikut:

“Open Green Area”

Untuk meningkatkan kualitas udara dan kondisi iklim mikro, meredam kebisingan, menahan angin, dan meningkatkan keindahan, Perseroan berupaya untuk membangun setiap proyek properti yang mengusung konsep “green open area” yang meliputi pengembangan kawasan ruang terbuka hijau serta penanaman berbagai jenis tanaman yang dapat menghasilkan Oksigen (O₂) sekaligus menyerap Karbondioksida (CO₂) dan berbagai polutan seperti logam berat, debu, dan belerang.

“Green Architecture”

Perseroan merancang dan membangun setiap proyek properti, baik gedung perkantoran, apartemen, hotel dan resor dengan menerapkan arsitektur yang ramah lingkungan “green architecture”.

“Green Building”

Perseroan menerapkan standard bangunan yang baik untuk mengurangi dampak keseluruhan dari lingkungan bangunan terhadap kesehatan masyarakat dan keseimbangan lingkungan sekitar “green building”. Penerapan standard tersebut dilakukan melalui berbagai cara diantaranya: penggunaan energi, air, dan sumber-sumber lain secara efisien serta pengelolaan sampah kawasan secara terpadu dan komprehensif.

- Approval (KA ANDAL) for the MNC Media Tower No. 05/KA _ ANDAL/-1.774.15.
- Recommendation (KA ANDAL) for the office building and Studio 3TV No. 30/KA-ANDAL/-1.774.151.

Showing Concern for the Environment through Adoption of the “Go Green” Concept

In line with the duty we have taken on to develop the business and to profit and benefit our shareholders & stakeholders, the Company is also responsible for construction and urban planning. Accordingly, when helping to meet Indonesia’s property needs, the Company also has an obligation to care for the environment by adopting the “Go Green” concept in each of its property products and projects, which it does through the following:

“Open Green Areas”

To improve air quality and local micro climates, reduce traffic noise, reduce wind, and for beautification, the Company does its best to build each of its property projects by embracing the “green open area” concept, which includes developing green landscaped outdoor areas and planting various shrubs and trees to produce Oxygen (O₂) and absorb Carbon dioxide (CO₂) and other pollutants such as dust, sulphur, and heavy metals.

“Green Architecture”

The Company designs and builds each property, be it an office building, apartments, hotel, or resort by adopting environmentally friendly “green architecture”.

“Green Building”

The Company adopts good building standards to reduce the overall environmental impact of a building on public health and the environmental balance of the surroundings, which is termed “green building”. Application of this standard is through several means, such as efficient use of water, energy, and other resources as well as by integrated and comprehensive waste management.





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

SEBAGAI KORPORASI YANG BAIK, PERSEROAN MENERAPKAN PRINSIP-PRINSIP DAN PRAKTIK-PRAKTIK GCG SECARA KONSISTEN DAN BERKESINAMBUNGAN UNTUK MENJAGA KEPENTINGAN PEMEGANG SAHAM MAUPUN PEMANGKU KEPENTINGAN LAINNYA, SERTA MENINGKATKAN EFISIENSI OPERASIONAL PERSEROAN DAN PENINGKATAN PELAYANAN KEPADA STAKEHOLDERS.

As a good corporate citizen, the Company consistently and continuously implements GCG principles and practices to safeguard the interests of shareholders and stakeholders, and to improve the Company's operational efficiency and services to the stakeholders.



Pengantar

Introduction



Sebagai warga korporasi yang baik, Perseroan menerapkan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang baik dan baku. Praktik-praktik ini berprinsip kepada prinsip-prinsip GCG yang mengacu kepada praktik-praktik Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi serta Kewajaran dan Kesetaraan.

Penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut lebih dari sekadar bentuk kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Langkah penerapannya juga telah berhasil menciptakan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Pembentukan lingkungan kerja yang sehat dengan dukungan manajemen yang bersih dan transparan sehingga berdampak pada penguatan organisasi internal serta daya saing usaha Perseroan.
2. Kondusif terhadap penciptaan nilai tambah dan memberikan perlindungan atas kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.
3. Mendukung investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional. Selama 2014, Perseroan telah tetap konsisten menerapkan prinsip-prinsip GCG pada semua lini perusahaan.

As a good corporate citizen, the Company implements Good Corporate Governance (GCG) practices. These practices refer to the principles of good corporate governance, which refer to the practices of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness and Equality.

The Company's implementation of these GCG principles is not merely to comply with meeting its legislative requirements as a public company; their implementation has nurtured the creation of the following important benefits:

1. The establishment of a healthy working environment with clean and transparent management, which has a positive effect on strengthening the internal organization as well as the Company's competitiveness.
2. Facilitating the creation of added value, while protecting shareholders and stakeholders interests.
3. Fostering investment and national economic growth. Throughout 2014, the Company has been consistent in its implementation of GCG principles across all corporate activities.

Transparansi

Perseroan menerbitkan sejumlah laporan secara berkala dan tepat waktu, seperti laporan keuangan triwulanan, laporan keuangan semesteran, laporan keuangan tahunan yang telah diaudit, laporan tahunan serta informasi lain melalui siaran pers, paparan publik, surat kabar, media elektronik maupun forum investor. Semua informasi ini adalah yang material dan relevan untuk masyarakat luas sebagai pemangku kepentingan mengenai kondisi Perseroan.

Akuntabilitas

Perseroan harus senantiasa dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar dan akuntabilitas merupakan persyaratan yang diperlukan dalam pencapaian kinerja yang berkesinambungan. Untuk itu, Direksi memantau unit-unit kerja serta penyusunan laporan dan pengukuran kinerja secara efisien; melaporkan kepada Dewan Komisaris rencana anggaran tahunan dan kinerja keuangan Perseroan; menyampaikan laporan tahunan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST); membentuk unit audit internal dan menunjuk auditor eksternal.

Pertanggungjawaban

Sebagai warga korporasi yang baik, Perseroan berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku, anggaran dasar dan peraturan perusahaan serta memenuhi tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan dalam rangka memelihara kesinambungan usaha jangka panjang.

Kemandirian

Dalam mengambil keputusan, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki pendapat yang independen, namun dimungkinkan untuk mendapatkan saran dari konsultan independen, konsultan hukum, karyawan dan Komite-komite lainnya untuk menunjang kelancaran tugasnya.

Kewajaran dan Kesetaraan

Perseroan menerapkan perlakuan yang setara terhadap publik, otoritas pasar modal, komunitas pasar modal, karyawan dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan menghormati hak, kewajiban dan aspirasi karyawan serta menerapkan kebijakan sumber daya manusia yang adil dan sesuai.

Transparency

The Company publishes various reports regularly in a timely manner, such as quarterly financial reports, semi-annual financial statements, audited annual financial statements, annual reports and other information through press releases, public exposure, newspapers, electronic media and investor forums. All these are material and relevant information provided to the public as stakeholders regarding the conditions of the Company.

Accountability

The Company shall at all times be accountable for its performance in a transparent and fair manner since accountability is a necessary requirement for achieving sustainable performance. To this end, the Board of Directors monitors the business units and the preparation of reports and performance measures efficiently; reports to the Board of Commissioners the annual budget plan and financial performance of the Company; submits an annual report to the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS); establishes an internal audit unit and appoints an external auditor.

Responsibility

As a good corporate citizen, the Company firmly adheres to the principle of prudence and fully complies with the prevailing laws and regulations, the Company's articles of associations and regulations and fulfills its responsibilities towards society and the environment in order to maintain long-term business sustainability.

Independence

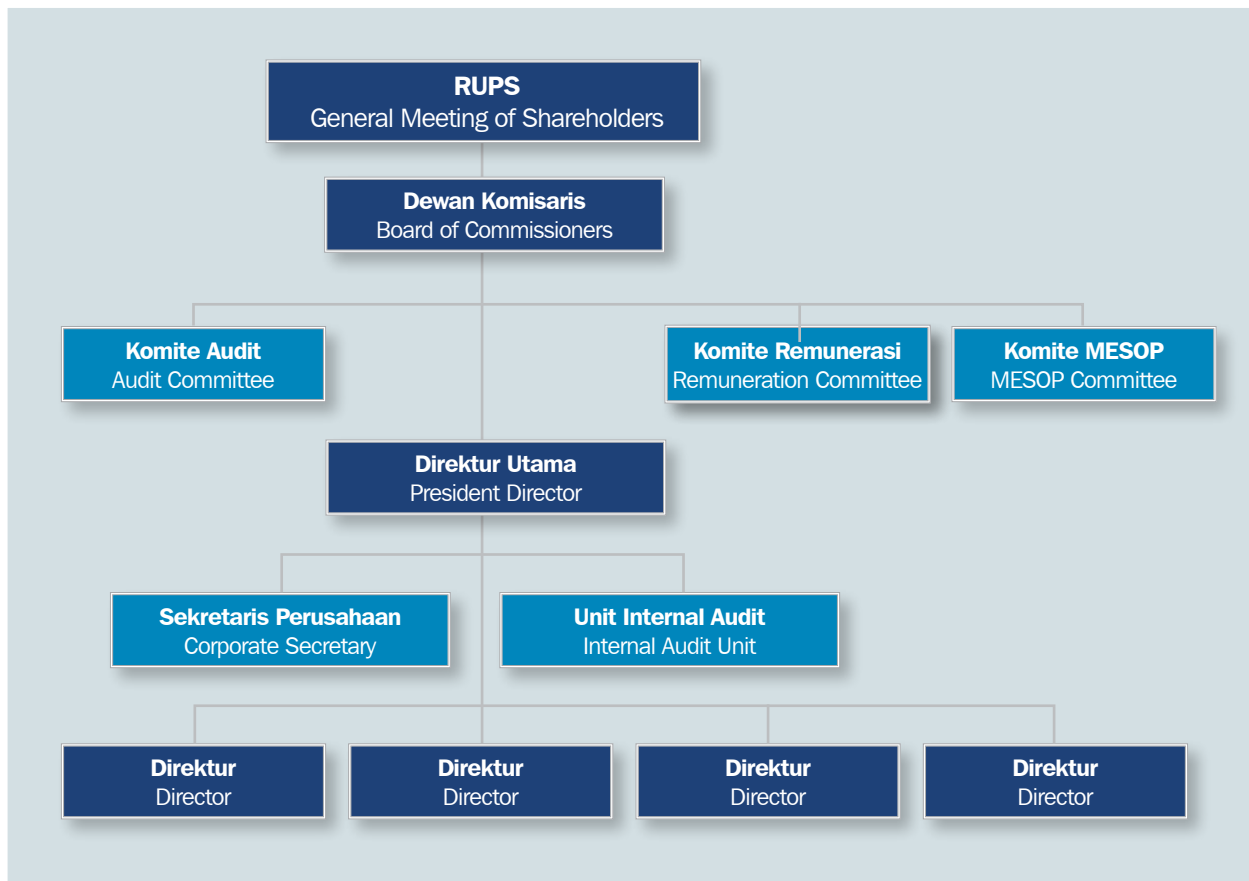
In decision-making, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors hold independent views for each decision reached, while still opening the possibility of seeking advice from independent consultants and lawyers, employees as well as relevant Committees in order to support the execution of their duties.

Fairness and Equality

The Company applies equal treatment to the public, capital market authorities, capital market community, employees and other stakeholders. The Company respects the rights, responsibilities and aspirations of the employees and implements fair and appropriate human resource policies.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure



Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, maka struktur Tata Kelola Perusahaan Perseroan terdiri dari:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang dapat berupa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan /atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB);
- Dewan Komisaris dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris;
- Direksi dan unit serta Sekretaris Perusahaan di bawah Direksi.

Organ-organ Perseroan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Remunerasi dan Komite MESOP. Sedangkan organ-organ di bawah Direksi adalah Unit Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan. Seluruh organ dalam struktur menjalankan fungsinya sesuai ketentuan yang berlaku.

In accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the Company's Corporate Governance Structure consists of the following:

- General Meeting of Shareholders (GMS), which can be an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and /or an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS);
- The Board of Commissioners (BOC) and committees under the BOC;
- The Board of Directors (BOD) and committees under the BOD.

The Company's Governance organs play key roles in the successful implementation of GCG. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, the Remuneration Committee and the MESOP Committee. While the Board of Directors are assisted by the Internal Audit Unit and Corporate Secretary. All the organs in the structure perform their functions in accordance with prevailing regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham

Sebagai organ tata kelola perusahaan, maka Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang tertinggi yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Keputusan RUPS menentukan strategi Perseroan dan bertujuan untuk meningkatkan nilai pemegang saham. RUPS dapat terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan setahun sekali dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan pada saat diperlukan.

Kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan laporan keuangan serta menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun 2014 Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagai berikut:

General Meeting of Shareholders

As the highest constituent, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the constituent of the Company that retains the highest authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners. The decisions of GMS determine the Company's strategy and aim to increase shareholder value. The GMS can consist of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which is held annually and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which is held as required.

The authority conferred on the GMS includes the appointment and discharge of members of the Boards of Commissioners and Directors, evaluation of the performance of the Board of Commissioners and Directors, approval of amendments to the Articles of Association, approval of the Annual Report and financial reports as well as determination of the nature and amount of remuneration for members of the Boards of Commissioners and Directors.

In 2014 the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 2 (two) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) as illustrated below:



Hasil Keputusan RUPS dan RUPSLB

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Luar Biasa

Hasil Keputusan dari RUPSLB yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 23 Januari 2014 dan dilanjutkan pada hari Selasa, tanggal 28 Januari 2014, bertempat di MNC Tower Lantai B2, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat 10340, telah memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) III kepada Para Pemegang Saham dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 1.466.161.222 (satu miliar empat ratus enam puluh enam juta seratus enam puluh satu ribu dua ratus dua puluh dua) saham biasa atas nama atau sebesar 22,7% (dua puluh dua koma tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Terbatas (PUT) III dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan harga Rp1.520 (seribu lima ratus dua puluh Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya bernilai Rp2.228.565.057.440 (dua triliun dua ratus dua puluh delapan miliar lima ratus enam puluh lima juta lima puluh tujuh ribu empat ratus empat puluh Rupiah) dan sehubungan dengan hal tersebut memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengeluarkan saham-saham dalam Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas (PUT) III;
2. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor menjadi sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.227.880.816.000 (tiga triliun dua ratus dua puluh tujuh miliar delapan ratus delapan puluh juta delapan ratus enam belas ribu Rupiah) untuk menampung Penawaran Umum Terbatas (PUT) III Perseroan dan karenanya menyetujui untuk merubah Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor terkait dengan Penawaran Umum Terbatas (PUT) III Perseroan tersebut;
3. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris, dengan hak pemberian delegasi / kuasa kepada Direksi, untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya dikeluarkan oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas (PUT) III;
4. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas (PUT) III tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, perjanjian-perjanjian, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/ pejabat yang berwenang, termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat

The Resolutions Produced in the AGMS and EGMS

Annual General Meetings of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders

The resolutions resulting from the EGMS dated Thursday 23 January, 2014 and continued on Tuesday 28 January, 2014 held at the MNC Tower Fl. B2, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Central Jakarta 10340 are as follows:

1. Approved the Company's plan to conduct the Limited Public Offering (LPO) III to the Shareholders with the issuance of a Rights issue of as much as 1,466,161,222 (one billion four hundred and sixty six million one hundred sixty one thousand two hundred and twenty two) ordinary shares or 22.7% (twenty-two point seven percent) of the issued and paid up capital of the Company after the Rights Issue (LPO) III with a nominal value of Rp500 (five hundred Rupiah) per share offered at a price of Rp1,520 (one thousand five hundred and twenty Rupiah) per share for a total value of Rp2.228.565.057.440 (two trillion two hundred and twenty-eight billion, five hundred and sixty-five million fifty-seven thousand four hundred and forty Rupiah) and in connection with this issuance to give authority to the Board of Directors to issue shares of the Company in connection with the Limited Public Offering (LPO) III;
2. Approved the Company's plan to increase the issued and Paid-up Capital to be as much as Rp3.227.880.816.000 (three trillion two hundred and twenty-seven billion, eight hundred and eighty million eight hundred sixteen thousand Rupiah) to accommodate the Limited Public Offering (LPO) III of the Company and therefore agreed to amend the Articles of Association of the Company in connection with an increase in the Issued and Paid up Capital associated with the Limited Public Offering (LPO) III of the Company;
3. Agreed to give authority and power to the Board of Commissioners with the right to delegate administration/ authority to the Board of Directors, to declare the actual number of shares issued by the Company in the Limited Public Offering (LPO) III;
4. Approved and authorized the Board of Directors of the Company to perform all necessary actions in connection with the Limited Public Offering (LPO) III, including but not limited to making or request to make all deeds, agreements, letters or documents needed, appear before the relevant parties/authorities, including the Notary, apply to the relevant parties / authorities to obtain consent or give notice to that effect to the relevant parties / authorities and note in the the

yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau menyampaikan pemberitahuan mengenai hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang serta mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2014 dan memutuskan hal sebagai berikut:

1. Menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan untuk Tahun Buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2013 dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, serta dengan mengingat Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013;
3. a. Menetapkan penggunaan keuntungan bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebagai berikut:
 - i. sebesar Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah), akan dibukukan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
 - ii. dividen tunai akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan dimana masing-masing akan menerima secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya yaitu setiap 1 (satu) saham berhak menerima dividen tunai sebesar Rp.10 (sepuluh Rupiah) berdasarkan jumlah saham pada tanggal cum dividen. Nilai Total dividen tersebut belum memperhitungkan jumlah saham yang akan dikeluarkan sehubungan dengan aksi korporasi perseroan dan/atau pelaksanaan *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP); dan
 - iii. sisa laba Perseroan akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.
- b. Menetapkan pembagian bonus, dimana kewenangan untuk menentukan mengenai besarnya bonus tersebut

Company Register / register it in the Company as set forth in the prevailing legislation, one way or another without any exceptions.

The general Meeting of Shareholders of the Company held on May 2, 2014 decided the following:

1. Received the Annual Report of the Board of Directors and Supervisory Report of the Board of Commissioners on the operations of the Company for the Fiscal Year ended on 31 December, 2013.
2. To approve and ratify the 2013 Annual Report and the Financial Statements of the Company for Fiscal Year ending on December 31 2013 which were audited by Public Accountant Osman Bing Satrio & Peny, and provide full liability release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for all their supervisory and management actions performed during the Fiscal Year ending December 31, 2013 so long as their actions are reflected in the Financial Reports of the Company for the Fiscal Year ended on 31 December, 2013 and with consideration for the Annual Report of the Board of Directors of the Company for the Fiscal Year ended on 31 December, 2013;
3. a. To approve the use of the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2013 for the following purposes:
 - i. Rp. 1,000,000,000, - (one billion rupiah), to be booked as a reserve fund to meet the provisions of the Articles of Association and Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company;
 - ii. cash dividend will be issued to the shareholders of the Company in which each will receive proportionally according to the number of shares owned where every 1 (one) share is entitled to receive a cash dividend amounting to Rp10 (ten IDR) based on the number of shares on the cum dividen date. The total value of dividends has not taken into account the number of shares to be issued in connection with the corporate action and / or implementation of the Management and Employee Stock Option Program (MESOP); and
 - iii. the remainder of the Company's profits will be booked as retained earnings to strengthen the Company's capital structure.
- b. Determine the distribution of bonuses, where the authority to determine the amount of the bonus as well as the

serta pelaksanaan pembagiannya diberikan kepada Direksi perseroan.

- c. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan penggunaan keuntungan sebagaimana disebutkan di atas, termasuk untuk menentukan jadwal dan tata cara dari pelaksanaan pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.
4. a. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
- b. Memberikan wewenang dan kuasa sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Akuntan Publik Independen tersebut.
5. Menerima baik Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) II.
6. a. Menerima Laporan dan perubahan jumlah Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) III;
- b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris sehubungan dengan Pelaksanaan dan Penggunaan Dana Hasil PUT III serta Pengelolaan ataupun Penyimpanan Sisa Dana Hasil PUT III yang belum terpakai dengan tetap memperhatikan prinsip *Risk Management* dan kaidah yang berlaku.
7. a. Menetapkan Bapak Herman Heryadi Bunjamin yang saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan menjadi Wakil Direktur Utama Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.
- b. Berdasarkan keputusan dalam butir 1 diatas, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Independen Komisaris

Bapak Amir Abdul Rachman

Komisaris

Ibu Liliana Tanaja

Bapak Christ Soepontjo

Direksi

Direktur Utama

Bapak Hary Tanoesoedibjo

Wakil Direktur Utama

Bapak Muhamad Budi Rustanto

Bapak Herman Heryadi Bunjamin

implementation of the distribution is given to the Board of Directors of the Company.

- c. Authorize the Board of Directors to carry out the use of the profits mentioned above, including to determine the schedule and procedures of the issuance of the cash dividends to shareholders of the Company, one way or another without any exceptions.
4. a. Approved the granting of authority to the Board of Directors to appoint an Independent Public Accounting Firm that will conduct an audit of the books of the Company which will end on December 31, 2014.
- b. Provide authority and power to the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements with respect to the selection and appointment of the Independent Public Accountant.
5. Accepted the report on the use of proceeds obtained from the Limited Public Offering (PUT) II.
6. a. Accepted the report and changes in the amount of the Use of Proceeds obtained from the Limited Public Offering (PUT) III;
- b. Authorized the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners in relation to the Implementation and Use of Proceeds from the Limited Public Offering (PUT) III or safekeeping of the Unused Proceeds from PUT III with due consideration to the principles of Risk Management and applicable rules.
7. a. Appoint Mr. Herman Heryadi Bunjamin who currently serves as Director of the Company as Vice President Director of the Company, as of the close of this meeting.
- b. Based on the decision in item 1 above, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner/Independent Commissioner

Mr. Amir Abdul Rachman

Commissioner

Mrs. Liliana Tanaja

Mr. Christ Soepontjo

Board of Directors

President Director

Mr. Hary Tanoesoedibjo

Vice President Director

Mr. Muhamad Budi Rustanto

Mr. Herman Heryadi Bunjamin

Direktur

Bapak Daniel Yuwono
Bapak Michael Stefan Dharmajaya
Bapak Dipa Simatupang
Bapak Hari Dhoho Tampubolon

- c. Memberikan wewenang kepada Komite Remunerasi Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan dan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan
- d. Memberikan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan penetapan Direktur dalam Agenda Ketujuh ini, termasuk tetapi tidak terbatas pada, untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan ini.

Selanjutnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang juga dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2014 dan memutuskan hal sebagai berikut:

1. a. Menyetujui rencana pemberian jaminan atas seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan dan/atau pemberian jaminan (Corporate Guarantee) anak perusahaan Perseroan baik berupa jaminan yang akan diberikan oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan maupun jaminan dalam bentuk asset-asset terkait dari Perseroan dan/atau anak perusahaan yang merupakan seluruh maupun sebagian besar harta kekayaan Perseroan dan/atau anak perusahaan dimaksud dalam rangka penerimaan pinjaman dari pihak ketiga dalam jumlah yang dianggap baik oleh Direksi, dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam-LK) yang berlaku;
 - b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan guna melaksanakan keputusan tersebut diatas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, perjanjian-perjanjian, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.
2. a. Menyetujui untuk melaksanakan *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP) Gelombang II.
 - b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan Persetujuan Dewan Komisaris

Director

Mr. Daniel Yuwono
Mr. Michael Stefan Dharmajaya
Mr. Dipa Simatupang
Mr. Hari Dhoho Tampubolon

- c. Authorize the Remuneration Committee of the Company to determine the salary and benefits for members of the Board of Directors and to determine the honorarium for the Board of Commissioners; and
- d. Authorize the substitution rights to the Directors of the Company to perform any action with respect to the determination of the Director under this Seventh Agenda, including but not limited to, to make or request to be made and to sign any deed relating to this.

Furthermore the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, which was also held on 2 May, 2014 decided on the following:

1. a. Approved the plan to guarantee over all or most of the assets of the Company and / or provide a Corporate Guarantee over the Company's subsidiaries in the form of guarantees to be provided by the Company and / or its subsidiaries and guarantees in the form of the related assets of the Company and / or subsidiaries that are all or most of the assets of the Company and / or its subsidiaries referred to in the receiving of a loan from a third party in an amount considered appropriate by the Board of Directors, subject to the applicable provisions of the Financial Services Regulatory Authority (formerly Bapepam-LK);
 - b. Provide authority and power to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, to perform all necessary measures to implement the decision of the above, including but not limited to making or request to be made all deeds, agreements, letters and documents needed, appear before the relevant parties / authorities, including the Notary, apply to the relevant parties / authorities to obtain approval or report the matter to the relevant parties / authorities as defined in the applicable legislation, one way or another without any exceptions.
2. a. Approved to implement the Management and Employee Stock Option Program (MESOP) Tranche II.
 - b. Provide authority and power to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners in the

Perseroan dalam rangka pelaksanaan MESOP Gelombang II termasuk penerbitan saham-saham baru dalam Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan MESOP Gelombang II dengan mengeluarkan saham baru Perseroan sebanyak-sebanyaknya 2,2% (dua koma dua persen) dari modal ditempatkan Perseroan per tanggal 31 Maret 2014 dan disetor penuh sebanyak-banyaknya 142.026.756 (seratus empat puluh dua juta dua puluh enam ribu tujuh ratus lima puluh enam) saham baru, termasuk tetapi tidak terbatas pada penentuan harga pelaksanaan MESOP Gelombang II dengan harga yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, penyesuaian atas jumlah Hak Opsi yang diterbitkan Perseroan bilamana Perseroan melakukan tindakan korporasi (*Corporate Action*) yang dapat mengakibatkan perubahan nilai nominal saham, penggabungan usaha maupun bentuk-bentuk reorganisasi atau restrukturisasi Perseroan yang dapat mempengaruhi modalan Perseroan.

3. a. Menyetujui untuk menegaskan kembali pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk mengeluarkan saham baru Perseroan terkait dengan pelaksanaan MESOP Gelombang I yang telah diterbitkan Perseroan.
- b. Menyetujui untuk menegaskan kembali pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan MESOP Gelombang I tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas pada penentuan harga pelaksanaan MESOP dengan harga yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, penyesuaian atas jumlah Hak Opsi yang diterbitkan Perseroan bilamana Perseroan melakukan tindakan korporasi (*Corporate Action*) yang dapat mengakibatkan perubahan nilai nominal saham, penggabungan usaha maupun bentuk-bentuk reorganisasi atau restrukturisasi Perseroan yang dapat mempengaruhi modalan Perseroan.

implementation of the MESOP Tranche II, including the issuance of new shares in the Company in connection with the implementation of MESOP Tranche II by issuing new shares of the Company by as much as 2.2% (two point two percent) of the issued capital of the Company as of March 31, 2014 and fully paid capital by as much as 142,026,756 (one hundred and forty-two million twenty-six thousand seven hundred and fifty-six) new shares, including but not limited to the determination of the MESOP Tranche II exercise price with a price which is considered appropriate by the Board of Directors in accordance with the provisions of the applicable legislation, the adjustment of the amount of option rights issued by the Company if the Company conducts any Corporate Action which can lead to changes in the nominal value of shares, merger or other forms of reorganization or restructuring of the Company that may affect the Company's capital.

3. a. Agreed to reaffirm the granting of authority and power to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to issue new shares of the Company relating to the implementation of the MESOP Tranche I, which was issued by the Company.
- b. Agreed to reaffirm the granting of authority and power to the Board of Directors to undertake all necessary actions in connection with the implementation of the MESOP Tranche I, including but not limited to pricing of the MESOP at a price that is considered appropriate by the Board of Directors in accordance with the provisions of the applicable legislation, adjustments to the number of option rights issued by the Company if the Company conducts any Corporate Action which can lead to changes in the nominal value of shares, merger or other forms of reorganization or restructuring of the Company that may affect the Company's capital.



4. a. Menyetujui pelaksanaan penambahan modal Tanpa HMETD dengan cara mengeluarkan sebanyak-banyaknya 398.552.723 (tiga ratus sembilan puluh delapan juta lima ratus lima puluh dua ribu tujuh ratus dua puluh tiga) saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp500,- (lima ratus Rupiah) per saham dengan harga pelaksanaan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan, kepada investor-investor sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.D.4 Lampiran Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep No. 429/BL/2009 tanggal 9 Desember 2009.
- b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan peningkatan modal Tanpa HMETD tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas dalam menentukan jumlah saham dan harga pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD diluar program MESOP Gelombang I & II yang dianggap baik oleh Direksi, membuat dan/atau minta dibuatkan segala dokumen berkaitan dengan peningkatan modal tersebut serta meminta persetujuan dan/atau melaporkan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang berkaitan dengan peningkatan modal Tanpa HMETD satu dan lain hal tanpa ada pengecualian dengan mengingat ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang Pasar Modal.
5. a. Menyetujui perubahan Pasal 15 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan sehingga menjadi sebagai berikut :
Untuk menjalankan perbuatan hukum mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, Direksi harus mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri atau yang mewakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh lebih $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat.
4. a. Approved the implementation of a capital increase without pre-emptive rights by issuing by as many as 398,552,723 (three hundred ninety-eight million five hundred and fifty-two thousand seven hundred and twenty-three) shares, each with a nominal value of Rp500, - (five hundred Rupiah) per share at an exercise price that is considered appropriate by the Board of Directors, to investors in accordance with the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Decree No. IX.D.4 Appendix Decree of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. Kep No. 429 / BL / 2009 dated December 9, 2009.
- b. Agreed to provide authority and power to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to perform all necessary actions in connection with the capital increase without pre-emptive rights of the above, including but not limited to determining the number of shares and exercise price of the Rights without additional capital beyond the MESOP Tranche I and II considered appropriate by the Board of Directors, create and / or request to be made any documents relating to the capital increase and seek approval and / or report as well as the required registration to the relevant authorities with regard to the capital increase without pre-emptive rights one way or another without any exception under the provisions of applicable laws and regulations including capital market regulations.
5. a. Approved the amendment of Article 15 paragraph (4) of the Articles of Association so that it becomes as follows:
To conduct a legal act to transfer, release the rights of or place as collateral, more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in any one Fiscal year, either in one transaction or several transactions that stand alone or are related to one another, the Board of Directors must obtain the approval of the General Meeting of Shareholders attended or representing at least $\frac{3}{4}$ (three quarters) of the total shares with valid voting rights and approved by over $\frac{3}{4}$ (three-fourth) of the number of votes validly issued at the meeting.

Apabila dalam rapat yang dimaksud tersebut di atas kuorum yang ditentukan tidak tercapai, maka paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah rapat pertama tersebut dapat diselenggarakan rapat kedua dengan cara yang sama seperti rapat pertama. Pemanggilan rapat harus dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum rapat kedua tersebut dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat, serta untuk pemanggilan rapat tersebut tidak perlu dilakukan pemberitahuan/pengumuman terlebih dahulu

If in the above specified meeting quorum is not reached, then within 10 (ten) days and no later than 21 (twenty one) days after the first meeting a second meeting can be held in the same manner as the first meeting. The summons for the meeting shall be made no later than 7 (seven) days prior to the second meeting excluding the date of the summons and the date of the meeting, as well as to call such meeting without the necessity of prior notice / announcement and the second meeting shall be attended or represented at least by $\frac{2}{3}$ (two thirds)

dan rapat yang kedua tersebut harus dihadiri atau diwakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat. Jika kuorum dalam Rapat kedua tersebut juga tidak terpenuhi, maka dapat diadakan Rapat ketiga, setelah mendapat persetujuan dari dan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

- b. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan guna melaksanakan keputusan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut diatas atau melakukan perubahan yang diharuskan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta termasuk akta penegasan, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir atau menghadap di hadapan pihak/ pejabat yang berwenang, termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

of the total shares with valid voting rights and approved by more than 3/4 (three quarters) of the total valid votes cast in the meeting. Should the quorum not be achieved in those two meetings, then a third meeting may be held, after obtaining the approval from and accordingly with the provisions from the Financial Services Authority.

- b. Grant authority and power to the right of substitution to the Board of Directors to undertake all necessary actions to implement the decision with respect to an amendment of the above Articles of Association or to make the required changes, including but not limited to making or request to be made all deeds including the deed of confirmation, letters as well as the necessary documents, to present or meet with the relevant parties/ authorities, including the notary, apply to relevant parties / authorities to obtain approval or report the matter to the relevant parties / authorities as defined in the applicable legislation, one way or another without any exceptions.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang Komisaris, dimana seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama dan apabila diangkat lebih dari 2 (dua) orang Komisaris, maka seorang diantaranya dapat diangkat menjadi Wakil Komisaris Utama. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dalam RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS ke-5 setelah tanggal pengangkatannya, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dan RUPS dapat mengangkat anggota Dewan Komisaris yang baru untuk menggantikan anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama/
Independen Komisaris : Amir Abdul Rachman
Komisaris : Liliana Tanaja
Komisaris : Christ Soepontjo

Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners (BOC) consists of at least 3 (three) Commissioners, where one of them is appointed as President Commissioner and in the event that 2 (two) persons are appointed as Commissioners, one of them can therefore be appointed as Vice President Commissioner. The Board of Commissioners of the Company is appointed at the GMS for a period starting at the date stipulated in the respective GMS, continuing until the close of the 5th GMS there after as of the date of his/her appointment without prejudice to the rights of the GMS to dismiss the Company's Board of Commissioners at any time before his/her term of office concludes and the GMS has the right to appoint the new Board of Commissioners to replace the dismissed Board of Commissioners. The Board of Commissioners can be re-elected in accordance with a GMS resolution.

As of 31 December, 2014, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner/
Independent Commissioner : Amir Abdul Rachman
Komisaris : Liliana Tanaja
Komisaris : Christ Soepontjo

The Members of the Board of Commissioners of the Company have integrity, competence and adequate financial reputations. All members of the Board of Commissioners of the Company are domiciled in Indonesia.

Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai mana yang tertuang dalam Anggaran Dasar perusahaan, yaitu:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Sehubungan dengan tugas pengawasan tersebut, maka Dewan Komisaris berkewajiban untuk:
 - a. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan Perseroan dan hal-hal penting lainnya;
 - b. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera memberi saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
 - c. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
2. Dewan Komisaris Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dikuasai oleh Perseroan setiap waktu dalam jam kerja kantor dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain surat berharga serta berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi, dalam hal demikian Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Komisaris atau tenaga ahli yang telah ditunjuk.
3. Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
4. Dalam hal anggota Direksi bertindak bertentangan dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan, maka Rapat Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya.

Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2014 Dewan Komisaris telah melakukan 6 (enam) kali Rapat yang dihadiri oleh seluruh Anggota Dewan Komisaris dengan rincian tanggal dan agenda sebagai berikut:

Duties, Authority and Obligations of the Board of Commissioners

Pursuant to the Company's Articles of Association, the BOC are entrusted with the following duties and responsibilities:

1. To supervise the BOD's policies in the Company's operations as well as to provide advice to the BOD. With regards to this oversight task, the BOC is obligated to:
 - a. Provide opinions and suggestions to the BOD on the annual financial report, the Company development plan and other important matters;
 - b. To keep up with the developments in Company activities and in the event that the Company shows a tendency towards the down side, to immediately provide suggestions on the corrective actions that need to be taken.
 - c. To provide opinions and suggestions to the BOD regarding other issues considered important for the Company's operations and management.
2. The BOC, is entitled to enter buildings, yards and other places owned by the Company at any time during regular office hours and is entitled to check any bookkeeping, letters and other evidential receipts, goods supply, to check and to compare the cash balance (for verification) and other securities, the BOC is also entitled to acknowledge any actions that are taken by the BOD, in such cases, the BOD and any BOD member are compelled to provide the explanation regarding all matters questioned by the BOC members or its Designated party assistance.
3. The BOC is entitled to obtain explanations from the BOD or any BOD member on all matters required by the BOC.
4. In the event that any BOD member has contravened the Company's articles of association and the prevailing regulations, or has neglected his/her obligations or for any reason requiring urgent action, the BOC meeting may at any time temporarily dismiss one or more of the BOD members.

Meetings of the Board of Commissioners

In 2014, the Board of Commissioners convened for 6 (six) meetings attended by all members of the Board with their dates and detailed agendas as follows:

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris**Meeting Attendance of the Board of Commissioners**

No.	Nama Name	Jabatan Title	Rapat Meeting	Kehadiran Attendance	%
1.	Amir Abdul Rachman	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	6	6	100
2.	Liliana Tanaja	Komisaris / Commissioner	6	6	100
3.	Christ Soepontjo	Komisaris / Commissioner	6	6	100

Agenda Rapat Dewan Komisaris**Meeting Agenda of the Board of Commissioners**

Tanggal Date	Agenda Utama Main Agenda
16 Januari 2014 January 16, 2014	Pembahasan Kinerja Keuangan & Laporan Keuangan Auditan per 30 Desember 2013 Discussion on the Audited Financial Performance & Statements per 30 December 2013
13 Maret 2014 March 13, 2014	Pembahasan Agenda & Persiapan RUPS Tahunan Discussion on the AGMS Agenda & Preparation
16 Mei 2014 May 16, 2014	Pembahasan Rencana Pengembangan Perseroan Discussion on the Company's Development Plan
17 Juli 2014 July 17, 2014	Pembahasan Perkembangan Kegiatan Operasional Proyek Discussion on the Project Operational Activities Development
11 September 2014 September 11, 2014	Pembahasan Kondisi Keuangan Perseroan Discussion on the Company's Financial Condition
13 November 2014 November 13, 2014	Pembahasan Rencana Bisnis 2015 & Laporan Komite-Komite Discussion on 2015 Business Plan & Committees Report

Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas Perseroan disampaikan kepada RUPS untuk ditetapkan.

Report of the supervision by the Board of Commissioners is submitted to GMS for ratification.

Pengembangan dan Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2014

Untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya, anggota Dewan Komisaris baik secara personal maupun yang dibiayai oleh Perseroan dapat mengikuti kegiatan seminar, *training* dan *workshop*.

The Board of Commissioners' Development and Training

To improve the competence and knowledge of the Board Commissioners in carrying out its duties and functions, members of the BOC can attend seminars, training and workshops personally or financed by the Company.

Direksi

Menurut Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan, serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Perseroan dikelola dan dipimpin oleh jajaran Direksi yang terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang Direktur, diantaranya dapat diangkat sebagai Direktur Utama.

The Board of Directors

According to Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the Board of Directors is the company organ which holds authority and fully responsible for the Company's management for the benefit of the company, in accordance with the Company's aims and objectives, as well as representing the Company, either inside and outside the court in accordance with the provisions of articles of association.

The Company is managed and directed by the Board of Directors, which consists of at least three Directors, one of whom may be appointed as President Director.

Pengangkatan para anggota Direksi tersebut dilakukan melalui RUPS, masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS yang ke-5 setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Komposisi anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Hary Tanoesoedibjo
Wakil Direktur Utama	: M. Budi Rustanto Herman Heryadi Bunjamin
Direktur	: Daniel Yuwono Michael S. Dharmajaya Dipa Simatupang Hari Dhoho Tampubolon*

*Perseroan telah menerima surat pengunduran diri dari Bapak Hari Dhoho Tampubolon selaku Direktur Perseroan sesuai dengan suratnya tertanggal 31 Juli 2014.

Tugas dan Wewenang Direksi

Sebagai organ Perseroan yang bertanggung jawab dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan, Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Adapun tugas dan tanggung jawab Direksi secara umum adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS;
2. Melaksanakan hasil RUPS;
3. Menyusun rencana kerja dan anggaran;
4. Mengelola operasional Perseroan;
5. Melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai peraturan yang berlaku;
6. Menerapkan manajemen risiko;
7. Menjamin penerapan struktur pengendalian internal Perseroan;
8. Mengambil tindakan yang diperlukan berdasarkan temuan-temuan Audit Internal.

Independensi Direksi

Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, anggota Direksi bertindak secara mandiri, tidak dipengaruhi atau mempengaruhi pihak mana pun.

Rapat Direksi

Di tahun 2014 Direksi telah melakukan 12 (dua belas) kali pertemuan yang dihadiri oleh seluruh Anggota Direksi dengan rincian tanggal dan agenda sebagai berikut:

The members of the Board of Directors of the Company are appointed by the GMS for a period of 5 years as of the date of their appointment in the GMS until the close of the 5th GMS after the date of their appointment, without prejudice to the right of the GMS to discharge the Board of Directors at any time prior to the conclusion of their term of office. Any previous member of the Board of Directors whose term of office has concluded can be re-appointed by the GMS.

Composition of the Board of Directors as of 31 December, 2014 was as follows:

President Director	: Hary Tanoesoedibjo
Vice President Director	: M. Budi Rustanto Herman Heryadi Bunjamin
Director	: Daniel Yuwono Michael S. Dharmajaya Dipa Simatupang Hari Dhoho Tampubolon*

*Mr. Hari Dhoho Tampubolon tendered his resignation as director of Company on July 31, 2014.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is the Company's constituent accountable for performing the Company's management function and in accordance with the Company's goals and objectives as stipulated in the Company's Articles of Association.

In general, the duties and responsibilities of the Company's BOD are as follows:

1. To organize the GMS;
2. To implement the results of the GMSs,
3. To establish annual work plans and budgets;
4. To manage corporate operations;
5. To implement GCG principles in accordance with the prevailing regulations;
6. To implement risk management;
7. To ensure that the Company's internal control structure is implemented;
8. To take any necessary measures from Internal Audit findings.

The Board of Directors' Independency

In the execution of its functions and duties, the members of the Board of Directors act independently, not influenced or influencing any party whatsoever.

Board of Directors Meeting

Throughout 2014, the Board of Directors conducted 12 (twelve) meetings, which were attended by all members of the Board of Directors with the following dates and agenda:

Tabel Kehadiran Rapat Direksi
Meeting Attendance of the Board of Directors

No.	Nama Name	Jabatan Title	Rapat Meeting	Kehadiran Attendance	%
1.	Hary Tanoesodibjo	Direktur Utama / President Director	12	12	100
2.	M. Budi Rustanto	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	12	12	100
3.	Herman H. Bunjamin	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	12	12	100
4.	Daniel Yuwono	Direktur / Director	12	12	100
5.	Michael S. Dharmajaya	Direktur / Director	12	12	100
6.	Dipa Simatupang	Direktur / Director	12	12	100
7.	Hari D. Tampubolon	Direktur / Director	12	6	50

Agenda Rapat Direksi
Meeting Agenda of the Board of Directors

Tanggal Date	Agenda Utama Main Agenda
9 Januari 2014 January 9, 2014	Pembahasan Pendaftaran PUT III & Agenda RUPSLB Discussion on Limited Public Offering III Registration & EGMS Agenda
6 Februari 2014 February 6, 2014	Laporan Perkembangan Proyek & Implementasi Rencana Operasional Project Progress & Operational Plan Implementation Reports
6 Maret 2014 March 6, 2014	Pembahasan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Luar Biasa, serta Public Expose Discussion on Annual & Extraordinary General Meeting of Shareholders Agenda, with Public Expose
10 April 2014 April 10, 2014	Laporan Manajemen Triwulan I 1st Quarter Management Report
8 Mei 2014 May 8, 2014	Pembahasan Potensi Proyek Pengembangan Baru Discussion on New Potential Development Project
5 Juni 2014 June 5, 2014	Kinerja Keuangan Perseroan Semester I & Pemaparan Biaya Operasional Anak Perusahaan 1st Semester Company's Financial Performance & Presentation of Subsidiaries' Operational Costs
10 Juli 2014 July 10, 2014	Laporan Manajemen Triwulan II 2nd Quarter Management Report
7 Agustus 2014 August 7, 2014	Pembahasan mengenai rencana Renovasi Lapangan Golf di Lido - Sukabumi Discussion on Golf Course Renovation plan in Lido - Sukabumi
4 September 2014 September 4, 2014	Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resource Development
9 Oktober 2014 October 9, 2014	Laporan Manajemen Triwulan III 3rd Quarter Management Report
6 November 2014 November 6, 2014	Pembahasan mengenai Jumlah Dividen Tunai yang dikeluarkan Discussion on Cash Dividend amount to be paid
4 Desember 2014 December 4, 2014	Pemaparan Kinerja 2014 & Rencana Kerja 2015 Perseroan Presentation of The Company's Performance in 2014 & 2015 Work Plan

Pengembangan Kompetensi Direksi Tahun 2014

Untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Direksi dalam menjalankan tugas dan fungsinya, anggota Direksi baik secara personal maupun yang dibiayai oleh Perseroan dapat mengikuti kegiatan seminar, *training* dan *workshop*.

Remunerasi Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2014 dan 2013, Perusahaan dan Entitas Anak menyediakan manfaat imbalan kerja kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp12.890.688.073 dan Rp8.223.010.709.

The Board of Directors' Competence Development in 2014

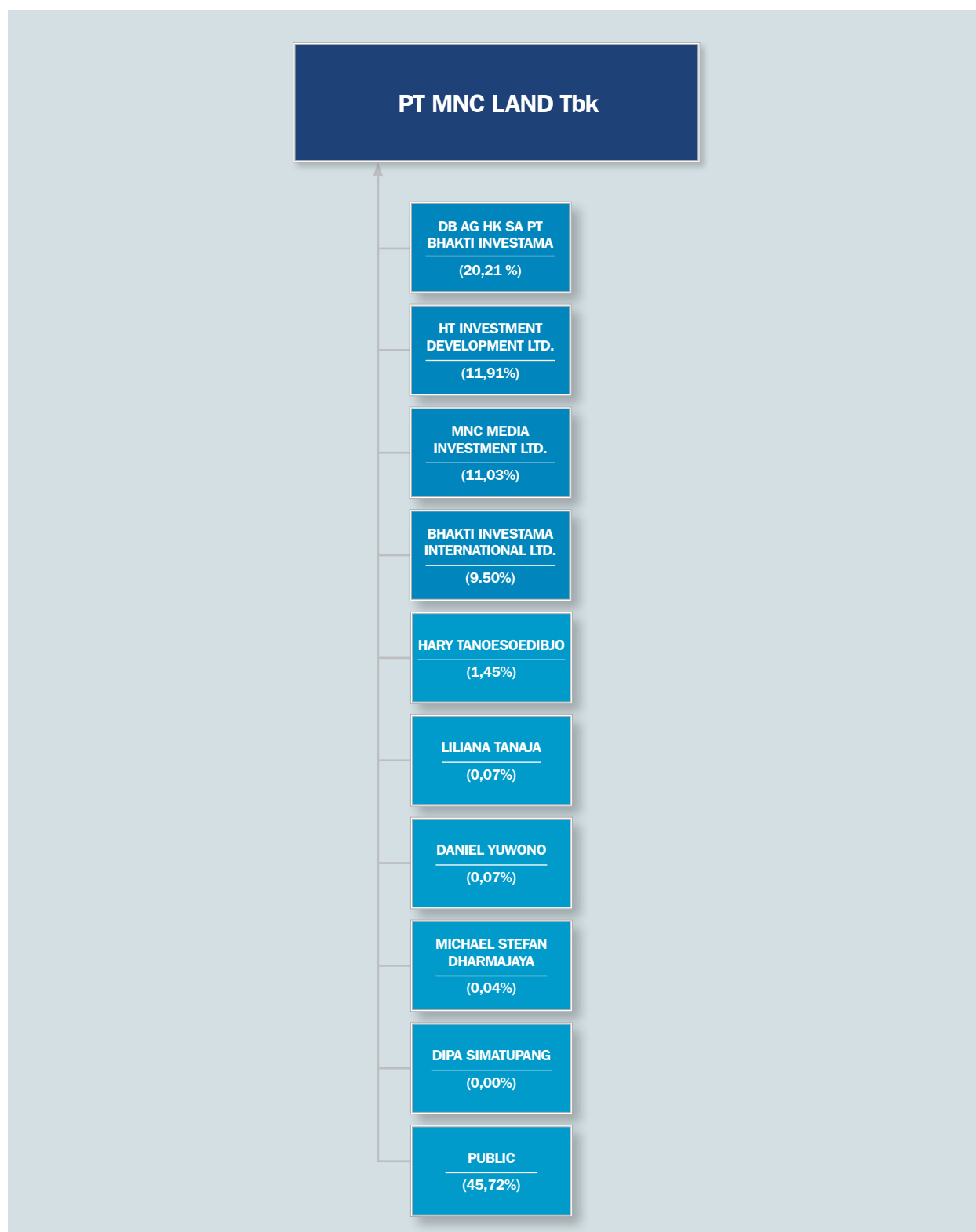
To improve the Board of Directors' competence and knowledge in carrying out its duties and functions, members of the Board of Directors may attend seminars, trainings and workshops personally or financed by the Company.

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In 2014 and 2013, the Group provides employee benefits to the Commissioners and Directors of the Group amounting to Rp12,890,688,073 and Rp8,223,010,709, respectively.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Majority and Controlling Shareholders

No.	Nama Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Pemegang Saham Utama (Ya/Tidak) Main Shareholder (Yes/No)	Pemegang Saham Pengendali (Ya/Tidak) Controlling Shareholder (Yes/No)
1.	DB AG HK S/A PT Bhakti Investama Tbk HY-2059974012	1,307,763,158	20.21%	Ya Yes	Ya Yes



Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Perseroan membentuk 3 (tiga) komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi dan Komite MESOP (*Management Employee Stock Option Program*) untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan telah dikelola untuk menjaga kepentingan pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 14 Maret 2011 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.001.Kep.Kom/LGL-GLD/III/11 dan sesuai dengan Peraturan No.IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001.SK.Kom/VI/2013 pada tanggal 3 Juni 2013, susunan Komite Audit mengalami perubahan menjadi sebagai berikut:

- Ketua : Amir Abdul Rachman
- Anggota : Ratna Yani
- Anggota : Susanto

Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam memastikan praktik tata kelola perusahaan yang baik, menjaga struktur dan proses pengawasan internal yang memuaskan, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan serta menjalankan manajemen risiko.

Dalam melaksanakan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawabnya antara lain:

1. Memberikan saran dan menunjuk kantor akuntan publik yang akan mengaudit dan menyusun laporan keuangan Perseroan;
2. Memastikan penyusunan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris tentang hasil audit yang dilakukan oleh kantor akuntan publik;
4. Memeriksa dan memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris tentang hasil temuan audit yang dilakukan oleh unit audit internal.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala bersama Manajemen, Unit Internal Audit dan Auditor Eksternal untuk membahas hal-hal yang terkait dengan GCG dan membutuhkan perhatian Dewan Komisaris dan Direksi, serta hal-hal penting lainnya seperti penerapan prinsip-prinsip akuntansi, penyampaian informasi kepada masyarakat, dan penunjukan akuntan publik.

Committees Under the Board of Commissioners

The Company formed three (3) committees under the Board of Commissioners namely the Audit Committee, Remuneration Committee and the MESOP (*Management Employee Stock Option Program*) Committee to help the Board of Commissioners in performing supervisory functions and provide advice to the Board of Directors and to ensure that The Company is managed to safeguard the interests of the shareholders and other stakeholders.

The Audit Committee

The Audit Committee of the Company was formed on March 14, 2011, pursuant to the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 001.Kep.Kom/LGL-GLD/III/11 and in accordance with the Regulation No. IX.I.5 on the Formation of and Guidelines for the Audit Committee.

Based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company No.001.SK.Kom/VI/2013 on June 3, 2013, the composition of Audit Committee be amended as follows:

- Chairman : Amir Abdul Rachman
- Member : Ratna Yani
- Member : Susanto

Functions, Duties and Obligations of the Audit Committee

The Audit Committee is assigned to assist the Board of Commissioners in performing its oversight functions in ensuring the adoption of GCG practices, maintaining and satisfying internal supervision structure and process, enhancing the quality of transparency and financial reporting as well as carrying out risk management.

The Audit Committee's duties and responsibilities in performing its functions are as follows:

1. To give advice and appoint a public accountant firm to audit and compile the Company's financial report;
2. To ensure that the preparation of the Company's financial report is performed in accordance with the prevailing rules and regulations;
3. To provide advice to the BOC on the results of the audit performed by the public accountant firm;
4. To evaluate and to provide advice to the BOC on the audit findings performed by the public accountant firm.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee convenes meetings regularly with Management, Internal Audit Unit and External Auditor to discuss issues related to GCG and require the attention of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as other important matters such as the implementation of accounting principles, delivery of information to the public, and appointment of the public accountant.

Sedikitnya dalam setahun, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan rincian sebagai berikut:

The Audit Committee holds at least 4 (four) internal meeting during the year with the following details:

Tabel Kehadiran Komite Audit
Meeting Attendance of the Audit Committee

No.	Nama Name	Jabatan Title	Rapat Meeting	Kehadiran Attendance	%
1.	Amir Abdul Rachman	Ketua / Chairman	4	4	100
2.	Ratna Yani	Anggota / Member	4	4	100
3.	Susanto	Anggota / Member	4	4	100

Profil Komite Audit

Amir Abdul Rachman, Ketua

Profil beliau telah disajikan pada Profil Dewan Komisaris di halaman 25.

Ratna Yani, Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1975. Beliau menamatkan pendidikan di Akademi Akuntansi Muhammadiyah pada tahun 1997. Beliau memulai karirnya dengan menjadi Senior Auditor di KAP Drs. M. Isjwara sejak 1999 sebelum pada akhirnya bergabung dengan Perseroan sebagai Senior Auditor di tahun 2007 dan diangkat menjadi Anggota Komite Audit pada tahun 2007.

Susanto, Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1977. Beliau menamatkan pendidikannya di Jurusan Akuntansi STIE Yayasan Administrasi Indonesia pada tahun 2001 dan meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Tarumanegara pada tahun 2005. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit pada tahun 2011, setelah sebelumnya menjabat General Manager Internal Audit PT Bhakti Investama Tbk tahun 2009-2010, Finance & Accounting Manager M3nergy Sdn Bhd pada tahun 2008-2009, Internal Audit Manager PT Raja Garuda Mas Indonesia pada tahun 2006-2008, dan Finance & Accounting Manager PT Wastusena Adyasakti di tahun 2006.

Profile of the Audit Committee

Amir Abdul Rachman, Chairman

Profile of Mr. Amir Abdul Rachman is presented in the Profile of the Board of Commissioners page 25.

Ratna Yani, Member

Indonesian citizen, born in 1975. She graduated from Akademi Akuntansi Muhammadiyah in 1997. She began her career as Senior Auditor with Drs. M. Isjwara public accountant firm since 1999 prior to joining the Company as Senior Auditor in 2007 and was appointed as member of the Audit Committee in 2007.

Susanto, Member

Indonesian citizen, born in 1977. He graduated from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Yayasan Administrasi Indonesia in 2001, majoring in Accounting, and earned his Masters degree in Management from Universitas Tarumanegara in 2005. He was appointed as a member of the Audit Committee in 2011. Previously he was Internal Audit General Manager of PT Bhakti Investama Tbk (2009-2010), Finance & Accounting Manager of M3nergy Sdn Bhd (2008-2009), Internal Audit Manager of PT Raja Garuda Mas Indonesia (2006-2008), and Finance & Accounting Manager of PT Wastusena Adyasakti in 2006.



Komite Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 003-SK.KOM/VI/2013 pada tanggal 3 Juni 2013, susunan anggota Komite Remunerasi adalah sebagai berikut:

Ketua : Amir Abdul Rachman
Anggota : Liliana Tanaja
Christ Soepontjo

Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan.
2. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi sesuai dengan kinerja keuangan Perseroan, prestasi kerja individual, kewajaran antar grup dan pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang.
3. Memberikan rekomendasi pemberian bonus dan penilaian gaji kepada karyawan Perseroan serta pembagian tantiem kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
4. Mengawasi pelaksanaan sistem remunerasi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Profil Komite Remunerasi

Amir Abdul Rachman, Ketua

Profil Bapak Amir Abdul Rachman telah disajikan dalam Profil Dewan Komisaris di halaman 25.

Liliana Tanaja, Anggota

Profil Ibu Liliana Tanaja telah disajikan dalam Profil Dewan Komisaris di halaman 26.

Christ Soepontjo, Anggota

Profil Bapak Christ Soepontjo telah disajikan dalam Profil Dewan Komisaris di halaman 27.

Rapat Komite Remunerasi

Sepanjang tahun 2014, Komite Remunerasi telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat sebagaimana ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel Kehadiran Komite Remunerasi
Meeting Attendance of the Remuneration Committee

No.	Nama Name	Jabatan Title	Rapat Meeting	Kehadiran Attendance	%
1.	Amir Abdul Rachman	Ketua / Chairman	4	4	100
2.	Liliana Tanaja	Anggota / Member	4	4	100
3.	Christ Soepontjo	Anggota / Member	4	4	100

The Remuneration Committee

Based on the Directive Letter of the Company's Board of Commissioners No. 003-SK.KOM/VI/2013 dated June 3, 2013, composition of the Company's Remuneration Committee is as follows:

Chairman : Amir Abdul Rachman
Member : Liliana Tanaja
Christ Soepontjo

Functions, Duties and Obligations of the Remuneration Committee

The Remuneration Committee's duties and responsibilities are as follows:

1. To evaluate the policies on remuneration for the Board of Commissioners, Directors, executives and employees as a whole.
2. To ensure that remuneration policies are arranged in accordance with Company financial performance, individual work performance, fairness of the peer group and consideration of targets and long-term strategies.
3. To provide recommendation on the bonus distribution to and salary review of the Company's employees and distribution of Corporate Bonus to the Board of Commissioners and the Board of Directors.
4. To supervise the implementation of a remuneration system in accordance with policies that have been set in place.

Profile of the Remuneration Committee

Amir Abdul Rachman, Chairman

Profile of Mr. Amir Abdul Rachman is presented in the Profile of the Board of Commissioners page 25.

Liliana Tanaja, Member

Profile of Mrs. Liliana Tanaja is presented in the Profile of the Board of Commissioners page 26.

Christ Soepontjo, Member

Profile of Mr. Christ Soepontjo is presented in the Profile of the Board of Commissioners page 27.

Remuneration Committee Meeting

During 2014, the Remuneration Committee held 4 (four) meetings with the following details:

Komite MESOP

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002-SK.KOM/VI/2013 pada tanggal 3 Juni 2013, susunan anggota Komite MESOP (*Management Employee Stock Option Plan*) adalah sebagai berikut:

- Ketua : Hary Tanoesoedibjo
- Anggota : Liliana Tanaja
Christ Soepontjo

Tugas dan Tanggung Jawab Komite MESOP

1. Menyetujui rancangan dan rencana pembagian MESOP di lingkungan Perseroan yang diajukan oleh Direksi, termasuk didalamnya persetujuan terhadap jumlah saham Perseroan yang dialokasikan dan harga pelaksanaan saham untuk MESOP;
2. Melakukan kajian tentang mekanisme pelaksanaan MESOP Perseroan, di antaranya pengalokasian opsi kepemilikan saham Perseroan baik kepada karyawan kunci Perseroan maupun kepada Entitas Anak; dan
3. Mengawasi pelaksanaan MESOP dalam Perseroan

Selama tahun 2014, Komite MESOP melakukan sejumlah rapat untuk membahas kelanjutan pelaksanaan Program MESOP yang telah dimulai sejak bulan April 2011 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel Kehadiran Komite MESOP
Meeting Attendance of the MESOP Committee

No.	Nama Name	Jabatan Title	Rapat Meeting	Kehadiran Attendance	%
1.	Hary Tanoesoedibjo	Ketua / Chairman	4	4	100
2.	Liliana Tanaja	Anggota / Member	4	4	100
3.	Christ Soepontjo	Anggota / Member	4	4	100

MESOP Committee

Based on the Decree from the Company's Board of Commissioners No. 002-SK.KOM/VI/2013 dated June 3, 2013, the composition of the Company's MESOP (*Management-Employee Stock Option Plan*) Committee is as follows:

- Chairman : Hary Tanoesoedibjo
- Member : Liliana Tanaja
Christ Soepontjo

Duties and Responsibilities of the MESOP Committee

1. To approve the Company's MESOP scheme and plan proposed by Directors, which include approval of the number of shares allocated for MESOP and prices of shares for MESOP distribution;
2. To study the mechanism of the Company's MESOP in practice, including the allocation of share options to the Company's key employees and employees of the Company's subsidiaries; and
3. To oversee execution of the Company's MESOP scheme.

Throughout 2014, the MESOP Committee held several meetings to discuss the continuation of the MESOP Program which commenced in April, 2011 the details of the meetings are as follows:

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan stakeholders, dan masyarakat umum serta bertanggung jawab untuk menyediakan dan menyampaikan informasi yang penting mengenai Perseroan kepada masyarakat umum maupun untuk kepentingan pemegang saham. Sekretaris Perusahaan terikat oleh ketentuan, peraturan dan hukum pasar modal tanpa pengecualian sesuai tugasnya sebagai pejabat penghubung antara Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, otoritas pasar modal lainnya dan masyarakat sesuai dengan Peraturan No. IX.I.4 juncto Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014, Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat tanggal 20 Januari 2014, Lampiran I.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary serves as a liaison between the Company with the stakeholders and the general public as well as being responsible for providing and delivering important information about the Company to the public general or for the benefit of the shareholders. Accordingly, the Corporate Secretary is bound by the rules, regulations and capital market laws without exception in his/her function to act as the liaison between the Company, Financial Services Authority (OJK), other capital market regulators and the public, in accordance with Regulation No. IX.I.4 in conjunction with Decree of the PT Bursa Efek Indonesia Directors No. Kep-00001/BEI/01-2014, Listing Securities Rule of the Indonesian Stock Exchange (IDX) No. I-A, on Shares Registration and Securities Equity besides shares issued by Listed Companies dated January 20, 2014, Appendix I.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi dan juga melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2014, Sekretaris Perusahaan secara efektif telah menjalankan fungsinya antara lain:

1. Bertindak selaku wakil perusahaan dan pejabat penghubung antara perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan seluruh *stakeholders* dalam mengkomunikasikan kegiatan perusahaan secara akurat dan tepat waktu;
2. Menjaga hubungan baik dengan pihak eksternal, khususnya dalam rangka pemenuhan kewajiban yang harus dilakukan oleh Perseroan sebagai perusahaan terbuka termasuk untuk memberikan keterangan mengenai kinerja, kegiatan operasional, serta hal-hal lain menyangkut Perseroan;
3. Melakukan penyebaran informasi mengenai Perseroan kepada seluruh karyawan, termasuk menyampaikan program dan kebijakan manajemen;
4. Memberikan masukan kepada Direksi dalam mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan tentang perseroan terbatas dan pasar modal dan peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma tata kelola perusahaan secara umum;
5. Mengikuti perkembangan pasar modal termasuk peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal dan menginformasikan kepada manajemen;
6. Memfasilitasi, mencatat dan mendokumentasikan pelaksanaan rapat-rapat Direksi dan rapat-rapat Dewan Komisaris;
7. Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS;
8. Mengendalikan pengelolaan strategi komunikasi untuk membangun citra korporat;
9. Mengkoordinasikan penyaluran dana untuk kegiatan sosial terkait dengan program CSR Perseroan;
10. Menyampaikan laporan-laporan yang harus disampaikan oleh Perseroan selaku Perusahaan Terdaftar yang diwajibkan oleh otoritas pasar modal, baik yang bersifat berkala maupun yang bersifat insidental.

Posisi Sekretaris Perusahaan Perseroan saat ini dijabat oleh Bapak Daniel Yuwono yang menjabat sebagai Direktur Perseroan. Pengangkatan beliau sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 001-SK/CS-MNCLAND/VI/2014 tertanggal 7 April 2014.

Profil Bapak Daniel Yuwono disajikan dalam Profil Direksi di halaman 41.

Korespondensi dengan Regulator

Selama 2014, Sekretaris Perusahaan telah melakukan korespondensi dengan regulator berkaitan dengan hal-hal yang perlu diungkapkan dan diumumkan sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors and also reports to the Board of Commissioners on the discharge of his responsibilities.

Throughout 2014, the Corporate Secretary effectively discharged his functions with regards to:

1. Acting as the Company's representative and liaison officer between the Company, the Financial Services Authority and all stakeholders in communicating the Company's activities accurately and on time;
2. Maintaining good relationships with external stakeholders, especially with regards to information disclosure of the Company as a publicly listed company, including information on performance, operating activities, and other issues concerning the Company;
3. The dissemination of information about the Company to all employees, including management's policies and programs;
4. Providing input and legal opinion for consideration by the Board of Directors and other units, on issues related to the capital market and the Company status as a public company, issues related to business expansion by the Bank, and in the formulation of the Company's policies and regulations;
5. To stay up-to-date on developments in the capital market, including regulations of the capital market and to inform such developments to the management;
6. Facilitating, taking minutes, and documenting the minutes of meetings of the BOD and BOC;
7. Coordinating the General Meeting of Shareholders;
8. To manage the communication strategy for building the corporate image;
9. Coordinating the disbursement of funds for social activities related to the Company's Corporate Social Responsibility programs;
10. Submitting mandatory regular and incidental reports as a publicly listed company to the relevant authorities.

At present, the Company's Corporate Secretary is Mr. Daniel Yuwono who is also a Director of the Company. His appointment as the Corporate Secretary was based on the Board of Directors' Decision Letter No. 001-SK/CS-MNCLAND/VI/2014 dated April 7, 2014.

Profile of Mr. Daniel Yuwono is presented in the Profile of the Board of Directors page 41.

Correspondence with the Regulator

During 2014, the Corporate Secretary corresponded with the relevant regulators regarding issues and events that need to be disclosed and published according to prevailing laws and regulations.

Berikut adalah uraian mengenai korespondensi selama 2014.

Below is a listing of correspondence during 2014.

No.	Tanggal Date	No. Surat Letters No.	PERIHAL CONCERNING	TUJUAN DESTINATION
1	8 Januari 2014 8 January 2014	001/CS/MNCLAND/I/2014	Laporan Penyampaian Bukti Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT MNC LAND Tbk ("Perseroan") Report of Advertisement Proof Submission of PT MNC LAND Tbk (The Company) Extraordinary General Meeting Shareholders Call	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
2	9 Januari 2014 9 January 2014	002/CS/MNCLAND/I/2014	Pemegang Saham Pengendali PT MNC LAND Tbk Controlling Shareholder of PT MNC LAND Tbk	PT Bursa Efek Indonesia
3	10 Januari 2014 10 January 2014	003/CS/MNCLAND/I/2014	Informasi, Tahun Jatuh Tempo & Informasi Proyeksi Pembayaran Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Information on Yearly Debt/Obligation Due in Foreign Exchange & Its Payment Projection	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
4	17 Januari 2014 17 January 2014	005/CS/MNCLAND/I/2014	Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas III PT MNC LAND Tbk Changes and/or Additional Information on the Registration Statement of PT MNC LAND Tbk's Limited Public Offering III	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
5	20 Januari 2014 20 January 2014	006/CS/MNCLAND/I/2014	Surat Pengantar untuk Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum PT MNC LAND Tbk Letter for Registration Statement of PT MNC LAND Tbk's Public Offering	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
6	21 Januari 2014 21 January 2014	007/CS/MNCLAND/I/2014	Surat Pengantar untuk Perubahan dan/atau tambahan Informasi atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas III PT MNC LAND Tbk Letter for Changes and/or Additional Information on the Registration Statement of PT MNC LAND Tbk's Limited Public Offering III	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
7	21 Januari 2014 21 January 2014	008/CS/MNCLAND/I/2014	Laporan Penyampaian Bukti Iklan untuk Penawaran Umum Terbatas III PT MNC LAND Tbk ("Perseroan") Report of Advertisement Proof Submission of PT MNC LAND Tbk (The Company) Limited Public Offering III	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
8	Januari 2014 January 2014	009/CS/MNCLAND/I/2014	Penawaran Umum Terbatas III PT MNC LAND Tbk PT MNC LAND Tbk's Limited Public Offering III	PT Bursa Efek Indonesia
9	23 Januari 2014 23 January 2014	011/CS/MNCLAND/I/2014	Surat Pengantar untuk Revisi Prospektus dalam rangka Penawaran Umum Terbatas III PT MNC LAND Tbk Letter for Prospectus Revision of PT MNC LAND Tbk's Limited Public Offering III	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
10	27 Januari 2014 27 January 2014	014/CS/MNCLAND/I/2014	Informasi Tambahan Sehubungan Perubahan Jadwal tentative PUT III dengan HMETD PT MNC LAND Tbk Additional Information in connection with Tentative Schedule Changes of PT MNC Land Tbk's Limited Public Offering III with Preemptive Rights ("HMETD")	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
11	28 Januari 2014 28 January 2014	015/CS/MNCLAND/I/2014	Keterbukaan Informasi Penerimaan Jaminan Disclosure of Guarantee Acceptance Information	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
12	29 Januari 2014 29 January 2014	016/CS/MNCLAND/I/2014	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu Disclosure of Certain Shareholders Information	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
13	29 Januari 2014 29 January 2014	019/CS/MNCLAND/I/2014	Laporan Penyampaian Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT MNC LAND Tbk Submission of PT MNC Land Tbk's Extraordinary General Meeting of Shareholders results	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
14	29 Januari 2014 29 January 2014	020/CS/MNCLAND/I/2014	Jadwal HMETD (Jadwal PUT III) HMETD Schedule (Limited Public Offering III Schedule)	IDXNET
15	29 Januari 2014 29 January 2014	021/CS/MNCLAND/I/2014	Penyampaian Prospektus (Prospektus PUT III KPIG) Prospectus Submission (Limited Public Offering III Prospectus KPIG)	IDXNET
16	30 Januari 2014 30 January 2014	022/CS/MNCLAND/I/2014	Penyampaian Bukti Iklan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT MNC LAND Tbk Submission of Advertisement Proof of PT MNC LAND Tbk's Extraordinary General Meeting of Shareholders Result	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority

17	3 Februari 2014 3 February 2014	023/CS/MNCLAND/II/2014	Keterbukaan Informasi Pemberian Jaminan Perusahaan Disclosure of Company's Guarantee Distribution Information	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
18	4 Februari 2014 4 February 2014	024/CS/MNCLAND/II/2014	Penyampaian Buku Prospektus Penawaran Umum Terbatas III PT MNC LAND Tbk Submission of PT MNC LAND Tbk's Limited Public Offering III Prospective Book	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
19	4 Februari 2014 4 February 2014	025/CS/MNCLAND/II/2014	Penyampaian Buku Prospektus Penawaran Umum Terbatas III PT MNC LAND Tbk Submission of PT MNC LAND Tbk's Limited Public Offering III Prospective Book	PT Bursa Efek Indonesia
20	11 Februari 2014 11 February 2014	027/CS/MNCLAND/II/2014	Penyampaian Kuesioner kepada Perusahaan Tercatat Questionnaire Submission to Listed Companies	PT Bursa Efek Indonesia
21	12 Februari 2014 12 February 2014	028/CS/MNCLAND/II/2014	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu Disclosure of Certain Shareholder Information	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
22	12 Februari 2014 12 February 2014	030/CS/MNCLAND/II/2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Security Holder Registration Monthly Report	IDXNET
23	20 Februari 2014 20 February 2014	031/CS/MNCLAND/II/2014	Instruksi Pendistribusian HMETD atas saham PT MNC LAND Tbk HMETD Distribution Instruction on PT MNC LAND Tbk's shares	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
24	20 Februari 2014 20 February 2014	032/CS/MNCLAND/II/2014	Instruksi Pencatatan Selisih HMETD kedalam bentuk warkat/script Instruction for HMETD Difference Record in the form of script	PT BSR Indonesia
25	10 Maret 2014 10 March 2014	034/CS/MNCLAND/III/2014	Keterbukaan Informasi Penerimaan Jaminan Disclosure of Guarantee Acceptance Information	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
26	13 Maret 2014 13 March 2014	035/CS/MNCLAND/III/2014	Permohonan Pra-Pencatatan untuk Pelaksanaan Management & Employee Stock Option Program ("MESOP") Tahap IV PT MNC LAND Tbk d/h PT Global Land Development Tbk ("Perseroan") Pre-Registration Request for the Execution of Management & Employee Stock Option Program ("MESOP") Phase IV of PT MNC Land Tbk, previously PT Global Land Development Tbk (The Company)	PT Bursa Efek Indonesia
27	14 Maret 2014 14 March 2014	036/CS/MNCLAND/III/2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Security Holder Registration Monthly Report	IDXNET
28	24 Maret 2014 24 March 2014	037/CS/MNCLAND/III/2014	Data-Data Historis MESOP PT MNC Land Tbk (d/h PT Global Land Development Tbk) PT MNC Land Tbk (previously PT Global Land Development Tbk) MESOP Historical Data	PT Bursa Efek Indonesia
29	25 Maret 2014 25 March 2014	038/CS/MNCLAND/III/2014	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2013 ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT MNC LAND Tbk ("Perseroan") Annual General Meeting of Shareholders 2013 ("AGM") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") of PT MNC LAND Tbk (The Company)	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
30	1 April 2014 1 April 2014	039/CS/MNCLAND/IV/2014	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu Disclosure of Certain Shareholder Information	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
31	1 April 2014 1 April 2014	040/CS/MNCLAND/IV/2014	Penyampaian Laporan Keuangan PT MNC LAND Tbk ("Perseroan") Submission of PT MNC LAND Tbk (The Company) Financial Report	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
32	1 April 2014 1 April 2014	041/CS/MNCLAND/IV/2014	Penyampaian Bukti Iklan Koran Laporan Keuangan PT MNC LAND Tbk ("Perseroan") Submission of Newspaper Advertisement Proof of PT MNC Land Tbk (the Company) Financial Report	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
33	2 April 2014 2 April 2014	043/CS/MNCLAND/IV/2014	Laporan Penyampaian Bukti Iklan Koran Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT MNC LAND Tbk ("Perseroan") Report of Newspaper Advertisement Proof Submission of PT MNC Land Tbk (the Company) Annual General Meeting of Shareholders ("AGM") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM")	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority

34	4 April 2014 4 April 2014	044/CS/MNCLAND/IV/2014	Laporan Pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas III ("PUT III") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") PT MNC LAND Tbk Report of PT MNC LAND Tbk's Limited Public Offering III Execution in order to issue the Pre-emptive Rights ("HMETD")	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
35	7 April 2014 7 April 2014	045/CS/MNCLAND/IV/2014	Perubahan Sekretaris Perusahaan PT MNC LAND Tbk ("Perseroan") Change in PT MNC LAND Tbk (The Company) Corporate Secretary	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
36	7 April 2014 7 April 2014	046/CS/MNCLAND/IV/2014	Perubahan Corporate Secretary Corporate Secretary Change	IDXNET
37	15 April 2014 15 April 2014	049/CS/MNCLAND/IV/2014	Penyampaian Bukti Iklan mengenai Informasi kepada Pemegang Saham sehubungan dengan perubahan jadwal pelaksanaan program MESOP Submission of Advertisement Proof in regards Information to the Shareholders in connection with MESOP Program execution schedule changes	PT Bursa Efek Indonesia
38	15 April 2014 15 April 2014	050/CS/MNCLAND/IV/2014	Laporan Berkala Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III ("PUT III") PT MNC LAND Tbk Periode Laporan Maret 2014 Periodic Report on Fund Usage Realization from PT MNC LAND Tbk's Public Offering with Preemptive Rights III. Period of March 2014	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
39	15 April 2014 15 April 2014	051/CS/MNCLAND/IV/2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Security Holder Registration Monthly Report	IDXNET
40	16 April 2014 16 April 2014	052/CS/MNCLAND/IV/2014	Rencana Penyelenggaraan Public Expose 2013 Plan for Public Expose 2013 Execution	IDXNET
41	17 April 2014 17 April 2014	053/CS/MNCLAND/IV/2014	Penyampaian Laporan Tahunan ("Annual Report") 2013 PT MNC LAND Tbk Submission of PT MNC LAND Tbk's Annual Report 2013	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
42	17 April 2014 17 April 2014	054/CS/MNCLAND/IV/2014	Laporan Penyampaian Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT MNC LAND Tbk ("Perseroan") Report of Advertisement Calls Submission of PT MNC Land Tbk (The "Company") Annual General Meeting & Extraordinary General Meeting Call	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
43	17 April 2014 17 April 2014	055/CS/MNCLAND/IV/2014	Laporan Penyampaian Bukti Iklan Keterbukaan Informasi Rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT MNC LAND Tbk ("Perseroan") Report of Advertisement Proof Submission on Disclosure of PT MNC Land Tbk (The Company) Equity Addition Plan Without any Preemptive Right	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
44	22 April 2014 22 April 2014	059/CS/MNCLAND/IV/2014	Laporan atas Pelaksanaan Management & Employee Stock Option Program ("MESOP") Tahap IV PT MNC LAND Tbk ("Perseroan") Report on PT MNC LAND Tbk (The Company) Management & Employee Stock Option Program ("MESOP") Execution Phase IV	PT Bursa Efek Indonesia
45	28 April 2014 28 April 2014	061/CS/MNCLAND/IV/2014	Laporan Hasil Pemeriksaan oleh Akuntan Independen mengenai Penjatahan Saham Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III kepada para Pemegang Saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Examination Report by Independent Accountants regarding the Shares Allotment in connection with the Limited Public Offering III to the Shareholders in order to Issue the Preemptive Rights ("HMETD")	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
46	28 April 2014 28 April 2014	062/CS/MNCLAND/IV/2014	Penyampaian Materi Public Expose Submission of Public Expose Material	PT Bursa Efek Indonesia
47	30 April 2014 30 April 2014	063/CS/MNCLAND/IV/2014	Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan I (Tidak Diaudit) Per 31 Maret 2014 PT MNC Land Tbk Submission of PT MNC Land Tbk's 1st Quarter Financial Report (Unaudited as of March 31, 2014)	PT Bursa Efek Indonesia
48	2 Mei 2014 2 May 2014	064/CS/MNCLAND/V/2014	Perubahan dan/atau tambahan Informasi atas Rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT MNC LAND Tbk Changes and/or Additional Information in relate to PT MNC Land Tbk's Equity Addition Plan Without any Preemptive Right	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority

49	5 Mei 2014 5 May 2014	065/CS/MNCLAND/V/2014	Laporan Penyampaian Bukti Iklan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT MNC Land Tbk ("Perseroan") Report of Advertisement Proof Submission on Results of PT MNC Land Tbk (The Company) Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
50	5 Mei 2014 5 May 2014	067/CS/MNCLAND/V/2014	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu Disclosure of Certain Shareholder Information	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
51	5 Mei 2014 5 May 2014	068/CS/MNCLAND/V/2014	Laporan Penyampaian Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT MNC LAND Tbk ("Perseroan") Report of Submission on Results of PT MNC Land Tbk (The Company) Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
52	7 Mei 2014 7 May 2014	072/CS/MNCLAND/V/2014	Laporan Pelaksanaan Paparan Publik (Public Expose) PT MNC LAND Tbk Report of PT MNC LAND Tbk's Public Expose Execution	PT Bursa Efek Indonesia
53	Mei 2014 May 2014	081/CS/MNCLAND/V/2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Security Holder Registration Monthly Report	IDXNET
54	3 Juni 2014 3 June 2014	084/CS/MNCLAND/VI/2014	Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Results on the Annual General Meeting of Shareholders	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
55	6 Juni 2014 6 June 2014	085/CS/MNCLAND/VI/2014	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil PUT III Report on Fund Usage Realization from Limited Public Offering III	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
56	9 Juni 2014 9 June 2014	087/CS/MNCLAND/VI/2014	Permohonan Pra-pencatatan Untuk Pelaksanaan Management & Employee Stock Option Program ("MESOP") PT. MNC LAND Tbk ("Perseroan") Pre-Registration Request for PT MNC Land Tbk (The Company) Execution of Management & Employee Stock Option Program ("MESOP")	PT Bursa Efek Indonesia
57	9 Juni 2014 9 June 2014	088/CS/MNCLAND/VI/2014	Informasi, Tahunan Jatuh Tempo & Informasi Proyeksi Pembayaran Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Information on Yearly Debt/Obligation Due in Foreign Exchange & its Payment Projection	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
58	12 Juni 2014 12 June 2014	089/CS/MNCLAND/VI/2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Security Holder Registration Monthly Report	IDXNET
59	16 Juni 2014 16 June 2014	090/CS/MNCLAND/VI/2014	Perpanjangan Jangka Waktu Pelaksanaan Penjualan Saham Hasil Pembelian Kembali ("Buyback") PT MNC LAND Tbk Period Extension for the Sales Execution of PT MNC LAND Tbk Buyback Shares	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
60	16 Juni 2014 16 June 2014	091/CS/MNCLAND/VI/2014	Keterbukaan Informasi pemegang Saham Tertentu Disclosure of Certain Shareholder Information	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
61	17 Juni 2014 17 June 2014	092/CS/MNCLAND/IV/2014	Konfirmasi Pelaksanaan Management & Employee Stock Option Program ("Mesop") Tahap Baru PT. MNC LAND Tbk ("Perseroan") Confirmation on PT MNC Land Tbk (The Company) Management & Employee Stock Option Program ("MESOP") New Phase Execution	PT Bursa Efek Indonesia
62	18 Juni 2014 18 June 2014	093/CS/MNCLAND/VI/2014	Laporan Penyampaian Bukti Iklan Keterbukaan Informasi Perpanjangan Jangka Waktu Pelaksanaan Penjualan Saham Hasil Pembelian Kembali ("Buyback") PT MNC LAND Tbk ("Perseroan") Report of Advertisement Proof Submission on Disclosure of Period Extension for the Sales Execution of PT MNC LAND Tbk (The Company) Buyback Shares	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
63	24 Juni 2014 24 June 2014	097/CS/MNCLAND/VI/2014	Konfirmasi Pemberitahuan di Media Massa Mengenai MNC Group (KPIG) Confirmation on Mass Media Announcement relates to MNC Group (KPIG)	PT Bursa Efek Indonesia
64	8 Juli 2014 8 July 2014	098/CS/MNCLAND/VI/2014	Keterbukaan Informasi pemegang Saham Tertentu Disclosure of Certain Shareholder Information	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority

65	14 Juli 2014 14 July 2014	104/CS/MNCLAND/VI/2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Security Holder Registration Monthly Report	IDXNET
66	15 Juli 2014 15 July 2014	105/CS/MNCLAND/VI/2014	Laporan Berkala Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III ("PUT III ") PT MNC LAND Tbk Periode laporan Juni 2014 Periodic Report on Fund Usage Realization from PT MNC LAND Tbk's Public Offering with Preemptive Rights III. Period of June 2014	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
67	25 Juli 2014 25 July 2014	109/CS/MNCLAND/VII/2014	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahun (LKTT) Unaudited per 30 Juni 2014 PT MNC LAND Tbk Submission of PT MNC LAND Tbk's Mid-year Financial Report 2013 (Unaudited) as of June 30, 2014	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
68	25 Juli 2014 25 July 2014	110/CS/MNCLAND/VII/2014	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tengah Tahun (LKTT) Unaudited per 30 Juni 2014 PT MNC LAND Tbk Submission the Advertisement Proof of PT MNC LAND Tbk's Mid-year Financial Report 2013 (Unaudited) as of June 30, 2014	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
69	5 Agustus 2014 5 August 2014	111/CS/MNCLAND/VIII/2014	Permintaan Penjelasan atas Volatilitas Transfer Efek Request for Explanation on Security Transfer Volatility	PT Bursa Efek Indonesia
70	5 Agustus 2014 5 August 2014	112/CS/MNCLAND/VIII/2014	Keterbukaan Informasi Atas Pengunduran Diri Direktur PT MNC LAND Tbk ("Perseroan") Disclosure on PT MNC LAND Tbk (The Company) Director Resignation	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
71	8 Agustus 2014 8 August 2014	116/CS/MNCLAND/VIII/2014	Informasi, Tahunan Jatuh Tempo & Informasi Proyeksi Pembayaran Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Information on Yearly Debt/Obligation Due in Foreign Exchange & its Payment Projection	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
72	8 Agustus 2014 8 August 2014	117/CS/MNCLAND/VIII/2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Security Holder Registration Monthly Report	IDXNET
73	11 Agustus 2014 11 August 2014	118/CS/MNCLAND/VIII/2014	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu Disclosure of Certain Shareholder Information	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
74	16 September 2014 16 September 2014	123/CS/MNCLAND/IX/2014	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu Disclosure of Certain Shareholder Information	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
75	23 September 2014 23 September 2014	125/CS/MNCLAND/IX/2014	Permintaan Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek Request for Explanation on Security Transfer Volatility	PT Bursa Efek Indonesia
76	26 September 2014 26 September 2014	126/CS/MNCLAND/IX/2014	Keterbukaan Informasi terkait dengan Pelaksanaan Management & Employee Stock Option Program ("MESOP") PT MNC LAND Tbk ("Perseroan") Periode Oktober 2014 Information Disclosure in connection with PT MNC Land Tbk (The "Company") Management & Employee Stock Option Program ("MESOP") Execution. Period October 2014	PT Bursa Efek Indonesia
77	9 Oktober 2014 9 October 2014	127/CS/MNCLAND/X/2014	Informasi, Tahun Jatuh Tempo & Informasi Proyeksi Pembayaran Utang/Kewajiban dalam Valuta Asing Information on Yearly Debt/Obligation Due in Foreign Exchange & its Payment Projection	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
78	30 Oktober 2014 30 October 2014	129/CS/MNCLAND/X/2014	Penjelasan atas Pemberitaan di Media Massa Explanation on Mass Media Coverage	PT Bursa Efek Indonesia
79	31 Oktober 2014 31 October 2014	130/CS/MNCLAND/X/2014	Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan III (Tidak Diaudit) Per 30 September 2014 PT MNC LAND Tbk ("Perseroan") Submission of PT MNC Land Tbk's 3rd Quarter Financial Report (Unaudited as of September 30, 2014)	PT Bursa Efek Indonesia
80	5 November 2014 5 November 2014	132/CS/MNCLAND/XI/2014	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu Disclosure of Certain Shareholder Information	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
81	10 November 2014 10 November 2014	134/CS/MNCLAND/XI/2014	Jadwal Pembagian Dividen Tahun Buku 2013 PT MNC LAND Tbk ("Perseroan") PT MNC LAND Tbk (The Company) 2013 Dividen Declaration Schedule	PT Bursa Efek Indonesia

82	12 November 2014 12 November 2014	137/CS/MNCLAND/XI/2014	Laporan Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Pembagian Dividen Tahun Buku 2013 PT MNC LAND Tbk ("Perseroan") Submission of Advertisement Proof of PT MNC LAND Tbk (The Company) 2013 Dividen Declaration Schedule	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
83	12 Desember 2014 12 December 2014	141/CS/MNCLAND/XII/2014	Intruksi Pendistribusian Dividen Tunai atas Saham PT MNC LAND Tbk (KPIG) Instruction for Cash Dividen Distribution on PT MNC LAND Tbk (KPIG) Shares	PT Bursa Efek Indonesia
84	12 Desember 2014 12 December 2014	142/CS/MNCLAND/XII/2014	Nomor Rekening Bank PT MNC LAND Tbk PT MNC LAND Tbk Bank Account Number	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
85	22 Desember 2014 22 December 2014	143/CS/MNCLAND/XII/2014	Keterbukaan Informasi Penerimaan jaminan Disclosure on Guarantee Acceptance Information	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority



Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Internal

Implementation of Internal Audit and Control

Keterbukaan Informasi

Perseroan harus selalu mengungkapkan dan meningkatkan prinsip keterbukaan informasi (transparansi) kepada semua pihak yang membutuhkan dalam rangka penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Prinsip tersebut diterapkan secara rutin dalam melaporkan informasi mengenai laporan keuangan, hasil penggunaan Dana Penawaran Umum, transaksi material, hasil Rapat Umum Pemegang Saham, paparan publik dan informasi material lainnya. Perseroan menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan mengikuti prosedur, tipe pelaporan dan ruang lingkup yang ditetapkan oleh ketentuan dan peraturan yang berlaku. Laporan keuangan ini dipublikasikan dan dikirimkan kepada otoritas pasar modal secara berkala, komprehensif, lengkap, terkini dan akurat sesuai peraturan yang berlaku.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Seiring dengan perkembangan usaha perusahaan yang terus tumbuh, Perseroan memandang perlu dilakukannya pengendalian internal secara menyeluruh dan terintegrasi serta berupaya meningkatkan penerapan pengendalian internal melalui pengembangan sistem dan prosedur yang aplikatif dan mencegah terjadinya fraud.

Fungsi pelaksanaan pengendalian internal dilakukan oleh Direksi melalui Unit Internal Audit. Sedangkan fungsi pengawasan dan penasehatan telah dilakukan oleh Dewan Komisaris terkait dengan proses kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan, pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian yang dibantu oleh Komite Audit.

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan bagian dari Perseroan yang berfungsi untuk melakukan aktivitas pemberian keyakinan dan konsultasi yang independen dan obyektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan.

Unit Audit Internal dibentuk dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian manajemen dan tata kelola perusahaan yang diterapkan di dalam Perseroan. Unit Audit Internal melaksanakan tugasnya berdasarkan Piagam Internal Audit.

Information Disclosure

The implementation of good corporate governance requires that the Company must always improve and encourage the principle of information transparency for all parties requiring said information. The Company practices this principle by regularly reporting information on financial reports, the use of Public Offering funds, material transactions, the results of General Meetings of Shareholders, public disclosure and other essential material. The Company prepares and presents financial statements in compliance with procedures, type of reporting and scope in accordance with the prevailing rules and regulations. These financial statements are published and submitted to the capital market authority in a timely, comprehensive, complete, up-to date, and accurate manner according to the prevailing regulations.

Application of the Internal Control System

Along with the continuous growth of the Company's business, the Company deemed it necessary to have an overall and integrated internal control and strived to improve the implementation of internal control through the development of applicable systems and procedures and prevent fraud.

The implementation of internal control functions carried out by the Board of Directors through the assistance of the Audit Internal Unit. Whereas the supervision and counseling function related to the adequacy and fairness in the process of preparing financial reporting was carried out by the Board of Commissioners as well as risk management with regard to prudence principles as assisted by the Audit Committee.

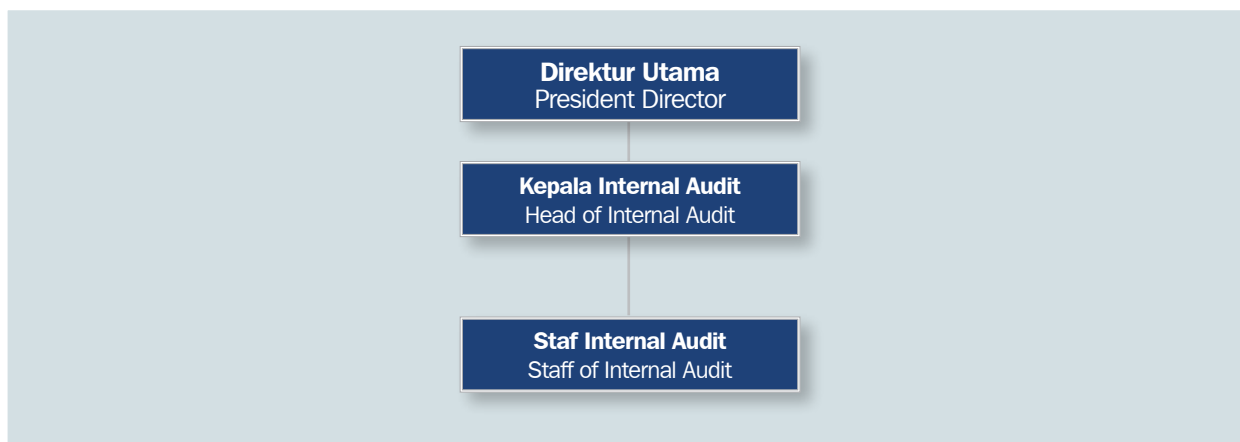
Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is the part of the Company whose activities are aimed at providing assurance as well as independent and impartial consultation, with the purpose of adding value and improving the Company's operations.

The Internal Audit Unit was formed to improve and increase the effectiveness of risk management, management control and corporate governance applied within the Company. The Internal Audit Unit performs its duties under the Internal Audit.

Struktur organisasi Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

The Internal Audit Unit organization structure are as follows:



Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal (Chief Audit Executive) yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggungjawab kepada Direktur Utama.

The Company's Internal Audit Unit is led by a Chief Audit Executive who is appointed and dismissed by the Company's President Director upon approval of the Board of Commissioners, and who is directly responsible to the President Director.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Moses Dharmawirya

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1979.

Beliau menamatkan pendidikannya di bidang Teknik Kimia Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada tahun 2001 dan meraih gelar Master of Practicing Accounting dari Monash University pada tahun 2005.

Beliau diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal pada tahun 2013. Sebelumnya, beliau mengawali karirnya sebagai Treasury di PT Garudafood Putra Putri Jaya pada tahun 2001 dan kemudian bergabung dengan Grup Sinarmas sebagai Internal Auditor di Divisi Audit Korporasi (2005-2012).

Pertanggungjawaban Kepala Unit Audit Internal disampaikan secara berkala dalam bentuk laporan yang disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No.001-SK.DIR/X/2013 tanggal 31 Oktober 2013.

Persyaratan Internal Audit

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu yang relevan dengan bidang tugasnya.
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan-peraturan terkait lainnya.
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi, baik lisan maupun tertulis secara efektif.

Profile of the Chief Audit Executive

Moses Dharmawirya

Indonesian citizen, born in 1979.

He graduated from Gajah Mada University, Yogyakarta majoring in Chemical Engineering in 2013 and obtained a Masters of Practicing Accounting from Monash University in 2005.

He was appointed as Head of Internal Audit Unit in 2013. Previously, he began his career as Treasury at PT Garudafood Putra Putri Jaya in 2001 and joined in Sinarmas Group as Internal Auditor in The Corporate Audit Division (2005-2012).

The Chief Audit Executive's accountability is delivered periodically in the form of a report submitted to the BOD and through the Audit Committee to the BOC.

Appointed pursuant to the Letter Decision of President Director No.001-SK.DIR/X/2013 dated 31 October 2013.

Internal Audit Requirements

- Having integrity and professional behavior, independent, honest and objective in performing their duties.
- Having knowledge and experience regarding the audit process and disciplines relevant to this field.
- Having knowledge of the laws and regulations in the field of capital markets and other related regulations.
- Having the ability to effectively interact and communicate, both orally and in writing.

- e. Wajib mematuhi kode etik Internal Audit.
- f. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali apabila diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan.
- g. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
- h. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Misi Internal Audit

Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan. Unit Audit Internal adalah unit kerja dalam PT MNC Land Tbk yang menjalankan fungsi Audit Internal.

Kode Etik

Dalam pelaksanaan tugasnya, Unit Audit Internal harus memiliki Kode Etik Profesi yang mengacu kepada *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* dari *the Institute of Internal Auditors*, termasuk di dalamnya mengenai kepatuhan terhadap Kode Etik Audit Internal, yaitu :

- a. Integritas
Auditor Internal harus memiliki integritas sehingga mampu mengemukakan pendapat secara jujur dan bijaksana yang dapat dijadikan sebagai dasar kepercayaan atas keputusan atau penilaian yang diambilnya.
- b. Objektivitas
Auditor Internal harus dapat menunjukkan objektivitas profesionalnya dalam mengumpulkan, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang diperoleh dalam pemeriksaan/penelitian yang dilakukannya berdasarkan bukti-bukti atau fakta yang dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak berpengaruh oleh faktor subjektivitas maupun kepentingan pribadinya.
- c. Kerahasiaan
Auditor Internal sangat menghargai nilai dan kepemilikan suatu informasi. Oleh karena itu, Audit Internal harus menjaga kerahasiaan dan informasi yang diperolehnya sesuai ketentuan dan perundangan yang berlaku. Informasi tersebut tidak dapat diungkapkan kepada pihak yang tidak memiliki kewenangan/keterlibatan, kecuali apabila ada kewajiban secara hukum atau profesional yang mengharuskannya.

- e. Shall comply with the Internal Audit code of conduct.
- f. Shall maintain information confidentiality and/or company data related to the execution of the Internal Audit tasks and responsibilities except as required by the law or court decision.
- g. Understand the principles of a good corporate governance and risk management.
- h. Be willing to continuously improve professionalism knowledge, skills and ability.

The Internal Audit Mission

Internal Audit is an activity to provide confidence (assurance) as well as independent and objective consultation, with the aim of increasing the value and improve the Company's operations, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes. The Internal Audit Unit is a work unit of PT MNC Land Tbk that runs the Internal Audit function.

Code Of Ethics

In performing its duties, the Internal Audit Unit should have a Code of Professional Ethics, which refers to the *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* from the *Institute of Internal Auditors*, including compliance to the Internal Audit Code of Ethics, namely:

- a. Integrity
Internal Auditor must have integrity in order to express opinions in an honest and thoughtful manner as a basis for confidence in the decision or assessments taken.
- b. Objectivity
Internal Auditor must be able to demonstrate professional objectivity in collecting, evaluating and communicating information about the activity or process obtained in the examination/observation done based on the evidences or facts that can be accounted for, and does not affected by subjectivity and personal interests.
- c. Secrecy
The Internal Auditor greatly appreciates the value and ownership of an information. Therefore, the Internal Audit should keep the confidentiality and the information obtained in accordance to the prevailing rules and regulations. Such information should not be disclosed to parties who do not have authority/involvement, unless there is a legal or professional obligation who requires it.

d. Kompetensi

Auditor Internal harus memiliki pengetahuan, keahlian, kemampuan berkomunikasi dan pengalaman yang diperlukan untuk melaksanakan tugas Audit Internal.

Internal Audit Charter

Perseroan telah memiliki *Internal Audit Charter* yang ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 13 Juni 2012. *Internal Audit Charter* disusun berpedoman pada Peraturan Bapepam dan LK No.IX.1.7 dan menjadi dasar dan panduan pelaksanaan kegiatan Audit Internal.

Adapun isi dari *Internal Audit Charter* mencakup:

- Latar Belakang
- Misi
- Maksud dan Tujuan
- Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
- Tugas & Tanggung jawab Unit Audit Internal
- Wewenang Unit Audit Internal
- Kode Etik
- Persyaratan Auditor Internal
- Penutup

Wewenang

Dalam melaksanakan kegiatannya yang meliputi semua divisi operasional Perseroan dan unit-unit usahanya, Unit Audit Internal mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan evaluasi terhadap kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan-ketentuan dan peraturan yang berlaku, kebijakan dan prosedur;
10. Melakukan evaluasi terhadap kehandalan dan integritas informasi keuangan dan operasi Perseroan;

d. Competence

The Internal Auditor must have the knowledge, expertise, communication skills and experience needed to carry out the task of Internal Audit.

Internal Audit Charter

The Company has assigned the Internal Audit Charter by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on June 13, 2012. The Internal Audit Charter drawn up based on the Capital Market & Supervisory Board Regulation No.IX.1.7 and became the basis and guide for the Internal Audit activity implementation.

The contents of the Internal Audit Charter include:

- Background
- Mission
- Aims and Objectives
- Internal Audit Unit Structure and Status
- Internal Audit Unit Duties and Responsibilities
- Internal Audit Unit Authority
- Code of Ethics
- Internal Auditor Requirements
- Ending

Authority

In performing its activities which cover all operational divisions in the Company as well as Business Units, the Internal Audit Unit has the following authority:

1. To formulate the annual audit plan and the risk-based audit assignment plan;
2. To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management systems according to the Company's policy;
3. To review and assess the efficiency and effectiveness of numerous aspects including finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. To provide recommendations for improvements and impartial information on activities under inspection at all management levels;
5. To produce audit reports and submit to the BOD and the BOC;
6. To monitor, analyze, and report the implementation of proposed improvement measures;
7. To cooperate with the Audit Committee;
8. To prepare programs to evaluate the quality of internal audit activities that are conducted;
9. To evaluate the Company's compliance with the pertaining rules and regulations, policies and procedures;
10. To evaluate the reliability and integrity of the Company's financial information and operations;

Program Kerja

Program kerja unit Internal Audit tertuang dalam sebuah master plan tahunan, yang berisi rencana audit operasional dan finansial di seluruh Entitas Anak Perseroan. Jenis audit internal yang dilakukan dibedakan menjadi dua, yaitu audit reguler (sesuai *master plan* yang dibuat di awal tahun) dan audit spesial (bila ada permintaan khusus dari Direksi/Dewan Komisaris).

Pertemuan/Rapat

Sebagai sarana koordinasi antara holding dengan Entitas Anak, Unit Internal Audit secara rutin melakukan pertemuan/rapat, antarlain rapat mingguan untuk membahas progress audit di semua unit, rapat bulanan dengan Direksi, rapat triwulan dengan Komite Audit.

Audit Eksternal

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di OJK, yaitu KAP Anwar, Sugiharto & Rekan (anggota dari DFK International), untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun Buku 2014 dalam rangka penerapan fungsi audit eksternal.

Work Program

The Internal Audit work program is stipulated in the annual masterplan, which contains operational and financial audit plans for all subsidiaries. The internal audit is grouped into two types, namely regular audit (in accordance with the master plan made at the beginning of the year) and special audit (on special request from the Board of Directors/Board of Commissioners).

Meetings

As a coordination media between the holding company and subsidiaries, Internal Audit Unit conducts routine meetings, among others weekly meetings to discuss audit progress in all units, monthly meetings with the Board of Directors and quarterly meetings with the Audit Committee.

External Audit

The Company has appointed the OJK-listed public accountant firm, namely KAP Anwar, Sugiharto & Rekan (Member of DFK International) to audit the consolidated financial statements for the fiscal year 2014 in order to carry out the external audit function.

Permasalahan Hukum

Legal Issues

Perseroan dan Entitas Anak tidak terlibat dalam perkara hukum di Indonesia maupun di luar negeri.

The Company and its Subsidiaries are not involved in any legal issues in Indonesia or abroad.



Code of Conduct

Code of Conduct

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan, pengembangan, dan pengelolaan seperti properti serta penyedia jasa properti di Indonesia, Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa untuk dapat bertahan dalam persaingan ataupun dalam situasi pengetatan ekonomi yang melanda dunia usaha khususnya di Indonesia, selain membutuhkan komitmen, juga diperlukan perangkat lainnya yang dapat menunjang kegiatan usaha Perseroan dan anak perusahaannya.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan telah membentuk kerangka dasar *Code of Conduct* yang mencakup prinsip-prinsip panduan, standar etika, etos kerja dan perilaku jajaran Perseroan dan dijadikan acuan bagi seluruh komponen Perseroan dan anak perusahaan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sehari-hari.

Keberhasilan penerapan *Code of Conduct* tersebut tidak lepas dari peran serta seluruh karyawan dan manajemen Perseroan sehingga dapat terjamin pencapaian kerja yang maksimal serta memberikan nilai tambah bagi penerapan *Good Corporate Governance* di lingkungan Perseroan dan anak perusahaan.

As a business engaged in property development and management as well as in providing property services in Indonesia, the Company fully realizes that to survive in this time of economic tightening that has swept the business world, and particularly that in Indonesia, apart from the need for commitment it needs other ways to bolster the Company and its subsidiaries' businesses.

In line with that, the Company has established a Code of Conduct Framework which embodies guidelines, ethical standards, work ethics and expected Company culture behavior as a reference for all components of the Company and its subsidiaries in carrying out their daily duties and obligations.

The successful implementation of this Code of Conduct has been the result of the participation of all the Company's employees and management. Hence, it can ensure the best possible result is achieved in our work and also gives additional added value in the application of Good Corporate Governance within the Company and its subsidiaries.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Guna menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan kompetitif, Perseroan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblower*). Penyampaian pelaporan dari karyawan untuk berbagai bentuk pelanggaran yang dilakukan oleh sesama karyawan dalam lingkungan usaha, difasilitasi penuh oleh Perseroan. Anonimitas sang pelapor dijamin dan dilindungi sepenuhnya.

Melalui penerapan sistem ini, selama 2014 tidak ditemukan pelanggaran yang dilakukan oleh manajemen maupun staf terhadap nilai-nilai dan budaya perusahaan.

To foster and create a healthy and competitive work environment, the Company implements a whistleblower system. Reports from employees of violations perpetrated by other employees in the workplace are fully facilitated by the Company. The anonymity of the reporter is fully guaranteed and secured.

Through the implementation of this system throughout 2014, no violations of corporate values and culture by management or staff were committed.

Manajemen Risiko

Risk Management

Dengan pesatnya perkembangan industri properti, muncul pula berbagai macam risiko yang semakin kompleks. Risiko-risiko ini memerlukan metode penanganan dan mitigasi secara sistematis dan tepat sasaran. Oleh karena itulah Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko secara terintegrasi, akurat dan komprehensif.

Selama 2014, fokus usaha Perseroan pada proyek-proyek tertentu memerlukan proses penilaian risiko untuk mengkaji profil risiko, kemampuan untuk mengontrol dan memitigasi risiko yang ada sebelum pelaksanaan proyeknya. Perseroan senantiasa berpegang pada prinsip kehati-hatian (prudence) untuk mengetahui berapa potensi risiko yang ada melalui upaya identifikasi dan rekomendasi untuk upaya preventif serta mitigasi dalam melaksanakan usahanya.

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perseroan dan Entitas Anak bertujuan untuk mengidentifikasi risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Perseroan. Perseroan dan Entitas Anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik terbaik yang berlaku.

Jenis-jenis Risiko

A. Risiko Keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perseroan dan Entitas Anak dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada penyewa atas penyewaan ruang kantor yang timbul jika penyewa gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perseroan dan Entitas Anak.

Risiko kredit penyewa dikelola oleh suatu unit usaha, yaitu bagian pemasaran dan bagian keuangan, sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Perseroan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit penyewa. Sedangkan unit-unit usaha terkait lainnya bertugas mengelola saldo piutang Perseroan.

With the rapid growth of the property industry, came along a diverse mix of increasingly complex risks. These risks need to be managed and mitigated systematically and accurately. To this end, the Company has implemented an integrated, accurate and comprehensive risk management system.

Throughout 2014, the Company's focus on certain projects required risk assessment, risk control and mitigation to be conducted prior to starting the projects. The Company adheres to prudent practices to assess the underlying potential risk through risk identification and recommending preventive and mitigation efforts in the execution of its operations.

The financial risk management policies of the Company and its subsidiaries aim to identify all key risks, measure them and manage the risk position in accordance with the Company's policies and procedures. The Company and its subsidiaries regularly review risk management policies and systems to adapt to changes in markets, products and best market practices.

Types of Risk

A. Financial Risk

The financial risk management policies implemented by the Company and its Subsidiaries for these risks areas follows:

Credit Risk

Credit risk is the risk of financial losses deriving mainly from trade receivables granted to tenants of rental office space incurred if the customer (in this case the tenant) fails to meet their contractual liabilities to the Company or its Subsidiaries.

Tenant credit risk is managed by a business unit, which is part of the marketing and finance department, in accordance with the policies, procedures and controls of the Company relating to the tenants credit risk managements. Accounts receivable balances are monitored on a regular basis by the relevant business units.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang timbul karena perubahan harga pasar Perusahaan yang dipengaruhi oleh risiko-risiko, seperti risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Meskipun perekonomian Indonesia tumbuh cukup stabil, namun hal ini bukan jaminan bahwa kondisi moneter senantiasa terjaga dan tidak berfluktuatif terkait dengan pelemahan pada indikator ekonomi domestik.

Perseroan dan Entitas Anak senantiasa memantau kondisi pasar selain juga melakukan analisa terhadap kondisi pasar yang dipicu oleh kenaikan harga BBM yang juga ikut mempengaruhi biaya listrik.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dari nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan sehubungan dengan perubahan dari nilai tukar mata uang asing yang terutama berasal dari kegiatan usaha Perseroan (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perseroan) dan nilai pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD).

Perusahaan melakukan pengawasan secara ketat terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan pada waktu yang tepat. Walaupun saat ini, Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing sebagai upaya lindung nilai (*hedging*), namun kemungkinan ini tetap diperhatikan.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko perubahan suku bunga pasar memiliki pengaruh yang berhubungan dengan pinjaman Perseroan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan secara tepat waktu. Saat ini, Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga untuk lindung nilai. Namun, kemungkinan ini tetap diperhatikan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak bisa memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Market Risk

Market risk is the risk which occurs due to changes in market price of the Company affected by risks such as foreign currency risk and interest rate risk. Although the Indonesian economy's growth was relatively stable, there is no assurance that monetary conditions will not fluctuate in association with the weakening in domestic economic indicators.

The Company and its subsidiaries continue to monitor market conditions as well as analyzing market conditions triggered by rising fuel prices, which also affects the cost of electricity.

Exchange Rate of Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk of the fair value or future cash flows of a financial instrument due to changes in exchange rates of foreign currencies. The effect of changes in the risk of foreign currency exchange rates stems primarily from the Company's business activities (when the revenue and expenses incurred are in a different currency from the functional currency of the Company) and loans are denominated in United States Dollars (USD).

The Company closely monitors the fluctuations of foreign currency exchange rates so as to take the steps that are most profitable for the Company in a timely manner. Presently, management does not consider it necessary to conduct forward transactions/foreign currency swap for hedging purposes, although the opportunity to do so is always monitored.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk when the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The effects of changes in market interest rates are associated with loans of the Company bearing floating rate interest.

The Company closely monitors the fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Company in a timely manner. Currently, management does not consider the need to conduct interest rate swaps as a means for hedging, although the opportunity to do so is monitored.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk where the Company is not able to meet its liabilities when they are due.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan arus kas keluar (*cash-out*) guna memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan Liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penyewaan ruang kantor kepada penyewa.

B. Manajemen Risiko Modal

Pengelolaan modal Perseroan bertujuan untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

C. Risiko Usaha

Perseroan dan Entitas Anak tidak terlepas dari berbagai risiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal sebagaimana dengan dunia usaha pada umumnya, baik kinerja operasional maupun keuangan Perseroan dan Entitas Anak dapat terkena dampak negatif yang signifikan dari semua risiko usaha tersebut, baik yang diketahui maupun yang tidak diketahui.

Risiko Perseroan

(a) Risiko sebagai perusahaan induk

Sebagai perusahaan induk, Perseroan memiliki ketergantungan yang sangat tinggi terhadap kegiatan dan pendapatan usaha dari Entitas Anak. Apabila kegiatan usaha Entitas Anak mengalami penurunan, maka akan berpengaruh pada kinerja dan prospek Perseroan. Tidak ada jaminan bahwa Entitas Anak akan selalu konsisten memberikan kontribusi laba secara berkesinambungan.

(b) Risiko investasi

Industri properti termasuk salah satu investasi yang dapat mendatangkan banyak benefit. Mengingat industri ini bersifat siklikal, maka keberhasilan dalam industri ini ditentukan oleh berbagai faktor seperti kondisi pasar, sumber dana, strategi pembangunan, kiat pemasaran, serta pengambilan keputusan yang harus tepat waktu. Apabila investasi tersebut dilakukan pada saat kondisi perekonomian Indonesia tidak kondusif untuk bisnis atau pada perusahaan yang tidak menguntungkan maka akan mempengaruhi pendapatan usaha Perseroan.

(c) Risiko operasional

Semua kegiatan operasi yang mencakup perencanaan, pembangunan, pemasaran, pembiayaan dan manajemen

Management continually evaluates and monitors cash-inflows and outflows to ensure the availability of funds to meet payment needs of maturing liabilities. In general, the need to fund the repayment of short-term liabilities and long-term maturities is derived from the rentals of office space to tenants.

B. Capital Risk Management

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize the return to shareholders.

The Company manages the capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust payment of the dividend to shareholders, return on investment to shareholders or issue new shares.

C. Business Risks

As is the case with the business world in general, the Company and its Subsidiaries are not exempt from business risks that are influenced by either internal or external factors. All the business risks, both known and unknown may result in a significant negative impact on business performance, and/or financial performance of the Company and its Subsidiaries.

The Risks of the Company

(a) Risks of the parent company

As a holding company, the Company is highly dependent on the activities and revenues of its Subsidiaries. A decrease in the business activities of Subsidiaries affects the performance and prospects of the Company. There is no assurance the Company's Subsidiaries can consistently and sustainably contribute income to the Company.

(b) Investment risk

The property industry is one that can yield lucrative investments. However, to gain success in the industry, there are various factors that should be considered such as market conditions, sources of funding, development strategy, marketing tricks, as well as decision making at the right time considering the cyclic nature of the property industry. In terms of investments in a property company, when an investment is made in an unprofitable company or if the Indonesian economy is not favorable, both of these will have an impact on the Company's operating revenues.

(c) Operational risk

The Company's operations in maintaining the effectiveness of systems, procedures and controls within the Company

operasi dapat dipengaruhi oleh operasional Perseroan dalam menjaga efektivitas dari sistem, prosedur, dan kontrol di dalam lingkungan Perseroan dan Entitas Anaknya. Pengawasan yang kurang memadai terhadap operasional Entitas Anak dapat menyebabkan Entitas Anak mengalami kerugian sehingga berpengaruh terhadap pendapatan Perseroan.

Risiko Entitas Anak

(a) Risiko pembiayaan

Pembiayaan modal yang besar sangat dibutuhkan untuk kegiatan pembangunan dan pengembangan properti. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Entitas Anak mungkin saja perlu mencari pembiayaan tambahan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Namun, tidak ada jaminan bahwa pembiayaan tambahan tersebut dapat tersedia untuk Entitas Anak. Atau apabila tersedia, tidak ada jaminan bahwa Entitas Anak dapat memperoleh pembiayaan tambahan tersebut dengan persyaratan yang menguntungkan.

(b) Risiko ketersediaan lahan

Adanya persaingan untuk mengakuisisi lahan yang strategis di daerah tertentu dengan tingkat pertumbuhan tinggi dapat menimbulkan potensi meningkatnya harga lahan yang akan diakuisisi, mengingat ketersediaan lahan di daerah tersebut juga sangat terbatas. Hal ini dapat mempengaruhi realisasi rencana pengembangan yang telah ditetapkan oleh Entitas Anak dan berisiko mempengaruhi kondisi keuangan dan hasil operasi Entitas Anak di masa mendatang.

(c) Risiko fluktuasi nilai tukar valuta asing

Seluruh pendapatan dan beban Entitas Anak berupa mata uang Rupiah. Jika sebagian dari kewajiban Entitas Anak adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing melemah maka muncul risiko nilai tukar valuta asing yang akan dihadapi Perseroan. Kondisi ini tentunya akan memberikan dampak negatif terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban tersebut di atas.

(d) Risiko Tingkat Suku Bunga

Biaya pembangunan dan pengembangan properti dapat terkena dampak dari fluktuasi tingkat suku bunga pinjaman. Entitas Anak tidak mempunyai kendali atas fluktuasi tingkat suku bunga dan kebijakan bank-bank kreditur dalam menangani masalah ini. Meningkatnya tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh kreditur, maka biaya yang dikeluarkan akan ikut meningkat sehingga akan mempengaruhi kegiatan operasional dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Untuk mengurangi dampak risiko perubahan tingkat suku bunga, Perseroan dan Entitas Anak melakukan metode pembayaran bertahap dengan jangka waktu yang lebih panjang ataupun pinjaman dengan bunga tetap.

and its Subsidiaries may affect the operation in terms of planning, development, marketing, finance and operational management. Lack of Company supervision for the Subsidiaries' operations may result in losses being suffered by the Subsidiaries, which in turn affect the Company's revenues.

Subsidiary Risk

(a) Financing risk

The activities in building and developing properties require a very large capital investment. To meet this demand, the Company's Subsidiaries may need to seek additional funding, either short or long-term to be able to fulfill the need. There is no guarantee that the additional financing, both short term and long-term can be available for the Subsidiaries. Or even if it is available, the financing can only be obtained with unfavorable terms and conditions.

(b) The risk of availability of land

In the property development business, there is competition to acquire strategic sites in certain high growth areas, where the availability of land in the area is also very limited. This can lead to a potential increase in the price of sites to be acquired, which may affect the realization of development plans that have been set by the Subsidiary. If the acquisition is not realized, the development plan may be affected potentially putting at risk the Subsidiaries' future operating revenues.

(c) The risk of fluctuations in foreign exchange rates

All revenues and expenses of Subsidiaries are in the form of Rupiah. If a portion of the Subsidiaries' liabilities are denominated in U.S. Dollars, the Company will have a foreign exchange risk in fulfilling the obligations of the Company. The weakening of the Rupiah against foreign currencies may negatively affect the Company's ability to meet these obligations.

(d) Interest Rate Risk

The Company's Subsidiaries are affected by interest rate risk from changes in interest rates on its liabilities. The fluctuation in loan interest rates will affect the amount of financing needed by the Subsidiaries to build and develop their property projects. The Subsidiaries cannot control the rise or fall of interest rates and policies imposed by creditor banks in dealing with this issue. In interest rates set by creditors entail an escalation in incurred costs to the extent that it will have a bearing on the operational activities and financial performance of both the Company and its subsidiaries. To lessen the impact of risks related to interest rate fluctuations, the Company and Subsidiaries have adopted a deferred payment method with a longer duration or has entered into fixed-interest loans.

Risiko Properti Perseroan

(a) Risiko kondisi ekonomi makro

Kondisi ekonomi makro dapat mempengaruhi sektor properti baik secara langsung maupun tidak langsung. Penurunan dan melemahnya tingkat pertumbuhan ekonomi dapat berdampak negatif terhadap daya beli masyarakat, penurunan investasi dan kegiatan usaha yang akan menyebabkan menurunnya permintaan sewa ruang perkantoran, apartemen dan hotel. Kondisi ini pada gilirannya dapat mendorong turunnya permintaan terhadap properti Perseroan.

(b) Risiko pembangunan properti

Kegiatan pembangunan properti, baik perkantoran maupun apartemen dan hotel, mencakup kegiatan akuisisi tanah, pembiayaan, pengurusan perizinan dan perencanaan sampai proses konstruksi dan penyelesaian yang juga melibatkan kerjasama dengan pihak ketiga. Dalam melakukan kegiatan ini, Perseroan harus memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengembangkan properti tersebut dengan berbagai inovasi baru secara tepat waktu dan melakukan efisiensi biaya. Terjadinya hambatan maupun penundaan pembangunan properti akan menimbulkan dampak negatif terhadap reputasi Perseroan, yang pada akhirnya akan menurunkan pendapatan Perseroan.

(c) Risiko persaingan usaha

Industri properti di Indonesia khususnya pengembangan perkantoran dan apartemen di kota-kota besar Indonesia, semakin didominasi oleh persaingan yang ketat dalam beberapa tahun terakhir. Perseroan harus bersaing tidak hanya dengan sesama pengembang properti lokal, namun juga pengembang mancanegara yang juga tertarik untuk memasuki industri ini. Kondisi ini dapat mendorong peningkatan biaya untuk akuisisi tanah dan adanya

The Risks of the Company's Properties

(a) Macroeconomic conditions risk

The property sector directly and indirectly affects and is affected by macro economic conditions. Slower economic growth could result in a decline in investment and business activities that will lead to reduced demand for office space rental, apartments and hotels. Weakening macro economic conditions can also result in weakening purchasing power, which in turn can encourage a lower demand for the Company's properties.

(b) Property development risk

Development of properties such as offices, apartments and hotels involves land acquisition, financing, licensing, planning, construction and completion of the construction. In doing so, the Company must have the ability to identify and develop the properties with a variety of new innovations in a timely and cost-efficient manner. The office, apartment and hotel development activities also depend on collaboration with third parties. The occurrence of any obstacles and or delays in development of the properties will have a negative impact on the Company's reputation, which in turn will reduce the Company's revenues.

(c) Competition Risk

In recent years, the property industry in Indonesia, particularly the development of offices and apartments in major cities, has become increasingly competitive. Not only between local property developers, but foreign developers are also attracted to enter the industry. Increasing competition may spur increased costs for land acquisition and an excess supply of office space/apartments, and lead to a slowdown in getting approvals for new property



kelebihan pasokan ruang perkantoran/apartemen, serta dapat menyebabkan lambatnya proses persetujuan untuk pengembangan properti baru oleh pihak yang berwenang sehingga dapat berpengaruh buruk terhadap kinerja usaha Perseroan.

(d) Risiko kepastian hukum

Dalam pengembangan properti, Perseroan dan Entitas Anak senantiasa berusaha untuk memperoleh Hak Guna Bangunan (HGB) dan hak pengembangan atas tanah yang diakuisisi. Meskipun demikian, risiko perselisihan tanah yang dibeli dari pemilik sebelumnya kemungkinan dapat terjadi sebagai akibat dari ketiadaan kepastian dalam penegakan hukum undang-undang pertanahan dan tidak seragamnya hak atas tanah di Indonesia.

(e) Risiko gugatan masyarakat dan sanksi pemerintah

Dalam hal pengembangan lahan dan pembangunan properti, semua persyaratan yang ditentukan oleh pemerintah terutama yang berhubungan dengan penanggulangan dampak negatif pada masyarakat dan lingkungan harus dipenuhi oleh Perseroan dan Entitas Anak. Apabila Perseroan dan Entitas Anak tidak mampu memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut, maka akan menghadapi risiko berupa kemungkinan dicabutnya ijin untuk melakukan pengembangan properti tersebut, serta risiko munculnya gugatan/protes dari masyarakat dilingkungan tersebut. Hal ini dapat menghambat jalannya kegiatan operasional karena tidak terealisasinya proyek sehingga menyebabkan target Perseroan tidak tercapai.

(f) Risiko tingkat suku bunga

Besarnya bunga dan cicilan yang harus dibayar oleh pembeli apartemen sangat dipengaruhi oleh fluktuasi tingkat suku bunga pinjaman. Kenaikan tingkat suku bunga pinjaman pembelian apartemen dapat menyebabkan orang menahan atau mengurungkan niatnya untuk membeli apartemen sehingga pada akhirnya kondisi ini dapat mengganggu kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

Risiko Terkait Investasi Pada Saham Perseroan

Risiko Kemungkinan Tidak Likuidnya Saham

Pasar modal di Indonesia memiliki tingkat likuiditas yang lebih rendah dan bersifat fluktuatif serta memiliki standar pelaporan yang berbeda dibandingkan dengan pasar modal dinegara-negara maju.

Hal ini dapat berpengaruh kurang baik terhadap harga atau likuiditas saham Perseroan, dimana perdagangan saham Perseroan relatif kurang likuid. Sehingga Perseroan tidak dapat menjamin bahwa para pemegang saham Perseroan akan dapat melakukan penjualan saham Perseroan pada harga tertentu atau pada waktu yang diinginkan dibandingkan dengan pemegang saham dalam pasar yang lebih likuid.

development by the authorities. All this could adversely affect the Company's business performance.

(d) Risks of legal certainty

In property development, the Company and its Subsidiaries constantly strive to obtain the required rights of use title to sites called "Hak Guna Bangunan (HGB)" and to develop acquired sites. Nevertheless, the lack of certainty in law enforcement and the various land laws on land rights in Indonesia may raise the risk of disputes of land purchased from a previous owner.

(e) Risks of public lawsuits and government fines

In terms of land development and construction of a property, the Company and its Subsidiaries must meet all requirements laid down by the government, especially those relating to limiting negative impacts on communities and the environment. If the Company and its Subsidiaries do not comply with these requirements, they will face the risk of a possible revocation of the permit to develop the property as well as the risk of a lawsuit lodged by local residents. This can affect the course of the Company's operations activities as the failure to achieve complete a project realization that may hamper the achievement of the Company's targets.

(f) Interest rate risks

Fluctuations in interest rates will adversely impact the amount of interest and installments to be paid by apartment buyers. Rising loan interest rates for apartment ownership may dissuade people from buying an apartment. In turn, this condition will reduce the financial performance of the Company and its Subsidiaries.

Risks Related to Investments in the Company's Shares

Risks of Shares Becoming Illiquid

The capital market in Indonesia may be less liquid and more fluctuative, as well as having a different reporting standard compared to those in developed countries.

Under these circumstances and with the Company's shares being relatively less liquid, the Company cannot assure that the Company's shareholders will be able to sell shares of the Company at a specified price or at a desired time in comparison to shareholders in a more liquid market.

Akses Informasi Publik

Public Information Access

Dalam rangka menyediakan akses seluas-luasnya bagi masyarakat umum dan investor untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan, Perseroan telah mengembangkan situs www.mncland.com yang berisi informasi terkini seperti kemajuan proyek, pergerakan harga saham, aksi korporasi, dan lainnya.

Untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai Perseroan, dapat menghubungi:

Sekretaris Perusahaan

MNC Tower, Lantai 17
Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta 10340
Telp. (62-21) 392 9828
Fax. (62-21) 392 1227
Email: corporate.secretary@mncland.com

Investor Relation

MNC Tower, Lantai 17
Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta 10340
Telp. (62-21) 392 9828
Fax. (62-21) 392 1227
Email: investor.relations@mncland.com

The general public and investors have the widest possible access to information about the Company at anytime through its official website at www.mncland.com, which presents the latest information on project progress, share price movement, corporate actions, and other pertinent information.

For further information on the Company, please contact:

Corporate Secretary

MNC Tower, 17th Floor
Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta 10340
Telp. (62-21) 392 9828
Fax. (62-21) 392 1227
Email: corporate.secretary@mncland.com

Investor Relations

MNC Tower, 17th Floor
Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta 10340
Telp. (62-21) 392 9828
Fax. (62-21) 392 1227
Email: investor.relations@mncland.com



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibilities

PERSEROAN SANGAT BERKOMITMEN UNTUK MENJAGA ETIKA DAN PRINSIP PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN MELALUI PENGELOLAAN LINGKUNGAN YANG BERTANGGUNG JAWAB.

The Company is committed to maintaining ethics and principles of sustainable development through responsible environmental management practices.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 pasal 74, tentang Perseroan Terbatas yang menyatakan bahwa Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah kewajiban Perseroan, maka sebagai warga korporasi yang baik, Perseroan senantiasa melaksanakan Tanggung Jawab Sosialnya.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial ini telah dianggarkan secara seksama serta dilakukan dengan penuh kepatutan dan kewajaran pada standar umum yang berlaku. Sejalan dengan pengelolaan usahanya, Perseroan menyadari penuh bahwa Perseroan wajib berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat disekitar daerah operasionalnya secara etis, legal dan tepat sasaran.

Sebagai pengembang properti, usaha Perseroan tentu berdampak secara signifikan baik langsung maupun tidak langsung pada lingkungan dan masyarakat sekitar proyek Perseroan. Menyadari hal ini, Perseroan sangat berkomitmen untuk menjaga etika dan prinsip pembangunan berkelanjutan melalui pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab. Selanjutnya, Perseroan senantiasa memperhatikan aspek tanggung jawab sosial sebagai bentuk komitmen usahanya dan sebagai perwujudan visi untuk menjadi perusahaan yang terdepan dan terbaik dalam mengembangkan produk-produk properti yang nyaman, aman, berkelas dan inovatif.

Perseroan dan Entitas Anak selalu memperhatikan dan mentaati segala peraturan perundangan dan persyaratan Pemerintah yang berkaitan dengan penanggulangan dampak negatif pada masyarakat dan lingkungan dalam setiap kegiatan usahanya untuk mengembangkan lahan dan membangun properti. Dengan demikian, risiko terjadinya protes atau gugatan masyarakat yang dapat berakibat tidak baik pada perijinan dapat dimitigasi sejak awal.

Seperti yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya, selama 2014 Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif dan aksi sosial untuk pemberdayaan dan pengembangan masyarakat dalam bidang keagamaan, kesehatan, sosial, pendidikan dan pemeliharaan lingkungan.

Kegiatan-kegiatan ini secara garis besar dapat dibagi dalam dua kelompok besar yaitu aktifitas rutin dan aktifitas tidak rutin. Berikut adalah rincian dari aktifitas-aktifitas tersebut selama 2014:

With reference to Law Number 40/2007 article 74, concerning Limited Liability Companies, which states that corporate social and environmental responsibility are obligations for companies, the Company as a good corporate citizen has consistently undertaken its Corporate Social Responsibility (CSR).

In actualizing this CSR program, the Company has allocated the program's budget carefully and implemented the program in compliance and fairness to the prevailing norms. In line with the management of its business, the Company is fully aware that it is obliged to contribute towards improvement of welfare for local communities around its operational areas ethically, legally and with clearly defined objectives.

As a property developer, the Company's business significantly impacts both directly and indirectly on the environment and local communities around the Company's projects. Aware of this condition, the Company is committed to maintaining ethics and principles of sustainable development through responsible environmental management practices. Furthermore, the Company has been continuously showing great consideration towards aspects of social responsibility as a symbol of commitment and portraying its vision to be at the forefront of the industry and the best at developing comfortable, safe, innovative and quality properties.

The Company and its Subsidiaries have been consistently and continuously abiding and complying with Government statutes and regulations relating to the management of negative impacts on local communities and the environment throughout all its operational activities onsite development and property construction. By doing so, the Company mitigates the risk from public protests or legal suits from local communities, which may adversely impact its licensing and permits.

As in previous years, during 2014 the Company conducted various initiatives and social activities for the empowerment and community development in the fields of religion, social, health, education and environmental preservation.

These activities are generally grouped into two major categories, namely routine and non routine activities. The following illustrates these activities during 2014:





Kegiatan Rutin

Bidang Keagamaan

a. Sumbangan untuk Masjid Bimantara

Perseroan secara teratur memberikan sumbangan setiap bulan untuk Masjid Bimantara yang terletak di MNC Plaza, Jakarta Pusat.

b. Sarana dan Prasarana untuk Ibadah Keagamaan

Perseroan menyediakan dan memelihara sarana dan prasarana untuk digunakan dalam kegiatan ibadah keagamaan rutin yang diselenggarakan untuk masyarakat umum, di antaranya berupa pengajian putri setiap hari Kamis dan kebaktian gereja yang diselenggarakan setiap hari Jumat dan Minggu di Auditorium MNC Tower.

c. Sumbangan Hewan Qurban

Perusahaan turut memberikan hewan qurban setiap tahun untuk dibagikan kepada warga yang membutuhkan di sekitar MNC Tower dan MNC Plaza melalui Masjid Bimantara.

d. Buka Puasa

Setiap bulan suci Ramadhan, Perseroan bekerjasama dengan Masjid Bimantara menyelenggarakan acara buka puasa bersama masyarakat di lingkungan sekitar di MNC Tower.

Bidang Kesehatan

Wujud Kepedulian Sesama, MNC LAND Selenggarakan Donor Darah – 8 September 2014

Kegiatan Donor Darah yang digagas oleh PT MNC LAND Tbk yang bekerja sama dengan PMI DKI Jakarta pada Senin, 8 September 2014 ini merupakan kegiatan rutin yang digelar sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat. Animo karyawan MNC Group dan masyarakat sekitar MNC Tower yang sangat besar untuk berpartisipasi mendonorkan darahnya pada acara tersebut.

Routine Activities

Religious Sector

a. Donations to Bimantara Mosque

The Company routinely donates to Bimantara Mosque which is located at MNC Plaza in Central Jakarta.

b. Infrastructure for Religious Practices

The Company also provides and maintains public facilities for ongoing religious activities, such as female Quran recitals by girls every Thursday and Church Prayers every Friday and Sunday at the MNC Tower Auditorium.

c. Sacrificial Animals Donations at Idul Adha

The Company provides sacrificial animals every year for the benefit of underprivileged communities in the areas around the MNC Tower & MNC Plaza through the Bimantara Mosque

d. Fast Breaking Gatherings and Meals

Every holy month of Ramadhan, the Company and Bimantara Mosque hold fast breaking (Iftar) gatherings along with local communities in the neighborhood of MNC Tower.

Health Sector

As a show of Concern for Others, MNC LAND Conducts a Blood Donation Activities - 8 September 2014

The Blood Donation activity initiated by PT MNC LAND Tbk together with PMI Jakarta on Monday, September 8th, 2014. This is a routine activity which is held as a concern to communities. The concern showed by MNC Group employees and the surrounding MNC Tower communities to participate in donating blood at the event was very significant.



Kegiatan Tidak Rutin

Bidang Keagamaan

Buka Puasa Bersama Kaum Dhuafa & Anak Yatim Sekitar MNC Tower - 16 Juli 2014

Dalam bulan suci Ramadhan, MNC Group mengajak Kaum Dhuafa & Anak Yatim sekitar MNC Tower untuk berbagi kebersamaan berbuka puasa sekaligus menjalin silaturahmi dengan masyarakat dan warga kelurahan Kebon Sirih.

Buka Puasa Bersama Anak Yatim - 21 Juli 2014

MNC Group berkerjasama dengan Obsesi, Fokus Selebriti & Hotel Mercure mengadakan buka puasa bersama anak yatim. Acara ini meriahkan oleh artis-artis untuk menghibur dan berbagi suka cita dalam bulan suci Ramadhan.

Sumbangan Pembangunan Masjid - 15 September 2014

MNC LAND melalui PT Lido Nirwana Parahyangan memberikan donasi pembangunan masjid di daerah Bogor. Besar harapan PT MNC LAND Tbk melalui entitas perusahaannya akan terus berkontribusi dalam hal keagamaan untuk masyarakat.

Bidang Pendidikan

MNC Group Mengelar Media Literasi - 28 Oktober 2014

MNC Group kembali melaksanakan kegiatan sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) berupa media literasi di Sekolah Yayasan Al Haijaz Belahaji, Desa Karya Jaya, Lebak, Banten.

Kegiatan yang masih dilaksanakan dalam rangkaian HUT MNC ke-25 ini diikuti ratusan siswa sekolah dasar (SD) mulai dari kelas 1 hingga kelas 3. Media literasi yang dilakukan MNC Group merupakan sarana untuk memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat agar mereka memiliki kemampuan untuk mengakses, menganalisis, dan memilah konten media yang baik sehingga dapat memberikan manfaat positif. Selain memberikan materi edukatif, dalam kegiatan ini MNC Group memberikan bantuan berupa tas sekolah, buku tulis, dan perlengkapan lainnya kepada anak-anak SD Al Haijaz.



Non Routine Activities

Religious Sector

Fast Breaking Gathering with Underprivileged Communities & Orphans Around MNC Tower - July 16, 2014

In the holy month of Ramadan, MNC Group invited Underprivileged Communities & Orphans around the MNC Tower to a breaking fast (iftar) together to establish relationship with the communities and people at the Kebon Sirih district.

Fast Breaking Gathering with Orphans - July 21, 2014

MNC Group in collaboration with Obsesi, Fokus Selebriti & Hotel Mercure held iftar with orphans. The event was enlivened by various entertainers to entertain and share the joy of the holy month of Ramadan.

Donation towards Mosque Development - September 15, 2014

MNC LAND through PT Lido Nirwana Parahyangan gave a donation to a mosque development in Bogor. It is expected that PT MNC LAND Tbk, through its entities, will continue to contribute in religious activities for societies.

Education Sector

MNC Group Organized a Media Literacy Program - October 28, 2014

MNC Group once again carried out its corporate social responsibility (CSR) in the form of media literacy in Yayasan Al Haijaz Belahaji School, Desa Karya Jaya, Lebak, Banten.

The activity that was commenced in relation with the 25th Anniversary of MNC was followed by hundreds of elementary school students (SD) ranging from 1st to 3rd grade. The media literacy carried out by MNC Group was intended to socialize and educate to the communities so that they have the ability to access, analyze, and sort out good media content which can provide positive benefits. In addition to providing educational material, MNC Group also donated school bags, notebooks, and other supplies in this activity to the students of Al Haijaz Elementary School.



Bidang Sosial

Program Pembangunan “Rumah Inspirasi bagi Tuna Rungu Precious One” - 14 Agustus 2014

Sehubungan dengan program *Corporate Social Responsibility* PT MNC LAND Tbk untuk program Pembangunan “Rumah Inspirasi bagi Tuna Rungu Precious One”, bantuan diberikan dalam bentuk uang tunai sebesar Rp10.000.000. Perseroan berharap bantuan ini dapat mengembangkan kreatifitas dan wujud kepedulian sosial bagi tuna rungu.

MNC Group Gelar Minyak Murah untuk Warga Sekitar Kebon Sirih - 18 Juli 2014

MNC Group berkerja sama dengan Sinarmas Group menggelar Pasar Minyak Goreng Murah di MNC Tower. Total minyak yang berhasil dijual murah kepada warga sekitar MNC Tower sebanyak 1.000 liter.

Pembagian Sembako Gratis untuk Warga Sekitar - 25 Juli 2014

Dalam rangka pelaksanaan Program kegiatan Ramadhan, Perseroan mengadakan Pembagian Sembako kepada warga sekitar MNC Tower khususnya untuk warga RT 09/ RW 05 & RT 12, RT 14, RT 16/ RW 06, Kelurahan Kebon Sirih – Jakarta Pusat. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk menjalin hubungan yang lebih baik antara warga setempat dengan MNC LAND sebagai perusahaan yang berada di lingkungan masyarakat.

Bantuan MNC LAND Peduli untuk Korban Kebakaran di Matraman - 16 Oktober 2014

Sebanyak 1.233 orang kehilangan tempat tinggalnya akibat kebakaran yang terjadi di pemukiman padat penduduk Komplek Pomdam Jaya Berlan, Kelurahan Kebon Manggis, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur. Kepedulian MNC Land kepada masyarakat diwujudkan dalam memberikan bantuan berupa bahan kebutuhan pokok kepada korban kebakaran.

Social Sector

Development Program “Rumah Inspirasi bagi Tuna Rungu Precious One” - August 14, 2014

In connection with the PT MNC LAND Tbk Corporate Social Responsibility Program to Build “Rumah Inspirasi bagi Tuna Rungu Precious One” (inspiration home for the hearing impaired), assistance was given in the form of cash amounting to Rp10,000,000. The Company hopes the donation will help in developing creativity and as a form of social concern for the hearing impaired community.

MNC Group Held Cheap Cooking Oil Sales for Communities Around Kebon Sirih - July 18, 2014

MNC Group in cooperation with Sinarmas Group held a Cheap Cooking Oil Bazaar at MNC Tower. A total of 1.000 liters of cooking oil were sold to the communities around MNC Tower.

Free Groceries for Local Communities around MNC Tower - July 25, 2014

As part of the Ramadhan activities Program, the Company held Groceries Distribution to the communities around MNC Tower especially for RT 09 / RW 05 and RT 12, RT 14, RT 16 / RW 06, Kebon Sirih - Central Jakarta. The activity was carried out in order to establish a better relationship between local communities and MNC LAND as a Company that is located within the community.

MNC LAND Peduli Assistance for Fire Victims in Matraman - October 16, 2014

A total of 1,233 people lost their homes due to a big fire that occurred in a densely populated residential complex at Pomdam Jaya Berlan, Kebon Manggis, Matraman District, East Jakarta. MNC Land's concern for the public manifested by providing assistance in the form of basic necessities to the fire victims.



Sebagai rangkaian dari HUT Ke-25, MNC GROUP melakukan 4 Program CSR - 24 Oktober 2014

Dalam rangka merayakan hari ulang tahun ke-25, MNC Group mengimplementasikan tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) bagi warga Kelurahan Kebon Sirih di sekitar kompleks MNC Tower, Kebon Sirih Jakarta.

Ada empat program CSR yang diselenggarakan, yaitu gerakan 1.000 biopori, penyediaan gerobak buku dan rumah buku MNC, serta pembangunan jembatan MNC sepanjang 100 meter di Lebak, Banten.

“Rangkaian kegiatan CSR ini merupakan wujud rasa kepedulian MNC Group terhadap warga yang masih kekurangan, dengan tujuan memberikan manfaat yang baik bagi mereka,” ungkap Bapak Hary Tanoesoedibjo.

Selama tahun 2014, Perseroan telah menyalurkan dana sebesar Rp803 juta untuk kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan Tanggung Jawab Sosial.

As a part of its 25th Anniversary, MNC GROUP conducted 4 CSR Programs - October 24, 2014

To celebrate its 25th anniversary, MNC Group carried out its corporate social responsibility (CSR) for the communities of Kebon Sirih around the MNC Tower complex, Kebon Sirih Jakarta.

The Company held four CSR programs, which included the 1,000 biopori movement, donations of book carts, and the MNC book house, as well as the construction of a 100-meter MNC bridge in Lebak, Banten.

“These CSR activities were a manifestation of MNC’s concern for underprivileged communities, to provide them better benefits,” said Mr. Hary Tanoesoedibjo.

During 2014, the Company distributed a total of Rp803 million for activities for its Corporate Social Responsibility related activities.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2014 PT MNC Land Tbk

Statements from the Board of Commissioners and Directors for the Responsibility of 2014 Annual Report PT MNC Land Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MNC Land Tbk tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT MNC Land Tbk for 2014 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Amir Abdul Rachman

Komisaris Utama/
Komisaris Independen
President Commissioner/
Independent Commissioner



Liliana Tanaja

Komisaris
Commissioner



Christ Soepontjo

Komisaris
Commissioner

DIREKSI

Board of Directors



Hary Tanoesoedibjo

Direktur Utama
President Director



M. Budi Rustanto

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Herman Heryadi Benjamin

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Daniel Yuwono

Direktur
Director



Michael S. Dharmajaya

Direktur
Director



Dipa Simatupang

Direktur
Director

Jakarta, 14 April 2015

Kepada Yth.
Dewan Komisaris
PT MNC LAND Tbk
 MNC Tower Lantai 17
 Jalan Kebon Sirih 17 - 19
 Jakarta 10340

Perihal: Laporan Komite Audit

Kami telah menyusun Laporan Komite Audit untuk kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2014 berdasarkan hal-hal penting berikut ini:

1. Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen PT MNC LAND Tbk ("Perseroan") untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 oleh Kantor Akuntan Publik Anwar, Sugiharto & Rekan (Member of DFK International).
2. Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Peraturan Nomor IX.I.5 lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
3. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEJ/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 mengenai Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Perseroan Tercatat.

Selama tahun 2014 Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran 100% (seratus persen).

Bersama-sama dengan Pihak Manajemen, Audit Internal dan Akuntan Publik, sepanjang tahun 2013 Komite Audit melakukan penelaahan, observasi dan diskusi secara intensif terhadap laporan-laporan keuangan, kebijakan akuntansi, prosedur dan pengawasan terpadu, serta kegiatan operasional.

Sehubungan dengan itu, kami bermaksud menyampaikan laporan sebagai berikut:

1. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia, Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan

Jakarta, 14 April 2015

To:
Board of Commissioners
PT MNC LAND Tbk
 MNC Tower 17 Floor
 Jalan Kebon Sirih 17 - 19
 Jakarta 10340

Subject: Audit Committee's Report

We have compiled Audit Committee's Report on the activities carried out in 2014 in accordance with the followings:

1. *The arrangement of Consolidated Financial Statements and Independent Auditors' Report of PT MNC LAND Tbk ("the Company") for the year ended 31 December 2014 conducted by Anwar, Sugiharto & Partner (Member of DFK International) Public Accountant.*
2. *In order to comply with the provisions stipulated in the Regulation Number IX.I.5 – the annex of Decision of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory ("BAPEPAM & LK") No. Kep-643/BL/2012 on the Formation of the Audit Committee and Guidelines for the Audit Committee's Implementation of Work.*
3. *Decision of Director of the Indonesian Stock Exchange No. Kep-00001/BEJ/01-2014 dated 20 January 2014 on the Listing of Shares and Equities – Type Securities.*

During 2014 Audit Committee has held 4 (four) times meeting with 100% the attendences of Audit Committee members.

Working closely with Management, Internal Audit and the Public Accountants, Audit Committee throughout 2013 has intensively reviewed, observed and discussed financial reports, accounting policies, procedures and integrated supervision, and operational activities.

In respect of the above, we would like to submit our report as follows:

1. *In conformity with Indonesian Financial Accounting Standard in Indonesia and auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, the Company's*

Auditor Independen Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah disajikan.

2. Dalam menyampaikan pendapatnya, Kantor Akuntan Publik Anwar, Sugiharto & Rekan (Member of DFK International) telah bekerja secara independen dan objektif.
3. Seluruh temuan hasil audit internal telah dilaporkan kepada Komite Audit. Laporan berkala dari Auditor Internal menunjukkan tidak ada kelemahan yang material dalam pengendalian internal Perseroan. Perseroan juga telah menunjukkan penyempurnaan dalam prosedur administrasi dan akuntansi. Komite Audit memastikan Perseroan tidak terlibat dalam masalah hukum yang material.
4. Komite Audit meyakini bahwa Perseroan telah mematuhi peraturan BAPEPAM & LK dan peraturan lainnya yang mengatur badan usaha selama tahun 2014.

Demikian Laporan Komite Audit.

Hormat kami,
Komite Audit
PT MNC LAND Tbk



Amir Abdul Rachman
Ketua / Chairman



Ratna Yani
Anggota / Member



Susanto
Anggota / Member

Consolidated Financial Statements and Independent Auditors' Report for the year ended 31 December 2014 are already presented.

2. *In the deliverance of their opinions, Anwar, Sugiharto & Rekan (Member of DFK International) Public Accountants have worked independently and objectively.*
3. *All internal audit findings have been reported to the Audit Committee. Periodic reports submitted by the Internal Auditor show that there is no material weakness in the Company's internal control. It reflects that the Company has enhanced its administration and accounting procedures. Audit Committee ensures that the Company is not involved in any material legal problem.*
4. *Audit Committee views that the Company has complied with all regulations stipulated by BAPEPAM & LK and other regulations governing business entities in Indonesia in 2014.*

Audit Committee's Report is completed.

Yours sincerely,
Audit Committee
PT MNC LAND Tbk

Jakarta, 14 April 2015

Kepada Yth.
Dewan Komisaris
PT MNC LAND Tbk
MNC Tower Lantai 17
Jalan Kebon Sirih 17 - 19
Jakarta 10340

Perihal: Laporan Komite Remunerasi

Komite Remunerasi PT MNC LAND Tbk ("Perseroan") dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 003-SK.KOM/VI/2013 pada tanggal 3 Juni 2013.

Sehubungan dengan itu, kami bermaksud menyampaikan laporan kegiatan yang kami lakukan selama tahun 2014 sebagai berikut:

- (1) Kami telah memberikan rekomendasi tentang kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan.
- (2) Kami menilai bahwa bahwa kebijakan remunerasi Perseroan telah sesuai dengan kinerja keuangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan antar group dan pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.
- (3) Kami telah memberikan rekomendasi tentang penilaian gaji dan pemberian bonus kepada karyawan Perseroan serta pembagian tantiem kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
- (4) Kami menilai bahwa pelaksanaan sistem remunerasi telah sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan.

Demikian Laporan Komite Remunerasi.

Hormat kami,
Komite Remunerasi
PT MNC LAND Tbk


Amir Abdul Rachman
Ketua / Chairman


Liliana Tanaja
Anggota / Member

Jakarta, 14 April 2015

To:
Board of Commissioners
PT MNC LAND Tbk
MNC Tower 17 Floor
Jalan Kebon Sirih 17 - 19
Jakarta 10340

Subject: Remuneration Committee's Report

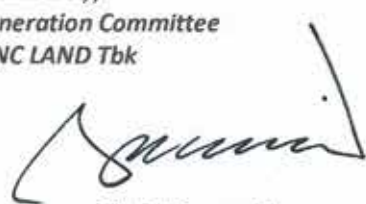
The Remuneration Committee of PT MNC LAND Tbk ("the Company") was formed based on Directive Letter of the Company's Board of Commissioners No. 003-SK.KOM/VI/2013 dated 3 Juni 2013.

In respect of the above, we would like to submit the report on activities we conducted in 2014 as follows:

- (1) *We have provided recommendations on the policies on remuneration for Board of Commissioners, Directors, executives and employees as a whole.*
- (2) *We views that the Company's remuneration policies are arranged in accordance with the Company's financial performance, individual work performance, peer group fairness and consideration of targets and long-term strategies.*
- (3) *We have provided recommendations on salary review and bonus for the Company's employees as well as distribution of tantiem to Directors and Commissioners.*
- (4) *We views that the remuneration system has been conducted in accordance with the set policies.*

This Remuneration Committee's Report is completed.

Yours sincerely,
Remuneration Committee
PT MNC LAND Tbk


Christ Soepontjo
Anggota / Member

Jakarta, 14 April 2015

Kepada Yth.
Dewan Komisaris
PT MNC LAND Tbk
MNC Tower Lantai 17
Jalan Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340

Perihal: Laporan Komite MESOP

Komite MESOP PT MNC LAND Tbk ("Perseroan") dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002-SK.KOM/VI/2013 pada tanggal 3 Juni 2013.

Sehubungan dengan itu, kami bermaksud menyampaikan laporan kegiatan yang kami lakukan selama tahun 2014 sebagai berikut:

(1) Kami telah mengkaji dan menyetujui:

- rancangan dan rencana pembagian MESOP di lingkungan Perseroan yang diajukan oleh Direksi, termasuk di dalamnya persetujuan terhadap jumlah saham Perseroan yang dialokasikan untuk MESOP dan harga pelaksanaan saham untuk MESOP;
- mekanisme pelaksanaan MESOP Perseroan, di antaranya pengalokasian opsi kepemilikan saham Perseroan baik kepada karyawan kunci Perseroan maupun di Entitas Anak.

(2) Kami telah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan MESOP di tahun 2014 dan menilai bahwa MESOP Perseroan telah dilaksanakan dengan mematuhi ketentuan-ketentuan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan peraturan perundangan yang terkait di pasar modal.

Demikian Laporan Komite MESOP.

Hormat kami,
Komite MESOP
PT MNC LAND Tbk



Hary Tanoesoedibjo
Ketua / Chairman

Liliana Tanaja
Anggota / Member

Jakarta, 14 April 2015

To:
Board of Commissioners
PT MNC LAND Tbk
MNC Tower 17 Floor
Jalan Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340

Subject: MESOP Committee's Report

The MESOP Committee of PT MNC LAND Tbk ("the Company") was formed based on Directive Letter of the Company's Board of Commissioners No. 002-SK.KOM/VI/2013 dated 3 June 2013.

In respect of the above, we would like to submit the report on activities we conducted in 2014 as follows:

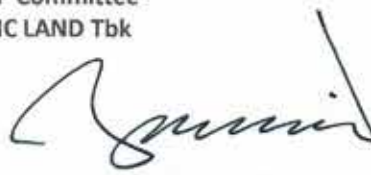
(1) We have reviewed and accepted:

- the Company's MESOP scheme proposed by Directors. We have also accepted the prices and number of shares to be allocated for MESOP;
- mechanism of the Company's MESOP implementation, including allocation of share options for the Company's key employees and employees of the Company's subsidiaries.

(2) We have supervised the Company's MESOP implementation in 2014 and views that the Company's MESOP was implemented in accordance with the provisions stipulated in Indonesian Law on Limited Liability Companies and relevant laws and legislations in the capital market.

This Remuneration Committee's Report is completed

Yours sincerely,
MESOP Committee
PT MNC LAND Tbk



Christ Soepontjo
Anggota / Member

Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen

Consolidated Financial Statements
and Independent Auditor's Report





Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has intentionally left blank

PT MNC LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Laporan keuangan konsolidasian/*Consolidated financial statements*
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013/
For the years ended December 31, 2014 and 2013
Dan laporan auditor independen/*And independent auditor's report*



ANWAR, SUGIHARTO & REKAN

Registered Public Accountants and Business Advisors

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/Page	
Surat Pernyataan Direksi		Board of Directors' Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4-5	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-120	Notes to the Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014
PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2014
PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Hary Tanoesoedibjo
Alamat kantor : MNC Tower Lantai 17
Jl. Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340
Alamat domisili : Jl. Ciranjang No. 33
RT 007 RW 001
Rawa Barat-Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
No. Telepon : +6221 3929828
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Dipa Simatupang
Alamat kantor : MNC Tower Lantai 17
Jl. Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340
Alamat domisili : Jl. Kav. Lestari No. 102
RT 011 RW 007
Lebak Bulus-Cilandak
Jakarta Selatan
No. Telepon : +6221 3929828
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT MNC Land dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT MNC Land Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Hary Tanoesoedibjo
Office address : MNC Tower 17th Floor
Jl. Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340
Residential address : Jl. Ciranjang No. 33
RT 007 RW 001
Rawa Barat-Kebayoran Baru
South Jakarta
Telephone No. : +6221 3929828
Title : President Director
2. Name : Dipa Simatupang
Office address : MNC Tower 17th Floor
Jl. Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340
Residential address : Jl. Kav. Lestari No. 102
RT 011 RW 007
Lebak Bulus-Cilandak
South Jakarta
Telephone No. : +6221 3929828
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT MNC Land Tbk and Its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control systems of the PT MNC Land Tbk.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA,
13 Maret 2015 / March 13, 2015



Hary Tanoesoedibjo
Direktur Utama / President Director

Dipa Simatupang
Direktur / Director

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. ASR/L-166/15

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

PT MNC Land Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MNC Land Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. ASR/L-166/15

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT MNC Land Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT MNC Land Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT MNC Land Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT MNC Land Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 26 Maret 2014.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the PT MNC Land Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The consolidated financial statements of PT MNC Land Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013 and for the year then ended were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on March 26, 2014.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR, SUGIHARTO & REKAN



Helli I. B. Susetyo, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1021 / Public Accountant Registration No. AP.1021

13 Maret 2015 / March 13, 2015

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	271.006.907.906	2e,2g,2u 5,44	92.373.928.789	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	68.235.369.378	2f,2g,6 38,44,	34.900.700.736	Other financial assets
Piutang usaha		2g,2u,7,44		Trade receivables
Pihak berelasi	53.729.911.889	2ab,38	30.389.046.479	Related parties
Pihak ketiga - neto	40.269.710.281		39.523.602.253	Third parties - net
Piutang lain-lain		2g,44,		Other receivables
Pihak berelasi	54.340.866	2ab,38	61.928.423	Related parties
Pihak ketiga	12.905.682.667		7.648.981.964	Third parties
Persediaan		2h,2m,8		Inventories
Hotel dan golf	12.650.246.896		13.515.268.712	Hotel and golf
Aset real estat	930.251.574.731		617.121.077.082	Real estate assets
Uang muka dan				Advances and
biaya dibayar di muka	16.639.218.078	2i,9	7.241.679.476	prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	96.585.317.396	2v,17a	37.029.606.979	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR	1.502.328.280.088		879.805.820.893	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian tanah	297.260.318.200	10	-	Advance for purchase of land
Tanah untuk pengembangan	1.324.595.879.934	2o,12	-	Land for development
Investasi pada entitas asosiasi	1.259.369.279.649	2j,11	1.168.416.030.542	Investments in associates
Investasi jangka panjang lainnya	150.000.000.000	3b,39i	1.395.392.000.000	Other long-term investment
Aset tetap – neto	3.125.570.497.288	2l,2m,2n,13	2.954.120.516.091	Fixed assets - net
Properti investasi – neto	1.479.443.099.894	2k,2m,2n,14	886.946.463.064	Investment properties - net
Aset pajak tangguhan	8.282.222.194	2v,17d	6.630.787.210	Deferred tax assets
Uang jaminan	793.150.467.621	2g,39d,39e 39f,39g, 39p,44	-	Deposits
Goodwill	1.444.841.650	2ac	1.444.841.650	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	23.161.306.543	2n	68.672.749.698	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	8.462.277.912.973		6.481.623.388.255	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	9.964.606.193.061		7.361.429.209.148	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2014 dan 2013 (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2014 and 2013 (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Wesel bayar	2.850.000.000	2g,43,44	2.850.000.000	Notes payables
Utang usaha		2g,2u,15,43,44		Trade payables
Pihak berelasi	437.586.604	2ab,38	313.219.534	Related parties
Pihak ketiga	77.023.393.589		65.081.634.248	Third parties
Utang lain-lain		2g,2u,16		Other payables
Pihak berelasi	2.470.491.117	2ab,38,43,44	1.901.803.220	Related parties
Pihak ketiga	32.415.063.583		70.540.860.860	Third parties
Utang pajak	49.474.300.282	2v,17b	31.003.552.504	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	62.921.706.768	2g,2u,18,43,44	44.367.158.284	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka - bagian yang direalisasi dalam satu tahun	7.078.206.212	2r,2ab,19,38	6.400.133.019	Unearned revenues – realizable within one year
Utang anjak piutang	5.493.005.858	2g,2ab,20,43,44	5.678.854.440	Factoring liabilities
Uang muka dan deposit pelanggan	81.980.954.033	21	62.514.283.221	Customers' advances and deposits
Utang imbalan kerja jangka pendek	942.598.928	2s	-	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2g,2u,43,44		Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	126.220.333.579	22	115.113.042.572	Bank loans
Utang ke lembaga pembiayaan	3.391.758.612	23,38	2.086.941.176	Loan payable to financing institution
Lainnya	17.603.432.431		17.471.790.342	Others
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	470.302.831.596		425.323.273.420	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2g,2u,43,44		Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	1.113.134.320.412	22	682.128.658.042	Bank loans
Utang ke lembaga pembiayaan	4.144.373.384	23,38	2.102.180.429	Loan payable to financing institution
Lainnya	175.848.089.593	39h	5.196.628.500	Others
Pendapatan diterima di muka - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	52.328.949.699	2r,2ab,19,38	43.124.831.429	Unearned revenues - net of realizable within one year
Utang pihak berelasi	-	2g,2ab,43,44	1.374.250.000	Due to related parties
Uang jaminan pelanggan	16.768.238.236	2g,24,38,43,44	15.190.125.242	Tenants deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	59.531.068.349	2s,25	41.311.063.430	Long-term employee benefit liability
Liabilitas pajak tangguhan	53.677.525.935	2v,17d	48.358.604.202	Deferred tax liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.475.432.565.608		838.786.341.274	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.945.735.397.204		1.264.109.614.694	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2014 dan 2013 (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2014 and 2013 (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk				Equity attributable to parent entity
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 14.000.000.000 saham pada 31 Desember 2014 dan 2013 dengan nominal Rp500 per saham				Authorized - 14,000,000,000 as of December 31, 2014 and 2013 with par value Rp500 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.471.106.210 saham pada 31 Desember 2014 dan 4.989.600.410 saham pada 31 Desember 2013 dengan nilai nominal Rp500 per saham	3.235.553.105.000	2t,2w,26	2.494.800.205.000	Subscribed and paid up - 6,471,106,210 shares as of December 31, 2014 and 4,989,600,410 shares as of December 31, 2013 with par value Rp500 per share
Tambahan modal disetor	3.109.487.084.692	2q,2t,2w 27	1.452.654.321.680	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	449.485.021.766	39c	-	Difference due to transaction with non-controlling interest
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	47.610.437.619	31	47.610.437.619	Difference due to changes in equity of subsidiary
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari pengukuran kembali aset tersedia untuk dijual	1.372.731.166		(2.465.705.468)	Unrealized gain (loss) on change in value of available for sale
Opsi saham	7.157.768.853	2t,37	3.860.343.070	Stock options
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	2.000.000.000	29	1.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	953.046.388.270		630.978.749.682	Unappropriated
Sub-total	7.805.712.537.366		4.628.438.351.583	Sub-total
Dikurangi modal saham diperoleh kembali - 72.893.300 saham pada 31 Desember 2014 dan 297.884.500 saham pada 31 Desember 2013	(42.488.009.264)	2w,26	(173.630.789.368)	Less treasury stock- 72,893,300 shares as of December 31, 2014 and 297,884,500 shares as of December 31, 2013
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	7.763.224.528.102		4.454.807.562.215	Equity attributable to parent entity
Kepentingan nonpengendali	255.646.267.755	28	1.642.512.032.239	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	8.018.870.795.857		6.097.319.594.454	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	9.964.606.193.061		7.361.429.209.148	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENDAPATAN USAHA	1.013.177.159.749	2p,2r,2ab 32,38	588.108.771.772	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	530.205.787.464	2r,33	327.687.405.636	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	482.971.372.285		260.421.366.136	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(41.477.894.653)	2r,34	(30.144.736.046)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(234.913.604.961)	2r,35	(126.472.465.608)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(48.486.889.987)	42	(30.884.935.162)	Finance cost
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	194.200.506.548	3a,3b	265.181.859.783	Gain on bargain purchase
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	98.985.156.634	2j,11	12.144.871.286	Equity in net income of associates
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	177.144.093		(6.449.933.094)	Gain (loss) on foreign exchange – net
Penghasilan bunga	3.823.525.469		7.450.071.306	Interest income
Laba (rugi) penjualan aset tetap	114.516.215		(90.046.680)	Gain (loss) on sales of fixed assets
Beban lain-lain - bersih	(13.309.166.651)		(9.123.232.911)	Other expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	442.084.664.992		342.032.819.010	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(22.745.610.032)	2v,17e	(43.141.457.888)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	419.339.054.960		298.891.361.122	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Keuntungan (kerugian) dari pengukuran kembali aset keuangan tersedia untuk dijual	3.838.436.634		(9.763.428.133)	Gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale financial assets
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	423.177.491.594		289.127.932.989	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2014 and 2013 (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Entitas induk	386.574.607.678		278.000.821.359	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	32.764.447.282		20.890.539.763	Non-controlling interests
Total	419.339.054.960		298.891.361.122	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Entitas induk	390.413.044.312		268.237.393.226	Parent entity
Kepentingan nonpengendali	32.764.447.282		20.890.539.763	Non-controlling interests
Total	423.177.491.594		289.127.932.989	Total
LABA PER SAHAM		2x,36		EARNINGS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)				(in full Rupiah)
Dasar	62,83		70,48	Basic
Dilusan	62,75		69,81	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial
statements.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to parent entity												
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital	Modal saham diperoleh kembali/ Treasury stock	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ Difference due to changes in equity of subsidiary	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari pengukuran kembali aset tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) in revaluation on available for sale securities	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference due to transaction with non-controlling interest	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Opsi saham/ Stock option	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to parent entity	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas - bersih/ Total equity - net
Saldo pada 1 Januari 2013	1.772.105.645.500	(7.928.431.457)	(195.672.090.000)	47.610.437.619	7.297.722.665	-	750.000.000	353.227.928.323	4.389.801.097	1.981.781.013.747	229.929.933.674	2.211.710.947.421
Pembagian dividen entitas anak tidak langsung kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(19.256.850.000)	(19.256.850.000)
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	250.000.000	(250.000.000)	-	-	-	-
Penjualan modal saham diperoleh kembali	-	27.306.366.150	22.041.300.632	-	-	-	-	-	-	49.347.666.782	-	49.347.666.782
Penerbitan saham baru sehubungan dengan pelaksanaan MESOP	4.011.989.500	11.718.795.832	-	-	-	-	-	-	(529.458.027)	15.201.327.305	-	15.201.327.305
Penerbitan saham baru sehubungan dengan pelaksanaan PUT II	718.682.570.000	1.427.112.442.640	-	-	-	-	-	-	-	2.145.795.012.640	-	2.145.795.012.640
Biaya emisi saham	-	(5.554.851.485)	-	-	-	-	-	-	-	(5.554.851.485)	-	(5.554.851.485)
Kepentingan nonpengendali atas akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.410.948.408.802	1.410.948.408.802
Beban komprehensif lainnya	-	-	-	-	(9.763.428.133)	-	-	-	-	(9.763.428.133)	-	(9.763.428.133)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	278.000.821.359	-	278.000.821.359	20.890.539.763	298.891.361.122
Saldo pada 31 Desember 2013	2.494.800.205.000	1.452.654.321.680	(173.630.789.368)	47.610.437.619	(2.465.705.468)	-	1.000.000.000	630.978.749.682	3.860.343.070	4.454.807.562.215	1.642.512.032.239	6.097.319.594.454
Penerbitan saham baru sehubungan dengan pelaksanaan PUT III	733.080.611.000	1.495.484.446.360	-	-	-	-	-	-	-	2.228.565.057.360	-	2.228.565.057.360
Kenaikan presentase kepemilikan pada entitas anak	-	-	-	-	-	449.485.021.766	-	-	-	449.485.021.766	(1.405.508.521.766)	(956.023.500.000)
Biaya emisi saham	-	(1.945.718.750)	-	-	-	-	-	-	-	(1.945.718.750)	-	(1.945.718.750)
Pembagian dividen entitas anak tidak langsung kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penjualan modal saham diperoleh kembali	-	153.907.385.597	131.142.780.104	-	-	-	-	-	-	-	(14.121.690.000)	(14.121.690.000)
Penerbitan saham sehubungan dengan pelaksanaan MESOP	7.672.289.000	9.386.649.805	-	-	-	-	-	-	3.297.425.783	20.356.364.588	-	20.356.364.588
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	3.838.436.634	-	-	-	-	3.838.436.634	-	3.838.436.634
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(63.506.969.090)	-	(63.506.969.090)	-	(63.506.969.090)
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	386.574.607.678	-	386.574.607.678	32.764.447.282	419.339.054.960
Saldo pada 31 Desember 2014	3.235.553.105.000	3.109.487.084.692	(42.488.009.264)	47.610.437.619	1.372.731.166	449.485.021.766	2.000.000.000	953.046.388.270	7.157.768.853	7.763.224.528.102	255.646.267.755	8.018.870.795.857

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.016.236.293.873		618.639.824.726	Cash receipt from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	3.823.525.469		7.450.071.306	Cash receipt from interest income
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(828.444.034.177)		(535.166.548.443)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran untuk:				Cash paid for:
Beban bunga	(58.008.513.902)		(27.968.338.551)	Interest expense
Pajak penghasilan	(12.406.217.158)		(29.931.927.126)	Income tax
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	121.201.054.105		33.023.081.912	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	38.796.516.500		38.202.421.250	Cash dividends received from associate
Penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual	13.727.545.549		79.962.782.700	Proceeds available for sale financial assets
Hasil penjualan aset tetap	267.464.123		99.166.668	Proceed from sale of fixed assets
Akuisisi entitas anak-bersih	8.486.450.116		(803.453.386.597)	Acquisition of subsidiary-net
Pembayaran uang muka dan jaminan tanah	(796.987.312.657)		-	Payment for advance and land deposit
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(657.648.146.685)		(409.020.109.316)	Acquisition of fixed asset and investment property
Penambahan uang muka pembelian tanah	(279.252.164.879)		-	Addition of advances for land purchased
Penambahan investasi jangka panjang lainnya	(150.000.000.000)		(1.395.392.000.000)	Addition of other long-term investment
Penambahan tanah belum dikembangkan	(133.222.573.466)		-	Addition of undeveloped land
Penempatan aset keuangan tersedia untuk dijual	(50.000.000.000)		(19.048.440.009)	Placement in financial assets available for sale
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(30.764.608.973)		-	Addition of investment in associates
Pembayaran utang lain-lain	(13.643.748.554)		(24.683.239.904)	Payment of other payables
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(2.050.240.578.926)		(2.533.332.805.208)	Net cash used in investing activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013 (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan saham	2.228.565.057.360		2.184.795.012.800	Proceeds from issuance of shares
Penerimaan dari utang bank	564.097.535.409		599.892.724.638	Proceeds from bank loan
Penerimaan dari penjualan saham yang diperoleh kembali	285.050.165.701		49.347.666.782	Proceeds from sale of treasury stock
Penerbitan utang jangka panjang lainnya	170.000.000.000		-	Issuance of other long-term liabilities
Penerimaan dari pelaksanaan opsi saham	20.356.364.588		6.694.201.119	Proceeds from the execution of stock options
Akuisisi atas kepentingan nonpengendali	(956.023.500.000)		-	Acquisition of non-controlling interest
Pembayaran kepada bank dan lembaga pembiayaan	(124.900.698.117)		(285.296.898.271)	Payment to bank and financing institution
Pembayaran dividen tunai oleh: Perusahaan	(63.506.969.090)		-	Cash dividend paid by: Company
Entitas anak tidak langsung	(14.121.960.000)		(17.344.350.000)	Indirect subsidiary
Pembayaran biaya emisi saham	(1.945.718.750)		(5.554.851.485)	Payment of share issuance stock
Pembayaran utang anjak piutang	(185.848.582)		(279.283.255)	Payment of factoring liabilities
Pelunasan utang obligasi konversi	-		(34.751.500.000)	Payment of convertible bond
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	2.107.384.428.519		2.497.502.722.328	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	178.344.903.698		(2.807.000.968)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	92.373.928.789		94.101.193.154	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	288.075.419		1.079.736.603	Effect changes of foreign currency
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	271.006.907.906	5	92.373.928.789	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT MNC Land Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta dengan nama PT Kridaperdana Indahgraha berdasarkan Akta Notaris No. 65 tanggal 11 Juni 1990 dari Achmad Bajumi, S.H., sebagai notaris pengganti Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta dan diubah dengan Akta Perbaikan No. 72 tanggal 19 Oktober 1990 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta dan Akta Perubahan No. 129 tanggal 26 Juni 1991 dari Achmad Bajumi, S.H., sebagai notaris pengganti Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan akta-akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-2747.HT.01.01.TH.1991 tanggal 4 Juli 1991, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 21 Desember 1999, Tambahan No. 8518. Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 6 tanggal 2 Mei 2014 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai perubahan pasal 15 ayat (4) anggaran dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-02208.40.21.2014 tanggal 7 Mei 2014.

Kantor Perusahaan berdomisili di MNC Tower, Lantai 17, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha pembangunan properti, perdagangan, industri, dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan meliputi persewaan ruang perkantoran, penyediaan jasa manajemen proyek, melakukan investasi pada entitas anak dan asosiasi dan sedang dalam pembangunan proyek gedung perkantoran MNC Financial Centre dan MNC Media Tower yang berlokasi di Jakarta.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT MNC Land Tbk (the "Company") was established in Jakarta with name PT Kridaperdana Indahgraha based on notarial deed No. 65 dated June 11, 1990 of Achmad Bajumi, S.H., a substitute notary of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta as amended by deed No. 72 dated October 19, 1990 of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta. Subsequently, the notarial deed was amended by deed No. 129 dated June 26, 1991 of Achmad Bajumi, S.H., substitute notary of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta. The deeds of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-2747.HT.01.01.TH.1991 dated July 4, 1991 and were published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 102, Supplement No. 8518 dated December 21, 1999. The Company's Articles of Association have been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 6 dated May 2, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta regarding changes in data and articles 15 (4) of Company's article. The change has been approved by Ministry of Law and Human Rights of Indonesia Republic in his decision letter No. AHU-02208.40.21.2014 dated May 7, 2014.

The Company is domiciled at MNC Tower, 17th Floor, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consist of property construction, trading, business in industry and services. The Company started its commercial operation in 1995. Currently, the business activities carried on by the Company comprise of rental of office spaces, rendering of project management services and investing in subsidiaries and associates, in project development of office buildings of MNC Financial Centre and MNC Media Tower which both located in Jakarta.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 25 Februari 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dalam surat No. S-343/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana 30.000.000 saham, nilai nominal dan harga Rp500 per saham, disertai dengan 24.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham. Setiap pemegang lima saham Perusahaan memperoleh empat Waran Seri I, dimana setiap pemegang satu Waran Seri I berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga Rp550 per saham. Jangka waktu pelaksanaan dimulai sejak tanggal 8 Oktober 2000 sampai dengan 29 Maret 2003. Jumlah saham yang diterbitkan dari pelaksanaan Waran Seri I adalah 3.899.500 saham, sedangkan Waran Seri I lainnya telah kadaluarsa.

Pada tanggal 30 November 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK (sekarang OJK) dengan suratnya No. S.6082/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 3.357.990.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp500 per saham.

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui suratnya No. S-149/D.04/2013 tertanggal 30 Mei 2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) atas 1.607.363.839 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.520 per saham. Dalam penawaran tersebut, setiap pemegang saham yang memiliki dua lembar saham berhak membeli satu saham yang ditawarkan.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares of the Company

On February 25, 2000, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority of Indonesia/OJK) in his letter No. S-343/PM/2000 for its public offering of 30,000,000 shares, with par value and offering price of Rp500 per share, with warrants for 24,000,000 Series I Warrants which were given free to shareholders. Every holder of five shares received four Series I Warrants, where every holder of one Series I Warrant has the right to purchase one share of the Company at an offering price of Rp550 per share. The exercise period was from October 8, 2000 to March 29, 2003. Total shares issued from the exercise of Series I Warrants were 3,899,500 shares, while the remaining Series I Warrants have expired.

On November 30, 2007, the Company obtained a notice of effectivity from Bapepam – LK (currently OJK) in his letter No. S.6082/BL/2007 for the Limited Offering of a maximum of 3,357,990,000 shares through Rights Issue with Preemptive Rights I to the shareholders with par value and at an offering price of Rp500 per share.

The Company has obtained the notice of effectivity from the Chairman of OJK through its letter No. S-149/D.04/2013 dated May 30, 2013 to do the Limited Public Offering II (PUT II) of 1,607,363,839 shares with par value of Rp500 per share at an offering price of Rp1,520 per share. In the offering, every shareholder holding two shares was entitled to buy one offered shares.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui suratnya No.S-43/D.04/2014 tertanggal 28 Januari 2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) atas sebanyak-banyaknya 1.466.161.222 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.520 per saham. Dalam penawaran tersebut, setiap pemegang saham yang memiliki 16 lembar saham berhak membeli 1 lembar saham yang ditawarkan.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares of the Company (continued)

The Company has obtained the notice of effectivity from the Chairman of OJK through its letter No. S-43/D.04/2014 dated January 28, 2014 to do the Limited Public Offering III (PUT III) of a maximum of 1,466,161,222 shares through the issuance of preemptive rights to the shareholder with par value of Rp500 per share at an offering price at Rp1,520 per share. In the offering, every shareholder holding sixteen shares was entitled to buy one offered share.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The compositions of the Company's boards of commissioners and directors, and audit committee are as follows:

2014

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Amir Abdul Rachman
Liliana Tanaja
Christ Soepontjo
Amir Abdul Rachman

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Hary Tanoesoedibjo
Muhamad Budi Rustanto
Herman Heryadi Bunjamin
Daniel Yuwonokhoe
Michael Stefan Dharmajaya
Dipa Simatupang

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua Komite Audit
Anggota
Anggota

Amir Abdul Rachman
Susanto
Ratna Yani

Audit Committee

Chairman
Member
Member

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

2013

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Amir Abdul Rachman
Komisaris	Liliana Tanaja
Komisaris	Christ Soepontjo
Komisaris Independen	Amir Abdul Rachman

Direksi

Direktur Utama	Hary Tanoesoedibjo
Wakil Direktur Utama	Muhamad Budi Rustanto
Direktur	Daniel Yuwonokhoe
Direktur	Michael Stefan Dharmajaya
Direktur	Dipa Simatupang
Direktur	Hari Dhoho Tampubolon
Direktur	Herman Heryadi Bunjamin

Komite Audit

Ketua Komite Audit	Amir Abdul Rachman
Anggota	Susanto
Anggota	Ratna Yani

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

+

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 1.261 dan 956 karyawan tetap, masing-masing pada 31 Desember 2014 dan 2013.

The Company and Subsidiaries had 1,261 and 956 of permanent employees in December 31, 2014 and 2013, respectively.

d. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

d. Subsidiaries

As of December 31, 2014 and 2013, the composition of Company's subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	2014	2013	2014	2013
(dalam jutaan rupiah/in milion rupiah)				
<u>Kepemilikan Langsung/Direct Ownership</u>				
PT GLD Property (GLDP)	99.99	99.99	1.105.501	1.125.044
PT Investasi Karya Gemilang (IKG)	99.99	99.99	18.942	19.169
PT Swarna Citra Sentosa (SCS)	99.99	99.99	181.458	100.905
PT Investasi Hasil Sejahtera (IHS)	87.79	87.79	208.213	81.498
PT Global Jasa Sejahtera (GJS)	99.60	99.60	9.629	11.263
PT Bali Nirwana Resort (BNR)	100,00	44,09	969.414	797.826
PT Lido Nirwana Parahyangan (LNP)*	100,00	-	1.225.321	-
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui GLDP/Indirect Ownership through GLDP</u>				
PT Nusadua Graha International (NGI)	36,76	36,76	646.102	691.728

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas Anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Negara Domisili/ Country of Domicile	Tahun Operasional Komersial/Year of Incorporation
<u>Kepemilikan Langsung/Direct Ownership</u>			
PT GLD Property (GLDP)	Pengembang Properti/ Property Development	Jakarta	1997
PT Investasi Karya Gemilang (IKG)	Pengembang Properti/ Property Development	Jakarta	2006
PT Swarna Citra Sentosa (SCS)	Pengembang Properti/ Property Development	Jakarta	2007
PT Investasi Hasil Sejahtera (IHS)	Pengembang Properti/ Property Development	Jakarta	2009
PT Global Jasa Sejahtera (GJS)	Jasa Keamanan/ Security Services	Jakarta	2010
PT Bali Nirwana Resort (BNR)	Resor, Golf Course dan Hotel/ Resort, Golf Course and Hotel/	Jakarta	1997
PT Lido Nirwana Parahyangan (LNP)*	Resor, Golf Course dan Hotel/ Resort, Golf Course and Hotel/	Jakarta	2006
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui GLDP/Indirect Ownership through GLDP</u>			
PT Nusadua Graha International (NGI)	Hotel dan Konvensi/ Hotel and Convention	Jakarta	1988

*) Entitas anak sejak tahun 2014 / Subsidiary since 2014

IKG

Pada tanggal 30 Maret 2014, Perusahaan juga telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham berkaitan dengan penjualan 1 lembar saham seri A atau kepemilikan 0,01% atas BNR kepada IKG. Akuisisi tersebut telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") yang diadakan pada tanggal 30 April 2014 yang diaktakan dalam akta notaris No. 32 tanggal 30 April 2014 dari Edwar, S.H.

BNR

Di tahun 2013, Perusahaan membeli 44,09% kepemilikan saham milik BNR dari pihak ketiga (Catatan 3).

IKG

On March 30, 2014, the Company entered into Sale and Purchase Agreement, in relation with the sale of 1 share series A or represent 0.01% ownership of BNR to IKG. The acquisition has been approved by the shareholders through General Shareholders' Meeting held on April 30, 2014 which was notarized under Deed No. 32 dated April 30, 2014 of Edwar, S.H.

BNR

In 2013, the Company acquired 44.09% of BNR's share from a third party (Note 3).

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

BNR (lanjutan)

Berdasarkan RUPS yang diaktakan dalam akta notaris No. 132 tanggal 29 Agustus 2014 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., para pemegang saham telah menyetujui sebagai berikut:

1. meningkatkan modal dasar BNR dari Rp1.887.394.552.393 menjadi Rp3.000.000.000.000.
2. meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp478.969.998.471 yang terdiri dari 3.987.860 lembar saham seri A, 30.559.892 lembar saham seri B, 2.328.561 lembar saham seri C, 2.135.748 lembar saham seri D, 4.334.702 lembar saham seri E dan 47.898.385 lembar saham seri F.

Persetujuan dan Kewenangan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan disusun oleh manajemen, dan telah disetujui serta diotorisasi penerbitannya oleh Direktur pada tanggal 13 Maret 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia dan Peraturan BAPEPAM-LK No. VII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang terlampir dalam surat KEP-347/BL/2012 (BAPEPAM-LK No. VIII.G.7).

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

BNR (continued)

Based on General Shareholders' Meeting which was notarized under deed No.132 dated Augustus 29, 2014 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the following:

1. to increase BNR's authorized capital stock from Rp1,887,394,552,393 to Rp3,000,000,000,000.
2. to increase the subscribed and paid up capital stock amounted to Rp478,969,998,471 comprises 3,987,860 shares series A; 30,559,892 shares series B; 2,328,561 shares series C; 2,135,748 shares series D; 4,334,702 shares series E and 47,898,385 shares series F.

Approval and Authorization for the Issuance of Consolidated Financial Statements

The financial statements were prepared by management, and were approved and authorized for issuance by the Board of Directors on March 13, 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies". As attached in letter KEP-347/BL/2012 (BAPEPAM-LK No. VIII.G.7)..

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lainnya, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for consolidated statements of cash flows. These consolidated financial statements have been prepared using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method which classified cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company and subsidiaries.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

All material intercompany accounts and transactions (including unrealized gains or losses) are eliminated.

c. Principles of Consolidation

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another Subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lainnya, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap Kepentingan Nonpengendali (KNP);
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another Subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any Noncontrolling Interest (NCI);
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received.
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss in the consolidated statements of comprehensive income; and
- reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan atau entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Jika suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Untuk pembelian dengan diskon, sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, pihak pengakuisisi menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Jika selisih lebih itu tetap ada setelah identifikasi dilakukan, maka pihak pengakuisisi mengakui keuntungan yang dihasilkan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi. Keuntungan akan didistribusikan kepada pihak pengakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company or a subsidiary acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

For bargain purchases, before recognizing a gain on a bargain purchase, the acquirer shall reassess whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and shall recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review. If that excess remains after applying the identification, the acquirer shall recognize the resulting gain in profit or loss on the acquisition date. The gain shall be attributed to the acquirer.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih yang telah diidentifikasi dari entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the identifiable net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries' cash-generating units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya atau tidak digunakan sebagai jaminan atas utang, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

f. Dana Pencadangan untuk Penggantian atas Peralatan dan Perlengkapan Hotel

Cadangan untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel ditentukan sebesar 3,5% dari jumlah pendapatan hotel tahun sebelumnya.

Dana secara khusus disisihkan untuk menutupi cadangan dan disimpan dalam rekening bank. Bunga yang diperoleh dari rekening bank tersebut merupakan bagian dari cadangan dan dana. Dana ini dicatat sebagai aset keuangan lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban penggantian dan penambahan perlengkapan hotel merupakan pengurangan saldo dana cadangan.

g. Instrumen Keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual jika sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Aset keuangan lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted as to withdrawal or are not pledged as collateral for loans, are classified as "Cash Equivalents".

f. Funds Reserve for Hotel's Furniture and Equipment

Reserve for replacement of and addition to the hotel's furniture, fixtures and equipment is provided at 3.5% of the Hotel's preceeding year's total revenues.

A fund is specifically set aside to cover the reserve and is maintained in a bank account. Interest earned on such bank account represents a component of the reserve and the fund. This fund is recorded as other financial assets in the consolidated statements of financial position.

The cost of replacements of and additions to the hotel's furniture, fixtures and equipment represents reduction in the balance of the fund reserve.

g. Financial Instruments

i. Financial assets

Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition.

The Company and Subsidiaries have cash and cash equivalents, other financial, trade receivables, other receivables, and deposits which are classified as loans and receivables. Other financial assets is classified as available for sale.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal dimana Perusahaan dan Entitas Anak berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial Recognition (continued)

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Financial assets are recognized when the Group has a contractual right to receive cash or other financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Subsequent Measurement

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditujukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak dikategorikan pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang tidak direalisasi diakui pada ekuitas hingga investasi tersebut tidak diakui. Pada saat yang sama, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui pada ekuitas harus direklasifikasikan pada laba rugi komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan memiliki investasi dalam saham dan reksadana yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, jika sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- Available-For-Sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified as fair value through profit or loss, loans and receivables and held to maturity. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Company has investment in shares and mutual funds that are traded in active market are classified as AFS and are stated at fair value.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value which, in the case of financial liabilities at amortized cost, is inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari wesel bayar, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang anjak piutang, utang pihak berelasi, uang jaminan pelanggan dan utang jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengukuran

- Liabilitas yang diukur dengan biaya diamortisasi

Utang usaha dan utang lain-lain serta pinjaman jangka panjang pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

The Company and Subsidiaries have determined notes payable, trade payables, other payables, accrued expenses, factoring liabilities, due to related parties, tenants deposits and long-term loans that are classified as financial liabilities at amortized cost.

Subsequent measurement

- Financial liabilities at amortized cost

Trade payables and other payables and long-term loans are recognized initially at fair value which, in the case of financial liabilities at amortized cost, is inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of financial assets

The Company and Subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

Loans and receivables

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the group determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics, and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti objektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui sebagai laba rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

Loans and receivables (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries.

Available for sale financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Penghasilan bunga yang masih akan diterima tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara objektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup Usaha secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

Available for sale financial assets
(continued)

Such accrual of interest income is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statements of comprehensive income.

If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih adalah transaksi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan transaksi biaya yang diperlukan dalam melaksanakan penjualan.

Persediaan real estat

Persediaan real estat terdiri dari tanah matang, kavling tanah dan bangunan/kondominium yang siap dijual, bangunan yang sedang dikonstruksi dan tanah dalam pematangan. Persediaan real estat adalah properti yang diperoleh atau dikonstruksi untuk dijual dalam kegiatan usaha normal dan bukan untuk kenaikan nilai. Aset ini dimiliki sebagai persediaan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih ("NRV"), mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dimatangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dimatangkan atau dipindahkan ke aset tanah bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and estimated cost necessary to make the sale.

Real estate inventories

Real estate inventories consist of land already developed, land and buildings/condominium units ready for sale, buildings under construction, and land under development. These are properties acquired or being constructed for sale in the ordinary course of business rather than to be held for rental or capital appreciation. These are held as inventory and are measured at the lower of cost and net realizable value (NRV).

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and capitalized borrowing costs. The cost of land under development is transferred to the buildings (houses) under construction account when the development is completed or is transferred to the land account when it is ready for sale, based on the area of saleable lots.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Persediaan (lanjutan)

Persediaan real estat (lanjutan)

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi dan biaya pinjaman serta dipindahkan ke aset tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

Pembayaran komisi yang tidak dapat dikembalikan kepada agen penjualan atau pemasaran dalam rangka penjualan unit real estat dibebankan pada saat terjadinya.

NRV adalah perkiraan harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan, dikurangi biaya penyelesaian dan perkiraan biaya penjualan. Nilai tercatat persediaan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan nilai kerugian dibebankan pada laba rugi.

Biaya persediaan yang diakui dalam laba rugi ditentukan dengan mengacu pada biaya tertentu sehubungan dengan properti yang dijual dan alokasi biaya yang non-spesifik. Total biaya yang dialokasikan pro-rata berdasarkan ukuran relatif dari properti yang dijual.

Tanah belum dimatangkan

Tanah belum dimatangkan merupakan tanah mentah yang belum dimatangkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau NRV mana yang lebih rendah. NRV adalah perkiraan harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi biaya penyelesaian dan biaya penjualan. Biaya meliputi biaya pengembangan dan perbaikan dari properti. Pada saat awal pembangunan, biaya terkait tanah ditransfer ke persediaan real estat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Inventories (continued)

Real estate inventories (continued)

The cost of buildings under construction consists of the cost of developed land, construction costs and capitalized borrowing costs, and is transferred to the land and buildings ready for sale account when the development of the land and construction of buildings are completed.

Nonrefundable commissions paid to sales or marketing agents on the sale of real estate units are expensed when paid.

NRV is the estimated selling price in the ordinary course of the business, based on market price at the reporting date, less costs to complete and the estimated costs of sale. The carrying amount in inventories is reduced through the use allowance account and the amount of loss is charged to profit or loss.

The cost of inventory recognized in profit or loss is determined with reference to the specific costs incurred on the property sold and an allocation of any non-specific costs. The total costs are allocated pro-rata based on the relative size of the property sold.

Land not yet developed

Land not yet developed consists of properties for future developments and are carried at the lower of costs or NRV. NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business, less cost to complete and costs of sale. Cost include cost incurred for development and improvements of the properties. Upon start of development, the related cost of the land is transferred to real estate inventories.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Persediaan (lanjutan)

Tanah belum dimatangkan (lanjutan)

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

- Biaya praperolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman.

Biaya pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada saat proyek pengembangan tersebut ditangguhkan/ditunda pelaksanaannya atau secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya.

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek adalah:

- Biaya praperolehan tanah atas tanah yang tidak berhasil diperoleh;
- Kelebihan biaya dari hasil yang diperoleh atas pembangunan sarana umum yang dikomersialkan, yang dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

Perusahaan dan Entitas Anak tetap melakukan akumulasi biaya ke proyek pengembangan walaupun realisasi pendapatan pada masa depan lebih rendah dari nilai tercatat proyek, atas perbedaan yang terjadi Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Inventories (continued)

Land not yet developed (continued)

The real estate development costs which are capitalized to the real estate development project are:

- Land preacquisition costs;
- Land acquisition cost;
- Project direct costs;
- Costs that are attributable to real estate development activities; and
- Borrowing costs.

Borrowing costs directly attributable to development activities are capitalized to development projects. Capitalization of borrowing costs is discontinued when active development is interrupted or when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are completed.

Costs which are allocated to project costs are:

- Preacquisition costs of land which is not successfully acquired;
- Excess of costs over anticipated proceeds on the sale or transfer of commercialized public utilities, in connection with the sale of units.

The Company and Subsidiaries accumulates the costs of project development although the realization of projected revenue is lower than the capitalized project costs. However, the Group recognizes provisions periodically for the difference that may arise. The provision is accounted for as a reduction in capitalized project costs and is charged to expense as incurred.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Persediaan (lanjutan)

Tanah belum dimatangkan (lanjutan)

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode identifikasi khusus.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan mendasar Perusahaan dan Entitas Anak akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Beban yang diakui pada saat terjadinya adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estat.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Inventories (continued)

Land not yet developed (continued)

Costs capitalized to real estate project development are allocated to each real estate unit using the specific identification method.

Estimates and cost allocation are reviewed at the end of each financial reporting period until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Group will revise and reallocate the cost.

Expenses which are not related to the development of real estate are recognized when incurred.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Investment in Associate

The Company's investments in associates are accounted for using the equity method. An associated entity is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate since the date of acquisition.

The consolidated statements of comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in other comprehensive income of the associate, the Company recognizes its share of any such change and discloses this, when applicable, in other comprehensive income. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate are eliminated to the extent of the Company's interest in the associate.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan

k. Properti Investasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No.13 (Revisi 2011), "Properti Investasi".

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana dan peralatan bangunan yang dikuasai Perusahaan dan Entitas Anak untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investment in Associate (continued)

The Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investment in the associate. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of comprehensive income.

The financial statements of the associate are prepared on the same reporting period with that of the Company.

k. Investment Properties

The Company and Subsidiaries have implemented PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Properties".

Investment properties are stated at cost, which includes transaction cost, less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost also includes the cost of replacing part of the investment properties if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Investment properties consist of land, building and infrastructures, hotel facilities, machinery and heavy equipment and furniture and office equipment held by the Company and Subsidiaries to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Transfers to investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Properti Investasi (lanjutan)

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	20-30	<i>Building and improvement</i>
Peralatan bangunan	4 - 8	<i>Building equipment</i>

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

l. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No.16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investment Properties (continued)

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Company and subsidiaries uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company and subsidiaries records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

An investment property should be derecognized on disposal or when it is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the period/year the asset is derecognized.

l. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries have implemented PSAK No. 13 (Revised 2011), "Fixed Assets".

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20 – 30
Kendaraan bermotor	4 – 8
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 – 8
Peralatan restoran	4 – 8
Peralatan bangunan	4 – 8
<i>Landscape</i>	30
Lapangan golf	30

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Building and improvement</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Office equipment and office supplies</i>
<i>Restaurant equipment</i>
<i>Building equipment</i>
<i>Landscape</i>
<i>Golf Course</i>

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, atau aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

n. Impairment of Non-Financial Asset

The Company and Subsidiaries assess at each reporting date whether there is an indication that assets may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for assets (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, or an intangible asset not yet available for use) is required, the Company and Subsidiaries make an estimate of their respective asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Tanah untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan tanah untuk pengembangan, yang terdiri dari biaya pra-perolehan dan perolehan tanah, dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah dilakukan.

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan dan Entitas Anak yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontingen dibebankan pada periode terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Land for Development

Developed land is stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of developed land, consisting of pre-acquisition and acquisition cost of land, is transferred to land under development upon commencement of land development.

p. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company and Subsidiaries at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals, are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

q. Biaya Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham disajikan sebagai pengurang atas agio saham.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan apartemen yang belum selesai pembangunannya diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) sesuai dengan PSAK No. 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat", yaitu apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

1. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi.
2. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli.
3. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Leases (continued)

As lessee (continued)

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

q. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of capital stock are presented as a deduction to additional paid-in-capital.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from the sale of apartments that still in construction is Recognized based on percentage of completion method in accordance with PSAK No. 44, "Accounting for Real Estate Activities", if all the following criteria are fulfilled:

1. The construction process has already commenced, that is the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled.
2. Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable.
3. The amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Jika ada salah satu kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran uang yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai uang muka yang diterima sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan biaya aktual yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan estimasi jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan proyek real estat tersebut.

Uang muka sewa dan *service charge* yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun pendapatan diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan periode kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan dari hunian kamar hotel diakui pada periode terhuninya. Pendapatan dari jasa hotel lainnya diakui pada saat jasa atau barang diserahkan kepada pelanggan.

Biaya yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian diakui sesuai dengan tingkat persentase penyelesaian dari unit bangunan pada setiap akhir periode.

Beban, kecuali yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian, diakui pada saat terjadinya.

s. Imbalan Kerja

Program iuran pasti

Pembayaran kepada program dana pensiun pasti dibebankan pada saat jatuh tempo. Pembayaran kepada program dana pensiun didasarkan pada iuran pasti tertentu yang ditentukan program.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as deposits received until all of the criteria are met.

The method used to determine the percentage of completion is the proportion of actual costs incurred to the estimated total development cost of the real estate project.

Rental revenue and service charge received in advance are recorded as "Unearned Revenue" and recognized as income regularly over the rental periods.

Revenue from hotel room occupancy is recognized on the basis of the period of occupancy. Revenue from other hotel services is recognized when the services are rendered or the goods are delivered.

Expenses in relation with revenues which are recognized using the percentage of completion method are recognized in accordance with the percentage of completion of each unit every end of year.

Expenses, except for those in relation with revenues which are recognized using the percentage of completion method, are recognized when incurred.

s. Employee Benefits

Defined contribution plan

Payments made to defined contribution plan are charged to expense as they fall due. Payments made to pension plan are based on defined contributions established for the program.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti

Perusahaan dan Entitas Anak juga mengakui imbalan pasca-kerja tanpa pendanaan atas kekurangan antara imbalan yang tersedia dalam program dan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan imbalan kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut (pendekatan koridor).

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti dalam laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial belum diakui dan biaya jasa lalu belum diakui, dan dikurangi dengan nilai wajar aset program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa cuti besar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan

The Company and Subsidiaries also recognizes as unfunded defined benefits on the shortage of employee benefit plans against the employee entitlement under Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing employee benefits is determined using the *Projected Unit Credit Method*. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the Company's defined benefit obligations and the fair value of plan assets are recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees (*corridor approach*).

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

Other Long-term Benefit

The Group also provides other long-term benefit in form of grand leaves for all their qualified employees.

The cost of providing other long-term benefits is determined using the *Projected Unit Credit Method*. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Pembayaran Berbasis Saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 37.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi manajemen dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya vest, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Manajemen merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan vest dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang jual dan beli asing disesuaikan untuk mencerminkan rata-rata kurs yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan untuk tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Share-based Payment Arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 37.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the management's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Management revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

u. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and Subsidiaries have adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the last banking transaction as of such date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs mata uang asing (dalam jumlah rupiah penuh) yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2014
Poundsterling (GBP1)	19.370
Dolar Amerika Serikat (US\$1)	12.440
Dolar Singapura (SGD1)	9.422

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

v. Pajak Penghasilan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, penghasilan dari sewa pusat niaga dikenakan pajak final sebesar 10%, kecuali untuk kontrak sewa yang ditandatangani sebelum peraturan tersebut yang dikenakan pajak 6%. Pada tanggal 4 November 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 71/2008 (PP No. 71/2008) tentang "Perubahan ketiga atas PP No. 48/1994 mengenai pembayaran pajak penghasilan atas pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan". Peraturan ini mengatur penghasilan wajib pajak yang berasal dari transaksi pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, akan dikenai pajak yang bersifat final sebesar 5%, efektif berlaku pada tanggal 1 Januari 2009.

Pajak penghasilan final

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of December 31, 2014 and 2013, the rates of exchange used (in full rupiah amounts) were as follows:

	2013	
Poundsterling (GBP1)	20.097	Poundsterling (GBP1)
U.S. dollar (US\$1)	12.189	U.S. dollar (US\$1)
Singapore dollar (SGD1)	9.628	Singapore dollar (SGD1)

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

v. Income Tax

Based on Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income from shopping center rental is subject to a final tax of 10%, except for income on rental contracts signed prior to such regulation which is subject to 6%. On November 4, 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed Government Regulation No. 71/2008 (PP No. 71/2008) on "the third changes on PP No. 48/1994 regarding payment of income tax on income from transfer of rights on land and/or building". This regulation provides that, effective January 1, 2009, the income of a taxpayer from transactions of transferring rights on land and/or building, will be subjected to final tax of 5%.

Final income tax

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current period expense for final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah atau nilai bersih dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode sebelumnya dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan konsolidasian pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

- i. pengakuan awal goodwill; atau
- ii. pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang: (1) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (2) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Income Tax (continued)

Non-final income tax

Income tax expense represents the sum or the net amount of the current corporate income tax, including final income tax, and deferred tax.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except for the deferred tax liability arising from:

- i. the initial recognition of goodwill; or
- ii. an asset or liability in a transaction that is: (1) not a business combination; and (2) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat Surat Keputusan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan atau Entitas Anak mengajukan banding, pada saat hasil banding tersebut telah ditentukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the same taxation authority..

Amendment to a tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company or Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Pembelian Kembali Saham Milik Sendiri

Jika Perusahaan memperoleh instrumen ekuitasnya yang telah dikeluarkan, instrumen ekuitas tersebut (*treasury stock*) disajikan sebagai pengurang dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas tersebut tidak dapat diakui dalam laporan laba rugi. Jumlah yang dibayarkan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas.

x. Laba Bersih per Saham

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham".

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek saham yang berpotensi dilutif (seperti waran).

y. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan Entitas Anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Purchase of Treasury Stocks

If the Company reacquires its own equity instruments, those instruments (*treasury stock*) shall be deducted from equity. No gain or loss shall be recognized in the profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own stocks. Consideration paid or received shall be recognized directly in equity.

x. Earning per Share

The Company and Subsidiaries has applied PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earning per Share".

Basic earnings per share amount is calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the Parent Entity by the weighted average number of outstanding shares during the period/year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

y. Segment Reporting

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company and Subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Every segment elements are regularly reviewed by the Company's and Subsidiaries' chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Kuasi Reorganisasi

Kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain metode nilai kini dan arus kas diskonto.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Quasi Reorganization

Quasi-reorganization is an accounting procedure which will enable the company to restructure its equity by eliminating any deficit and reappraise all its assets and liabilities, without going through a legal reorganization. In this way it is expected that will better be able to continue its business, as if from the beginning with a balance sheet showing the current values without being burden by any deficit.

The fair values of assets and liabilities shall be determined based on market values. If the market value is not available, the estimated fair value shall be based on the best information available. The estimates of the fair values shall be made by considering prices of the same type of assets and a valuation technique most suitable to the characteristics of the related assets and liabilities, among others are the present value or discounted cash flow method

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ab. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian.

ac. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Goodwill diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Jika setelah penilaian kembali, kepemilikan Perusahaan dan Entitas Anak pada nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi melebihi dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada), selisihnya diakui segera dalam laba atau rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. UPK yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Transaction with Related Parties

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are presented in Note 38 to the consolidated financial statements.

ac. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the acquiree over net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

If, after reassessment, the Group's interest in the fair value of the acquiree's identifiable assets acquired and the liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any), the excess is recognised immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ac. Goodwill (lanjutan)

ac. Goodwill (continued)

Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

ad. Pencabutan dan Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan

ad. Revocation and Issuance of Financial Accounting Standards

Berikut ini adalah ISAK baru dan Pencabutan PSAK (PPSAK) yang wajib berlaku untuk periode pelaporan yang dimulai sejak tanggal 1 Januari 2014:

Below are the new ISAK and Revocation of PSAK (PPSAK) which are mandatory for the first time for the financial period beginning January 1, 2014:

- ISAK No. 27 tentang "Pengalihan Aset dari Pelanggan".
- ISAK No. 28 tentang "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas".
- ISAK No. 29 tentang "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka".
- PPSAK No. 12 tentang "Pencabutan PSAK No. 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum".

- ISAK No. 27 on "Transfer of Assets from Customers".
- ISAK No. 28 on "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments".
- ISAK No. 29 on "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine".
- PPSAK No. 12 on "Revocation of PSAK No. 33: Stripping Activities and Environmental Management in General Mining".

Perusahaan dan Entitas Anak telah mengevaluasi bahwa penerbitan ISAK baru dan PPSAK di atas tidak menimbulkan dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The Company and Subsidiaries have evaluated the impact of the above new ISAK and PPSAK to be immaterial on the consolidated financial statements.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KOMBINASI BISNIS DAN AKUISISI
KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

a. Akuisisi BNR

Pada tanggal 25 Juli 2013, Perusahaan telah menandatangani Akta Jual Beli Saham ("AJBS") pertama atas pembelian 19,09% kepemilikan saham BNR dari Sugilite Company Limited ("Sugilite") dan PT Bakrie Nirwana Semesta ("BNS"). Perusahaan membeli 53.094.105 lembar saham seri B atau 14,77% kepemilikan saham BNR dari Sugilite dan 6.928.423 lembar saham seri A, 4.045.593 lembar saham seri C, 3.710.063 lembar saham seri D dan 860.141 lembar saham seri E atau 4,32% kepemilikan saham BNR dari BNS.

Pada tanggal 2 Agustus 2013, Perusahaan telah menandatangani AJBS kedua atas pembelian 25,00% saham BNR dari BNS, terdiri dari 6.670.879 lembar saham seri E dan 83.217.632 lembar saham seri F.

Akuisisi tersebut telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diadakan pada tanggal 19 September 2013 sesuai akta notaris No. 86 tanggal 19 September 2013 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Akuisisi ini dibiayai dari Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Sejak bulan Agustus 2013, Perusahaan mengkonsolidasi BNR dengan kepemilikan saham sebesar 44,09% dengan pertimbangan bahwa pemegang saham lainnya menyerahkan pengendalian kepada Perusahaan. Selain itu, pengendalian diperoleh karena Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional BNR.

Tabel berikut menunjukkan nilai buku dan nilai wajar atas aset dan liabilitas teridentifikasi yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

**3. BUSINESS COMBINATION AND ACQUISITION
OF NON-CONTROLLING INTEREST**

a. Acquisition of BNR

On July 25, 2013, the Company entered into the first Sale and Purchase Agreement (AJBS) to acquire 19.09% shares ownership of BNR from Sugilite Company Limited (Sugilite) and PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS). The Company acquired 53,094,105 shares series B or 14.77% shares ownership of BNR from Sugilite and 6,928,423 shares series A, 4,045,593 shares series C, 3,710,063 shares series D and 860,141 shares series E or 4.32% shares ownership of BNR from BNS.

On August 2, 2013, the Company entered into the second AJBS to acquire 25.00% shares ownership of BNR from BNS, consisting of 6,670,879 shares series E and 83,217,632 shares series F.

This acquisition was approved by the shareholders through Extraordinary Shareholders' Meeting held on September 19, 2013 as notarized in Deed No.86 dated September 19, 2013 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. This acquisition was financed by Limited Public Offering II with Pre-emptive Right.

Starting August 2013, the Company has consolidated BNR with the share ownership of 44.09%, considering that the Company has obtained voting rights from the other shareholder of BNR. In addition, control is obtained since the Company has the power to govern the financial and operating policies of BNR.

The following table shows the book value and fair value of the identifiable assets and liabilities acquired at the acquisition date:

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the years ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS DAN AKUISISI
KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

3. BUSINESS COMBINATION AND ACQUISITION
OF NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

a. Akuisisi BNR (lanjutan)

a. Acquisition of BNR (continued)

	Nilai Buku/ Book Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	8.256.841.040	8.256.841.040	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	777.465.618	777.465.618	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.548.042.630	4.548.042.630	Other receivables
Persediaan	58.375.311.784	553.533.842.623	Inventories
Pajak dibayar dimuka	1.446.443.747	1.446.443.747	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	620.946.017	620.946.017	Advances and prepaid expenses
Aset tetap	669.525.108.590	2.302.060.292.025	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	5.185.635.233	5.185.635.233	Other non-current assets
Total Aset	748.735.794.659	2.876.429.508.933	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang bank	203.995.311.258	203.995.311.258	Bank loan
Utang usaha	31.598.574.221	31.598.574.221	Trade payables
Utang lain-lain	9.344.047.378	9.344.047.378	Other payables
Utang pajak	37.079.838.020	37.079.838.020	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	11.845.772.768	11.845.772.768	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	19.261.877.388	19.261.877.388	Customer's advance
Utang jangka panjang	681.312.867	681.312.867	Long-term liabilities
Pendapatan diterima dimuka	10.350.181.798	10.350.181.798	Unearned revenues
Liabilitas imbalan kerja	21.205.000.185	21.205.000.185	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	7.006.763.548	7.006.763.548	Deferred tax liabilities
Utang tidak lancar lainnya	342.093.200	342.093.200	Other non-current liabilities
Total Liabilitas	352.710.772.631	352.710.772.631	Total Liabilities
Nilai aset bersih	2.523.718.736.302		Net assets value
Nilai aset bersih yang diambil alih – setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	2.498.752.999.057		Net assets value of acquired subsidiary - net off deferred tax liability
Harga perolehan			Acquisition cost
Nilai wajar imbalan yang dialihkan untuk 44,09% kepentingan Perusahaan	822.559.993.808		Fair value of the consideration transferred for the 44.09% of Company's interest
Nilai wajar kepentingan nonpengendali BNR	1.411.011.145.466		Fair value of non-controlling interests
Total harga perolehan	2.233.571.139.274		Total acquisition cost
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	265.181.859.783		Gain on bargain purchase
Total biaya perolehan	822.559.993.808		Total acquisition cost
Biaya perolehan yang belum dibayar	(10.849.766.172)		Acquisition cost that has not been paid
Biaya perolehan yang telah dibayar	811.710.227.636		Acquisition cost that has been paid
Kas dan setara kas yang diperoleh	(8.256.841.039)		Cash and cash equivalent of acquired subsidiary
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	803.453.386.597		Net cash out flow at acquisition

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS DAN AKUISISI
KEPENTINGAN NONPENGEENDALI (lanjutan)**

a. Akuisisi BNR (lanjutan)

Transaksi di atas menghasilkan keuntungan dari pembelian dengan diskon sebesar Rp265.181.859.783 yang dicatat sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Pada tanggal 2 Agustus 2013, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (PJBS) terkait dengan dengan rencana investasi yang dilakukan Perusahaan atas 55,91% kepemilikan saham BNR yang dimiliki oleh PT Pratama Prima Investama (PPI). Perusahaan berencana membeli 8.785.850 lembar saham seri A, 67.327.997 lembar saham seri B, 5.130.166 saham seri C, 4.705.369 saham seri D, 9.549.995 saham seri E dan 105.527.280 saham seri F. Perjanjian ini berjangka waktu 1 tahun.

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham terkait pembelian atas 55,91% kepemilikan saham BNR yang dimiliki oleh PPI, kepentingan nonpengendali, sesuai dengan akta notaris No. 12 tanggal 26 Maret 2014 dari Arlita Indarajati, S.H., M.Kn.

b. Akuisisi LNP

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan investasi dalam bentuk obligasi wajib tukar (MEB) dan obligasi wajib konversi (MCB) dengan Charlton Group Holding Ltd. (Charlton) (selaku pemegang obligasi) sebagai berikut:

- a. Berdasarkan "Conditional Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Agreement" tanggal 1 April 2013, kedua belah pihak menyetujui transaksi jual beli MEB yang diterbitkan oleh PT Zulam Alinda Sejahtera (ZAS) yang dapat ditukar dengan 199.999 lembar saham PT Lido Nirwana Parahyangan (LNP) atau jumlah lembar saham lain yang mewakili 99,99% dari jumlah saham LNP, dengan nilai transaksi sebesar Rp754.694.000.000.

**3. BUSINESS COMBINATION AND ACQUISITION
OF NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

a. Acquisition of BNR (continued)

The above transactions resulted in gain on bargain purchase of Rp265,181,859,783 which was recorded as gain on bargain purchase in the consolidated statements of comprehensive income for the year ended December 31, 2013.

On August 2, 2013, the Company entered into a Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement (PJBS) related to the Company's investment plan on the 55.91% share ownership of BNR owned by PT Pratama Prima Investama (PPI). The Company planed to purchase 8,785,850 shares of Series A, 67,327,997 shares of Series B, 5,130,166 shares of Series C, 4,705,369 shares of Series D, 9,549,995 shares of Series E and 105,527,280 shares of series F. The period of this agreement is 1 year.

On March 26, 2014, the Company entered into Sale and Purchase of Shares Agreement related to purchase of 55.91% share ownership of BNR owned by PPI, a non-controlling interest, which was notarized under notarial deed No.12 dated March 26, 2014 of Arlita Indarajati, S.H., M.Kn.

b. Acquisition of LNP

In 2013, the Company has investments in mandatory exchangeable bonds (MEB) and the mandatory convertible bond (MCB) with Charlton Group Holding Ltd. (Charlton) (as a bond holder) with the following details:

- a. Based on the "Conditional Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Agreement" dated April 1, 2013, both parties agreed to enter into the sale and purchase of MEB issued by PT Zulam Alinda Sejahtera (ZAS) with a transaction value of Rp754,694,000,000. The MEB can be exchanged into 199,999 shares of PT Lido Nirwana Parahyangan (LNP) or other number of shares representing 99.99% of the total shares of LNP.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS DAN AKUISISI
KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

b. Akuisisi LNP (lanjutan)

- b. Berdasarkan "Conditional Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Agreement" tanggal 1 April 2013, kedua belah pihak menyetujui transaksi jual beli MEB yang diterbitkan oleh ZAS yang dapat ditukar dengan 500.000 lembar saham PT Lido Golf Prima (LGP) atau jumlah lain yang mewakili 50% dari jumlah lembar saham LGP, dengan nilai transaksi sebesar Rp5.000.000.000.
- c. Berdasarkan "Conditional Sale and Purchase of Mandatory Convertible Agreement" tanggal 1 April 2013, kedua belah pihak menyetujui transaksi jual beli MCB yang diterbitkan oleh LNP yang dapat dikonversi dengan 83.616 lembar saham baru LNP, dengan nilai transaksi sebesar Rp295.162.000.000.
- d. Berdasarkan "Conditional Sale and Purchase of Mandatory Convertible Agreement" tanggal 1 April 2013, kedua belah pihak menyetujui transaksi jual beli MCB yang diterbitkan oleh LNP yang dapat dikonversi dengan 96.469 lembar saham baru LNP, dengan nilai transaksi sebesar Rp340.536.000.000.

Periode pengalihan MCB dan pertukaran MEB dimulai sejak tanggal 3 Januari 2014 sampai dengan 3 Januari 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan mencatat transaksi tersebut sebagai "Investasi jangka panjang lainnya" yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 4 Agustus 2014, Perusahaan melakukan konversi atas seluruh MEB dan MCB yang dimiliki. Oleh karena itu, laporan keuangan LNP telah dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak Agustus 2014.

**3. BUSINESS COMBINATION AND ACQUISITION
OF NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

b. Acquisition of LNP (continued)

- b. Based on the "Conditional Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Agreement" dated April 1, 2013, both parties agreed to enter into the sale and purchase of MEB issued by ZAS with a transaction value of Rp5,000,000,000. The MEB can be exchanged into 500,000 shares of PT Lido Golf Prima (LGP) or other number of shares representing 50% of the total shares of LGP.
- c. Based on the "Conditional Sale and Purchase of Mandatory Convertible Agreement" dated April 1, 2013, both parties agreed to enter into the sale and purchase of MCB issued by LNP with a transaction value of Rp295,162,000,000. The MCB can be converted into 83,616 new shares of LNP.
- d. Based on the "Conditional Sale and Purchase of Mandatory Convertible Agreement" dated April 1, 2013, both parties agreed to enter into the sale and purchase of MCB issued by LNP with a transaction value of Rp340,536,000,000. The MEB can be converted into 96,469 new shares of LNP.

The transfer period of MCB and the exchange period of MEB will be commencing from January 3, 2014 until January 3, 2018.

On December 31, 2013, the Company recorded this transaction as "Other long-term investment" in the consolidated statements of financial position.

On August 4, 2014, the Company has converted all of its MEB and MCB into LNP and LGP's shares. Accordingly, the LNP's financial statements has been included in the consolidated financial statements since August 2014.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS DAN AKUISISI
KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

3. BUSINESS COMBINATION AND ACQUISITION
OF NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

b. Akuisisi LNP (lanjutan)

b. Acquisition of LNP (continued)

Tabel berikut menunjukkan nilai buku dan nilai wajar atas aset dan liabilitas teridentifikasi yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following table shows the book value and fair value of the identifiable assets and liabilities acquired at the acquisition date:

	Nilai Buku / Book Value	Nilai Wajar / Fair Value	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	8.486.450.116	8.486.450.116	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	568.348.350	568.348.350	Trade receivables
Piutang lain-lain	85.763.772	85.763.772	Other receivables
Persediaan	394.139.985	130.914.209.374	Inventories
Pajak dibayar dimuka	349.674.675	349.674.675	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	5.560.693.566	5.560.693.566	Customer's advance and prepaid expenses
Uang muka pembelian tanah	18.008.153.321	18.008.153.321	Advances for purchase of land
Tanah untuk pengembangan	540.525.651.457	1.284.491.008.744	Land for development
Aset tetap	90.050.539.591	242.058.957.483	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	2.054.423.500	2.054.423.500	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	1.720.360.692	1.720.360.692	Other non-current assets
Total Aset	667.804.199.025	1.694.298.043.593	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	651.386.076	651.386.076	Trade payables
Utang lain-lain	62.313.879.369	62.313.879.369	Other payables
Utang pajak	2.790.979.708	2.790.979.708	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	14.954.381.977	14.954.381.977	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	3.143.516.056	3.143.516.056	Customers' deposit
Liabilitas imbalan kerja	8.217.694.000	8.217.694.000	Employee benefits liabilities
Utang ke lembaga pembiayaan	495.327.133	495.327.133	Loan to financing institution
Total Liabilitas	92.567.164.319	92.567.164.319	Total Liabilities
Nilai aset bersih	1.601.730.879.274		Net assets value
Nilai aset bersih yang diambil alih setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp12.138.372.726	1.589.592.506.548		Net assets value of acquired subsidiary – net off deferred tax liability amounting to Rp12,138,372,726
Harga perolehan	1.395.392.000.000		Acquisition cost
Keuntungan dari pembelian diskon	194.200.506.548		Gain on bargain purchase
Total biaya perolehan	1.395.392.000.000		Total acquisition cost
Biaya perolehan yang telah dibayar	(1.395.392.000.000)		Acquisition cost that has been paid
Kas dan setara kas yang diperoleh	8.486.450.116		Cash and cash equivalent of acquired subsidiary
Arus kas masuk bersih pada saat akuisisi	8.486.450.116		Net cash in flow at acquisition

Transaksi di atas menghasilkan keuntungan dari pembelian dengan diskon sebesar Rp194.200.506.548 yang dicatat sebagai "Keuntungan dari pembelian dengan diskon" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

The above transaction resulting in gain on bargain purchase of Rp194,200,506,548 which was recorded as "Gain on bargain purchase" in the consolidated statements of comprehensive income for the year ended December 31, 2014.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan

Berikut ini adalah pertimbangan kritis, selain dari pertimbangan yang melibatkan estimasi yang telah dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi dan yang memiliki dampak yang paling signifikan pada jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

- Konsolidasi entitas anak tidak langsung

GLDP, entitas anak, mengkonsolidasikan NGI, entitas anak tidak langsung, dengan persentase kepemilikan dibawah 50% dengan pertimbangan bahwa manajemen berkeyakinan kontrol pada NGI terletak pada GLDP.

- Pengakuan pendapatan

Ketika kontrak untuk penjualan properti atas penyelesaian konstruksi dinilai berdasarkan kontrak konstruksi (mengacu pada kebijakan pengakuan pendapatan untuk penjualan properti yang belum selesai pembangunannya), pendapatan diakui dengan metode persentase penyelesaian, sesuai dengan tahapan konstruksi. Persentase penyelesaian dibuat berdasarkan tahapan penyelesaian proyek atau kontrak, ditentukan berdasarkan pembagian biaya-biaya kontrak yang dikeluarkan sampai dengan saat ini terhadap total estimasi biaya proyek atau kontrak.

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

In the application of the Company and Subsidiaries accounting policies, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from the seestimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on a non going basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if there vision affects both current and future periods.

Judgments

Below are the critical judgments, apart from those involving estimation that management has made in the process of applying the accounting policies and that have the most significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- Consolidated of indirect subsidiaries

GLDP, a subsidiary, has consolidated NGI, indirect subsidiary, with percentage of ownership below 50% with consideration that management believes the operation of NGI under the control of GLDP.

- Revenue recognition

When a contract for the sale of a property upon completion of construction is judged to be a construction contract (see revenue recognition policy for sales of property under development), revenue is recognized using the percentage-of-completion method as construction progresses. The percentage of completion is made by reference to the stage of completion of the project or contract, determined based on the proportion of the contract costs incurred to date to the total estimated costs of the project or contract.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

- Kombinasi bisnis

Sebagai bagian dari strategi bisnis, Perusahaan mengakuisisi entitas anak yang memiliki real estat. Pada saat pengakuisisian, Perusahaan mempertimbangkan apakah akuisisi tersebut merupakan akuisisi bisnis. Perusahaan mengakui pengakuisisian sebagai kombinasi bisnis ketika telah dilakukannya serangkaian kegiatan dalam rangka perolehan properti. Secara khusus, pertimbangan dibuat berdasarkan tingkat proses signifikan yang diperoleh dan, secara khusus, tingkat jasa tambahan yang disediakan oleh entitas anak (sebagai contoh: pemeliharaan, kebersihan, keamanan, pembukuan, jasa hotel dan lain-lain). Pentingnya suatu proses dinilai berdasarkan PSAK No. 22 (Revisi 2010) atas jasa tambahan tersebut.

Ketika pengakuisisian entitas anak bukan merupakan akuisisi bisnis, hal tersebut diatur sebagai perolehan kelompok aset dan liabilitas. Biaya perolehan tersebut dialokasikan ke aset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar relatif, dan tidak terdapat goodwill atau pajak tangguhan yang diakui.

- Pengklasifikasian properti

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau properti persediaan:

- Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan (terutama kantor, gudang komersial dan properti retail) yang tidak bertujuan untuk digunakan oleh atau dalam kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak untuk dijual dalam kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan modal.

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

- Business combinations

As part of its business strategy, the Company acquires Subsidiaries that own real estate. At the time of acquisition, the Company considers whether the acquisition represents the acquisition of a business. The Company accounts for an acquisition as a business combination where an integrated set of activities is acquired in addition to the property. More specifically, consideration is made of the extent to which significant processes are acquired and, in particular, the extent of ancillary services provided by the subsidiary (e.g., maintenance, cleaning, security, bookkeeping, hotel services, etc.). The significance of any process is judged with reference to the guidance in PSAK No. 22 (Revised 2010) on ancillary services.

When the acquisition of a subsidiary does not represent a business acquisition, it is accounted for as an acquisition of a Company and Subsidiaries of assets and liabilities. The cost of the acquisition is allocated to the assets and liabilities acquired based upon their relative fair values, and no goodwill or deferred tax is recognized.

- Classification of property

The Company and Subsidiaries determine whether an acquired property is classified as investment property or property inventory:

- Investment property consists of land and buildings (principally offices, commercial warehouse and retail property) which are not occupied substantially for use by, or in the operations of, the Company and Subsidiaries, nor for sale in the ordinary course of business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

- Pengklasifikasian properti (lanjutan)
 - Properti persediaan terdiri dari properti yang bertujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak. Terutama, properti hunian yang dikembangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan digunakan untuk dijual sebelum atau pada saat penyelesaian konstruksi.
 - Kontrak sewa operasi - Perusahaan atau Entitas Anak sebagai pemilik (lessor)

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa properti komersial pada portofolio properti investasi. Perusahaan dan Entitas Anak telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan kondisi dari perjanjian, bahwa menjaga semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan atas properti yang disewakan tersebut dan, sehingga, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui transaksi sewa sebagai sewa operasi.

Estimasi dan asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

- Estimasi masa manfaat atas aset tetap dan properti investasi

Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

- Classification of property (continued)
 - Property inventory consists of property that is held for sale in the ordinary course of business. Principally, this is residential property that the Company and Subsidiaries develop and intend to sell before or on completion of construction.
 - Operating lease contracts - the Company or Subsidiaries as lessor

The Company and Subsidiaries have entered into commercial property leases on their investment property portfolio. The Company and Subsidiaries have determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that they retain all the significant risks and rewards of ownership of the leased property and, therefore, they account for the leases as operating leases.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

- Estimating useful lives of fixed assets and investment properties

The Company and Subsidiaries estimate the useful lives of their fixed assets and investment properties based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets and investment properties is based on the Company's and Subsidiaries' collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Estimasi masa manfaat atas aset tetap dan properti investasi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Namun, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

- Realisasi aset pajak tangguhan

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan, tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

- *Estimating useful lives of fixed assets and investment properties (continued)*

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

- *Realizability of deferred tax assets*

The Company and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company's and Subsidiaries' assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable profit of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that each of the Company and Subsidiaries will generate sufficient taxable profit to allow all or part of their respective deferred income tax assets to be utilized.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan metode projected-unit-credit. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dan Entitas Anak diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi laba atau rugi aktuarial neto pada akhir masa periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari mana yang lebih tinggi antara nilai kini dari liabilitas manfaat pasti pada tanggal tersebut. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan dan Entitas Anak atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

- Estimation of pension cost and other employee benefits

The cost of defined benefit plan and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Company's and Subsidiaries' assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the defined benefit obligation at that date. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

- Estimation of pension cost and other employee benefits (continued)

While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's and Subsidiaries' actual experience or significant changes in their assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Ketidakpastian liabilitas perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti Total liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan Total dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan Total yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan Total cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

- Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and Subsidiaries make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

	2014	2013
Kas	644.792.812	479.396.149
Bank		
Pihak berelasi		
Rupiah		
PT MNC Bank Internasional Tbk (dahulu PT Bank ICB Bumiputera Tbk)	23.031.204.383	-
Dolar Amerika Serikat		
PT MNC Bank Internasional Tbk (dahulu PT Bank ICB Bumiputera Tbk)	1.503.639.363	-
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26.314.018.438	29.840.240.543
PT Bank Bukopin (Persero) Tbk	9.833.651.337	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.087.639.432	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.870.502.645	3.304.442.613
PT Bank Central Asia Tbk	3.581.862.564	11.489.485.520
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	3.029.099.957	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3 Miliar)	5.072.024.069	8.540.490.099
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.629.665.305	26.375.670.165
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar)	1.144.218.053	1.771.041.231
Deposito berjangka		
Pihak berelasi		
PT MNC Bank Internasional Tbk - Rupiah (dahulu PT Bank ICB Bumiputera Tbk)	174.087.000.000	-
Pihak ketiga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Rupiah	15.546.628.960	34.595.000.000
Sub-total	287.731.154.506	115.916.370.171
Total	288.375.947.318	116.395.766.320
Cadangan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel (Catatan 6)	(17.369.039.412)	(24.021.837.531)
Total	271.006.907.906	92.373.928.789

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka:

	2014
Rupiah	7,50%

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari "Penghasilan bunga".

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
Bank	
Related party	
Rupiah	
PT MNC Bank Internasional Tbk (formerly PT Bank ICB Bumiputera Tbk)	-
United States Dollar	
PT MNC Bank Internasional Tbk (formerly PT Bank ICB Bumiputera Tbk)	-
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29.840.240.543
PT Bank Bukopin (Persero) Tbk	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.304.442.613
PT Bank Central Asia Tbk	11.489.485.520
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	-
Others (each under Rp3 Billion)	8.540.490.099
United States Dollar	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26.375.670.165
Others (each under Rp1 Billion)	1.771.041.231
Time deposits	
Related party	
PT MNC Bank Internasional Tbk - Rupiah (formerly PT Bank ICB Bumiputera Tbk)	-
Third party	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Rupiah	34.595.000.000
Sub-total	115.916.370.171
Total	116.395.766.320
Provision for replacement of hotel furniture and equipment (Note 6)	(24.021.837.531)
Total	92.373.928.789

The annual interest rate of time deposits:

	2013
Rupiah	7,50%

Interest income from time deposits is presented in the consolidated statements of comprehensive income as part of "Interest income".

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Cadangan dana penggantian perabotan dan peralatan hotel merupakan pencadangan dana milik Hotel The Westin dan Hotel Pan Pacific yang diklasifikasikan sebagai "Aset Keuangan Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Provision for replacement of hotel furniture and equipment represents provision of The Westin Hotel and Pan Pacific Hotel which is classified as "Other Financial Assets" in the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2014 and 2013, no cash and cash equivalents are used as collateral.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

Rincian aset keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

The details of other financial assets are as follows:

	2014	2013	
<u>Tersedia untuk dijual</u>			<u>Available for sale</u>
Reksadana (Catatan 38)	49.493.598.800	125.142.935	Mutual Funds (Note 38)
Efek ekuitas - PT MNC Investama Tbk - 30.889.500 saham (Catatan 38)	-	13.219.425.738	Equity securities – PT MNC Investama Tbk - 30,889,500 shares (Note 38)
Total	49.493.598.800	13.344.568.673	Total
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi Reksadana	1.372.731.166	251.290.270	Unrealized gain (loss) on Mutual Funds
Efek tersedia untuk dijual - saham	-	(2.716.995.738)	Available for sale - shares
Total aset keuangan tersedia untuk dijual	50.866.329.966	10.878.863.205	Total financial assets available for sale
Cadangan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel (Catatan 5)	17.369.039.412	24.021.837.531	Provision for replacement of hotel furniture and equipment (Note 5)
Total	68.235.369.378	34.900.700.736	Total

Perubahan yang belum direalisasi dalam nilai wajar efek tersedia untuk dijual:

Unrealized changes in fair value of available for sale securities:

	2014	2013	
Saldo awal	(2.465.705.468)	7.297.722.665	Beginning balance
Realisasi atas keuntungan (kerugian) penjualan	3.150.729.000	(2.568.082.700)	Realized gain (loss) on sale
Perubahan nilai wajar efek	687.707.634	(7.195.345.433)	Change in fair value
Total	1.372.731.166	(2.465.705.468)	Total

Efek ekuitas tersedia untuk dijual merupakan saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Equity securities available for sale are shares traded in Indonesian Stock Exchange (IDX).

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Rincian nilai wajar reksadana pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Reksadana:		
MNC Dana Kombinasi	50.436.008.524	-
MNC Dana Ekuitas	367.553.462	318.193.458
MNC Dana Likuid	61.135.003	56.712.056
MNC Dana Lancar	1.632.977	1.527.691
Total	50.866.329.966	376.433.205

Pada bulan April 2014, Perusahaan telah menjual seluruh investasi atas saham PT MNC Investama Tbk.

6. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

The details of fair value of mutual funds as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	Mutual funds:
	MNC Dana Kombinasi
	MNC Dana Ekuitas
	MNC Dana Likuid
	MNC Dana Lancar
Total	Total

In April 2014, the Company has sold all of its shares investment in PT MNC Investama Tbk.

7. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Sewa ruang perkantoran	50.065.378.639	22.319.055.972
Jasa keamanan dan jasa properti lainnya	3.664.533.250	6.268.770.736
Hotel, resor dan golf	-	419.987.921
Lain-lain	-	1.381.231.850
Sub-total	53.729.911.889	30.389.046.479
Pihak ketiga		
Sewa ruang perkantoran	31.095.895.623	4.445.100.003
Hotel, resor dan golf	8.890.821.601	35.306.482.259
Jasa keamanan dan jasa properti lainnya	604.171.968	570.067.023
Sub-total	40.590.889.192	40.321.649.285
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(321.178.911)	(798.047.032)
Bersih	40.269.710.281	39.523.602.253
Total	93.999.622.170	69.912.648.732

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Rupiah	90.174.847.641	60.774.299.270
Dolar Amerika Serikat	4.145.953.440	9.936.396.494
Sub-total	94.320.801.081	70.710.695.764
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(321.178.911)	(798.047.032)
Total	93.999.622.170	69.912.648.732

7. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	Related parties (Note 38)
	Office space rental
	Security and other property services
	Hotel, resort and golf
	Others
Sub-total	Sub-total
	Third parties
	Office space rental
	Hotel, resort and golf
	Security and other property services
Sub-total	Sub-total
	Allowance for impairment losses on receivables
	Net
Total	Total

The details of trade receivables based on its currencies are as follows:

	Rupiah
	United State Dollar
Sub-total	Sub-total
	Allowance for impairment losses on receivables
Total	Total

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Belum jatuh tempo	29.591.789.191	26.832.610.256
Jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	18.267.533.156	12.928.275.694
31 sampai 60 hari	14.969.078.515	11.555.342.625
61 sampai 90 hari	5.329.071.817	3.415.732.351
91 sampai 120 hari	4.564.331.601	2.773.799.561
Lebih dari 120 hari	21.598.996.801	13.204.935.277
Sub-total	94.320.801.081	70.710.695.764
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(321.178.911)	(798.047.032)
Total	93.999.622.170	69.912.648.732

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal	798.047.032	2.888.894.343
Penambahan selama tahun berjalan	875.870.495	45.766.502
Pemulihan selama tahun berjalan	(1.352.738.616)	(2.136.613.813)
Saldo akhir tahun	321.178.911	798.047.032

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang anjak piutang dan utang jangka panjang - utang bank (Catatan 20 dan 22).

Perusahaan dan Entitas Anak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual dan kolektif berdasarkan pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang berupa deposit penyewa dalam bentuk tunai.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya. Tidak perlu dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari pihak berelasi karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2014	2013	
Belum jatuh tempo	29.591.789.191	26.832.610.256	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	18.267.533.156	12.928.275.694	Under 30 days
31 sampai 60 hari	14.969.078.515	11.555.342.625	31 – 60 days
61 sampai 90 hari	5.329.071.817	3.415.732.351	61 – 90 days
91 sampai 120 hari	4.564.331.601	2.773.799.561	91 – 120 days
Lebih dari 120 hari	21.598.996.801	13.204.935.277	More than 120 days
Sub-total	94.320.801.081	70.710.695.764	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(321.178.911)	(798.047.032)	Allowance for impairment losses on receivables
Total	93.999.622.170	69.912.648.732	Total

The movement of the allowance for impairment losses on receivables are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	798.047.032	2.888.894.343	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	875.870.495	45.766.502	Provision during the year
Pemulihan selama tahun berjalan	(1.352.738.616)	(2.136.613.813)	Reversal during the year
Saldo akhir tahun	321.178.911	798.047.032	Balance at end of the year

As of December 31, 2014 and 2013, some of trade receivables are pledged as collateral for factoring liabilities and long-term liabilities - bank loan (Notes 20 and 22).

The Group provides allowance for impairment losses on receivables using the estimated unrecoverable amounts determined individually and collectively based on the Group's experience on trade receivables collections. The Group holds collateral or other credit enhancements over these balance in the form of tenants deposit received in cash.

Management believes that the allowance for impairment losses for receivables from third parties as of December 31, 2014 and 2013 is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

	2014	2013
Persediaan – Hotel dan Golf		
Perlengkapan operasional	6.477.209.690	5.825.522.441
Makanan dan minuman	4.539.019.947	4.958.722.666
Peralatan golf	1.620.602.304	2.660.415.308
Lain-lain	13.414.955	70.608.297
Sub-total	12.650.246.896	13.515.268.712
Persediaan – aset real estat		
Kapling	763.434.808.449	558.254.437.323
Bangunan dalam penyelesaian	164.843.609.826	56.893.483.303
Unit resort	1.973.156.456	1.973.156.456
Sub-total	930.251.574.731	617.121.077.082
Total	942.901.821.627	630.636.345.794

Persediaan – Hotel dan Golf

Manajemen berkeyakinan bahwa persediaan hotel dan golf telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

Pada tahun 2014, persediaan Hotel milik LNP telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai total pertanggungan sebesar Rp1.000.000.000 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Persediaan - Aset Real Estat

Pada tanggal 31 Desember 2014, persediaan aset real estat terdiri dari aset yang dimiliki oleh beberapa entitas anak, yaitu bangunan dalam penyelesaian dan kapling tanah milik LNP di kawasan Sukabumi, Jawa Barat. Selain itu juga aset milik BNR berupa kapling tanah dan unit resort di kawasan Tanah Lot, Bali serta bangunan dalam penyelesaian milik IHS di Surabaya, Jawa Timur. Sedangkan pada 31 Desember 2013, persediaan aset real estat hanya terdiri dari aset milik BNR dan IHS tersebut.

Hak legal atas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak, berupa HGB dengan jangka waktu berakhirnya pada tahun 2025 – 2028. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh HGB tersebut dapat diperpanjang pada akhir masa berlakunya.

8. INVENTORIES

Inventories – Hotel and Golf	
Operating supplies	
Foods and beverages	
Golf merchandise	
Others	
Sub-total	
Inventories - real estate assets	
Landlots	
Building under construction	
Resort units	
Sub-total	
Total	

Inventories – Hotel and Golf

The management believes that inventories – hotel and golf are realizable at the above amounts and no provision for losses is necessary.

In 2014, inventories Hotel under LNP are covered by insurance against losses from fire, natural disaster and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp1,000,000,000 which management believes is adequate to cover possible losses that may arise from such risk.

Inventories – Real Estate Assets

As of December 31, 2014, inventories real estate assets consist of assets under some subsidiaries which are building under construction and landlots under LNP in Sukabumi, West Java. In addition, landlots and resort unit in Tanah Lot, Bali under BNR and building under construction under IHS in Surabaya, East Java. As of December 31, 2013, inventories real estate assets only consist of the assets under BNR and IHS.

The Group's landrights are in the form of HGB with remaining legal terms expiring at various dates from 2025 – 2028. Management is of the opinion that such landrights can be extended upon their expiration.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan - Aset Real Estat (lanjutan)

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke persediaan aset real estat adalah sebesar Rp7.272.560.417 pada tahun 2014 dengan tingkat kapitalisasi biaya pinjaman 8%.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan aset real estat pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai persediaan aset real estat.

Persediaan aset real estat dijamin untuk utang jangka panjang – utang bank (Catatan 22).

Persediaan aset real estat diasuransikan bersama dengan aset tetap (Catatan 13).

8. INVENTORIES (continued)

Inventories – Real Estate Assets (continued)

Borrowing cost which were capitalized to inventories real estate assets amounted to Rp7,272,560,417 in 2014 with borrowing cost capitalization rate is 8%.

Based on a review of the condition of inventories real estate assets at the end of the year, management believes no impairment for losses is necessary.

Inventories real estate assets are collateralized for long-term liabilities - bank loan (Note 22).

Inventories real estate assets were insured along with fixed assets (Note13).

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Uang muka		
Karyawan	3.354.182.475	-
Pembelian aset tetap	415.950.054	351.827.038
Proyek	-	3.242.395.361
Lain-lain	2.871.574.772	-
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	3.404.807.731	3.171.505.333
Sewa	1.147.174.189	-
Lain-lain	5.445.528.857	475.951.744
Total	16.639.218.078	7.241.679.476

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Advances
Employees
Purchase of fixed assets
Projects
Others
Prepaid Expenses
Insurance
Rent
Others
Total

10. UANG MUKA PEMBELIAN TANAH

Akun ini merupakan uang muka pembelian tanah yang berlokasi di Kebon Sirih, Jakarta Pusat milik Perusahaan dan Sukabumi, Jawa Barat milik LNP dan SCS, entitas anak.

10. ADVANCE FOR PURCHASE OF LAND

This account represents advance payment for purchase of land located in Kebon Sirih, Central Jakarta under the Company and Sukabumi, West Java under LNP and SCS, subsidiaries.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Perusahaan / Company	Tempat Kedudukan / Domicile	Jenis Usaha / Principal activity	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Nilai Tercatat / Carrying Value	
			2014	2013	2014	2013
PT Aston Inti Makmur	Jakarta	Properti / Property	50,00%	50,00%	108.341.179.909	100.589.779.057
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	Jakarta	Properti, Pusat Perbelanjaan, Hotel dan Apartemen / Property, Shopping Mall, Hotel, and Apartment	25,71%	25,32%	1.151.028.099.740	1.067.826.251.485
Total					1.259.369.279.649	1.168.416.030.542

Mutasi investasi saham yang dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

The details of investments in associates are as follows:

Changes in investments in associates under the equity method are as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2014 / Beginning balance January 1, 2014	Penambahan / Addition*	Bagian laba bersih / Equity in net income	Dividen yang diterima / Dividends received	Saldo akhir 31 Desember 2014 / Ending balance December 31, 2014
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	1.067.826.251.485	30.764.608.973	91.233.755.782	(38.796.516.500)	1.151.028.099.740
PT Aston Inti Makmur	100.589.779.057	-	7.751.400.852	-	108.341.179.909
Total	1.168.416.030.542	30.764.608.973	98.985.156.634	(38.796.516.500)	1.259.369.279.649

*) Pada bulan Mei 2014, Perusahaan mengakuisisi 13.979.300 lembar saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk sehingga meningkatkan kepemilikan Perusahaan menjadi 25,71% / In May 2014, the Company acquired additional 13,979,300 shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk which increased Company's shareholding to 25.71%.

	Saldo awal 1 Januari 2013 / Beginning balance January 1, 2013	Penambahan / Addition*	Bagian laba bersih / Equity in net income	Dividen yang diterima / Dividends received	Saldo akhir 31 Desember 2013 / Ending balance December 31, 2013
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	1.097.585.375.153	-	8.443.297.582	(38.202.421.250)	1.067.826.251.485
PT Aston Inti Makmur	96.888.205.353	-	3.701.573.704	-	100.589.779.057
Total	1.194.473.580.506	-	12.144.871.286	(38.202.421.250)	1.168.416.030.542

Nilai wajar investasi pada PLIN sebesar Rp2.104.141.839.000 untuk kepemilikan 912.859.800 lembar saham dan Rp1.725.850.560.000 untuk kepemilikan 898.880.500 lembar saham dengan harga penutupan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The fair value of the investment in PLIN amounting to Rp2,104,141,839,000 for ownership of 912,859,800 shares and Rp1,725,850,560,000 for ownership 898,880,500 shares with closing price as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi diatas adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31,		
	2014 (Rp'000)	2013 (Rp'000)	
Total aset	4.689.977.752	4.255.133.516	Total assets
Total liabilitas	(2.198.578.181)	(1.986.621.763)	Total liabilities
Aset neto	2.491.399.571	2.286.511.753	Net assets
Pendapatan usaha	1.563.719.410	1.429.044.928	Revenues
Total laba bersih tahun berjalan	370.359.884	40.746.063	Net income for the year

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Summary of financial information in respect of the Company's associates is set out below:

12. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Akun ini merupakan tanah yang dimiliki oleh LNP, entitas anak, untuk dikembangkan pada masa mendatang.

Tanah untuk pengembangan diperoleh oleh LNP, entitas anak, melalui proses lelang pada tahun 2008. Berdasarkan risalah lelang No. 149/2008 dan No. 150/2008 luas tanah sekitar 10.371.935 m².

Pada tanggal 31 Desember 2014, rincian tanah untuk pengembangan berdasarkan area adalah sebagai berikut:

- Desa Pasir Buncir dan Desa Cinagara, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat;
- Desa Wates Jaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat;
- Desa Wangunjaya, Kecamatan Ciambar, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat;
- Desa Nanggerang dan Desa Benda, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.

LNP memiliki hak legal atas tanah untuk pengembangan berupa 478 sertifikat yang terbagi atas 477 Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dan 1 Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU), seluruhnya atas nama LNP (sebelumnya bernama PT Fusion Plus Indonesia).

Pada tanggal 31 Desember 2014, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas tanah untuk pengembangan.

12. LAND FOR DEVELOPMENT

This account represents land owned by LNP, a subsidiary, for future development.

Land for development were acquired by LNP, a subsidiary, through an auction in 2008. Based on minutes No. 149/2008 and No. 150/2008 of the auction, the total land area of the properties is 10,371,935 m².

As of December 31, 2014, the details of land for development based on area are as follow:

- Desa Pasir Buncir and Desa Cinagara, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, West Java;
- Desa Wates Jaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor, West Java;
- Desa Wangunjaya, Kecamatan Ciambar, Kabupaten Sukabumi, West Java;
- Desa Nanggerang and Desa Benda, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, West Java.

The legal rights of the land for development owned by LNP totalling 478 certificates which consist of 477 certificates of "Hak Guna Bangunan" (HGB) and 1 certificate of "Hak Guna Usaha" (HGU), are registered under the name of LNP (formerly, PT Fusion Plus Indonesia).

As of December 31, 2014, the management believes there is no impairment of land for development.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions *	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Tercatat					
Tanah	1.835.489.262.860	170.371.225.553	-	(27.259.660.726)	1.978.600.827.687
Bangunan dan prasarana	1.363.805.635.294	60.392.005.357	-	265.646.000	1.424.463.286.651
Kendaraan bermotor	16.499.199.881	16.826.426.890	885.397.908	-	32.440.228.863
Peralatan dan perlengkapan kantor	316.418.651.909	26.655.263.402	-	-	343.073.915.311
Peralatan restoran	57.050.209.053	175.261.080	-	-	57.225.470.133
Peralatan bangunan	80.740.195.718	6.840.380.037	-	-	87.580.575.755
Landscape	10.583.895.513	58.829.700	-	-	10.642.725.213
Lapangan golf	61.565.432.645	-	-	-	61.565.432.645
Bangunan dalam penyelesaian	4.960.744.120	54.611.732.015	-	(1.093.256.000)	58.479.220.135
Total	3.747.113.226.993	335.931.124.034	885.397.908	(28.087.270.726)	4.054.071.682.393
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan prasarana	503.312.834.071	61.685.717.780	-	-	564.998.551.851
Kendaraan bermotor	7.327.671.661	8.620.611.003	732.450.000	-	15.215.832.664
Peralatan dan perlengkapan kantor	207.425.197.102	52.705.548.472	-	-	260.130.745.574
Peralatan restoran	796.310.960	206.134.493	-	-	1.002.445.453
Peralatan bangunan	35.131.289.295	10.438.595.107	-	-	45.569.884.402
Landscape	6.334.320.286	532.136.260	-	-	6.866.456.546
Lapangan golf	32.665.087.527	2.052.181.088	-	-	34.717.268.615
Total	792.992.710.902	136.240.924.203	732.450.000	-	928.501.185.105
Nilai Buku	2.954.120.516.091				3.125.570.497.288

*) Penambahan aset tetap termasuk aset tetap LNP yang dikonsolidasi pada Agustus 2014 dengan biaya perolehan, termasuk nilai wajar dan akumulasi depresiasi masing-masing sebesar Rp254.179.203.404 dan Rp12.120.245.921/ additions to fixed assets includes fixed asset of LNP with acquisition cost, included fair value and accumulated depreciation amounted Rp254,179,203,404 and Rp12,120,245,921, respectively, that has been consolidated in Augustus 2014.

2013					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions *	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Tercatat					
Tanah	4.773.443.861	1.830.715.818.999	-	-	1.835.489.262.860
Bangunan dan prasarana	594.297.695.969	610.237.075.382	-	159.270.863.943	1.363.805.635.294
Kendaraan bermotor	4.745.646.667	12.247.553.214	494.000.000	-	16.499.199.881
Peralatan dan perlengkapan kantor	41.977.764.379	251.276.512.163	10.786.600	23.175.161.967	316.418.651.909
Peralatan restoran	460.434.625	56.589.774.428	-	-	57.050.209.053
Peralatan bangunan	42.818.415.873	10.796.012.544	-	27.125.767.301	80.740.195.718
Landscape	-	10.583.895.513	-	-	10.583.895.513
Lapangan golf	-	61.565.432.645	-	-	61.565.432.645
Bangunan dalam penyelesaian	53.009.971.187	160.222.566.144	-	(208.271.793.211)	4.960.744.120
Total	742.083.372.561	3.004.234.641.032	504.786.600	1.300.000.000	3.747.113.226.993
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan prasarana	223.959.984.238	279.352.849.833	-	-	503.312.834.071
Kendaraan bermotor	1.660.540.838	5.974.614.125	307.483.302	-	7.327.671.661
Peralatan dan perlengkapan kantor	20.901.293.978	186.531.993.074	8.089.950	-	207.425.197.102
Peralatan restoran	119.774.842	676.536.118	-	-	796.310.960
Peralatan bangunan	28.219.914.180	6.911.375.115	-	-	35.131.289.295
Landscape	-	6.334.320.286	-	-	6.334.320.286
Lapangan golf	-	32.665.087.527	-	-	32.665.087.527
Total	274.861.508.076	518.446.776.078	315.573.252	-	792.992.710.902
Nilai Buku	467.221.864.485				2.954.120.516.091

*) Penambahan aset tetap termasuk aset tetap BNR yang dikonsolidasi pada Agustus 2013 dengan biaya perolehan, termasuk nilai wajar dan akumulasi depresiasi masing-masing sebesar Rp2.755.657.156.461 dan Rp453.596.864.436/ additions to fixed assets includes fixed asset of BNR with acquisition cost, included fair value and accumulated depreciation amounted to Rp2,755,657,156,461 and Rp453,596,864,436, respectively, that has been consolidated in Augustus 2013.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

	2014
Beban pokok pendapatan	99.759.166.867
Beban administrasi dan umum (Catatan 35)	24.361.511.415
Total	124.120.678.282

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2014
Harga jual	267.464.123
Nilai buku neto	152.947.908
Laba (rugi) penjualan aset tetap	114.516.215

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang jangka panjang – utang ke lembaga pembiayaan (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset tetap NGL, entitas anak, berupa bangunan The Westin Resort Nusa Dua dan Bali International Convention Center yang berlokasi di Bali masing-masing sebesar Rp486.194.168.993 dan Rp506.406.130.707 digunakan sebagai jaminan atas utang jangka panjang - utang bank kepada PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 22).

Pada 31 Desember 2014, aset tetap kecuali tanah dan persediaan aset real estat (Catatan 8), telah diasuransikan kepada PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi dan beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga lainnya terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya, dengan total pertanggungan sebesar US\$266.750.000 dan Rp68.172.517.364. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

13. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation for the years ended December 31, 2014 and 2013 was charged to the following accounts:

2013	
60.917.568.088	Cost of revenue
3.932.343.554	General and administrative expenses (Note 35)
64.849.911.642	Total

The details of sale of fixed assets are as follows:

2013	
99.166.668	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
189.213.348	<i>Net book value</i>
(90.046.680)	<i>Gain (loss) on sale of fixed assets</i>

As of December 31, 2014 and 2013, some of fixed assets are used as collateral for long-term liabilities - loans to financial institution (Note 23).

As of December 31, 2014 and 2013, fixed asset of NGL, a subsidiary, which is bulding of The Westin Resort Nusa Dua and Bali International Convention Center located in Bali amounting to Rp486,194,168,993 and Rp506,406,130,707, respectively, were used as collateral for long-term liabilities - bank loan to PT Bank ICBC Indonesia (Note 22).

As of December 31, 2014 fixed asset except for land and inventories real estate assets (Note 8), are covered by insurance against fire, earthquake and other risks to PT MNC Asuransi Indonesia, related party and other third party with sum insured amounted to US\$266,750,000 and Rp68,172,517,364. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp2,8 triliun yang ditentukan berdasarkan penilai independen KJPP Rengganis, Hamid & Rekan dalam laporannya tertanggal 25 April 2014. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset dalam penyelesaian merupakan proyek kawasan hiburan terintegrasi milik LNP, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

Proyek:	Persentase Penyelesaian/ Percentage of completion
Lapangan Golf	9%
Infrastruktur	2%
Hotel	1%
Taman rekreasi	1%

Persentase penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian didasarkan pada biaya aktual yang terjadi dibandingkan dengan biaya proyek yang direncanakan.

13. FIXED ASSETS (continued)

The fair value of the fixed assets consist of land and buildings as of December 31, 2014 amounted to Rp2.8 trillion, which was determined by independent appraisers KJPP Rengganis, Hamid & Rekan based on its report dated April 25, 2014. Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of the reporting date.

As of December 31, 2014, the construction in progress is an integrated entertainment district under LNP, a subsidiary, with the following details:

Projects:
Golf course
Infrastructure
Hotel
Themepark

The percentages of completion of the construction in progress are based on the actual expenditures incurred compared to the total budgeted project costs.

14. PROPERTI INVESTASI

Rincian dari properti investasi adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

2014						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Tercatat						Carrying Value
Tanah	321.578.602.374	24.767.436.145	-	15.328.060.726	361.674.099.245	Land
Bangunan dan prasarana	758.625.232.906	637.718.920	-	239.519.235.902	998.782.187.728	Building and improvements
Peralatan bangunan	11.884.380.494	3.255.403.114	-	4.659.561.051	19.799.344.659	Building equipment
Bangunan dalam penyelesaian	338.266.195.442	554.620.915.956	-	(231.419.586.953)	661.467.524.445	Construction in progress
Total	1.430.354.411.216	583.281.474.135	-	28.087.270.726	2.041.723.156.077	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	537.166.900.130	16.118.510.092	-	-	553.285.410.222	Building and improvements
Peralatan bangunan	6.241.048.022	2.753.597.939	-	-	8.994.645.961	Building equipment
Total	543.407.948.152	18.872.108.031	-	-	562.280.056.183	Total
Nilai Buku	886.946.463.064				1.479.443.099.894	Net Book Value
2013						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Tercatat						Carrying Value
Tanah	413.503.575.773	13.751.200.000	-	(105.676.173.399)	321.578.602.374	Land
Bangunan dan prasarana	745.460.475.566	13.164.757.340	-	-	758.625.232.906	Building and improvements
Peralatan bangunan	6.203.890.809	5.680.489.685	-	-	11.884.380.494	Building equipment
Bangunan dalam penyelesaian	106.799.372.626	193.389.995.220	-	38.076.827.596	338.266.195.442	Construction in progress
Total	1.271.967.314.774	225.986.442.245	-	(67.599.345.803)	1.430.354.411.216	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	516.653.560.236	20.513.339.894	-	-	537.166.900.130	Building and improvements
Peralatan bangunan	4.573.467.477	1.667.580.545	-	-	6.241.048.022	Building equipment
Total	521.227.027.713	22.180.920.439	-	-	543.407.948.152	Total
Nilai Buku	750.740.287.061				886.946.463.064	Net Book Value

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp18.872.108.031 dan Rp22.180.920.439 dibebankan pada beban pokok pendapatan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Rincian persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014
Proyek:	
MNC Financial Centre	100%
MNC Tower Surabaya	57%
MNC Media II	8%

GLDP, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah seluas 17.850 m² berlokasi di Jl. Kebon Sirih dan Jl. Wahid Hasyim, Jakarta. Hak legal berupa HGB berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun, jatuh tempo tahun 2026. Manajemen berpendapat bahwa sertifikat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, sebagian besar properti investasi digunakan sebagai jaminan atas utang jangka panjang - utang bank (Catatan 22).

Pada 31 Desember 2014, properti investasi kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi dan beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga lainnya terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya, dengan total pertanggungan sebesar US\$124.050.000 dan Rp4.313.518.239.694. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Nilai wajar properti investasi berupa tanah, bangunan dan bangunan dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp2,2 triliun yang ditentukan berdasarkan penilai independen KJPP Rengganis, Hamid & Rekan dalam laporannya tertanggal 25 April 2014. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai wajar properti investasi pada tanggal pelaporan.

Total biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke properti investasi dalam penyelesaian untuk tahun 2014 adalah sebesar Rp67.790.237.252 dengan tingkat kapitalisasi biaya pinjaman 11%.

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Depreciation for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp18,872,108,031 and Rp22,180,920,439, respectively, was charged to cost of revenues in consolidated statements of comprehensive income.

The details of construction in progress as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2013	
Projects:		
MNC Financial Centre	68%	MNC Financial Centre
MNC Tower, Surabaya	26%	MNC Tower, Surabaya
MNC Media II	5%	MNC Media II

GLDP, a subsidiary, owned several land properties with total of 17,850 m², located in Jl. Kebon Sirih and Jl. Wahid Hasyim, Jakarta. The landrights is in the form of HGB with terms expiring of 30 years, which is due in 2026. Management believes that the HGB certificates can be extended upon their expiration.

As of December 31, 2014 and 2013, most of investment properties are used as collateral for long-term liabilities - bank loan (Note 22).

As of December 31, 2014 investment properties, except for land, are covered by insurance against fire, earthquake and other risks with PT MNC Asuransi Indonesia, related party and other third party with sum insured amounted to US\$124,050,000 and Rp4,313,518,239,694. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The fair value of the investment properties consist of land, buildings and construction in progress as of December 31, 2014 amounted to Rp2.2 trillion, which was determined by independent appraisers KJPP Rengganis, Hamid & Rekan based on its report dated April 25, 2014. Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of investment properties as of the reporting date.

Borrowing cost which were capitalized to investment properties under construction in progress is amounted to Rp67,790,237,252 in 2014 with borrowing cost capitalization rate is 11%.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the years ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

	2014	2013
Berdasarkan pemasok		
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 38)</u>	437.586.604	313.219.534
<u>Pihak ketiga</u>		
Utang konstruksi dan lainnya		
PT Solobhakti Trading & Contractor	5.902.111.482	3.271.009.947
PT Tata Mulya	4.648.934.400	-
Conran and partners	4.066.966.500	-
PT Indalex	2.651.209.100	2.814.360.000
PT Indonesia Pondasi Raya	2.210.132.147	8.634.503.450
JO STC Multikon	-	6.946.694.199
PT Fajar Gelora Inti	-	3.290.518.022
PT Borland Nusantara	-	2.500.000.000
Lain-lain	25.709.233.175	19.548.097.925
Sub-total	45.188.586.804	47.005.183.543
Hotel	31.834.806.785	18.076.450.705
Sub-total pihak ketiga	77.023.393.589	65.081.634.248
Total	77.460.980.193	65.394.853.782

15. TRADE PAYABLES

By creditor
<u>Related parties (Note 38)</u>
<u>Third parties</u>
Construction payable and others
PT Solobhakti Trading & Contractor
PT Tata Mulya
Conran and partners
PT Indalex
PT Indonesia Pondasi Raya
JO STC Multikon
PT Fajar Gelora Inti
PT Borland Nusantara
Others
Sub-total
Hotel
Sub-total third parties
Total

16. UTANG LAIN-LAIN

	2014	2013
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 38)</u>	2.470.491.117	1.901.803.220
<u>Pihak ketiga</u>		
Utang kontraktor	15.449.147.450	29.875.999.186
Service charge	3.374.282.483	3.840.557.669
Utang dividen	1.930.500.000	1.912.500.000
Utang kepada pelanggan	421.192.898	8.204.724.558
Utang biaya operasional dan lain-lain	11.239.940.752	26.707.079.447
Sub-total	32.415.063.583	70.540.860.860
Total	34.885.554.700	72.442.664.080

16. OTHER PAYABLES

<u>Related parties (Note 38)</u>
<u>Third parties</u>
Contractor payable
Service charge
Dividend payable
Payable to customer
Operating expenses payable and others
Sub-total
Total

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2014	2013	
Pajak pertambahan nilai	75.875.420.422	24.404.845.416	Value added tax
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	20.709.896.974	12.624.761.563	Income Tax Article 4 (2)
Total	96.585.317.396	37.029.606.979	Total

b. Utang pajak terdiri dari:

	2014	2013	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	27.507.116.732	14.817.549.720	Article 4 (2)
Pasal 21	1.705.434.146	2.011.512.604	Article 21
Pasal 23	3.135.581.602	651.624.326	Article 23
Pasal 25	1.484.169.009	1.281.678.747	Article 25
Pasal 26	3.511.915.111	452.622.128	Article 26
Pasal 29	485.344.868	1.161.366.274	Article 29
Pajak Pembangunan	9.316.517.545	5.859.237.172	Development Tax
Pajak Pertambahan Nilai	1.640.160.942	2.419.173.356	Value Added Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	688.060.327	8.110.172	Land and Building Tax
Surat Tagihan Pajak	-	2.340.678.005	Tax Collection Letter
Total	49.474.300.282	31.003.552.504	Total

Pada bulan Juni 2014, BNR telah melunasi Surat Tagihan Pajak sebesar Rp2.340.678.005.

In June 2014, BNR has paid Tax Collection Letter amounting to Rp2,340,678,005.

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statement of comprehensive income and the taxable income of the Company for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	442.084.664.992	342.032.819.010	Income before income tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(249.874.425.720)	(88.280.315.168)	Income before tax of subsidiaries
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	192.210.239.272	253.752.503.842	Income before income tax attributable to the Company

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2014	2013	
Laba yang telah dikenakan pajak bersifat final	(37.889.487.813)	(25.243.412.359)	Income already subjected to final tax
Laba yang pajaknya bersifat tidak final	154.320.751.459	278.995.916.201	Income subject to non final tax
Perbedaan temporer: Penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	20.660.493.275	1.352.539.512	Temporary difference: Fair value adjustment on acquisition of a subsidiary
Beban yang tidak dapat dikurangkan: Keuntungan dari pembelian dengan diskon	(194.200.506.548)	(265.181.859.783)	Non-deductible expenses: Gain on bargain purchase
Lain-lain	19.850.128.627	(5.013.782.988)	Others
Total	630.866.813	10.152.812.942	Total
Rugi fiskal awal tahun	-	(6.811.071.024)	Beginning balance of fiscal loss
Taksiran penghasilan kena pajak	630.866.813	3.341.741.918	Estimated taxable income

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran hutang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expense and estimated income tax payable for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Beban pajak penghasilan kini: Perusahaan	148.938.496	835.435.480	Current income tax: Company
Entitas anak	16.202.232.416	14.574.196.656	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini	16.351.170.912	15.409.632.136	Current income tax
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka	15.865.826.044	14.248.265.862	Less prepaid income taxes
Total hutang pajak penghasilan pasal 29	485.344.868	1.161.366.274	Total income tax payable article 29
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29: Perusahaan	53.587.418	554.187.360	Estimated income tax payable Article 29 Company
Entitas anak	431.757.450	607.178.914	Subsidiaries
Total hutang pajak penghasilan pasal 29	485.344.868	1.161.366.274	Total income tax payable article 29

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before income tax is as follows:

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	2014	2013
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	442.084.664.992	342.032.819.010
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(249.874.425.720)	(88.280.315.168)
Laba sebelum pajak Perusahaan	192.210.239.272	253.752.503.842
Laba sebelum pajak atas penghasilan yang pajaknya bersifat final	(37.889.487.813)	(25.243.412.359)
Laba atas penghasilan yang pajaknya bersifat tidak final	154.320.751.459	278.995.916.201
Pajak dengan tarif yang berlaku	38.571.409.663	69.748.979.051
Pengaruh pajak atas penghasilan tidak kena pajak	(43.587.594.482)	(67.548.910.693)
Jumlah beban pajak tidak final Perusahaan	(5.016.184.823)	2.200.068.358
Entitas anak:		
Beban pajak kini	16.202.232.416	14.574.196.656
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(1.251.339.163)	14.946.775.890
Jumlah beban pajak tidak final	9.934.708.430	31.721.040.904
Beban pajak penghasilan final	12.810.901.602	11.420.416.984
Total beban pajak	22.745.610.032	43.141.457.888

d. Manfaat pajak penghasilan tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

Income before income tax per consolidated statements of comprehensive income
Income before tax of subsidiaries
Income before tax of the Company
Income before tax on operations subjected to final tax
Income on operations subjected to nonfinal tax
Tax at effective tax rate
Tax effect of nontaxable income
Total non final tax expense of the Company
Subsidiaries:
Current tax
Deferred tax expense (income)
Total nonfinal tax expense
Final income tax expense
Total tax expense

d. Deferred income tax benefit

Details of deferred taxes assets and liabilities on December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014				
	Saldo Awal Aset Pajak Tangguhan / Beginning Balance Deferred Tax Assets	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit	Dampak konsolidasi / Consolidation effect	Saldo Akhir Aset Pajak Tangguhan / Ending Balance Deferred Tax Assets	Deferred Tax Assets
Aset Pajak Tangguhan					Subsidiaries
Entitas anak					Fiscal loss
Rugi fiskal	572.678.896	(491.534.014)	-	81.144.882	Fixed assets
Aset tetap	(65.384.711)	(868.827.789)	-	(934.212.500)	Long-term
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5.978.919.209	1.043.242.818	2.051.476.077	9.073.638.104	employee benefits liability
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	144.573.816	(107.244.531)	-	37.329.285	Allowances for impairment losses on receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	-	2.947.423	2.947.423	Allowances for impairment losses on inventories
Beban bunga	-	21.375.000	-	21.375.000	Interest expenses
Total	6.630.787.210	(402.988.516)	2.054.423.500	8.282.222.194	Total

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the years ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Manfaat pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

d. Deferred income tax benefit (continued)

2014 (lanjutan / continued)					
		Saldo Awal Liabilitas Pajak Tangguhan / Beginning Balance Deferred Tax Liabilities	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit	Impak konsolidasi / Consolidation effect	Saldo Akhir Liabilitas Pajak Tangguhan / Ending Balance Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan					
<u>Entitas Anak</u>					<u>Deferred Tax Liabilities Subsidiaries</u>
Liabilitas kerja panjang	imbalan jangka panjang	3.407.150.396	743.548.089	-	4.150.698.485
					Long-term employee benefits liability
Cadangan penurunan piutang	kerugian nilai	199.511.757	(156.546.315)	-	42.965.442
					Allowances for impairment losses on receivable
Aset tetap		(27.337.663.983)	1.067.325.905	-	(26.270.338.078)
					Fixed assets
Sub-total		(23.731.001.830)	1.654.327.679	-	(22.076.674.151)
					Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan dari penyesuaian nilai wajar akuisisi anak					Deferred tax liabilities from fair value adjustment on acquisition of subsidiary
		(24.627.602.372)	5.165.123.319	(12.138.372.727)	(31.600.851.784)
Total		(48.358.604.202)	6.819.450.998	(12.138.372.727)	(53.677.525.935)
					Total
2013					
		Saldo Awal Aset Pajak Tangguhan / Beginning Balance Deferred Tax Assets	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit	Impak konsolidasi / Consolidation effect	Saldo Akhir Aset Pajak Tangguhan / Ending Balance Deferred Tax Assets
Aset Pajak Tangguhan					
<u>Perusahaan</u>					<u>Deferred Tax Assets The Company</u>
Rugi Fiskal		1.702.767.752	(1.702.767.752)	-	-
					Fiscal loss
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Rugi fiskal		329.253.334	243.425.562	-	572.678.896
					Fiscal loss
Aset tetap		(185.461.608)	120.076.897	-	(65.384.711)
					Fixed assets
Liabilitas kerja panjang	imbalan jangka panjang	4.709.533.093	1.269.386.116	-	5.978.919.209
					Long-term employee benefits liability
Cadangan penurunan piutang	kerugian nilai	-	144.573.816	-	144.573.816
					Allowances for impairment losses on receivable
Sub-total		6.556.092.571	74.694.639	-	6.630.787.210
					Sub-total

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the years ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Manfaat pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

d. Deferred income tax benefit (continued)

2013 (lanjutan / continued)				
	Saldo Awal Aset Pajak Tangguhan / <i>Beginning Balance Deferred Tax Assets</i>	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan / <i>Deferred Income Tax Benefit</i>	Dampak konsolidasi / <i>Consolidation effect</i>	Saldo Akhir Aset Pajak Tangguhan / <i>Ending Balance Deferred Tax Assets</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan				Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak				<i>Subsidiaries</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	(1.820.562.084)	5.227.712.480	3.407.150.396
				<i>Long-term employee benefits liability</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	(15.886.031.424)	16.085.543.181	199.511.757
				<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Aset tetap	-	982.355.227	(28.320.019.210)	(27.337.663.983)
				<i>Fixed assets</i>
Sub-total	-	(16.724.238.281)	(7.006.763.549)	(23.731.001.830)
				<i>Sub-total</i>
Liabilitas pajak tangguhan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	-	338.134.874	(24.965.737.246)	(24.627.602.372)
				Deferred tax liabilities from fair value adjustment on acquisition of subsidiary
Total	-	(16.386.103.407)	(31.972.500.795)	(48.358.604.202)
				Total

e. Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

e. Tax expense (benefit) of the Group consist of the following:

	2014	2013	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan final	3.788.948.786	3.076.117.232	<i>Final income tax</i>
Pajak kini	148.938.496	835.435.480	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(5.165.123.319)	1.364.632.878	<i>Deferred tax</i>
Sub-total	(1.227.236.037)	5.276.185.590	<i>Sub-total</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan final	9.021.952.816	8.344.299.752	<i>Final income tax</i>
Pajak kini	16.202.232.416	14.574.196.656	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(1.251.339.163)	14.946.775.890	<i>Deferred tax</i>
Sub-total	23.972.846.069	37.865.272.298	<i>Sub-total</i>
Total	22.745.610.032	43.141.457.888	Total

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Gaji dan tunjangan	18.609.586.699	13.675.729.597
Utilitas	5.756.463.866	4.510.891.490
Jasa profesional	2.075.899.129	1.260.000.000
Bunga	416.339.790	9.937.963.705
Lain-lain	36.063.417.284	14.982.573.492
Total	62.921.706.768	44.367.158.284

18. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

Salaries and allowances
Utilities
Professional fees
Interest
Others
Total

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima di muka atas sewa dan keanggotaan golf dengan rincian sebagai berikut:

	2014	2013
Penyewaan ruang perkantoran		
Pihak berelasi (Catatan 38)	47.150.201.702	34.422.193.673
Pihak ketiga (Masing-masing dibawah 5%)	3.756.436.528	5.904.072.475
Keanggotaan golf dan lainnya	8.500.517.681	9.198.698.300
Total	59.407.155.911	49.524.964.448
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	(7.078.206.212)	(6.400.133.019)
Bagian yang direalisasi lebih dari setahun	52.328.949.699	43.124.831.429

Office space rental
Related parties (Note 38)
Third parties
(each below 5%)
Golf course membership and others
Total
Realizable within one year
Realizable more than one year

20. UTANG ANJAK PIUTANG

Pada tahun 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian anjak piutang dengan PT MNC Finance, pihak berelasi, dengan nilai plafon maksimum Rp13.000.000.000 dengan jangka waktu yang ditentukan sesuai dengan jadwal pembayaran dengan tingkat bunga 10% - 12%. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo utang anjak piutang masing-masing sebesar Rp5.493.005.858 dan Rp5.678.854.440 (atau masing-masing sebesar 0,28% dan 0,45% dari total liabilitas).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7).

20. FACTORING LIABILITIES

In 2007, the Company entered into a factoring agreement with PT MNC Finance, a related party, with maximum plafond of Rp13,000,000,000 and of payment schedule applied at interest rate of 10%-12%. As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding of factoring liabilities amounting to Rp5,493,005,858 and Rp5,678,854,440, respectively (or 0.28% and 0.45%, of total liabilities).

The loan are collateralized with trade receivables (Note 7).

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UANG MUKA DAN DEPOSIT PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

	2014
Uang muka penjualan - unit apartemen	53.102.656.979
Deposit hotel	28.878.297.054
Total	81.980.954.033

21. CUSTOMERS' ADVANCES AND DEPOSIT

This account consist of:

	2013	
Sales advances – apartment units	18.617.263.942	
Hotel deposits	43.897.019.279	
Total	62.514.283.221	

22. UTANG JANGKA PANJANG – UTANG BANK

Akun ini merupakan utang bank kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

	2014
PT Bank Bukopin Tbk	563.591.868.611
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	258.823.026.260
PT Bank ICBC Indonesia	189.433.274.275
Utang sindikasi	130.522.164.271
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	98.400.000.000
PT Bank Harda Internasional	15.599.930.061
Sub-total	1.256.370.263.478
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(17.015.609.487)
Total	1.239.354.653.991
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(126.220.333.579)
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.113.134.320.412

22. LONG-TERM - BANK LOAN

This account represents bank loan to the third party consist of the following:

	2013	
PT Bank Bukopin Tbk	391.551.064.218	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	
PT Bank ICBC Indonesia	238.751.832.227	
Syndicated loans	135.979.600.449	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	11.750.000.000	
PT Bank Harda Internasional	24.064.344.319	
Sub-total	802.096.841.213	
Unamortized transaction costs	(4.855.140.599)	
Total	797.241.700.614	
Less current maturities	(115.113.042.572)	
Long-term portion	682.128.658.042	

PT Bank Bukopin Tbk

Perusahaan

Perusahaan mendapat beberapa fasilitas pinjaman dari PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) sebagai berikut:

1. Pada tanggal 29 Juli 2013, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp400.000.000.000. Periode pinjaman adalah 120 bulan dimulai dari 29 Juli 2013 hingga 29 Juli 2023. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp369.360.120.248 dan Rp391.551.064.218.

PT Bank Bukopin Tbk

The Company

The Company obtained several loan facilities from PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) as follows:

1. On July 29, 2013, the Company obtained investment credit facility with a maximum amount of Rp 400,000,000,000. The loan period is 120 months commencing from July 29, 2013 to July 29, 2023. The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp369,360,120,248 and Rp391,551,064,218, respectively.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG JANGKA PANJANG – UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank Bukopin Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

2. Pada tanggal 6 Maret 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Periode pinjaman adalah 120 bulan dimulai dari 6 Maret 2014 sampai dengan 6 Maret 2024. Pada tanggal 31 Desember 2014 saldo pinjaman adalah sebesar Rp96.273.694.918.
3. Pada tanggal 24 Juni 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Periode pinjaman adalah 120 bulan dimulai dari 24 Juni 2014 sampai 24 Juni 2024. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas kredit tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2014 saldo pinjaman sebesar Rp97.958.053.445.

Fasilitas pinjaman dari Bukopin di atas dijamin dengan tanah seluas 17.850 m² dan 461 m² beserta bangunan di atasnya yang terletak di Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Menteng, Jakarta Pusat (Catatan 14). Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus memenuhi persyaratan tertentu yaitu melakukan pemberitahuan tertulis kepada bank setiap mendapat pinjaman baru dan terjadi perubahan anggaran dasar, pemegang saham dan susunan pengurus. Perusahaan tidak diperkenankan memberikan pinjaman kepada pihak lain yang tidak terkait bidang usaha. Suku bunga efektif per tahun berkisar antara 12,50% sampai 13,80% pada 2014 dan 11,50% pada 2013.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) (BRI), dimana Perusahaan mendapatkan fasilitas Pinjaman Kredit Investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp1.159.191.000.000. Periode pinjaman adalah 108 bulan (termasuk *grace period* 36 bulan), dimulai dari 18 Desember 2014 hingga 17 Desember 2023. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp258.823.026.260.

22. LONG-TERM - BANK LOAN (continued)

PT Bank Bukopin Tbk (continued)

The Company (continued)

2. On March 6, 2014, the Company obtained investment credit facility with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The loan period is 120 months commencing from March 6, 2014 to March 6, 2024. The outstanding loan as of December 31, 2014 amounted to Rp96,273,694,918.
3. On June 24, 2014, the Company obtained investment credit facility with a maximum amount of Rp 100,000,000,000. The loan period is 120 months commencing from June 24, 2014 to June 24, 2024. Up to December 31, 2014, the Company has fully drawn this credit facility. The outstanding loan balance as of December 31, 2014 amounted to Rp97,958,053,445.

The above loan from Bukopin are collateralized by a land with total area of 17,850 m² and 461 m² and the building thereon located at Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Menteng, Central Jakarta (Note 14). Based on the agreements, the Company must comply with certain covenants, such as written notice to bank prior obtaining new loan facilities and amending its article of association and changing in the shareholders and composition of boards of directors and commissioners. The Company is not allowed to provide loan facility to other parties, except under normal business transactions. The loans bear interest at annual rates ranging from 12.50% to 13.80% in 2014 and 11.50% in 2013, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On December 18, 2014, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) (BRI), whereby the Company obtained an investment credit facility with a maximum limit of Rp1,159,191,000,000. The period of loan is 108 months (including grace period of 36 months), commencing from December 18, 2014 to December 17, 2023. The outstanding loan as of December 31, 2014 amounted to Rp258,823,026,260.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG JANGKA PANJANG – UTANG BANK
(lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah seluas 7.332 m2 dan bangunan diatasnya yang terletak di Kelurahan Kebon Sirih, Jakarta Pusat (Catatan 14).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 12,00%.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan mempertahankan rasio keuangan tertentu antara lain *Debt Equity Ratio* tidak melebihi 100%.

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Perusahaan

Pada 18 April 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas Pinjaman Tetap Installment (PTI) dari PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 58.000.000.000 yang sudah dicairkan sepenuhnya pada tahun 2012. Periode pinjaman adalah 60 bulan terhitung sejak 18 April 2012 sampai dengan 18 April 2017. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp30.933.333.333 dan Rp41.083.333.333.

Pinjaman tersebut dijamin oleh sebidang tanah hak guna bangunan seluas 3.297 m2 dan bangunan diatasnya yang terletak di Kelurahan Kedoya Utara, Jakarta Barat (Catatan 14).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 13,24% pada 2014 dan 11,00% pada tahun 2013.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain meminjam dan atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga selain yang timbul dari utang usaha; bertindak sebagai penanggung guna menjamin utang pihak lain; serta melakukan merger/konsolidasi/akuisisi atau investasi yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan. Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan juga harus menjaga minimum *Debt Service Current Ratio* diatas 1,1 kali selama masa pinjaman.

22. LONG-TERM - BANK LOAN (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

The loan are collateralized by a land with total area of 7,332 m2 and the building thereon located in Kebon Sirih, Central Jakarta (Note 14).

The loan bears interest at annual rates of 12.00%.

The loan agreement require the Company to maintain certain financial ratios, among others, *Debt Equity Ratio* not more than 100%.

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

The Company

In April 18, 2012 the Company obtained Fixed Installment Loans (PTI) facility from PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) with maximum amount of Rp58,000,000,000, which was fully drawn in 2012. The loan period is 60 months commencing from April 18, 2012 to April 18, 2017. The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp30,933,333,333 and Rp41,083,333,333, respectively.

The loan are collateralized by a land with total area of 3,297 m2 and the building therein located in Kedoya Utara, West Jakarta (Note 14).

The loans bear interest at annual rates of 13.24% in 2014 and 11.00% in 2013, respectively.

The loan agreement contains certain covenants, wherein written approval should be obtained from the bank before executing certain matters which include among others: obtain loan or provide loan to other parties except loan resulted from normal course of the business; act as guarantor of other parties' loan; and also enter into merger/consolidation/acquisition or investment that will affect the Company's performance. Based on the loan agreement, the Company is also required to maintain its minimum *Debt Services Current Ratio* of 1.1 during the loan period.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG JANGKA PANJANG – UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (lanjutan)

Entitas Anak

NGI

NGI mendapat beberapa fasilitas dari ICBC sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp45.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan dimulai dari 30 Juli 2012 hingga 30 Juli 2017. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp 41.050.000.000 dan Rp44.235.000.000.
2. Fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan dimulai dari 5 Februari 2013 hingga 5 Februari 2018. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp70.713.906.786 dan Rp93.750.000.000.
3. Fasilitas pinjaman dengan maksimum pinjaman sebesar US\$10.000.000. Periode pinjaman adalah 36 bulan dimulai dari 26 Juli 2011 hingga 26 Juli 2014. Pada tanggal 31 Desember 2013 saldo pinjaman adalah sebesar US\$3.118.189 (setara dengan Rp38.007.609.865). Tidak terdapat saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014.

Seluruh pinjaman dari ICBC di atas dijamin dengan aset tetap tanah milik NGI dengan SHGB No. 220/Benoa, Bali (Catatan 14).

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain melakukan merger, akuisisi dan perubahan signifikan pada pemegang saham. NGI juga wajib memberitahukan secara tertulis kepada bank apabila terjadi perubahan anggaran dasar, susunan pengurus dan susunan pemegang saham. Perjanjian pinjaman juga mengharuskan NGI untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yaitu: rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 5 kali dan gearing rasio maksimum 1,5 kali.

22. LONG-TERM - BANK LOAN (continued)

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (continued)

Subsidiaries

NGI

NGI obtained several facilities from ICBC as follows:

1. Investment credit facility with maximum amount of Rp 45,000,000,000. The loan period is 60 months commencing from July 30, 2012 to July 30, 2017. The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp41,050,000,000 and Rp44,235,000,000, respectively.
2. Investment credit facility with maximum amount of Rp 100,000,000,000. The loan period is 60 months commencing from February 5, 2013 to February 5, 2018. The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp70,713,906,786 and Rp93,750,000,000, respectively.
3. Loan facility with maximum amount of US\$ 10,000,000. The loan period is 36 months commencing from July 26, 2011 to July 26, 2014. The outstanding loan balance as of December 31, 2013 amounted to US\$3,118,189 (equivalent to Rp38,007,609,865). As of December 31, 2014, there was no outstanding loan balance from this facility.

The above loan from ICBC are collateralized by the land owned by NGI in form of SHGB No. 220/Benoa, Bali (Note 14).

The loan agreement contains certain covenants, wherein written approval should be obtained from the bank before executing certain matters which include among others: enter into merger, acquisition or significant changes in NGI's shareholders. NGI is also required to notify the bank in writing if there are any changes in NGI's articles of association, management composition and shareholders composition. The loan agreement also require NGI to maintain certain financial ratios, among others, maximum debt ratio to EBITDA of 5 and maximum gearing ratio of 1.5.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG JANGKA PANJANG – UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

NGI (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 7,00% pada 2014 dan 2013 untuk pinjaman dalam mata uang US\$, dan sebesar 10,50% dan 11,50% pada tahun 2014 dan 2013 untuk pinjaman dalam mata uang rupiah.

SCS

Pada 19 Juli 2013, SCS mendapatkan fasilitas Pinjaman Tetap Installment (PTI) dari ICBC dengan maksimum pinjaman sebesar Rp60.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan (termasuk *grace period* 12 bulan) dimulai dari 19 Juli 2013 hingga 19 Juli 2018, dimana angsuran pokok dibayar setiap 3 bulan. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp46.736.034.156 dan Rp21.675.889.029.

Pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah hak guna bangunan seluas 1.424 m² yang terletak di Kelurahan Embong Kaliasin, Kecamatan Genteng, Surabaya, tanah seluas 3,297 m² dan bangunan diatasnya yang terletak di Jalan Kedoya, Blok A-8, Kebon Jeruk, Jakarta Barat dan piutang usaha dari penyewaan ruang gedung MNC Tower, Surabaya (Catatan 14).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 11,00% - 12,50% pada 2014 dan 11,00% pada tahun 2013.

Utang Sindikasi

Perusahaan

Pada tanggal 16 September 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan PT Bank Jawa Barat (BJB), PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (Bank Sumut) dan PT Bank Pembangunan Daerah Papua (Bank Papua), yang dikoordinasi oleh BJB, dimana Perusahaan mendapatkan fasilitas Pinjaman Tetap Installment dengan maksimum pinjaman sebesar Rp150.000.000.000.

22. LONG-TERM - BANK LOAN (continued)

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (continued)

Subsidiaries (continued)

NGI (continued)

The loans bear interest at annual rates of 7.00% in 2014 and 2013 for the loan in US\$ and 10.50% and 11.50% in 2014 and 2013, respectively, for the loan in rupiah.

SCS

On July 19, 2013, SCS obtained fixed installment loans (PTI) from ICBC with maximum amount of Rp60,000,000,000. The loan period is 60 months (including grace period 12 months) commencing from July 19, 2013 to July 19, 2018, and the principal payment is payable in quarterly installments. The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp46,736,034,151 and Rp21,675,889,029, respectively.

The loan are collateralized by a land with total area of 1,424 m² located in Embong Kaliasin, Genteng, Surabaya, land with total area of 3,297 m² and the building thereon located in Jalan Kedoya, Block A-8, Kebon Jeruk, West Jakarta and the receivable arising from rental of building in MNC Tower, Surabaya (Note 14).

The loan bears interest at annual rates of 11.00% - 12.50% in 2014 and 11.00% in 2013, respectively.

Syndicated Loan

The Company

On September 16, 2011, the Company entered into a syndicated loan agreement with PT Bank Jawa Barat (BJB), PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (Bank Sumut) and PT Bank Pembangunan Daerah Papua (Bank Papua), which is coordinated by BJB, whereby the Company obtained an investment credit facility with a maximum limit of Rp150,000,000,000.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG JANGKA PANJANG – UTANG BANK
(lanjutan)**

Utang Sindikasi (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Periode pinjaman adalah 120 bulan (termasuk *grace period* 24 bulan), dimulai dari 16 September 2011 hingga 16 September 2021, dimana angsuran pokok dibayar setiap 3 bulan. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp130.522.164.271 dan Rp135.979.600.449.

Pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah seluas 3.827 m² dan bangunan di atasnya yang terletak di Kelurahan Kebon Sirih, Jakarta Pusat (Catatan 13).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 13,43% pada 2014 dan 12,50% pada tahun 2013.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan mempertahankan rasio keuangan tertentu yaitu: *current ratio* tidak kurang dari 1,2 dan *interest bearing debt/total equity* tidak melebihi 3,3 kali.

PT Bank Harda Internasional (Bank Harda)

Perusahaan

Perusahaan mendapat beberapa fasilitas pinjaman dari PT Bank Harda Internasional (Bank Harda) sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp20.000.000.000. Periode pinjaman adalah 84 bulan dimulai dari 13 Oktober 2009 hingga 13 Oktober 2016. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp7.121.288.757 dan Rp10.319.420.956.
2. Fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan dimulai dari 30 November 2011 hingga 30 November 2016. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp4.606.354.270 dan Rp6.587.204.411.

22. LONG-TERM - BANK LOAN (continued)

Syndicated Loan (continued)

The Company (continued)

The period of loan is 120 months (including *grace period* of 24 months) commencing from September 16, 2011 to September 16, 2021, and the principal payment is payable in quarterly installments. The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp130,522,164,271 and Rp135,979,600,449, respectively.

The loan are collateralized by a land with total area of 3,827 m² and the building there on located in Kebon Sirih, Central Jakarta (Note 13).

The loan bears interest at annual rates of 13.43% in 2014 and 12.50% in 2013.

The loan agreement requires the Company to maintain certain financial ratios, among others, maximum current ratio of 1.2 and maximum interest bearing debt/total equity of 3.3.

PT Bank Harda Internasional (Bank Harda)

The Company

The Company obtained several loan facilities from PT Bank Harda Internasional (Bank Harda) as follows:

1. Investment credit facility with maximum amount of Rp20,000,000,000. The loan period is 84 months commencing from October 13, 2009 to October 13, 2016. The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp7,121,288,757 and Rp10,319,420,956, respectively.
2. Investment credit facility with maximum amount of Rp10,000,000,000. The loan period is 60 months commencing from November 30, 2011 to November 30, 2016. The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp4,606,354,270 and Rp6,587,204,411, respectively.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG JANGKA PANJANG – UTANG BANK
(lanjutan)**

**PT Bank Harda Internasional (Bank Harda)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

3. Fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Periode pinjaman adalah 36 bulan dimulai dari 31 Juli 2012 hingga 31 Juli 2015. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp1.130.017.095 dan Rp2.875.828.887.
4. Fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Periode pinjaman adalah 36 bulan dimulai dari 14 Juni 2013 hingga 14 Juni 2016. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp2.742.269.939 dan Rp 4.281.890.065.

Pinjaman dari Bank Harda di atas dijamin dengan dengan tanah seluas 2.730 m² berikut bangunan diatasnya yang terletak di Jalan Diponegoro 115, Denpasar, Bali, milik IKG, dan tanah seluas 277 m² berikut bangunan diatasnya yang terletak di Jalan Patimura, Bali, milik IHS (Catatan 14). Tingkat suku bunga efektif per tahun adalah sebesar 14,50% pada 2014 dan berkisar antara 12,00% sampai dengan 14,00% pada tahun 2013.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

Perusahaan

Pada 19 Juli 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dari BTN dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 16.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan dimulai dari 19 Juli 2011 sampai dengan 19 Juli 2016, dimana angsuran pokok dibayar setiap 3 bulan. Fasilitas pinjaman sudah dicairkan sepenuhnya pada tahun 2012. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp7.750.000.000 dan Rp11.750.000.000.

Pinjaman dari BTN tersebut dijamin dengan tanah milik GLDP seluas 1.064 m² dan bangunan diatasnya yang berlokasi di Jl. Wahid Hasyim No. 13, 36, 38, 91 dan 92, Menteng, Jakarta Pusat (Catatan 14).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 13,81% pada tahun 2014 dan 13,25% pada tahun 2013.

22. LONG-TERM - BANK LOAN (continued)

**PT Bank Harda Internasional (Bank Harda)
(continued)**

The Company (continued)

3. Investment credit facility with maximum amount of Rp5,000,000,000. The loan period is 36 months commencing from July 31, 2012 to July 31, 2015. The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp1,130,017,095 and Rp2,875,828,887, respectively.
4. Investment credit facility with maximum amount of Rp5,000,000,000. The loan period is 36 months commencing from June 14, 2013 to June 14, 2016. The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp2,742,269,939 and Rp4,281,890,065, respectively.

The above loans from Bank Harda are collateralized by a land with total area of 2,730 m² and the building thereon located at Jalan Diponegoro 115, Denpasar, Bali, owned by IKG and land with total area of 277 m² and the building thereon located at Jalan Patimura, Bali, owned by IHS (Note 14). The loans bear interest at annual rates of 14.50% in 2014 and ranging from 12.00% to 14.00% in 2013.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

The Company

On July 19, 2011, the Company obtained the credit facility from BTN with maximum amount of Rp16,000,000,000. The loan period is 60 months commencing from July 19, 2011 to July 19, 2016, and the principal payment is payable in quarterly installments. The loan facility has been fully drawn in 2012. The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp7,750,000,000 and Rp11,750,000,000, respectively.

The loan from BTN is collateralized by a land owned by GLDP with total area of 1,064 m² and the building thereon located at Jl. Wahid Hasyim No. 13, 36, 38, 91 and 92, Menteng, Central Jakarta (Note 14).

The loan bears interest at annual rates of 13.81% in 2014 and 13.25% in 2013.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG JANGKA PANJANG – UTANG BANK
(lanjutan)**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)
(lanjutan)**

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek tersebut, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim; mengikat diri sebagai penjamin atau menjamin harta; merubah anggaran dasar Perusahaan; mengajukan pailit; melakukan merger dan akuisisi; serta melunasi utang kepada pemegang saham.

IHS

Pada tahun 2014 IHS mendapat beberapa fasilitas dari BTN sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit modal kerja dengan maksimum pinjaman sebesar Rp200.000.000.000. Periode pinjaman adalah 48 bulan mulai dari 29 Januari 2014 sampai dengan 29 Januari 2018. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 fasilitas kredit yang sudah dicairkan adalah sebesar Rp80.000.000.000. Tingkat suku bunga efektif per tahun adalah sebesar 13,00% - 13,50% pada tahun 2014. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp80.000.000.000.
2. Fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp71.000.000.000. Periode pinjaman adalah 84 bulan (termasuk grace period 24 bulan) mulai dari 29 Januari 2014 sampai dengan 29 Januari 2021. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 fasilitas kredit yang sudah dicairkan adalah sebesar Rp10.650.000.000. Tingkat suku bunga efektif per tahun adalah sebesar 13,50% pada tahun 2014. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp10.650.000.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan aset real estat yang berlokasi di Surabaya, Jawa Timur (Catatan 8).

22. LONG-TERM - BANK LOAN (continued)

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)
(continued)**

The loan agreement contains certain covenants, wherein written approval should be obtained from the bank before executing certain matters which include among others: obtain credit facility from other parties related to the project, except for loan from its shareholders and in ordinary course of the business; act as guarantor or pledge its assets, change the Company's articles of association; declare bankruptcy; enter into merger and acquisition; and also settle its loan to shareholders.

IHS

In 2014, IHS obtained several facilities from BTN as follows:

1. Working capital loan facility with maximum amount of Rp200,000,000,000. The loan period is 48 months commencing from January 29, 2014 to January 29, 2018. The loan facility which has been drawn up to December 31, 2014 amounting Rp80,000,000,000. The loan bears interest at annual rates of 13.00% - 13.50% in 2014. The outstanding loan balance as of December 31, 2014 amounted to Rp80,000,000,000.
2. Investment credit facility with maximum amount of Rp71,000,000,000. The loan period is 84 months (including grace period of 24 months) commencing from January 29, 2014 to January 29, 2021. The loan facility which has been drawn up to December 31, 2014 amounted to Rp10,650,000,000. The loan bears interest at annual rates of 13.50% in 2014. The outstanding loan balance as of December 31, 2014 amounted to Rp10,650,000,000.

The loan are collateralized by inventories real estate assets located in Surabaya, East Java (Note 8).

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG KE LEMBAGA PEMBIAYAAN

Pinjaman dari PT MNC Finance merupakan pencairan pinjaman yang digunakan untuk pengadaan kendaraan bermotor. Pinjaman tersebut dibayar setiap bulan dengan jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga efektif 16% per tahun dan dijamin dengan aset tetap kendaraan (Catatan 13).

Saldo pinjaman adalah sebagai berikut:

	2014	2013
PT MNC Finance (Catatan 38)	7.536.131.996	4.189.121.605
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.391.758.612)	(2.086.941.176)
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	4.144.373.384	2.102.180.429

23. LOAN PAYABLE TO FINANCING INSTITUTION

The loan from PT MNC Finance represents drawdowns from an installment credit facility obtained by the Company which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments for a period of 3 years with bears interest at annual rates of 16% and is collateralized by the vehicles purchased (Note 13).

The outstanding loan balance are as follows:

PT MNC Finance (Note 38)
Less current maturities
Long-term portion

24. UANG JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan uang jaminan pelanggan atas sewa dan jasa dengan rincian sebagai berikut:

	2014	2013
Pihak berelasi (Catatan 38)	8.599.959.207	6.909.889.356
Pihak ketiga		
PT Bank DKI	553.145.703	816.960.000
Lain-lain	7.615.133.326	7.463.275.886
Sub-total	8.168.279.029	8.280.235.886
Total	16.768.238.236	15.190.125.242

24. TENANTS DEPOSITS

This account represents customer's deposits for rental and services with following details:

Related parties (Note 38)
Third parties
PT Bank DKI
Others
Sub-total
Total

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Program imbalan pasti	53.620.825.722	36.856.326.481
Program pensiun - NGI	5.910.242.627	4.454.736.949
Total	59.531.068.349	41.311.063.430

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

Employee benefit obligation of the Group are as follows:

Defined benefit plan
Pension plan - NGI
Total

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Beban imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2014
Program pensiun - NGI	2.145.656.838
Program imbalan pasti	11.013.888.690
Total	13.159.545.528

Beban imbalan kerja diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari:

	2014
Beban pokok pendapatan	8.527.268.453
Beban umum dan administrasi (Catatan 35)	4.632.277.075
Total	13.159.545.528

Program Iuran Pasti

Perusahaan, GLDP dan NGI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (Danapera). Peraturan Danapera ini telah disahkan oleh Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-549/KM.10/2011 tanggal 18 Juli 2011. NGI membayar kontribusi iuran sebesar 4% - 8% dan karyawan membayar sebesar 3,6% - 4% dari gaji bulanan karyawan kepada Danapera.

Beban pensiun iuran pasti sebesar Rp170.294.396 dan Rp121.969.291 dicatat pada beban administrasi masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

Program Imbalan Pasti

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pasca-kerja imbalan pasti sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat dana yang disisihkan untuk imbalan kerja ini. Total karyawan yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut adalah 1.261 dan 938 karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013.

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

Employee benefit expense of the Group are as follows:

	2013	
Program pensiun - NGI	2.289.565.724	Pension plan - NGI
Program imbalan pasti	10.489.835.391	Defined benefit plan
Total	12.779.401.115	Total

Employee benefit expense was recorded in consolidated statements of comprehensive income as part of:

	2013	
Beban pokok pendapatan	4.523.522.231	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (Catatan 35)	8.255.878.884	General and administrative expenses (Note 35)
Total	12.779.401.115	Total

Defined Contribution Plan

The Company, GLDP and NGI provide a defined contribution plan covering all their qualified employees. The defined contribution plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (Danapera). The regulation of Danapera is legalized by the Decree of Minister of Finance of Republic Indonesia No. KEP-549/KM.10/2011 dated July 18, 2011. NGI contribute 4% - 8% and the employees contribute 3.6% - 4% of the employees' monthly salaries to Danapera.

Pension expenses amounting to Rp170,294,396 and Rp121,969,291 was recorded as administrative expenses in 2014 and 2013, respectively.

Defined Benefit Plan

The Group provides employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding of the benefits has been made to date. As of December 31, 2014 and 2013, total number of employees entitled to the benefits was 1,261 and 938, respectively.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the years ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja ini adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Biaya jasa kini	7.079.956.647	4.291.550.769
Biaya bunga	4.041.423.257	2.177.138.156
Biaya jasa lalu	(8.317.000)	3.401.966
Pengaruh efek perubahan data "Tanggal Masuk"	(3.673.000)	-
Amortisasi kerugian	377.375.687	909.884.548
Mutasi masuk	324.324.808	204.349.000
Pengaruh kurtailmen	(1.305.232.000)	(4.659.792.828)
Beban pemutusan	102.708.000	(601.550.000)
Kelebihan pembayaran	405.322.291	8.164.853.780
Total	11.013.888.690	10.489.835.391

Liabilitas imbalan kerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	56.669.125.431	45.364.623.685
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(9.056.018.618)	(240.242.000)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	6.007.718.909	(8.268.055.204)
Liabilitas bersih	53.620.825.722	36.856.326.481

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal	45.364.623.685	30.956.688.192
Dampak konsolidasian entitas anak	8.217.694.000	13.331.053.363
Biaya jasa kini	7.079.956.647	4.291.550.769
Biaya bunga	4.041.423.257	2.177.138.156
Efek perubahan asumsi	(8.037.014.231)	1.725.381.188
Kerugian (keuntungan) aktuarial	2.774.742.739	(4.958.074.448)
Biaya jasa lalu	-	(400.354.000)
Dampak atas kurtailmen	(1.210.880.000)	(784.733.306)
Efek perubahan data "Tanggal Masuk"	(3.673.000)	-
Beban pemutusan	126.600.000	-

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

Amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

Current service cost
Interest cost
Past service cost
Effects of data changes "Date of Entry"
Amortization of actuarial cost
Mutation in
Effect of curtailment
Termination cost
Excess of payment

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's employee benefits are as follows:

Present value of unfunded liability
Unrecognized past service cost
Unrecognized actuarial losses
Net liability

Movements in the present value of the defined benefit obligation in the current year are as follows:

Beginning balance
Effect of consolidation of subsidiariess
Current service cost
Interest cost
Effect of changes in actuarial assumptions
Actuarial (gain) losses
Past service cost
Effect of curtailment
Effect of data changes "Date of Entry"
Termination cost

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

	2014	2013	
Penyesuaian atas revisi imbalan	61.890.808	-	Adjustment for revise of benefits
Mutasi masuk	287.079.000	(139.091.694)	Mutation in
Pembayaran manfaat	(2.033.317.474)	(834.934.535)	Benefits paid
Saldo akhir	56.669.125.431	45.364.623.685	Ending balance

Riwayat penyesuaian pengalaman adalah sebagai berikut:

The history of experience adjustments is as follows:

	31 Desember/December 31,					
	2014	2013	2012	2011	2010	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	56.669.125	45.364.624	30.956.688	24.828.157	14.690.532	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	506.416	(535.758)	911.400	400.706	150.011	Experience adjustments on plan liabilities

Selain program imbalan pasti, NGI juga mengakui program pensiun pasti dari Hotel yang dikelola oleh Dana Pensiun Bersama Ikrar Abadi. Iuran pensiun ditentukan sebesar 8% dari gaji bulanan karyawan, dimana 5% merupakan kontribusi oleh Hotel. NGI mengakui imbalan pasca kerja tanpa pendanaan atas kekurangan antara imbalan yang tersedia dalam program dana pensiun dengan imbalan pasca kerja imbalan pasti berdasarkan Undang-undang No. 13/2013.

In addition to defined benefit plan, NGI also recognizes defined pension plan of the Hotel, which is managed by Dana Pensiun Bersama Ikrar Abadi. The contribution is determined as 8% of the employee's monthly salary of which 5% is contributed by the Hotel. NGI recognizes as unfunded defined benefits the shortage of employee benefits under the defined contribution plans against the employee entitlement under the post-employment benefit based on Labor Law No. 13/2013.

Beban yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian terkait program pensiun dari NGI adalah:

Amounts recognized in consolidated statements of comprehensive income in respect of NGI's pension plans are as follows:

	2014	2013	
Biaya jasa kini	2.171.855.938	2.495.472.127	Current service cost
Biaya bunga	353.397.003	169.716.911	Interest cost
Keuntungan aktuarial	(379.596.103)	(375.623.314)	Actuarial gains
Total	2.145.656.838	2.289.565.724	Total

Jumlah yang termasuk dalam laporan posisi keuangan yang timbul dari kewajiban Hotel sehubungan dengan program pensiun adalah sebesar Rp5.910.242.627 dan Rp4.454.736.949 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The amounts included in the statements of financial position arising from the Hotel's obligation in respect of the pension plan amounted to Rp5,910,242,627 and Rp4,454,736,949 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal	4.454.736.949	3.549.117.360
Biaya jasa kini	2.171.855.938	2.495.472.127
Biaya bunga	353.397.003	169.716.911
Keuntungan aktuarial	(379.596.104)	(375.623.313)
Pembayaran manfaat	(690.151.159)	(1.383.946.136)
Saldo akhir	5.910.242.627	4.454.736.949

Riwayat penyesuaian pengalaman adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,				
	2014	2013	2012	2011	2010
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.910.243	4.454.737	3.549.117	2.603.660	3.697.960
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	(413.357)	(186.001)	(2.323)	(176.371)	(187.288)

Present value of defined benefit obligation
Experience adjustments on plan liabilities

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan ini didasarkan pada masa kerja.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan ini adalah sebanyak 1.261 karyawan tahun 2014 dan 938 karyawan tahun 2013.

Perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris pada tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	8.97%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%
Tingkat kematian	TMI-2011
Umur pensiun normal	55 tahun/years

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

Movements in the present value of the defined benefit obligation in the current year were as follows:

	2014	2013
Beginning balance	3.549.117.360	3.549.117.360
Current service cost	2.171.855.938	2.495.472.127
Interest cost	353.397.003	169.716.911
Actuarial gain	(379.596.104)	(375.623.313)
Benefits paid	(690.151.159)	(1.383.946.136)
Ending balance	5.910.242.627	4.454.736.949

The history of experience adjustments is as follows:

	31 Desember/December 31,				
	2014	2013	2012	2011	2010
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.910.243	4.454.737	3.549.117	2.603.660	3.697.960
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	(413.357)	(186.001)	(2.323)	(176.371)	(187.288)

Other Long-Term Benefits

The Group provides other long-term benefits such as grand leaves to qualifying employees. Other long-term benefit was determined based on years of service.

The number of employees entitled to these benefit are 1,261 employees in 2014 and 938 in 2013.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuary. The actuarial valuations in 2014 and 2013 were carried out using the following key assumptions:

Discount rate per annum	8.97%
Salary increment rate per annum	8%
Mortality rate	TMI-2011
Normal retirement age	55 tahun/years

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan laporan PT BSR Indonesia adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT MNC Investama Tbk	1.312.505.158	20,51	656.252.579.000	PT MNC Investama Tbk
HT Investment Development Ltd.	770.866.000	12,05	385.433.000.000	HT Investment Development Ltd.
MNC Media Investment Ltd	713.952.500	11,16	356.976.250.000	MNC Media Investment Ltd
Bhakti Investama International Ltd.	614.540.000	9,60	307.270.000.000	Bhakti Investama International Ltd.
<u>Komisaris dan direksi</u>				<u>Commissioners and Directors</u>
Hary Tanoesoedibjo	93.587.252	1,46	46.793.626.000	Hary Tanoesoedibjo
Liliana Tanaja	4.366.500	0,07	2.183.250.000	Liliana Tanaja
Daniel Yuwonokhoe	4.310.500	0,07	2.155.250.000	Daniel Yuwonokhoe
Michael Stefan Dharmajaya	2.402.300	0,04	1.201.150.000	Michael Stefan Dharmajaya
Dipa Simatupang	200.000	0,00	100.000.000	Dipa Simatupang
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	2.881.482.700	45,04	1.440.741.350.000	Public (each below 5% of ownership)
Sub-total	6.398.212.910	100,00	3.199.106.455.000	Sub-total
Modal saham diperoleh kembali	72.893.300		36.446.650.000	Treasury stocks
Total	6.471.106.210		3.235.553.105.000	Total

26. CAPITAL STOCK

The share ownership as of December 31, 2014 based on report from PT BSR Indonesia are as follows:

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 berdasarkan laporan PT BSR Indonesia adalah sebagai berikut:

The share ownership as of December 31, 2013 based on report from PT BSR Indonesia are as follows:

Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
UBS AG Singapore S/A	1.491.188.500	31,78	745.594.250.000	UBS AG Singapore S/A
PT MNC Investama Tbk	1.312.505.158	27,97	656.252.579.000	PT MNC Investama Tbk
Bhakti Investama International Ltd.	446.600.000	9,52	223.300.000.000	Bhakti Investama International Ltd.
PT HT Investama	342.935.959	7,31	171.467.979.500	PT HT Investama
ABN AMRO Nominess Singapore Pte, Ltd.	281.556.000	6,00	140.778.000.000	ABN AMRO Nominess Singapore Pte, Ltd.
<u>Komisaris dan Direksi</u>				<u>Commissioners and Directors</u>
Hary Tanoesoedibjo	11.384.000	0,24	5.692.000.000	Hary Tanoesoedibjo
Liliana Tanaja	2.779.950	0,06	1.389.975.000	Liliana Tanaja
Daniel Yuwonokhoe	1.823.950	0,04	911.975.000	Daniel Yuwonokhoe
Michael Stefan Dharmajaya	965.950	0,02	482.975.000	Michael Stefan Dharmajaya
Dipa Simatupang	423.950	0,01	211.975.000	Dipa Simatupang
Herman H. Bunjamin	82.500	0,00	41.250.000	Herman H. Bunjamin
Budi Rustanto	44.450	0,00	22.225.000	Budi Rustanto
Hari Dhoho Tampubolon	450	0,00	225.000	Hari Dhoho Tampubolon
Masyarakat(masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	799.425.093	17,05	399.712.546.500	Public (each below 5% of ownership)
Sub-total	4.691.715.910	100,00	2.345.857.955.000	Sub-total
Modal saham diperoleh kembali	297.884.500		148.942.250.000	Treasury stocks
Total	4.989.600.410		2.494.800.205.000	Total

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang dinyatakan dalam akta notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 75 tanggal 28 Januari 2014, para pemegang saham memutuskan menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) III kepada para pemegang saham dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 1.466.161.222 saham biasa atas nama atau sebesar 22,7% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan setelah PUT III, dengan nilai nominal Rp500 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp1.520 per saham sehingga seluruhnya bernilai Rp2.228.565.057.440.

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui suratnya No. S-43/D.04/2014 tanggal 28 Januari 2014 sehubungan dengan rencana pelaksanaan PUT III tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang dinyatakan dalam akta notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 96 tanggal 28 April 2014, para pemegang saham memutuskan sebagai berikut:

- i. menyetujui rencana Perusahaan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.227.880.816.000 dan karenanya menyetujui untuk merubah Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor terkait dengan PUT III Perusahaan;
- ii. menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya dikeluarkan oleh Perusahaan dalam rangka PUT III; dan
- iii. menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PUT III tersebut.

26. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting as stated in notarial deed No. 75 dated January 28, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., the shareholders, among others, approved to conduct Limited Public Offering III (PUT III) to the current shareholder with the issuance of Pre-emptive Rights (HMETD) at maximum of 1,466,161,222 shares or 22.7% of Company's subscribed and paid up capital after PUT III, with par value of Rp500 per share which was offered at Rp1,520 per share resulting the total amount of Rp2,228,565,057,440.

The Company has obtained the notice of effectivity from the Chairman of OJK in his letter No. S-43/D.04/2014 dated January 28, 2014 regarding to the execution of PUT III.

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting as stated in notarial deed No. 96 dated April 28, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., the shareholders, among others, decided as follows:

- i. approved the Company's plan to increase the subscribed and paid-up capital at maximum of Rp3,227,880,816,000 hence approve to change the Company's Article of Association related to the increase of subscribed and paid-up capital related to PUT III;*
- ii. approved to provide authority and power to the Board of Commissioners to declare the actual number of shares issued by the Company in relation with PUT III; and*
- iii. approved to provide authority and power to the Board of Directors to undertake all necessary actions in connection with PUT III.*

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan jumlah saham beredar sejak 1 Januari 2013 hingga 31 Desember 2014 sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares
Saldo 1 Januari 2013	3.544.211.291
Pelaksanaan PUT II	1.437.365.140
Pelaksanaan opsi karyawan	8.023.979
Saldo 31 Desember 2013	4.989.600.410
Pelaksanaan PUT III	1.466.161.222
Pelaksanaan opsi karyawan	15.344.578
Saldo 31 Desember 2014	6.471.106.210

26. CAPITAL STOCK (continued)

Changes in shares outstanding since January 1, 2013 to December 31, 2014 as following:

Balance as of January 1, 2013
Execution of PUT II
Exercise of the employee stock options
Balance as of December 31, 2013
Execution of PUT III
Exercise of the employee stock options
Balance as of December 31, 2014

Saham diperoleh kembali

Treasury Stocks

	Total saham / Number of shares	Persentase terhadap saham yang dikeluarkan/ Percentage to issued shares	Biaya perolehan/ Costs	
Saham diperoleh kembali tanggal 31 Desember 2012	335.699.000	9,52%	195.672.090.000	Treasury stocks at December 31, 2012
Dikurangi penjualan tahun 2013	(37.814.500)	1,07%	(22.041.300.632)	Deducted by sales in 2013
Saham diperoleh kembali tanggal 31 Desember 2013	297.884.500	5,97%	173.630.789.368	Treasury stocks at December 31, 2013
Dikurangi penjualan tahun 2014	(224.991.200)	4,51%	(131.142.780.104)	Deducted by sales in 2014
Saham diperoleh kembali tanggal 31 Desember 2014	72.893.300	1,13%	42.488.009.264	Treasury stocks as of December 31, 2014

Pada tahun 2014, Perusahaan menjual saham diperoleh kembali sebanyak 224.991.200 lembar saham sebesar Rp285.050.165.701. Laba atas penjualan saham diperoleh kembali sebesar Rp153.907.385.597 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014.

In 2014, the Company sold its 224,991,200 treasury stocks for total amount of Rp285,050,165,701. Gain on sale of treasury stocks amounted to Rp153,907,385,597 was recorded as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pinjaman	1.448.685.313.869	832.628.095.501
Dikurangi kas dan setara kas	271.006.907.906	92.373.928.789
Pinjaman - bersih	1.177.678.405.963	740.254.166.712
Total ekuitas	8.018.870.795.857	6.097.319.594.454
Rasio pinjaman terhadap modal	14,69%	12,14%

26. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The gearing ratio as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:

Debts
Less cash and cash equivalents
Net debts
Total equity
Gearing ratio

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, akun ini terdiri dari:

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2014 and 2013, this account consists of:

	Agio saham/ Paid-in capital in excess of par	Biaya Emisi Saham/ Share issuance costs	Total/ Total	
Saldo per 1 Januari 2013	506.445.447	(8.434.876.904)	(7.928.431.457)	Balance as of January 1, 2013
Pengeluaran 1.437.365.140 saham baru sehubungan dengan PUT II melalui penerbitan HMETD dengan nominal Rp500 per saham dengan harga penawaran Rp1.520 per saham pada tahun 2013	1.427.112.442.640	(5.554.851.485)	1.421.557.591.155	Issuance of 1,437,365,140 shares related to PUT II through rights issue with Pre-emptive Rights with par value of Rp500 per share and offering price of Rp1,520 per share in 2013
Perjualan saham diperoleh kembali tahun 2013	27.306.366.150	-	27.306.366.150	Sale of treasury stocks in 2013
Pengeluaran 8.023.979 saham baru sehubungan pelaksanaan MESOP	11.718.795.832	-	11.718.795.832	Issuance of 8,023,979 new shares related to exercise of MESOP
Saldo tanggal 31 Desember 2013	1.466.644.050.069	(13.989.728.389)	1.452.654.321.680	Balance as of December 31, 2013
Pengeluaran 1.466.161.222 saham baru sehubungan dengan PUT III melalui penerbitan HMETD dengan nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp1.520 per saham pada tahun 2014 (Catatan 26)	1.495.484.446.360	(1.945.718.750)	1.493.538.727.610	Issuance of 1,466,161,222 new shares related to PUT III through rights issue with Pre-emptive Rights with par value of Rp500 per share and offering price of Rp1,520 per share in 2014 (Note 26)
Pengeluaran saham baru sehubungan pelaksanaan MESOP	9.386.649.805	-	9.386.649.805	Issuance of new shares related to exercise of employees related to exercise of MESOP
Penjualan saham diperoleh kembali pada tahun 2014	153.907.385.597	-	153.907.385.597	Sale of treasury stock in 2014
Saldo tanggal 31 Desember 2014	3.125.422.531.831	(15.935.447.139)	3.109.487.084.692	Balance as of December 31, 2014

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, akun ini terdiri dari:

	2014
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak	
NGI	255.643.341.873
LGP	-
BNR	-
GLDP	2.925.882
Total	255.646.267.755

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

As of December 31, 2014 and 2013, this account consists of:

	2013	
		Non-controlling interest in net assets of subsidiaries
	236.441.446.435	NGI
	-	LGP
	1.406.023.170.165	BNR
	47.415.639	GLDP
	1.642.512.032.239	Total

29. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Pada tahun 2014, berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta No. 3 tanggal 2 Mei 2014, Perusahaan melakukan perubahan cadangan umum dari sebesar Rp1.000.000.000 pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp2.000.000.000 pada tahun 2014.

29. RETAINED EARNINGS APPROPRIATED

In 2014, based on the Shareholders' Annual General Meetings as stated in Notarial Deed No.3 dated May 2, 2014, the Company changed the general reserve from totaling to Rp1,000,000,000 in 2013 to Rp2,000,000,000 in 2014.

30. DIVIDEN KAS

Dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 2 Mei 2014, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp10 per lembar saham atau sebesar Rp63.506.969.090.

Dalam rapat umum pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 16 Mei 2014, para pemegang saham NGI, entitas anak tidak langsung, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp110.000 per lembar saham atau sebesar Rp22.330.000.000.

30. CASH DIVIDEND

In the Shareholders' Annual General Meetings held on May 2, 2014, the Company's shareholders approved the cash dividend distribution amounting to Rp10 per share or equivalent to Rp63,506,969,090.

Based on General Shareholders Meeting dated May 16, 2014, the stockholders of NGI, an indirect subsidiary, approved the cash dividend distribution amounting to Rp110,000 per share or equivalent to Rp22,330,000,000.

31. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK

Merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas NGI sehubungan dengan kuasi reorganisasi yang dilakukan oleh NGI.

31. DIFFERENCE DUE TO CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARY

This account represents the Company's share of changes in equity of NGI in connection with the quasi-reorganization performed in NGI.

32. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2014
Hotel, resor dan golf	663.084.674.101
Apartemen dan properti lainnya	186.861.348.706
Sewa ruang perkantoran	127.834.970.280
Jasa keamanan dan lainnya	35.396.166.662
Total	1.013.177.159.749

32. REVENUES

The details of revenues are as follows:

	2013	
	439.936.062.118	Hotel, resort, and golf
	-	Apartment and other properties
	118.100.884.266	Office space rental
	30.071.825.388	Security and other services
	588.108.771.772	Total

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Hotel, resor dan golf	415.445.663.419	248.430.766.624
Sewa ruang perkantoran	50.814.180.543	51.489.917.369
Apartemen dan properti lainnya	37.473.615.891	-
Jasa keamanan dan lainnya	26.472.327.611	27.766.721.643
Total	530.205.787.464	327.687.405.636

33. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Hotel, resort, golf
Office space rental
Apartment and other properties
Security and other property services
Total

34. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan sebesar Rp41.477.894.653 dan Rp30.144.736.046 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah terutama biaya terkait dengan kegiatan promosi dan iklan.

34. SELLING EXPENSES

The selling expenses amounting to Rp41,477,894,653 and Rp30,144,736,046 respectively for the years ended December 31, 2014 and 2013 are mostly costs associated with advertising and promotion activities.

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Gaji dan tunjangan	115.154.810.938	69.438.475.051
Jasa profesional	27.668.324.143	6.100.955.218
Penyusutan (Catatan 13)	24.361.511.415	3.932.343.554
Pajak dan perijinan	12.801.967.629	8.949.940.490
Transportasi dan akomodasi	5.814.108.261	4.260.324.622
Imbalan kerja (Catatan 25)	4.632.277.075	8.255.878.884
Asuransi	3.399.557.255	1.716.856.887
Sewa	2.632.550.355	1.003.208.023
Komunikasi	1.865.222.444	1.094.156.521
Lain-lain	36.583.275.446	21.720.326.358
Total	234.913.604.961	126.472.465.608

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and allowance
Professional fee
Depreciation (Note 13)
Tax and permits
Travel and transportation
Employee benefits (Note 25)
Insurance
Rent
Communications
Others
Total

36. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian didasarkan pada data berikut:

	2014	2013
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	386.574.607.678	278.000.821.359
Total rata-rata tertimbang saham untuk menghitung laba per saham dasar	6.152.676.617	3.944.459.066
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	62,83	70,48

36. EARNING PER SHARES

The computation of basic and diluted earnings per share is based on the following data:

Income for the period attributable to parent entity
Total weighted average number of share for computation of basic earning per share
Basic earning per share attributable to parent entity

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. LABA PER SAHAM (lanjutan)

	2014	2013
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	386.574.607.678	278.000.821.359
Total rata-rata tertimbang saham untuk menghitung laba per saham dilusian	6.160.519.742	3.982.086.245
Laba per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	62,75	69,81

*Income for the period attributable to parent entity
Total weighted average number of share for computation of diluted earning per share
Diluted earning per share attributable to parent entity*

37. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan RUPSLB Perusahaan tanggal 28 Juni 2008 yang dipertegas kembali oleh keputusan RUPSLB tanggal 29 Juni 2009, 31 Mei 2010, 21 April 2011 dan 7 Mei 2012 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 45 tanggal 7 Mei 2012 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., para pemegang saham menyetujui pemberian "Management and Employee Stock Option Program" (MESOP) sebanyak-banyaknya 3% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh atau sebanyak-banyaknya 105.776.785 saham baru.

Rincian dari Rencana Opsi Saham Karyawan

Pelaksanaan MESOP dilakukan dalam 5 tahap yaitu:

Tahap I : pembagian 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2008-2010
Tahap II : pembagian 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2009-2011
Tahap III : pembagian 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2010-2012
Tahap IV : pembagian 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2011-2013
Tahap V : pembagian 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2012-2014

Tahap I telah dibagikan tahun 2012.

Selanjutnya, untuk Tahap II dan Tahap III - V diatas, jumlah hak opsi yang dibagikan dirubah sesuai keterbukaan informasi pada 15 Januari 2013 pada surat kabar Sinar Harapan sebagai berikut:

Tahap II : pembagian 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2013 - 2014
Tahap III : pembagian 31.733.005 lembar saham (30%) akan diberikan pada tahun 2013 - 2014
Tahap IV : pembagian 31.733.005 lembar saham (30%) akan diberikan pada tahun 2014 - 2015

36. EARNING PER SHARES (continued)

37. SHARE-BASED PAYMENTS

Based on RUPSLB dated June 28, 2008 which was reconfirmed by the decision in the RUPSLB dated June 29, 2009, May 31, 2010, April 21, 2011 and May 7, 2012 as stated on the deed No. 45 dated May 7, 2012 of Aryanti Artisari, S.H., the shareholders approved to grant "Management and Employee Stock Option Program" (MESOP) at a maximum of 3% of the total issued and paid-up capital of the Company or a maximum of 105,776,785 new shares.

Details of The Employee Share Option Plan

The exercise of the MESOP will be executed in 5 stages ,as follows:

Phase I : the distribution of 21,155,337 shares (20%) will be granted in 2008-2010
Phase II : the distribution of 21,155,337 shares (20%) will be granted in 2009-2011
Phase III : the distribution of 21,155,337 shares (20%) will be granted in 2010-2012
Phase IV : the distribution of 21,155,337 shares (20%) will be granted in 2011-2013
Phase V : the distribution of 21,155,337 shares (20%) will be granted in 2012-2014

Phase I was already granted in 2012.

Furthermore, for Phase II and III to V, total option rights which will be granted was changed based on information disclosed on January 15, 2013 in Sinar Harapan news paper as follows:

Phase II : the distribution of 21,155,337 shares (20%) will be granted in 2013-2014
Phase III : the distribution of 31,733,005 shares (30%) will be granted in 2013-2014
Phase IV : the distribution of 31,733,005 shares (30%) will be granted in 2014-2015

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Rincian dari Rencana Opsi Saham Karyawan (lanjutan)

Seri opsi	Saham/ Shares	Tanggal pemberian/ Grant date	Periode vested/ Vested period	Tanggal kadaluarsa/ Expiry date	Harga pelaksanaan/ Exercise price	Nilai wajar pada tanggal pemberian/ Fair value at grant		Options series
						Rp	Rp	
Diberikan pada 11 Maret 2011	21.155.337	11/03/2011	April/April 2011	Oktober/October 2012	517	207,50	(1)	Granted on March 11, 2011
Diberikan pada 23 Oktober 2012	21.155.337	23/10/2012	April/April 2013	Oktober/October 2014	570	806,23	(2)	Granted on October 23, 2012
Diberikan pada 6 Februari 2013	31.733.005	06/02/2013	April/April 2013	Oktober/October 2014	1.399	323,67	(3)	Granted on February 6, 2013
Diberikan pada 26 Maret 2014	31.733.005	26/03/2014	April/April 2014	April/April 2015	1.151	364,43	(4)	Granted on March 26, 2014

Berdasarkan RUPSLB Perusahaan tanggal 2 Mei 2014 yang diaktakan dalam Akta No. 4 tanggal 2 Mei 2014 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., para pemegang saham menyetujui pemberian "Management and Employee Stock Option Program" Gelombang II (MESOP II) sebanyak-banyaknya 2,2% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2014 atau sebanyak-banyaknya 142.026.756 saham baru.

Pelaksanaan MESOP II dilakukan dalam 4 tahap yaitu:

Tahap I : dibagikan 14.202.678 lembar saham (10%) akan diberikan pada tahun 2014
Tahap II : dibagikan 42.608.026 lembar saham (30%) akan diberikan pada tahun 2014
Tahap III : dibagikan 42.608.026 lembar saham (30%) akan diberikan pada tahun 2014
Tahap IV : dibagikan 42.608.026 lembar saham (30%) akan diberikan pada tahun 2014

37. SHARE-BASED PAYMENTS (continued)

Details of The Employee Share Option Plan (continued)

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting (RUPSLB) dated May 2, 2014 which was notarized under deed No. 4 dated May 2, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., the shareholders approved to grant "Management and Employee Stock Option Program" Phase II (MESOP II) at a maximum of 2.2% of the total issued and paid-up capital of the Company as of March 31, 2014 or a maximum of 142,026,756 new shares.

The exercise of the MESOP II will be executed in 4 stages, as follows:

Phase I : the distribution of 14,202,678 shares (10%) will be granted in 2014
Phase II : the distribution of 42,608,026 shares (30%) will be granted in 2014
Phase III : the distribution of 42,608,026 shares (30%) will be granted in 2014
Phase IV : the distribution of 42,608,026 shares (30%) will be granted in 2014

Seri opsi	Saham/ Shares	Tanggal pemberian/ Grant date	Periode vested/ Vested period	Tanggal kadaluarsa/ Expiry date	Harga pelaksanaan/ Exercise price	Nilai wajar pada tanggal pemberian/ Fair value at grant		Options series
						Rp	Rp	
(1) Diberikan pada 15 Juli 2014	14.202.678	15/07/2014	Oktober/October 2014	April/April 2015	1.118	354,60	(1)	Granted on July 15, 2014
(2) Diberikan pada 15 Juli 2014	42.608.026	15/07/2014	April/April 2015	Oktober/October 2015	1.118	354,60	(2)	Granted on July 15, 2014
(3) Diberikan pada 15 Juli 2014	42.608.026	15/07/2014	Oktober/October 2015	April/April 2016	1.118	354,60	(3)	Granted on July 15, 2014
(4) Diberikan pada 15 Juli 2014	42.608.026	15/07/2014	April/April 2016	April/April 2016	1.118	354,60	(4)	Granted on July 15, 2014

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Rincian dari Rencana Opsi Saham Karyawan (lanjutan)

Mutasi opsi saham selama tahun berjalan

Berikut adalah rekonsiliasi opsi saham yang beredar pada awal dan akhir tahun:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	Total Opsi/ Number of Options	Rata-rata tertimbang harga eksekusi/ Weighted average exercise price	Total Opsi/ Number of Options	Rata-rata tertimbang harga eksekusi/ Weighted average exercise price	
Saldo awal tahun	44.864.363	1.109	-	517	Balance at the beginning of year
Pemberian opsi selama tahun berjalan	173.759.761	1.124	52.888.342	1.067	Granted during the year
Opsi yang dieksekusi selama tahun berjalan	(15.344.578)	627	(8.023.979)	834	Exercised during the year
Opsi yang kadaluarsa selama tahun berjalan	(31.096.927)	1.348	-	-	Expired during the year
Total	172.182.619	1.124	44.864.363	1.109	Total

Pada tahun 2014 dan 2013, Perusahaan mencatat beban sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi masing-masing sebesar Rp10.738.038.336 dan Rp9.095.155.651.

Nilai wajar opsi diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan model *The Black-scholes Option Pricing*. Perhitungan MESOP dilakukan oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia pada tahun 2014 dan 2013. Asumsi utama untuk menghitung nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

37. SHARE-BASED PAYMENTS (continued)

Details of The Employee Share Option Plan (continued)

Movements in shares options during the year

The following is the reconciliation of the share options outstanding at the beginning and end of the year:

In 2014 and 2013, the Company recorded expenses in connection with the grant of the options amounted to Rp 10,738,038,336 and Rp9,095,155,651, respectively.

The fair value of the option is estimated at grant date using the Black-Scholes Option Pricing model. The MESOP calculation is conducted by independent actuaries, PT Milliman Indonesia in 2014 and 2013, respectively. Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

MESOP					
	MESOP II/ MESOP II	Tahap IV/ Phase IV	Tahap III/ Phase III	Tahap II/ Phase II	
Harga saham pada tanggal pembelian	1.295	1.400	1.440	1.310	Granted date share price
Harga pelaksanaan	1.118	1.151	1.399	570	Exercise price
Ekspektasi volatilitas dari saham	31,22%	31,22%	30,81%	30,81%	Expected volatility
Umur opsi	1,5 tahun/1.5 years	1 tahun/1 year	2 tahun/2 years	2 tahun/2 years	Option life
Ekspektasi dividen atas saham	N/A	N/A	N/A	N/A	Dividend yield
Tingkat suku bunga bebas risiko	7,0%	6,5%	4,5%	6,0%	Risk-free interest rate

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Berelasi

- a. Perusahaan dan badan yang sebagian pengurus dan manajemennya sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak yaitu PT Global Mediacom Tbk, Dana Pensiun Bimantara, Koperasi Bimantara, PT MNC Kapital Indonesia Tbk, PT MNC Investama Tbk, PT MNC Asset Management, PT MNC Securities, PT MNC Finance, PT Media Nusantara Citra Tbk, PT Radio Trijaya Sakti, PT Radio Suara Monalisa, PT Radio Arief Rachman Hakim, PT Media Nusantara Informasi, PT Bank MNC Internasional Tbk dan PT Infokom Elektrindo.
- b. Seluruh transaksi Perusahaan dengan pihak berelasi dilakukan dengan entitas sepengendali kecuali transaksi dengan PT MNC Investama Tbk yang merupakan entitas induk Perusahaan dan transaksi dengan PT Aston Inti Makmur yang merupakan entitas asosiasi Perusahaan.

Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan dan Entitas Anak menyewakan gedung serta memberikan jasa keamanan dan jasa properti lainnya kepada pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	2014		2013	
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)
Piutang Usaha (Catatan 7)				
PT Media Nusantara Informasi	7.668.021.852	0,07	2.539.697.547	0,03
PT Media Citra Indostar	6.407.816.243	0,06	4.202.443.484	0,06
PT Media Nusantara Citra Tbk	3.092.011.101	0,03	2.193.261.424	0,03
PT MNC Sky Vision Tbk	2.888.239.764	0,02	3.854.794.740	0,05
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	2.304.009.267	0,02	2.358.755.330	0,03
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	31.369.813.662	0,39	15.240.093.954	0,21
Total	53.729.911.889	0,59	30.389.046.479	0,41

**38. RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

Nature of Relationship

- a. Companies which have partly the same management as the Company and Subsidiaries are PT Global Mediacom Tbk, Dana Pensiun Bimantara, Koperasi Bimantara, PT MNC Kapital Indonesia Tbk, PT MNC Investama Tbk, PT MNC Asset Management, PT MNC Securities, PT MNC Finance, PT Media Nusantara Citra Tbk, PT Radio Trijaya Sakti, PT Radio Suara Monalisa, PT Radio Arief Rachman Hakim, PT Media Nusantara Informasi, PT Bank MNC Internasional and PT Infokom Elektrindo.
- b. All transactions with related parties are conducted with under common control entities except for PT MNC Investama Tbk which is the parent entity of the Company and PT Aston Inti Makmur which is an associate company.

Transactions with Related Parties

The Group entered into certain transactions with related parties, which includes:

- a. The Group rent office spaces and provide securities and other property services to related parties with the following details:

Trade receivables (Note 7)
PT Media Nusantara Informasi
PT Media Citra Indostar
PT Media Nusantara Citra Tbk
PT MNC Sky Vision Tbk
PT Rajawali Citra
Televisi Indonesia
Others (each below than
below than 5%)

Total

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**38. RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

	2014		2013		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)	
Pendapatan diterima di muka (Catatan 19)					Unearned Revenues (Note 19)
PT MNC Life Assurance	7.781.416.768	0,40	8.258.215.200	0,65	PT MNC Life Assurance
PT Media Citra Indostar	7.500.000.000	0,39	7.500.000.000	0,59	PT Media Citra Indostar
PT Bank MNC Internasional Tbk	6.771.017.645	0,35	-	-	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT MNC Securities	6.731.307.411	0,35	6.471.539.000	0,51	PT MNC Securities
PT MNC Asset Management	3.868.375.725	0,20	3.369.316.700	0,27	PT MNC Asset Management
PT MNC Asuransi Indonesia	3.868.375.725	0,20	3.262.419.000	0,26	PT MNC Asuransi Indonesia
PT MNC Investama Tbk	3.489.642.392	0,18	-	-	PT MNC Investama Tbk
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	2.883.385.810	0,15	-	-	PT MNC Kapital Indonesia Tbk
PT MNC Finance	2.723.197.710	0,14	2.273.707.000	0,18	PT MNC Finance
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	1.533.482.516	0,08	3.398.956.773	0,27	Others (below 5%)
Total	47.150.201.702	2,44	34.534.153.673	2,73	Total
Uang jaminan pelanggan (Catatan 24)					Tenant deposits (Note 24)
PT Global Mediacom Tbk	1.918.831.988	0,09	1.918.831.988	0,15	PT Global Mediacom Tbk
PT Media Nusantara Informasi	707.220.458	0,03	591.607.758	0,05	PT Media Nusantara Informasi
PT MNC Investama Tbk (dahulu PT Bhakti Investama Tbk)	609.390.600	0,03	609.390.600	0,05	PT MNC Investama Tbk (formerly PT Bhakti Investama Tbk)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	5.364.516.161	0,27	3.790.059.010	0,30	Others (each more than Rp500 million)
Total	8.599.959.207	0,42	6.909.889.356	0,55	Total

	2014		2013		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total pendapatan/ Percentage to total revenues (%)	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total pendapatan/ Percentage to total revenues (%)	
Pendapatan usaha					Revenues
PT Media Citra Indostar	16.907.453.764	1,67	19.956.926.870	3,39	PT Media Citra Indostar
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	14.013.337.304	1,38	13.306.105.841	2,26	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT Media Nusantara Citra Tbk	11.094.354.627	1,10	6.910.898.321	1,18	PT Media Nusantara Citra Tbk
PT MNC Skyvision Tbk	10.301.568.499	1,02	9.007.405.583	1,53	PT MNC Skyvision Tbk
PT Media Nusantara Informasi	9.954.368.574	0,98	8.755.446.061	1,49	PT Media Nusantara Informasi
PT MNC Life Assurance	6.952.438.274	0,69	3.872.721.696	1,49	PT MNC Life Assurance
Lain-lain (dibawah 5%)	50.913.304.132	5,03	59.660.809.635	10,14	Others (below 5%)
Total	120.136.825.174	11,87	121.470.314.007	21,48	Total

- b. Perusahaan dan Entitas Anak juga melakukan pembelian perlengkapan dan menggunakan jasa dari pihak-pihak berelasi. Rincian utang usaha tersebut adalah sebagai berikut:

- b. The Group also purchased supplies and used services from related parties. The details of trade accounts payable in respect to the transactions areas follows:

	2014		2013		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)	
Utang usaha (Catatan 15)					Trade Payables (Note 15)
Pihak Berelasi					Related Parties
PT MNC Life Assurance	125.658.402	0,01	100.392.847	0,00	PT MNC Life Assurance
PT Infokom Elektrindo	31.674.523	0,00	109.971.556	0,00	PT Infokom Elektrindo
Lain-lain (masing-masing Rp100 juta)	280.253.679	0.01	102.855.131	0.02	Others (each below Rp100 million)
Total	437.586.604	0,02	313.219.534	0,02	Total

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**38. RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

- c. Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi lain dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- c. The Group entered into other transactions with related parties as follows:

	2014		2013		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total asset (%)	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total asset (%)	
Piutang Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 juta)	54.340.866	0,00	61.928.423	0,22	Other Receivables (each below Rp50 million)
Total	54.340.866	0,00	61.928.423	0,22	Total
Aset keuangan lainnya (Catatan 6)					Other financial assets (Note 6)
PT MNC Asset Management	49.493.598.800	0,49	125.142.935	0,00	PT MNC Asset Management
PT MNC Investama Tbk	-	-	13.219.425.738	0,18	PT MNC Investama Tbk
Total	49.493.598.800	0,49	13.344.568.673	0,18	Total
	2014		2013		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)	
Utang Lain-lain (Catatan 16)					Other Payables (Note 16)
PT MNC Securities	1.110.979.041	0,06	1.068.650.719	0,08	PT MNC Securities
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 juta)	1.359.512.076	0,07	833.152.501	0,07	Other (each below Rp50 million)
Total	2.470.491.117	0,13	1.901.803.220	0,15	Total
Utang lembaga pembiayaan (Catatan 23)					Loan payable to financing institutions (Note 23)
PT MNC Finance	7.536.131.996	0,39	4.189.121.605	0,33	PT MNC Finance
Total	7.536.131.996	0,39	4.189.121.605	0,33	Total

- d. Pada tahun 2014 dan 2013, Perusahaan dan Entitas Anak menyediakan manfaat imbalan kerja kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp12.890.688.073 dan Rp8.223.010.709.

- d. In 2014 and 2013, the Group provides employee benefits to the Commissioners and Directors of the Group amounting to Rp12,890,688,073 and Rp8,223,010,709, respectively.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perusahaan

- a. Pada tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian masing-masing dengan PT Global Informasi Bermutu (GIB), PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV) dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), pihak-pihak berelasi. Dalam perjanjian disebutkan GIB, MNCTV dan RCTI menunjuk Perusahaan untuk bertindak sebagai Manajemen Proyek untuk melakukan pengawasan dan koordinasi proses pelaksanaan pembangunan proyek 3 (tiga) televisi yang meliputi bangunan perkantoran dan studio beserta seluruh fasilitas umumnya, yang berada di atas tanah milik RCTI yang terletak di Jalan Raya Perjuangan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Jangka waktu yang direncanakan atas pembangunan ini adalah 1 Januari 2011 sampai dengan tanggal 30 April 2014 atau jangka waktu lain yang disetujui. Atas jasa ini, Perusahaan menerima imbalan jasa manajemen proyek tiap tahunnya dari GIB, MNCTV dan RCTI masing-masing sebesar Rp3.478.000.000, Rp3.464.000.000 dan Rp3.058.000.000.

Pada tanggal 22 Desember 2014, perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2015. Perusahaan menerima imbalan jasa manajemen proyek dari GIB, MNCTV dan RCTI masing-masing sebesar Rp1.130.350.000, Rp1.125.800.000 dan Rp993.850.000 untuk periode 1 Mei 2014 sampai dengan 31 Mei 2015.

- b. Pada tanggal 18 November 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jasa Teknis dengan Hyatt International Technical Service Inc. (HITS), dimana HITS bersedia memberikan jasa teknis sehubungan dengan perencanaan, pembangunan, pemenuhan kelengkapan perkakas dan peralatan serta dekorasi hotel yang akan dibangun di Jalan Kebon Sirih No. 17 – 19, Jakarta, sehingga memenuhi standar desain Hyatt.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company

- a. On June 28, 2012, the Company entered into agreements with PT Global Informasi Bermutu (GIB), PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV) and PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), related parties. Based on the agreements, GIB, MNCTV and RCTI appointed the Company to act as project management to supervise and coordinate the construction process of 3 (three) televisions' projects which includes office buildings and studios and all its public facilities, on the land owned by RCTI, located in Jalan Raya Perjuangan, Kebon Jeruk, West Jakarta. The expected construction period is January 1, 2011 to April 30, 2014 or other period agreed by each parties. As a compensation, the Company receives annual project management fees from GIB, MNCTV and RCTI amounting to Rp3,478,000,000, Rp3,464,000,000 and Rp3,058,000,000, respectively.

On December 22, 2014, the agreement has been extended up to May 31, 2015. As compensation, the Company receives project management fees from GIB, MNCTV and RCTI amounting to Rp1,130,350,000, Rp1,125,800,000 and Rp993,850,000, respectively, for period May 1, 2014 to May 31, 2015.

- b. On November 18, 2013, the Company entered into a Technical Service Agreement with Hyatt International Technical Service Inc. (HITS), whereby HITS agreed to provide technical services in connection with the planning, building, furnishing, equipping and decorating the hotel that will be built on Jalan Kebon Sirih No. 17 - 19, Jakarta, in order to meet the Hyatt design standards.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, HITS dan Perusahaan menyatakan bahwa hotel tersebut dimaksudkan untuk dikenal dan ditunjuk sebagai "Park Hyatt Jakarta", kecuali bila dinyatakan berbeda sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Periode perjanjian berlaku 42 bulan setelah tanggal perjanjian (sama dengan tanggal pelaksanaan), dan dapat diperpanjang untuk beberapa periode yang disetujui oleh HITS.

Total biaya jasa teknis sebesar US\$ 300.000, yang terhutang oleh Perusahaan sesuai jadwal berikut:

- US\$100.000 jatuh tempo dan terhutang kepada HITS pada tanggal pelaksanaan.
 - Sisa sebesar US\$200.000 dibayar dalam 6 kali cicilan yang sama, dimana cicilan pertama jatuh tempo 6 bulan sejak pembayaran pertama di atas.
- c. Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan telah menandatangani Akta Jual Beli Saham atas 55,91% kepemilikan saham BNR yang dimiliki oleh PT Pratama Prima Investama (PPI) sesuai dengan akta notaris Arlita Indarajati, S.H., M.Kn., No. 12. Selisih nilai perolehan dengan kepentingan nonpengendali sebesar Rp449.485.021.766 dicatat sebagai selisih transaksi dengan pihak nonpengendali pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- d. Pada tanggal 3 Februari 2014, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Penyediaan dan Pembebasan Tanah" (Perjanjian) dengan PT Mandiri Bintang Mulia (MBM), pihak ketiga, yang telah mengalami perubahan pada tanggal 4 April 2014, dimana MBM berjanji untuk menyediakan dan membebaskan, serta mengurus segala bentuk perijinan berkaitan dengan tanah-tanah di daerah Bogor dan Sukabumi dengan total luas area kurang lebih 900 hektar.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

Based on agreement, HITS and the Company acknowledge that the hotel has been preliminarily intended to be known and designated as the "Park Hyatt Jakarta", except stated otherwise as agreed by both parties. This agreement is valid within 42 months after the date of the agreement (similar with execution date), and may be extended for an additional period as agreed by HITS.

The total technical services fee amounted to US\$ 300,000, which shall be payable by the Company in accordance with the following schedule:

- US\$100,000 shall be due and payable to HITS upon the execution date.
 - The remaining balance of US\$200,000 shall be payable in 6 equal installments, with the first installment to be due and payable in 6 months following the first payment above.
- c. On March 26, 2014, the Company entered into a Sale and Purchase of Shares Agreement for additional of 55.91% share ownership of BNR owned by PT Pratama Prima Investama (PPI) based on Notarial Deed No.12 of Arlita Indrajati S.H., M.Kn. The difference of Rp449,485,021,766 between the acquisition cost and noncontrolling interest was recorded as difference due to transaction with non-controlling interest in consolidated statements of financial position.
- d. On February 3, 2014, the Company entered into a "Supply and Land Acquisition Agreement" (Agreement) with PT Mandiri Bintang Mulia (MBM), a third party, which had been amended on April 4, 2014, whereby MBM agreed to provide and acquire, and processing all forms of licenses related to land acquisitions in Bogor and Sukabumi covering a total area of approximately 900 hectares.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian dan perubahan tersebut kedua belah pihak menyepakati, antara lain:

- Perusahaan berkewajiban untuk memberikan uang jaminan maksimal sebesar Rp345.000.000.000 dengan cara pembayaran bertahap. Uang jaminan tersebut wajib dikembalikan pada saat berakhirnya atau pengakhiran perjanjian.
- Jangka waktu perjanjian adalah 48 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini. Selama jangka waktu perjanjian, MBM wajib menyelesaikan pembebasan tanah sekurang-kurangnya 1 hektar dalam 1 bulan sejak ditandatanganinya perubahan dan sisanya wajib diselesaikan selambat-lambatnya pada saat berakhirnya jangka waktu perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo jaminan terkait perjanjian ini adalah Rp102.894.774.566 yang dicatat sebagai bagian dari "Uang Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- e. Pada tanggal 3 Februari 2014, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Penyediaan dan Pembebasan Tanah" (Perjanjian) dengan PT Tegar Abadi Jaya (TAJ), pihak ketiga, yang telah mengalami perubahan pada tanggal 4 April 2014, dimana TAJ berjanji untuk menyediakan dan membebaskan, serta mengurus segala bentuk perijinan berkaitan dengan tanah-tanah di daerah Tangerang dan Bali dengan total luas area kurang lebih 870 hektar.

Berdasarkan perjanjian dan perubahan tersebut kedua belah pihak menyepakati, antara lain:

- Perusahaan berkewajiban memberikan uang jaminan maksimal sebesar Rp630.000.000.000 dengan cara pembayaran bertahap. Uang jaminan tersebut wajib dikembalikan pada saat berakhirnya atau pengakhiran perjanjian.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

Based on the above agreement and amendment, both parties agreed on the following matters, among others:

- The Company has to pay a deposit with maximum amount of Rp345,000,000,000 gradually. The deposit will be refunded on expiration or termination of the agreement.
- The agreement period is for 48 months from the date of the agreement. During the agreement period, MBM has to settle the land acquisition process at minimum of 1 hectare within 1 month from the date of the amendment, and the remaining hectares will be settled at the latest on the expiration date of the agreement.

As of December 31, 2014, deposit amount related to this agreement is amounting to Rp102,894,774,566 which was recorded as part of "Deposits" in the consolidated statements of financial position.

- e. On February 3, 2014, the Company entered into a "Supply and Land Acquisition Agreement" (Agreement) with PT Tegar Abadi Jaya (TAJ), a third party, which had been amended on April 4, 2014, whereby TAJ agreed to provide and acquire, and processing all forms of licenses related to land acquisitions in Tangerang and Bali covering a total area of approximately 870 hectares.

Based on the above agreement and amendment, both parties agreed on the following matters, among others:

- The Company has to pay a deposit with maximum amount of Rp630,000,000,000 gradually. The deposit will be refunded on expiration or termination of the agreement.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Jangka waktu perjanjian adalah 48 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini. Selama jangka waktu perjanjian, TAJ wajib menyelesaikan pembebasan tanah sekurang-kurangnya 3 hektar dalam 3 bulan sejak ditandatanganinya perubahan dan sisanya wajib diselesaikan selambat-lambatnya pada saat berakhirnya jangka waktu perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo jaminan terkait perjanjian adalah sebesar Rp245.000.500.000 dicatat sebagai bagian dari "Uang Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini pada bulan Maret 2015. Setelah tanggal laporan keuangan, uang jaminan telah dikembalikan seluruhnya pada bulan Maret 2015.

- f. (i) Pada tanggal 28 Februari 2014, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Peralatan" (Perjanjian) dengan PT Permata Andalan Mandiri (PAM), dimana PAM sebagai distributor peralatan bersedia untuk melakukan pengadaan dan pemasangan peralatan untuk proyek Perusahaan di komplek Kebon Sirih dan Surabaya.

Berdasarkan perjanjian diatas, kedua belah pihak menyepakati, antara lain:

- Jangka waktu penyelesaian akan mengikuti jadwal dari pembangunan masing-masing proyek.
- Perusahaan berkewajiban memberikan uang jaminan maksimal sebesar Rp300.000.000.000 dengan cara pembayaran bertahap. Uang jaminan tersebut wajib dikembalikan pada saat berakhirnya atau pengakhiran perjanjian.
- Nilai kontrak yang disepakati adalah sebesar maksimum Rp700.000.000.000.

Pada bulan Maret 2014, Perusahaan secara bertahap telah membayar jaminan sebesar Rp300.000.000.000.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

- The agreement period is for 48 months from the date of the agreement. During the agreement period, TAJ has to settle the land acquisition process at minimum of 3 hectares within 3 months from the date of the amendment, and the remaining hectares will be settled at the latest on the expiration date of the agreement.

As of December 31, 2014, deposit amount related to this agreement is amounting to Rp245,000,500,000 which was recorded as part of "Deposits" in the consolidated statements of financial position. Both parties agreed to terminate the agreement in March 2015. Subsequently, such deposit has been fully refunded in March 2015.

- f. (i) On February 28, 2014, the Company entered into a "Supply and Installation of Equipment Agreement" (Agreement) with PT Permata Andalan Mandiri (PAM), whereby PAM, an equipment distributor, will provide and install the equipment for the Company's projects in Kebon Sirih area and Surabaya.

Based on the above agreement, both parties agreed on the following matters, among others:

- The completion period is based on the schedule of each construction project.
- The Company has to pay a deposit with maximum amount of Rp300,000,000,000 gradually. The deposit will be refunded on expiration or termination of the agreement.
- The agreed contract amount is maximum of Rp700,000,000,000.

On March 2014, the Company has gradually paid the deposit with total amount of Rp300,000,000,000.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

(ii) Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Peralatan" (Perjanjian) dengan PAM dengan nilai kontrak Rp300.000.000.000, sehubungan dengan pekerjaan pengadaan dan pemasangan peralatan untuk proyek Perusahaan di kompleks Kebon Sirih dan Surabaya.

Berdasarkan perjanjian tersebut kedua belah pihak menyepakati, antara lain:

- Jangka waktu penyelesaian akan mengikuti jadwal dari pembangunan masing-masing proyek.
- PAM memberikan garansi atas hasil pekerjaan selama 1 tahun setelah pengujian atau 2000 jam pemakaian, mana yang lebih dulu.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, tidak ada pembayaran yang telah dilakukan oleh Perusahaan terkait perjanjian ini.

(iii) Pada tanggal 6 Oktober 2014, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Peralatan" (Perjanjian) dengan PAM dengan nilai maksimal Rp350.000.000.000, sehubungan dengan pekerjaan pengadaan dan pemasangan peralatan untuk proyek Perusahaan di kompleks Kebon Sirih dan Sukabumi.

Berdasarkan perjanjian tersebut kedua belah pihak menyepakati, antara lain:

- Jangka waktu pekerjaan adalah dimulai sejak tanggal perjanjian sampai Februari 2015.
- PAM memberikan garansi atas hasil pekerjaan selama 1 tahun setelah pengujian atau 2000 jam pemakaian, mana yang lebih dulu.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

(ii) On March 3, 2014, the Company entered into a "Supply and Installation of Equipment Agreement" (Agreement) with PAM for total contract amount of Rp300,000,000,000, whereby PAM, an equipment distributor, will provide and install the equipment for the Company's projects in Kebon Sirih area and Surabaya.

Based on the above agreement, both parties agreed on the following matters, among others:

- The completion period of the work is based on the schedule of each construction project.
- The retention period is 1 year after testing and commissioning process or 2000 hours utilization whichever is earlier.

Up to December 31, 2014, there was no payment from Company which relate to this agreement.

(iii) On October 6, 2014, the Company entered into a "Supply and Installation of Equipment Agreement" (Agreement) with PAM for total maximum amount of Rp350,000,000,000, whereby PAM, an equipment distributor, will provide and install the equipment for the Company's projects in Kebon Sirih area and Sukabumi.

Based on the above agreement, both parties agreed on the following matters, among others:

- The working period is commencing from the date of agreement up to February 2015.
- The retention period is 1 year after testing and commissioning process or 2000 hours utilization whichever is earlier.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- g. Pada tanggal 24 Juli 2014, Perusahaan menandatangani "Perjanjian dalam Rangka Pengambil Alihan Tanah dan Bangunan" (perjanjian) dengan Eurostreet Ltd. (Euro), dimana Euro menunjuk dan memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengambil alih tanah dan bangunan.

Berdasarkan perjanjian, kedua belah pihak menyepakati, bahwa Perusahaan membayar jaminan sebesar Rp75.255.193.055 kepada Euro, yang akan dikembalikan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo jaminan terkait perjanjian adalah Rp75.255.193.055 yang dicatat sebagai bagian dari "Uang Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- h. Berdasarkan "Issuance Agreement of Mandatory Exchangeable Bond" (Perjanjian) tanggal 6 Oktober 2014, Perusahaan menerbitkan obligasi wajib tukar (MEB) kepada Red Eagle Venture Limited (REV) selaku pembeli obligasi, yang dapat ditukar dengan 50% kepemilikan entitas asosiasi (yang dicatat sebagai bagian dari "Utang Jangka Panjang - Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian). Periode pengalihan MEB dimulai sejak tanggal 6 Januari 2015.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

- g. On July 24, 2014, the Company entered into "Land and Building Acquisition Agreement" with Eurostreet Ltd. (Euro), whereby Euro has appointed the Company to acquire land and building.

Based on the above agreement both parties agreed that the Company shall pay the deposit with the amount of Rp75,255,193,055 to Euro that will be refunded based on term and condition stated in the agreement.

As of December 31, 2014, deposit amount related to this agreement is Rp75,255,193,055 which was recorded as part of "Deposits" in the consolidated statements of financial position.

- h. Based on "Issuance Agreement of Mandatory Exchangeable Bond" (Agreement) dated October 6, 2014, the Company issued mandatory exchangeable bond (MEB) to Red Eagle Venture Limited (REV) as a bond subscriber, that can be converted into 50% of associate's ownership (which was recorded as part of "Long-term Liabilities - Others" in the consolidated statements of financial position). The exchange period will be commencing from January 6, 2015.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- i. Pada tahun 2014, Perusahaan melakukan investasi dalam bentuk obligasi wajib tukar dengan Tempus Eternity Ltd (Tempus) selaku pemegang obligasi. Berdasarkan "Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Bond Agreement" tanggal 29 Desember 2014, kedua belah pihak menyetujui transaksi jual beli MEB yang dapat ditukar dengan 32% kepemilikan di saham PT Sejahtera Maju Mandiri (SMM) dengan nilai transaksi Rp150.000.000.000. Periode pengalihan MEB dimulai sejak tanggal 6 Januari 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan mencatat transaksi tersebut sebagai bagian dari "Investasi Jangka Panjang Lainnya" yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

GLDP

- j. Pada tanggal 16 April 2010, GLDP, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan Yayasan Brata Bhakti (YBB) atas hak pemakaian Gedung High End untuk dikelola atau disewakan untuk jangka waktu 25 tahun terhitung sejak tanggal 12 Juni 2010 sampai dengan 11 Juni 2035. Jangka waktu hak pemakaian dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak. Seluruh dana pengeluaran modal renovasi gedung dan operasional akan disediakan oleh GLDP, Entitas Anak. Total pembayaran tahunan kepada YBB atas hak pemakaian gedung akan direview setiap 5 tahun.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

- i. In 2014, the Company has investments in mandatory exchangeable bonds (MEB) with Tempus Eternity Ltd (Tempus) as a bond holder. Based on "Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Bond Agreement" dated December 29, 2014, both parties agreed to enter into the sale and purchase of MEB that can be converted into 32% of ownership in PT Sejahtera Maju Mandiri (SMM) with a transaction value of Rp150,000,000,000. The exchange period will be commencing from January 6, 2015.

On December 31, 2014, the Company recorded this transaction as part of "Other Long-term Investment" in the consolidated statements of financial position.

GLDP

- j. On April 16, 2010, GLDP, a subsidiary, entered into a cooperation agreement with Yayasan Brata Bhakti (YBB) for the usage rights of High End building to be operated or leased for period of 25 years started from June 12, 2010 up to June 11, 2035. The period of the usage rights can be extended based on the agreement of both parties. All capital expenditures for renovation and operational costs will be provided by GLDP. The amount of the annual payments to YBB for the usage rights is subject to a review every 5 years.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

GLDP (lanjutan)

- k. Pada tanggal 29 September 2011, GLDP, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Media Nusantara Citra Tbk., dimana GLDP menyewakan tanah dengan total luas 5.837 m2 yang terletak di Jalan K.H. Wahid Hasyim No. 20, 22, 24 dan 28 yang akan digunakan untuk membangun gedung perkantoran dan studio dengan nama MNC News Centre. Jangka waktu sewa adalah 30 tahun, berlaku sejak 1 Oktober 2011 sampai dengan 30 September 2041 dan dapat diperpanjang untuk masa 20 tahun kemudian. Total pendapatan sewa atas tanah sebesar Rp443.237.907 masing-masing pada tahun 2014 dan 2013. Tarif sewa meningkat 10% setiap 5 tahunnya.

BNR

- l. Pada tanggal 9 Februari 2010, BNR, entitas anak, menandatangani perjanjian jasa manajemen (*Hotel Management Agreement*) dengan PT Pan Pacific Hotels and Resort Indonesia (Pan Pacific), di mana Pan Pacific ditunjuk untuk mengelola kawasan resor BNR. Berdasarkan perjanjian tersebut, Pan Pacific menyetujui untuk menyediakan standar Pan Pacific dalam hal manajemen hotel dan seluruh kebutuhan bantuan teknis selama periode desain, perencanaan, konstruksi, perlengkapan dan dekorasi hotel. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 15 tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2010.

Bersamaan dengan *Hotel Management Agreement*, BNR juga menandatangani perjanjian pemberian lisensi (*License Agreement*) dengan Pan Pacific International Pte., Ltd. (Pan Pacific International), dimana berdasarkan perjanjian tersebut BNR diberikan hak untuk menggunakan seluruh hak cipta dan hak kekayaan intelektual yang dimiliki oleh Pan Pacific International termasuk penggunaan nama "Pan Pacific" pada resor milik BNR. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 15 tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2010.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

GLDP (continued)

- k. On September 29, 2011, GLDP, a subsidiary, entered into lease agreements with PT Media Nusantara Citra Tbk., whereby GLDP leased out land located in Jalan K.H. Wahid Hasyim No. 20, 22, 24 and 28 with total area of 5,837 m2 which will be used to build office buildings and studio under the name of MNC News Centre. The lease period is 30 years starting from October 1, 2011 up to September 30, 2041 and can be extended for the additional of 20 years. The rental income amounted to Rp443,237,907, each, in 2014 and 2013. The rental rate will be increased by 10% every 5 years.

BNR

- l. On February 9, 2010, BNR, a subsidiary, entered into management services agreement (*Hotel Management Agreement*) with PT Pan Pacific Hotels and Resort Indonesia (Pan Pacific), whereby Pan Pacific was appointed to manage BNR's resort area. Based on the agreement, Pan Pacific agreed to provide the Pan Pacific's standard in terms of hotel management and all of technical assistance during the period of designing, planning, constructing, furnishing and decorating the hotel. This agreement is valid for 15 years, starting from April 1, 2010.

Along with the *Hotel Management Agreement*, BNR also signed a *License Agreement* with Pan Pacific International Pte., Ltd. (Pan Pacific International), wherein, based on the agreement, BNR was given the rights to use all copyrights and intellectual property rights owned by Pan Pacific International, including the use of "Pan Pacific" name in BNR's resort. This agreement is valid for 15 years, starting from April 1, 2010.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

BNR (lanjutan)

- m. Pada tanggal 9 Februari 2010, BNR menandatangani perjanjian jasa pemasaran dengan Pan Pacific Marketing Services Pte. Ltd. (Pan Pacific Marketing), dimana Pan Pacific Marketing akan mempromosikan resor milik BNR. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 15 tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2010.

Atas pemberian jasa pemasaran ini, BNR diwajibkan untuk membayar:

- *Marketing Fee* sebesar 1,5% dari *Gross Revenues*;
- *Reservations Fee* sebesar 1,25% dari pendapatan kamar yang dipesan melalui *Reservation and Booking System* milik Pan Pacific International; dan
- *Loyalty Programme Contribution* sebesar 3,5% dari biaya yang dikeluarkan Pan Pacific Marketing dalam *Guest Loyalty* dan *Frequent Flyer Programmes*.

- n. Pada tanggal 20 April 2010, BNR menandatangani perjanjian jasa manajemen (*Management Services Agreement*) dengan PT Pan Pacific Hotels and Resort Indonesia untuk mengelola dan mengoperasikan Nirwana Bali Golf Club (*Golf Club Management Agreement*). Jangka waktu perjanjian mengikuti *Hotel Management Agreement* dan setiap saat dapat dihentikan dengan pemberitahuan secara tertulis 6 bulan sebelumnya.

Atas penandatanganan perjanjian ini, BNR diwajibkan untuk membayar jasa manajemen sebesar 8% dari *Gross Operating Profit* ("GOP").

- o. Pada tanggal 20 April 2010, BNR menandatangani perjanjian jasa manajemen dengan Pan Pacific untuk mengelola dan mengoperasikan Kawasan Residential Nirwana Bali Resort yang terdiri dari unit-unit timeshare, executive Housing, villa dan unit-unit resort homes (*Residential Management Agreement*). Jangka waktu perjanjian mengikuti *Hotel Management Agreement* dan setiap saat dapat dihentikan dengan pemberitahuan secara tertulis 6 bulan sebelumnya. Atas penandatanganan perjanjian ini, BNR diwajibkan membayar jasa manajemen sebesar 2% dari *Gross Revenue* atau 12% dari *Gross Operating Profit* ("GOP"), mana yang lebih besar.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

BNR (continued)

- m. On February 9, 2010, BNR entered into a marketing services agreement with Pan Pacific Marketing Services Pte., Ltd. (Pan Pacific Marketing), wherein Pan Pacific Marketing will promote the resort owned by BNR. The agreement is valid for 15 years, starting from April 1, 2010.

For the marketing services rendered, BNR is obligated to pay:

- Σ *Marketing Fee* with the amount of 1.5% of *Gross Revenue*;
- Σ *Reservations Fee* with the amount of 1.25% of room revenue booked through the *Reservation and Booking System* owned by Pan Pacific International; and
- Σ *Loyalty Programme Contribution* with the amount of 3.5% of the cost incurred by Pan Pacific Marketing related to *Guest Loyalty* and *Frequent Flyer Programmes*.

- n. On April 20, 2010, BNR entered into a management services agreement with PT Pan Pacific Hotels and Resort Indonesia to manage and operate Nirwana Bali Golf Club (*Golf Club Management Agreement*). The term of agreement is in accordance with the *Hotel Management Agreement* and can be terminated at any time with a 6 months prior notice.

For this agreement, BNR is required to pay management fee of 8% from *Gross Operating Profit* ("GOP").

- o. On April 20, 2010, BNR entered into management services agreement with Pan Pacific to manage and operate Residential Area of Nirwana Bali Resort which consist of timeshare units, executive housing, villas and resort homes units (*Residential Management Agreement*). The term of agreement is in accordance with the *Hotel Management Agreement* and can be terminated at any time with a 6 months prior notice. For this agreements, BNR is required to pay management fee in the amount of 2% of *Gross Revenue* or 12% of *Gross Operating Profit* ("GOP"), whichever is higher.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

BNR (lanjutan)

- p. Pada tanggal 4 Agustus 2014, BNR menandatangani "Perjanjian Penyediaan dan Pembebasan Tanah" (Perjanjian) dengan PT Mandiri Bintang Mulia (MBM), pihak ketiga, dimana MBM berjanji untuk menyediakan dan membebaskan, serta mengurus segala bentuk perijinan berkaitan dengan tanah-tanah di daerah Bali dengan total luas area kurang lebih 30 hektar.

Berdasarkan perjanjian tersebut kedua belah pihak menyepakati, antara lain:

- BNR berkewajiban untuk memberikan uang jaminan maksimal sebesar Rp200.000.000.000 dengan cara pembayaran bertahap. Uang jaminan tersebut wajib dikembalikan pada saat berakhirnya atau pengakhiran perjanjian.
- Jangka waktu perjanjian adalah 24 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo jaminan terkait perjanjian ini adalah Rp200.000.000.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Uang Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

NGI

- q. Pada tanggal 29 April 1993, NGI menandatangani kontrak manajemen dengan PT Indo-Pacific Sheraton (Penyelenggara) untuk mengelola dan mengoperasikan hotel. Mulai Januari 2004, The Westin Hotel and Resorts (Hotel) dioperasikan oleh Penyelenggara. Sebelum tahun 2004, Hotel ini dioperasikan oleh Indo-Pacific Sheraton Limited (IPS Hong Kong). Sebagai kompensasi, Hotel harus membayar biaya berikut:

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

BNR (continued)

- p. On August 4, 2014, BNR entered into a "Supply and Land Acquisition Agreement" (Agreement) with PT Mandiri Bintang Mulia (MBM), a third party, whereby MBM agreed to provide and acquire, and processing all forms of licenses related to land acquisitions in Bali, covering a total area of approximately 30 hectares.

Based on the above agreement, both parties agreed on the following matters, among others:

- BNR has to pay a deposit with maximum amount of Rp200,000,000,000 gradually. The deposit will be refunded on expiration or termination of the agreement.
- The agreement period is 24 months commencing from the date of the agreement.

As of December 31, 2014, the deposit amount related to this agreement is amounting to Rp200,000,000,000 which was recorded as part of "Deposits" in the consolidated statements of financial position.

NGI

- q. On April 29, 1993, NGI entered into a management contract with PT Indo-Pacific Sheraton (Operator) to manage and operate the Hotel. Starting January 2004, the Hotel was operated by Operator. Prior to 2004, the Hotel was operated by Indo-Pacific Sheraton Limited (IPS Hong Kong). As compensation, the Hotel shall pay the following fees:

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

NGI (lanjutan)

Penerima/ Recipient	Jenis biaya/ Type of Fee	Tarif/ Rate
PT Indo - Pacific Sheraton	Manajemen Insentif/ Management Incentive	4% penyesuaian laba kotor operasi/ 4% adjusted gross operating profit
Starwood Asia Pacific Hotels and Resort Pte., Ltd.	Jasa Pendukung Manajemen/ Management Support Service	4% penyesuaian laba kotor operasi/ 4% adjusted gross operating profit
Starwood Asia Pacific Hotels and Resort Pte., Ltd.	Royalti/ Royalty	2% total pendapatan 2% of total revenue
Starwood Asia Pacific Hotels and Resort Pte., Ltd.	Lisensi/ License	US\$ 100 per bulan/ US\$ 100 per month

40. SEGMENT OPERASI

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

NGI (continued)

40. OPERATING SEGMENT

The details of cost of operating segment are as follows:

	2014					
	Hotel, Resor Dan Golf/ Hotel, Resort and Golf	Penyewaan Ruang Perkantoran/ Office Space Rental	Apartemen dan properti lainnya/ Apartment and other property	Jasa Keamanan dan lain-lain/ Security and other services	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan usaha	663.084.674.101	127.834.970.280	186.861.348.706	35.396.166.662	1.013.177.159.749	Revenues
Laba kotor	247.639.010.683	77.020.789.737	149.387.732.815	8.923.839.050	482.971.372.285	Gross profit
Laba usaha	54.727.100.700	278.877.110	145.813.832.094	5.760.062.767	206.579.872.671	Operating income
Bagian laba bersih entitas asosiasi					98.985.156.634	Equity in net income of associates
Pendapatan keuangan					3.823.525.469	Finance income
Biaya keuangan					(48.486.889.987)	Finance cost
Laba selisih kurs – bersih					177.144.092	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dari pembelian dengan diskon					194.200.506.548	Gain on bargain purchase
Lain – lain bersih					(13.194.650.435)	Others - net
Laba sebelum pajak penghasilan					442.084.664.992	Income before tax expense
Beban pajak penghasilan					(22.745.610.032)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					419.339.054.960	Income for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	2.840.837.012.271	8.682.800.476.450	208.213.236.377	210.028.663.458	11.941.879.388.556	Segment assets
Dampak eliminasi					(1.977.273.195.495)	Elimination
Total aset					9.964.606.193.061	Total assets
Liabilitas segmen	832.725.675.376	1.484.581.547.751	150.459.600.833	173.208.992.494	2.640.975.816.454	Segment liabilities
Dampak eliminasi					(695.240.419.250)	Elimination
Total liabilitas					1.945.735.397.204	Total liabilities

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

40. OPERATING SEGMENT (continued)

	2013					
	Hotel, Resor Dan Golf/ <i>Hotel, Resort and Golf</i>	Penyewaan Ruang Perkantoran/ <i>Office Space Rental</i>	Apartemen dan properti lainnya/ <i>Apartment and other property</i>	Jasa Keamanan dan lain-lain/ <i>Security and other services</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>	
Pendapatan usaha	439.936.062.118	118.100.884.266	-	30.071.825.388	588.108.771.772	Revenues
Laba kotor	191.505.295.494	66.610.966.897	-	2.305.103.745	260.421.366.136	Gross profit
Laba usaha	89.929.577.281	21.680.000.659	-	(7.805.413.458)	103.804.164.482	Operating income
Bagian laba bersih entitas asosiasi					12.144.871.286	Equity in net income of associates
Pendapatan keuangan					7.450.071.306	Finance income
Biaya keuangan					(30.884.935.162)	Finance cost
Laba selisih kurs - bersih					(6.449.933.094)	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dari pembelian dengan diskon					265.181.859.783	Gain on bargain purchase
Lain-lain bersih					(9.213.279.591)	Others - net
Laba sebelum pajak penghasilan					342.032.819.010	Income before tax expense
Manfaat pajak penghasilan					(43.141.457.888)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					298.891.361.122	Income for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	1.489.498.111.300	5.521.998.284.369	-	112.167.330.839	7.123.663.726.508	Segment assets
Dampak eliminasi					237.765.482.640	Elimination
Total aset					7.361.429.209.148	Total assets
Liabilitas segmen	728.398.596.635	881.929.172.737	-	95.555.445.554	1.705.883.214.926	Segment liabilities
Dampak eliminasi					(441.773.600.232)	Elimination
Total liabilitas					1.264.109.614.694	Total liabilities

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

On December 31, 2014 and 2013, the Company and its subsidiaries have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014			31 Desember 2013/ December 31, 2013			
	Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	US\$	1.147.711	14.277.522.721	US\$	2.311.075	28.169.437.381	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	US\$	333.276	4.145.953.440	US\$	815.179	9.936.222.316	Trade receivables
	Lainnya	-	-	Others	-	174.178	
Total Aset			18.423.476.161			38.105.833.875	Total Assets

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

31 Desember 2014/ December 31, 2014			
	Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen/ Equivalent in Rp
Liabilitas			
Utang usaha	US\$	1.311.732	14.078.746.080
	Euro	-	-
	GBP	375.000	7.263.875.625
	SGD	12.755	120.182.152
	Lainnya	-	-
Utang lain-lain	US\$	104.353	1.298.151.320
	SGD	4.378	41.249.976
Beban masih harus dibayar	US\$	184.077	2.289.917.880
Utang jangka panjang	US\$	1.433.411	17.831.628.214
Total liabilitas			42.923.751.247
Liabilitas Bersih			(24.500.275.086)

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

31 Desember 2013/ December 31, 2013			
Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen/ Equivalent in	
		Rp	
<u>Liabilities</u>			
US\$	436.909	5.325.486.726	Trade payables
Euro	9.054	152.297.334	
GBP	-	-	
SGD	-	-	
Others		48.612.191	
US\$	932.452	11.365.651.334	Other payables
SGD	-	-	
US\$	849.836	10.358.645.205	Accrued expenses
US\$	4.551.595	55.479.400.207	Long-term liabilities
		<u>82.730.092.997</u>	Total liabilities
		<u>(44.624.259.122)</u>	Net Liabilities

42. BIAYA KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2014
Beban bunga dari:	
Utang bank	45.612.090.169
Utang lembaga pembiayaan	1.418.415.294
Utang anjak piutang	564.151.418
Lainnya	892.233.106
Total	48.486.889.987

42. FINANCE COST

The details of finance cost are as follows:

	2013	
		Interest expense on:
28.984.127.708		Bank loans
488.913.156		Loan payable to financing institution
620.716.975		Factoring liabilities
791.177.323		Others
Total	30.884.935.162	Total

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

Risk management

The main risks arising from the Company's financial instruments are as follows:

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

b. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Perusahaan dan entitas anak yang dikenakan suku bunga mengambang.

c. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang US Dolar seperti pinjaman dan obligasi konversi.

Perusahaan dan entitas anak memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 41.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Perusahaan atas kemungkinan perubahan Rupiah terhadap masing-masing mata uang di atas dengan asumsi semua variabel lain dianggap konstan:

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)**

Risk management (continued)

a. Credit risk (continued)

The Group trades only with recognized and creditworthy parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

b. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Such effect is related to loans with a floating interest rates.

c. Foreign currency risk

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of transactions denominated in US\$ such as borrowing and convertible bonds.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions that are most advantageous to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 41.

The following tables show the Company's sensitivity to possible changes in Rupiah against the above respective currency with assumption that all other variables held constant:

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

**c. Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)**

Risk management (continued)

c. Foreign currency risk (continued)

2014				
Dampak terhadap / Effect on				
	Tingkat Sensitivit as / Sensitivit y Rate	Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar AS	±2,64%	± 383.108.969	± 383.108.969	US Dollars
Dolar Singapura	±1,96%	± 2.370.026	± 2.370.026	Singapore Dollars
Poundsterling	±2,11%	± 114.720.683	± 114.720.683	Poundsterling
2013				
Dampak terhadap / Effect on				
	Tingkat Sensitivit as / Sensitivit y Rate	Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar AS	±8%	± 2.665.565.214	± 2.665.565.214	US Dollars

d. Risiko likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan dan entitas anak memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan entitas anak dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan dan entitas anak juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan pada tanggal terawal dimana Perusahaan dan entitas anak dapat diminta untuk membayar.

d. Liquidity risk

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2014 and 2013 based on discounted cash flow of financial liabilities on the earliest date that the Group may be required to pay.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

	2014				
	Dibawah 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Wesel bayar	2.850.000.000	-	-	2.850.000.000	Notes payables
Utang usaha	77.460.980.193	-	-	77.460.980.193	Trade payables
Utang lain-lain	34.885.554.700	-	-	34.885.554.700	Other payables
Beban masih harus dibayar	62.921.706.768	-	-	62.921.706.768	Accrued expenses
Utang anjak piutang	5.493.005.858	-	-	5.493.005.858	Factoring liabilities
Utang jangka panjang					Long-term liabilities
Bank	126.220.333.579	718.665.050.050	394.469.270.362	1.239.354.653.991	Bank
Lembaga pembiayaan	3.391.758.612	4.144.373.384	-	7.536.131.996	Financing institution
Lainnya	17.603.432.431	-	5.848.089.593	23.451.522.024	Others
Uang jaminan pelanggan	-	16.768.238.236	-	16.768.238.236	Tenants deposit
Total	330.826.772.141	739.577.661.670	400.317.359.955	1.470.721.793.766	Total

	2013				
	Dibawah 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Wesel bayar	2.850.000.000	-	-	2.850.000.000	Notes payables
Utang usaha	65.394.853.782	-	-	65.394.853.782	Trade payables
Utang lain-lain	72.442.664.080	-	-	72.442.664.080	Other payables
Beban masih harus dibayar	44.367.158.284	-	-	44.367.158.284	Accrued expenses
Utang anjak piutang	5.678.854.440	-	-	5.678.854.440	Factoring liabilities
Utang jangka panjang					Long-term liabilities
Bank	115.113.042.572	448.118.060.101	234.010.597.941	797.241.700.614	Bank
Lembaga pembiayaan	2.086.941.176	2.102.180.429	-	4.189.121.605	Financing institution
Lainnya	17.471.790.342	-	5.196.628.500	22.668.418.842	Others
Utang pihak berelasi	-	1.374.250.000	-	1.374.250.000	Payable to related party
Uang jaminan pelanggan	-	15.190.125.242	-	15.190.125.242	Tenants deposit
Total	325.405.304.676	466.784.615.772	239.207.226.441	1.031.397.146.889	Total

44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN

Rincian klasifikasi dan nilai tercatat, yang nilainya sama dengan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Aset keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan Piutang:		
Kas dan setara kas	271.006.907.906	92.373.928.789
Aset keuangan lainnya	68.235.369.378	34.900.700.736
Piutang usaha	93.999.622.170	69.912.648.732
Piutang lain-lain	12.960.023.533	7.710.910.387
Uang jaminan	793.150.467.621	-
Total	1.239.352.390.608	204.898.188.644

44. FAIR VALUE FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES

The details of the classification and the carrying amount, which is equal to the estimated fair value of financial instruments The Company and Subsidiaries as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Financial assets
Loans and receivables:
Cash and cash equivalents
Other financial assets
Trade receivables
Other receivables
Deposits
Total

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

	2014
Liabilitas keuangan	
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi:	
Wesel bayar	2.850.000.000
Utang usaha	77.460.980.193
Utang lain-lain	34.885.554.700
Beban masih harus dibayar	62.921.706.768
Utang anjak piutang	5.493.005.858
Utang jangka panjang	1.270.342.308.011
Utang pihak berelasi	-
Uang jaminan pelanggan	16.768.238.236
Total	1.470.721.793.766

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sesuai.

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Nilai tercatat untuk pinjaman yang diberikan dan piutang serta liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi kurang lebih adalah sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek. Nilai tercatat dari utang jangka panjang dan utang obligasi konversi dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala. Selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar untuk utang jangka panjang lainnya tidak dianggap material, sehingga saldo akun ini disajikan pada nilai tercatat. Aset keuangan tersedia dijual dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

44. FAIR VALUE FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	2013
Financial liabilities	
Financial liabilities measured at amortized cost:	
Notes payables	2.850.000.000
Trade payables	65.394.853.782
Other payables	72.442.664.080
Accrued expenses	44.367.158.284
Factoring liabilities	5.678.854.440
Long-term liabilities	824.099.241.061
Due to related parties	1.374.250.000
Tenants deposits	15.190.125.242
Total	1.031.397.146.889

Fair value is defined as the amount by which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties have adequate knowledge through an arm's-length transaction, other than in a forced sale or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments are presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or the carrying amount is presented in either because the amount is less than or at fair value because its fair value can not be measured reliably. Further explanation is given in the following paragraphs.

The carrying values of loans and receivables and financial liabilities measured at amortized cost are approximately at their fair value due to the short-term financial instruments. The carrying amount of long-term debt and convertible bond debt with floating interest rates are approaching their fair value due to reassessed regularly. Difference between carrying and fair value for other long-term liabilities are not considered to be material, so that the balance of the account presented at historical cost. Available for sale financial assets are carried at fair value refers to published price quotations in an active market.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis
- Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

44. FAIR VALUE FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The Group use the following hierarchy for determining fair value of financial instruments:

- The fair value is measured based on quoted prices (not adjusted) in active markets for similar assets or liabilities
- The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs which have a significant effect on the fair value are observable, either directly or indirectly.
- The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs which have a significant effect on the fair value are not based on observable market data.

45. REVISI DAN PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan baru ataupun revisi yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) tentang "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) tentang "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) tentang "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) tentang "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) tentang "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

45. REVISED AND NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD

DSAK-IAI has issued the following new or revised financial accounting standards which will be applicable to financial statements with annual periods beginning on or after January 1, 2015:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) on "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 4 (Revised 2013) on "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013) on "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 24 (Revised 2013) on "Employee Benefits"
- PSAK No. 46 (Revised 2014) on "Income Tax"
- PSAK No. 48 (Revised 2014) on "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Disclosures"

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**45. REVISI DAN PENERBITAN STANDAR
AKUNTANSI BARU (lanjutan)**

- PSAK No. 65 tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 tentang "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 tentang "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 tentang "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 tentang "Pengukuran Kembali Derivatif Melekat"

Manajemen masih mengevaluasi dampak dari revisi dan penerbitan standar akuntansi keuangan baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**45. REVISED AND NEW FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARD (continued)**

- PSAK No. 65 on "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66 on "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67 on "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 68 on "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 26 on "Remeasurement of Embedded Derivatives"

Management is still evaluating the effects of those new or revised financial accounting standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.





PT MNC Land Tbk

MNC Tower 17th Floor
Jl. Kebon Sirih No. 17-19
Jakarta 10340 Indonesia
Tel. : +62 21 392 9828
Fax : +62 21 392 1227
www.mncland.com